Nature's Strength, Sustainable Growth

PT SLJ Global Tbk

ANNUAL REPORT 2025

SLJ Global *is a forestry company that puts sustainable forest management at the heart of its business and operations.*

The company provides various forest timber and non-timber products and services to customers and clients globally, which all contributes and leads to a climate positive future for all.

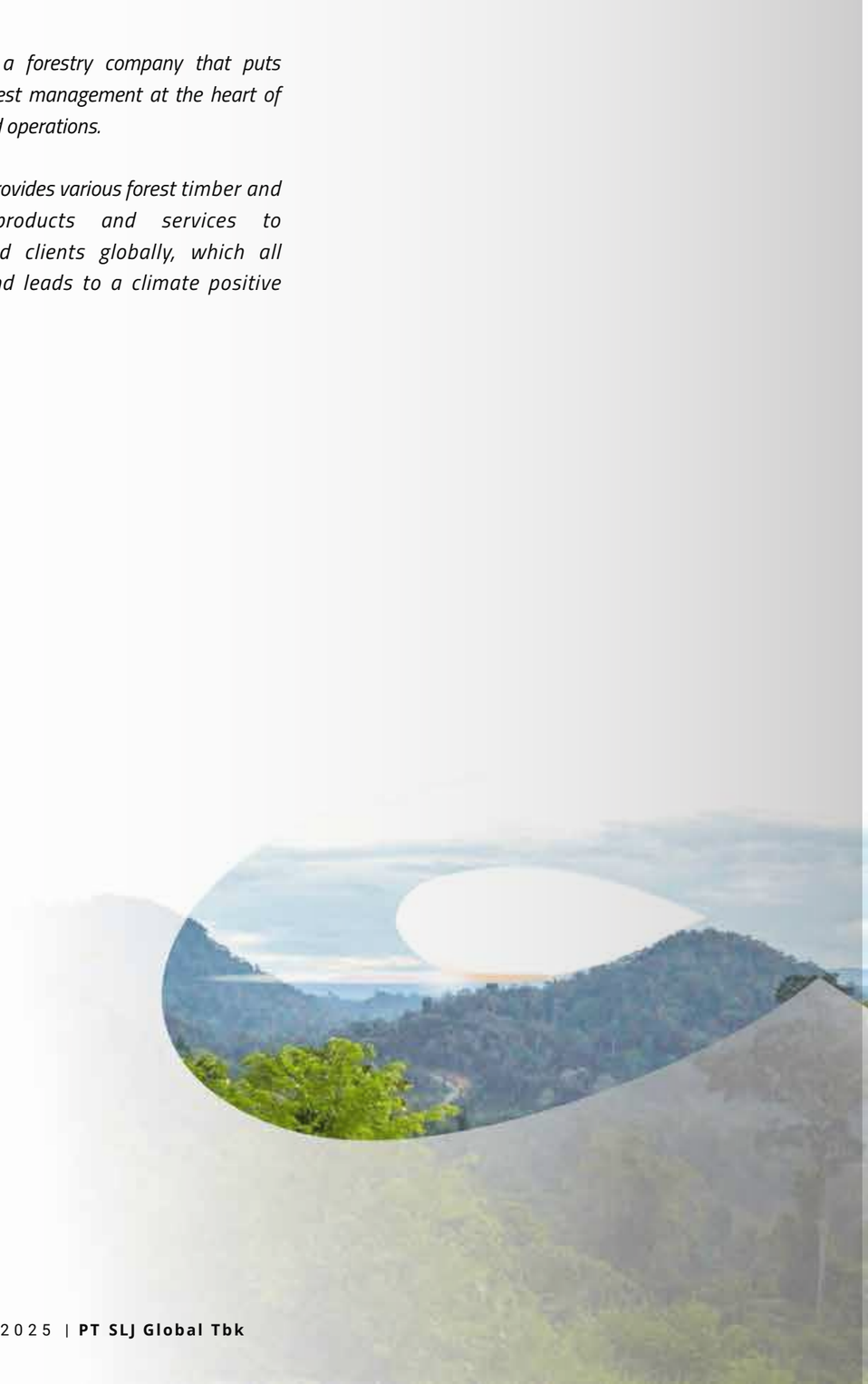

Tentang Laporan Ini | *About This Chapter*

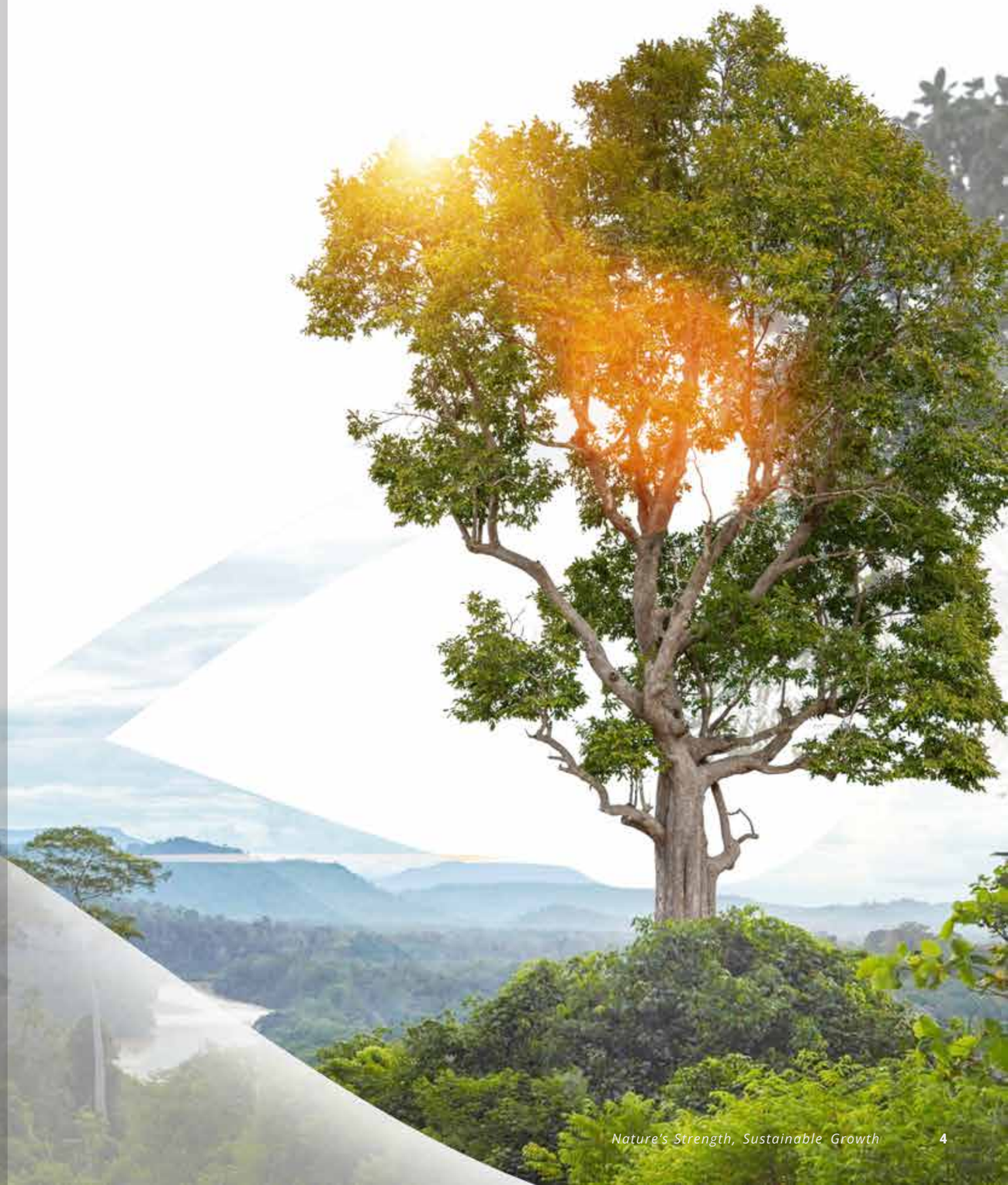

Tentang Laporan Ini | *About This Chapter*

CONNECTING FOREST TO THE WORLD

WE ENABLE A CLIMATE POSITIVE FUTURE AND THE FOREST IS THE SOLUTION

Tentang Laporan Ini | *About This Chapter*

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini menggunakan istilah "Perusahaan" untuk merujuk pada PT SLJ Global Tbk. Laporan ini memuat berbagai informasi dan uraian terkait kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana usaha, proyeksi, strategi, kebijakan, serta aspek lingkungan dan sosial, termasuk tujuan dan arah pengembangan Perusahaan.

Seluruh informasi dan uraian tersebut, selain data dan fakta historis, merupakan pernyataan yang bersifat prospektif sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan prospektif tersebut mengandung berbagai risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan realisasi kinerja, kondisi, atau hasil aktual Perusahaan berbeda secara material dari yang dinyatakan atau diindikasikan dalam laporan ini.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan asumsi dan pertimbangan manajemen mengenai kondisi Perusahaan saat ini serta proyeksi terhadap kondisi di masa mendatang, termasuk dinamika lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memberikan jaminan bahwa asumsi, rencana, atau strategi yang diuraikan dalam laporan ini akan sepenuhnya tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

This Annual and Sustainability Report uses the term "Company" to refer to PT SLJ Global Tbk. The Report presents various information and discussions relating to the Company's financial condition, operational performance, business plans, projections, strategies, policies, as well as environmental and social aspects, including the Company's objectives and development direction.

All information and discussions contained herein, other than historical data and facts, constitute forward-looking statements as defined under applicable laws and regulations. Such forward-looking statements involve risks and uncertainties that may cause the Company's actual performance, condition, or results to differ materially from those expressed or implied in this Report.

The forward-looking statements in this Annual and Sustainability Report are based on management's assumptions and considerations regarding the Company's current condition and projections of future conditions, including the dynamics of the business environment in which the Company operates. Accordingly, the Company does not provide any assurance that the assumptions, plans, or strategies described in this Report will be fully achieved as expected.

Tentang Laporan Ini

About This Report

Bapak dan Ibu Yang Terhormat,

Selamat datang pada laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025 PT SLJ Global TBK (Perusahaan atau SULI)

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT SLJ Global Tbk disusun dengan mengintegrasikan berbagai aspek pelaporan, yang mencakup laporan tahunan, laporan keuangan, serta laporan keberlanjutan. Pendekatan pelaporan terpadu ini diterapkan untuk menggambarkan keterkaitan dan dampak faktor keuangan, lingkungan, dan sosial terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, sekaligus memberikan gambaran yang menyeluruh kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2025 disusun sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sedangkan Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada GRI Standards Opsi "Inti" yang diterbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB).

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 ini merupakan sumber informasi yang komprehensif mengenai kinerja Perusahaan selama satu tahun buku. Penyusunannya bertujuan untuk meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas Perusahaan kepada otoritas yang berwenang, sekaligus menjadi sarana komunikasi yang memperkuat rasa kebersamaan, kebanggaan, dan solidaritas di lingkungan internal Perusahaan. Di samping itu, laporan ini juga dimaksudkan untuk membangun pemahaman serta kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui penyajian informasi yang akurat, berimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan penggunaan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta kualitas cetak yang baik. Laporan ini dapat diakses dan diunduh melalui situs web resmi Perusahaan di www.sljglobal.com.

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, Bapak dan Ibu dapat menghubungi kami sesuai alamat email dibawah ini:

Karina Detri Amalia

Corporate Secretary
Email: corporate.legal@sljglobal.com

Dear Sir and Madam,

Welcome to the Annual & Sustainabillity Report 2025 PT SLJ Global Tbk. (Company or SULI)

The 2025 Annual and Sustainability Report of PT SLJ Global Tbk is prepared by integrating various reporting aspects, including the annual report, financial report, and sustainability report. This integrated reporting approach is adopted to illustrate the interrelationship and impact of financial, environmental, and social factors on the Company's long-term business sustainability, while providing comprehensive information to all stakeholders. The Annual Report and the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025 are prepared in accordance with the regulations and provisions issued by the Financial Services Authority, while the Sustainability Report is prepared with reference to the GRI Standards – Core Option issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB).

The 2025 Annual and Sustainability Report serves as a comprehensive source of information regarding the Company's performance throughout the financial year. Its preparation aims to enhance the Company's transparency and accountability to the relevant authorities, while also functioning as a communication medium that fosters a sense of unity, pride, and solidarity among the Company's employees. In addition, this report is intended to build understanding and trust among shareholders and other stakeholders by presenting information that is accurate, balanced, and relevant.

This Annual and Sustainability Report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English, using typefaces and font sizes that are easy to read and printed with good quality. The report can be accessed and downloaded through the Company's official website at www.sljglobal.com.

For questions and further information, you can contact us at the email address below:

Karina Detri Amalia

Corporate Secretary
Email: corporate.legal@sljglobal.com

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Tentang Laporan Ini
About This Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 8
Disclaimer and Limitation of Resposibility

Tentang Laporan Ini 9
About This Report

Daftar Isi 11
Table of Contents

01 Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting 15
Significant Financial Data Highlight

Informasi Saham 19
Share Information

Struktur Pemegang Saham 21
Structure of Shareholders

Ikhtisar Data Permodalan dan Saham 24
Summary of Capital and Share Data

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 31
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 35
Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan 47
Company Identity

Sekilas Perusahaan 48
Company at a Glance

Visi dan Misi Perusahaan 49
Vision and Mission

Kegiatan Usaha Perusahaan 51
Company Business Activities

Jejak Langkah 53
Milestones

Peta Operasional 57
Operational Map

Struktur Organisasi 60
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 63
Board of Commissioner's Profile

Profil Direksi 67
Board of Directors Profile

Komposisi Pemegang Saham 72
Shareholder's Composition

Struktur Kepemilikan Entitas Anak dan/atau Asosiasi 74
Structure of Ownership in Subsidiaries and/or Associates

Lembaga Profesi Penunjang Bisnis 75
Supporting Professional Institutions

Pengelolaan Sumber Daya Manusia 76
Human Resources Management

Teknologi Informasi 83
Information Technology

04 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management's Discussion & Analysis

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha 87
Operational Review Per Business Segment

Tinjauan Pendapatan Usaha 88
Operating Revenue Review

Tinjauan Keuangan 90
Financial Review

Kinerja Keuangan Tahun 2025 91
2025 Financial Review

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang 93
Solvency Receivables Collectabillity

Struktur Modal 93
Capital Structure

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 93
Material Commitments for Investment in Capital Goods

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025 93
Realization of Capital Expenditure in 2025

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 94
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Prospek Usaha Perusahaan 94
Company Business Prospects

Aspek Pemasaran Produk Perusahaan 95
Marketing Aspects of the Company's Products

Kebijakan Dividen 96
Dividend Policy

Informasi Material Tahun 2025 96
Material Information for the Year 2025

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan 97
Significant Changes in Regulations

Perubahan Kebijakan Akuntansi 97
Changes in Accounting Policies

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 101
Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 104
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 108
Board of Commissioners

Direksi 113
Directors

Komite Audit 118
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 124
Corporate Secretary

Internal Audit 127
Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal 130
Internal Control System

Manajemen Risiko 131
Risk Management

Kasus Hukum 133
Legal Case

Sanksi Administratif 134
Administrative Penalty

Kode Etik Perusahaan 134
Corporate Code of Ethics

Sistem Pengaduan Pelanggaran 136
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi 137
Anti Corruption Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusaahan Terbuka OJK 137
Implementation of OJK Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Akses Informasi Dan Data Perusahaan 138
Access To Company and Information

Informasi Pada Website Perusahaan 139
Website Information

06 Laporan Keberlanjutan Korporasi
Corporate Sustainability Report

Pengantar 143
Introduction

Sumber Berkelanjutan 155
Sustainable Source

Manufaktur Berkelanjutan 159
Sustainable Manufacturing

Inovasi Berkelanjutan 165
Sustainable Innovation

Lain-lain 172
Others

Formulir Umpan Balik Untuk Laporan Berkelanjutan 177
Feedback Form For Sustainability Report

Surat Pernyataan atas Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 180
Statement of Resposibility for Annual Report and Sustainability Report

Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 184
Consolidated Financial Statement with Independent Auditors Report

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Significant Financial Data Highlights

Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
(In US Dollar, unless otherwise specified)

Keterangan | *Description*	2023	2024	2025
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*			
Pendapatan Usaha | *Operating Revenues*	15,510,443	1,293,162	16,443,817
Beban Pokok Pendapatan Usaha | *Cost of Operating Revenues*	(15,668,116)	(1,868,619)	(14,476,557)
Laba (Rugi) Bruto | *Gross Profit (Loss)*	(157,673)	(575,457)	1,967,260
Laba (Rugi) Usaha | *Operating Profit (Loss)*	(16,084,150)	(5,816,980)	(3,025,829)
Laba (Rugi) Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Net Profil (Loss) Attributable to:			
* **Pemilik Entitas Induk:** | *Owners of the Parent:*			
▪ **Dari Operasi Dilanjutkan** | *From Continuing Operation*	(14,128,571)	(11,469,968)	(3,625,607)
▪ **Dari Operasi Dihentikan** | *From Discontinued Operation*	-	-	-
▪ **Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**			
Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Profit for The Year Attributable to Owner of The Parent	(14,128,330)	(11,469,968)	(3,625,607)
* **Kepentingan Non Pengendali** | *Non - Controlling Interests*	(241)	(3)	(3)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan | *Net Profit (Loss) For the Year*	(14,128,571)	(11,469,968)	(3,625,607)
Penghasilan Komprehensif Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Net Comprehensive Income Attributable to:			
* **Pemilik Entitas Induk:** | *Owners of the Parent:*			
▪ **Dari Operasi Dilanjutkan** | *From Continuing Operation*	(13,331,059)	(12,568,163)	(3,095,694)
▪ **Dari Operasi Dihentikan** | *From Discontinued Operation*	-	-	-
▪ **Penghasilan Komprehensif Neto Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**			
Net Comprehensive Income Attributable to Owner of The Parent	(13,331,059)	(12,568,163)	(3,095,694)
* **Kepentingan Non Pengendali** | *Non - Controlling Interests*	(296)	122	96
Penghasilan Komprehensif Neto | *Net Comprehensive Income*	(13,331,355)	(12,568,041)	(3,095,694)
Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar: | *Basic Earning (Loss) Per Share:*			
* **Dari operasi yang dilanjutkan** | *From continuing operation*	(0.003465)	(0.001815)	(0.000573)
* **Dari operasi yang dihentikan** | *From Discontinued Operation*	-	-	-

Tahun 2025 merupakan fase transformasi bagi Perusahaan dalam memperkuat ketahanan usaha dan membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Perusahaan secara aktif menjalankan langkah-langkah strategis serta program mitigasi risiko yang terarah guna menjaga keberlangsungan operasional sekaligus meningkatkan kinerja secara bertahap.

The year 2025 marked a transformation phase for the Company in strengthening its business resilience and building a foundation for long-term growth. Amid various challenges, the Company actively implemented targeted strategic initiatives and risk mitigation programs to maintain operational continuity while gradually improving performance.

Upaya penguatan tersebut antara lain dilakukan melalui perbaikan struktur permodalan, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi kapasitas produksi untuk mendukung pengembangan usaha. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan pendanaan dari investor yang dimanfaatkan sebagai modal kerja guna memperkuat likuiditas dan mendukung aktivitas operasional.

These strengthening efforts were carried out through enhancements in capital structure, improvements in operational efficiency, and optimization of production capacity to support business development. In addition, the Company secured funding support from investors, which was utilized as working capital to strengthen liquidity and support operational activities.

Di sisi lain, volatilitas pasar ekspor masih menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja Perusahaan. Namun demikian, kondisi tersebut dimanfaatkan sebagai momentum untuk memperkuat efisiensi, memperluas basis pelanggan, serta mengamankan posisi di pasar strategis. Secara keseluruhan, berbagai inisiatif yang dilakukan selama tahun 2025 mencerminkan upaya Perusahaan dalam membangun kinerja yang lebih stabil, adaptif, dan berkelanjutan.

On the other hand, volatility in export markets remained a factor affecting the Company's performance. Nevertheless, the Company leveraged these conditions as an opportunity to enhance efficiency, expand its customer base, and strengthen its position in strategic markets. Overall, the initiatives undertaken throughout 2025 reflect the Company's efforts to build a more stable, adaptive, and sustainable performance.

Keterangan | *Description*	2023	2024	2025
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*			
Total Aset | *Total Assets*	53,030,906	45,868,347	45,899,051
Total Liabilitas | *Total Liabilities*	44,067,401	29,359,762	32,486,160
Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto | *Equity (Capital Deficiency) - Net*	8,963,505	16,508,585	13,412,891

RASIO KEUANGAN | *FINANCIAL RATIO*			
Penghasilan Komprehensif Neto / Total Aset | *Net Comprehensive Income / Total Assets*	-0.25	-0.27	-0.07
Penghasilan Komprehensif Neto / Ekuitas | *Net Comprehensive Income / Equity*	-1.49	-0.76	-0.23
Penghasilan Komprehensif Neto / Pendapatan Usaha			
Net Comprehensive Income / Operating Revenues	-0.86	-9.72	-0.19
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek			
Total Currents Assets / Total Current Liabilities	0.26	0.42	0.40
Total Liabilitas / Ekuitas | *Total Liabilities / Equity*	4.92	1.78	2.42
Total Liabilitas / Total Aset | *Total Liabilities / Total Assets*	0.83	0.64	0.71

Grafik Keuangan

Financial Chart

Pendapatan Usaha

Operating Revenues

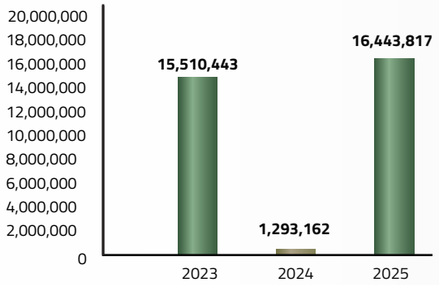

Total Aset

Total Assets

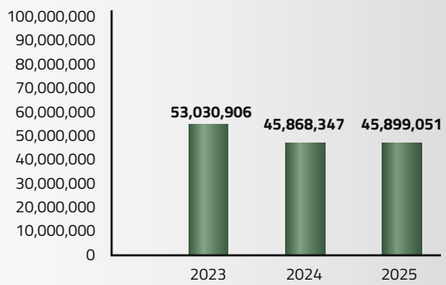

Laba (Rugi) Bruto

Gross Profit (Loss)

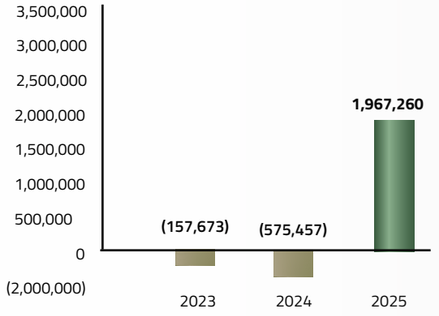

Total Liabilitas

Total Liabilities

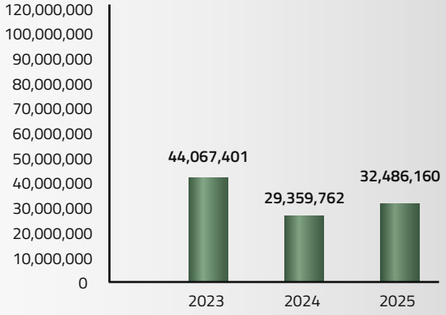

Penghasilan Komprehensif Neto

Net Comprehensive Income

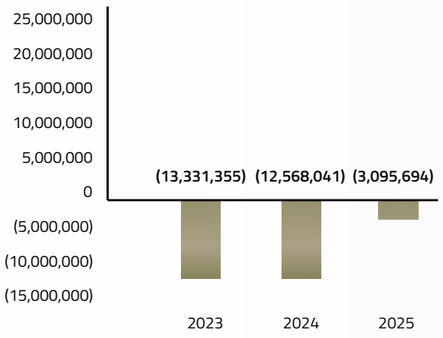

Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto

Equity (Capital Deficiency) - Net

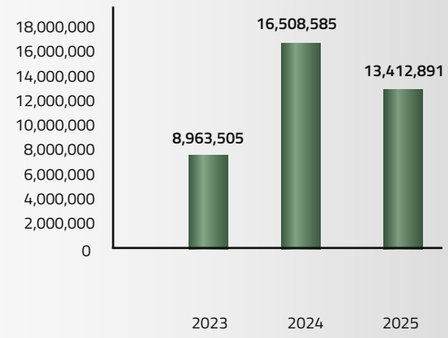

Grafik Pendapatan usaha Berdasarkan Unit Bisnis

Revenue by Business Unit Category

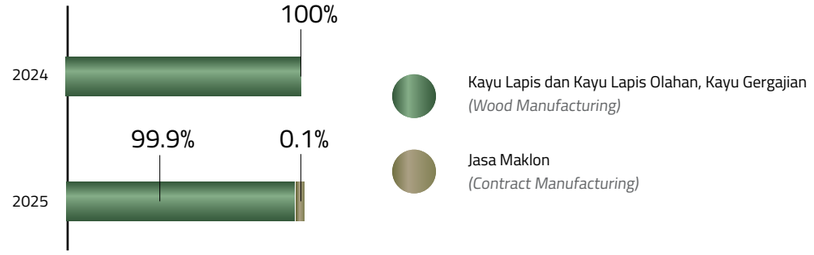

Grafik Penjualan Berdasarkan geografis Tahun

Sales Chart By Geografic Year

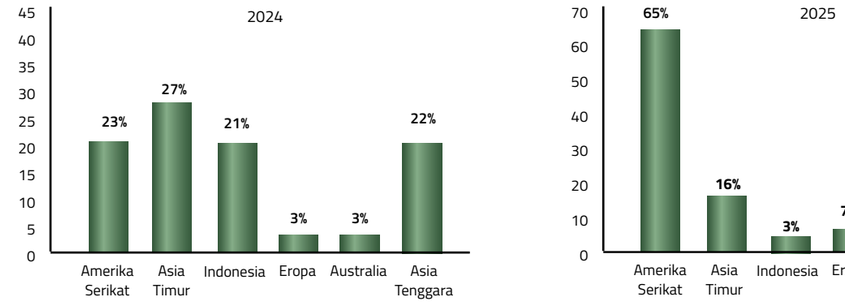

Grafik Jumlah Karyawan (Tetap - Tidak Diaudit)

Number of Employee Chart (Permanent – Unaudited)

Informasi Saham

Share Information

Tabel-tabel dibawah ini, menggunakan format angka Indonesia
The table below uses the Indonesian numeric format

Keterangan *Description*	2024				2025			
	TW1 | Q1	TW2 | Q2	TW3 | Q3	TW4 | Q4	TW1 | Q1	TW2 | Q2	TW3 | Q3	TW4 | Q4
Harga Tertinggi | *Highest Price*	148	105	104	93	82	122	118	226
Harga Terendah | *Lowest Price*	112	84	90	72	71	91	83	124
Harga Penutupan | *Closing Price*	118	97	97	82	78	114	111	135
Kapitalisasi Pasar | *Market Capitalization*	676.208.570.154	555.866.366.991	574.315.353.092	518.303.700.552	493.020.593.208	720.568.559.304	701.606.228.796	853.304.872.860
Volume Peredaran Saham (Pasar Reguler) *Volume of Stock Circulation (Regular Market)*	79.562.700	16.283.100	9.624.600	7.599.800	6.404.200	243.051.200	48.577.000	449.347.800
Nilai Peredaran Saham (Pasar Negosiasi) *Stock Market Value (Negotiated Market)*	0	31	0	105.263.158	0	27.522.936	56.369.590	7.500

Keterangan : TW = Triwulan
Note : TW = Quarter

Jumlah saham yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini berjumlah 6.320.776.836 saham
The number of shares issued and the portfolio of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) currently amounts to 6.320.776.836 shares

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham

Chart of Share Closing Price and Trading Volume

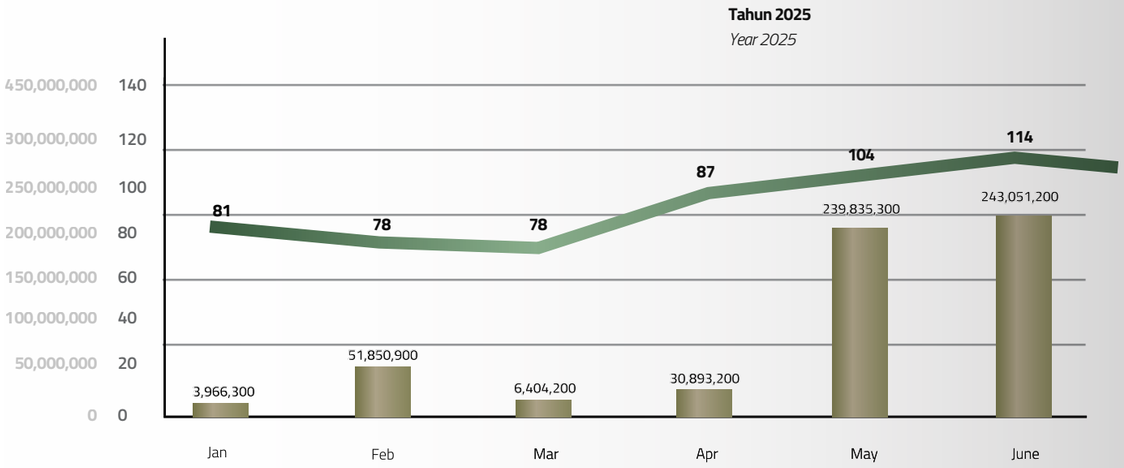

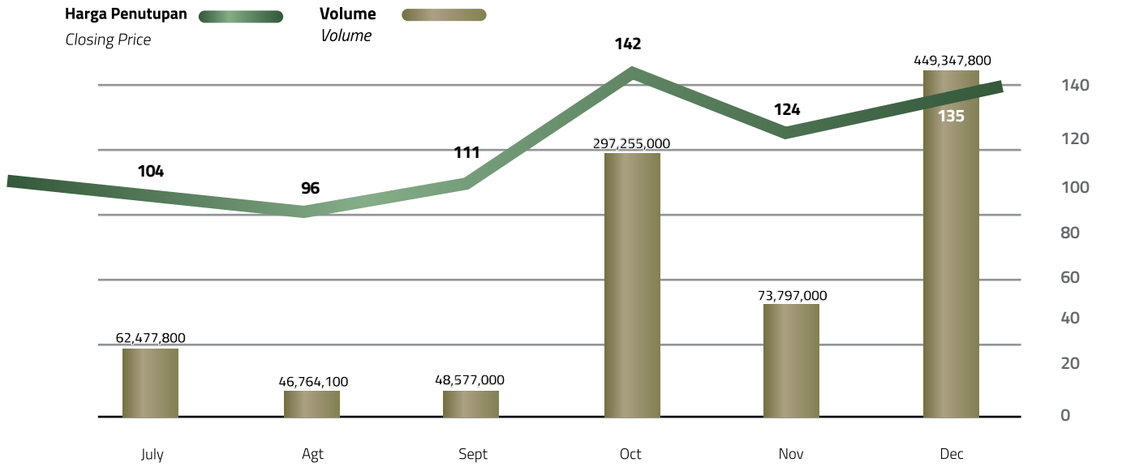

Struktur Pemegang Saham

Structure of Shareholders

Informasi Pemegang Saham Perusahaan

Company Shareholders Information

Informasi Pemegang Saham Perusahaan

Sesuai Daftar Pemegang Saham (DPS) Perusahaan Per 31 Desember 2025, jumlah pemegang saham tercatat 3.723 terdiri dari pemegang saham lokal 3.655 dan pemegang saham asing 68.

Company Shareholders Information

According to the Company's Register of Shareholders (CRS) as of 31 December 2025, the number of shareholders recorded was 3.723 consisting of 3.655 local shareholders and 68 foreign shareholders.

Tabel-tabel dibawah ini, menggunakan format angka Indonesia

The table below uses the Indonesian numeric format

Status Kepemilikan *Ownership Status*	**Jumlah Pemegang Saham** *Number of Shareholders*	**Jumlah Saham (Lembar)** *Number of Share (Shares)*	**Presentase Kepemilikan (%)** *Persentage of Ownership (%)*
Pemegang Saham Lokal (Institusi) *Local Shareholders (Institutions)*			
Perusahaan Terbatas | *Limited Company*	33	1.148.702.896	18,17
Dana Pensiun | *Pension Fund*	3	6.000	0,00
Koperasi | *Cooperative*	4	1.518.624	0,02
Pemegang Saham Lokal (Individu) *Local Shareholders (Individual)*			
Perseorangan | *Individual*	3.615	1.377.784.567	21,79
Sub Total Pemegang Saham Lokal *Sub Total Local Shareholders*	3.655	2.528.012.087	39,98
Pemegang Saham Asing (Institusi) *Foreign Shareholders (Institutions)*			
Perusahaan Terbatas | *Limited Company*	44	3.673.627.616	58,14
Pemegang Saham Asing (Individu) *Foreign Shareholders (Individual)*			
Perseorangan | *Individual*	24	119.137.133	1,88
Sub Total Pemegang Saham Asing *Sub Total Foreign Shareholders*	**68**	**3.792.764.749**	**60,02**
Total | *Total*	**3.723**	**6.320.776.836**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham

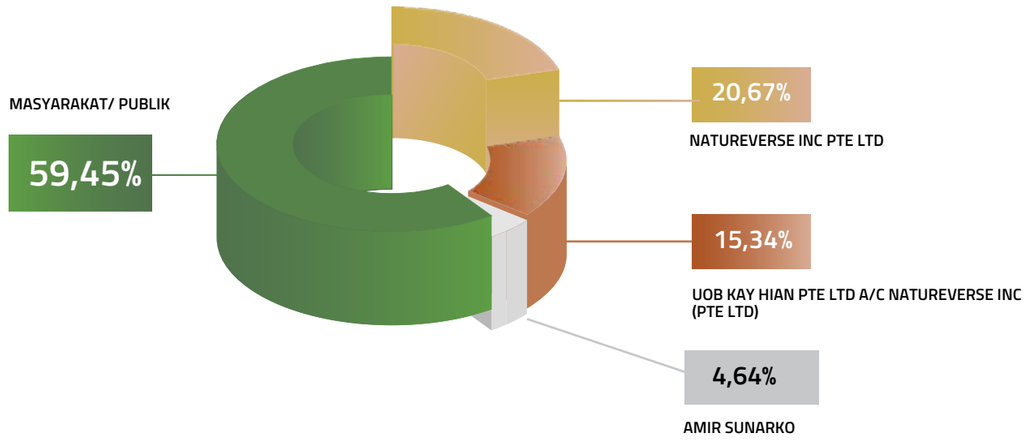

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	**Jumlah Saham (Lembar)** *Number of Share (Shares)*	**Presentase Kepemilikan (%)** *Persentage of Ownership (%)*
NATUREVERSE INC PTE LTD	1.300.000.000	20,57
UOB KAY HIAN PTE LTD A/C NATUREVERSE INC (PTE LTD)	969.423.302	15,34
AMIR SUNARKO	293.467.104	4,64
RUDY GUNAWAN	118.100	0,00
IR UUN ROUDHOTUL JANNAH	4.000	0,00
MASYARAKAT	**3.757.764.330**	**59,45**
TOTAL	**6.320.776.836**	100,00

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

Information of Major Shareholders and Controling Company

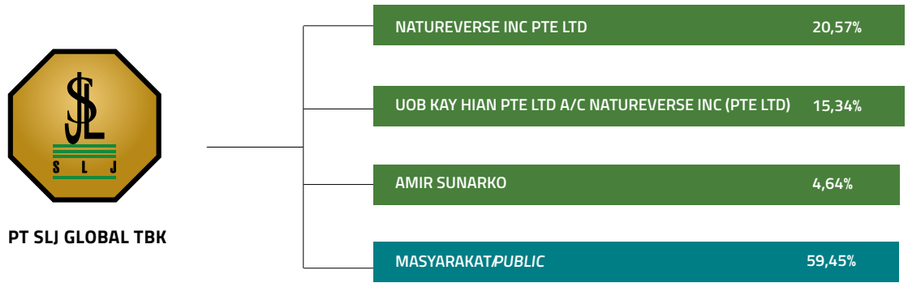

Keterangan | *Description*

Pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu

Controling shareholders both direct and indirect up to ultimate shareholders

Ikhtisar Pencatatan Saham

Share Listing Overview

Tabel-tabel dibawah ini, menggunakan format angka Indonesia
The table below uses the Indonesian numeric format

Keterangan *Description*	**Jumlah Saham (Lembar)** *Total Shares (Share)*	**Nilai Nominal (IDR)** *Nominal Value (IDR)*	**Jumlah Saham (IDR)** *Total Shares (IDR)*	**Tanggal Pencatatan** *Registration Date*
Penawaran Umum *Public Offer*	25.000.000	1.000	25.000.000.000	March 1994
Pencatatan Penuh *Full Listing*	100.000.000	1.000	100.000.000.000	March 1994
Penawaran Umum (Terbatas I) *Public Offering (Limited I)*	343.750.000	1.000	343.750.000.000	January 1998
Konversi Utang ke Modal *Converting Debt to Equity*	465.530.686	1.000	465.530.686.000	December 2004 – June 2006
Penawaran Umum (Terbatas II) *Public Offering (Limited II)*	155.713.448	1.000	155.713.448.000	July 2006
Saham Hasil Konversi Waran I *Share Converted to Warrants I*	146.028.177	1.000	146.028.177.000	January 2007 – July 2009
Penawaran Umum (Terbatas III) *Public Offering (Limited III)*	1.236.022.311	100	123.602.231.100	April 2010
Konversi Utang ke Modal *Converting Debt to Equity*	639.356.400	100	63.935.640.000	December 2012
Konversi Utang ke Modal *Converting Debt to Equity*	875.515.780	100	87.551.578.000	July 2017
Konversi Utang ke Modal *Converting Debt to Equity*	90.000.000	100	9.000.000.000	October 2022
Konversi Utang ke Modal *Converting Debt to Equity*	1.326.481.737	100	132.648.173.700	Februari 2024
Konversi Utang ke Modal *Converting Debt to Equity*	327.182.564	100	32.718.256.400	Maret 2024
Konversi Utang ke Modal *Converting Debt to Equity*	190.195.733	100	19.019.573.300	Agustus 2024
Private Placement	400.000.000	100	40.000.000.00	Desember 2024
Total Pencatatan Saham *Total Share Listing*	6.320.776.836		1.744.497.763.500	**From Year 1994 until Year 2025**

Ikhtisar Data Permodalan dan Saham

Share Listing Overview

Tabel-tabel dibawah ini, menggunakan format angka Indonesia
The table below uses the Indonesian numeric format

Ikhtisar Data Permodalan dan Saham		
Modal Dasar *Authorized Capital*	3.000.000.000.000	
Total Saham *Total Shares (Share)*	18.875.799.201	
*** Nilai Nominal (IDR)** *Nominal Value (IDR)*	1.000	100
*** Jumlah Saham (Lembar)** *Total Share (Shares)*	1.236.022.311	17.639.776.890
*** Total Nominal Saham (IDR)** *Total Nominal Share (IDR)*	1.236.022.311.000	1.763.977.689.000
Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Fully Deposited Capital*	1.744.497.763.500	
Total Saham (Lembar) *Total Share (Shares)*	6.320.776.836	
*** Nilai Nominal (IDR)** *Nominal Value (IDR)*	1.000	100
*** Jumlah Saham** *Total Share (Shares)*	1.236.022.311	5.084.754.525
*** Total Nominal Saham (IDR)** *Total Nominal Share (IDR)*	1.236.022.311.000	508.475.452.500
Portepel *Portofolio*	1.255.502.236.500	
*** Nilai Nominal (IDR)** *Nominal Value (IDR)*	100	
*** Total Saham (Lembar)** *Total Share (Shares)*	12.555.022.365	

- Pada Maret 1994 Perusahaan mencatatkan 125.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia (d/h: Bursa Efek Jakarta) dengan nominal Rp 1.000,- per saham

- *In March 1994 the Company listed 125.000.000 shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange with a nominal value of Rp 1.000 per share;*

- Pada Januari 1998 menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 343.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham;

- *In January 1998 issued new shares through Limited Public Offering (LPO) I in the context of exercising Preemptive Rights (HMETD) totaling 347.750.000 shares with a nominal value of Rp 1.000,- per share;*

- Pada Desember 2004 sampai Juni 2006 Perusahaan mengeluarkan saham-saham baru hasil konversi utang menjadi modal, melalui penambahan modal Tanpa HMETD seluruhnya sebesar 465.530.686 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham;

- *In December 2004 to June 2006 the Company issued new shares resulting from the conversion of debt into capital, through additional capital without Preemptive Rights totaling 465.530.686 shares with a per value of Rp 1.000,- per share;*

- Pada 2006 Perusahaan menerbitkan 155.713.448 saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham melalui PUT II dalam rangka pelaksanaan HMETD

- *In July 2006 the Company issued 155.713.448 new shares with a nominal value of Rp 1.000,- per share through the LPO II in the context of the exercise of the Preemptive Rights;*

- Pada Januari 2007 Perusahaan menerbitkan Waran seri I bersamaan dengan pengeluaran saham-saham baru PUT II sebanyak 155.713.448 waran. Sampai dengan selesainya pelaksanaan konversi Waran seri I menjadi saham pada tanggal 9 Juli 2009, jumlah Waran seri I yang terkonversi menjadi saham adalah sebanyak 146.028.177 waran atau sama dengan 146.028.177 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 1.236.022.311 saham;

- *In January 2007 the Company issued Warrants series I along with the issuance of new shares of LPO II totaling 155.713.448 warrants. Until the completion of the conversion of Series I Warrants into shares on July 9, 2009, the number of Series I Warrants that were converted into shares was 146.028.177 shares with a nominal value of Rp 1.000,- per share, so that the number of shares of the Company becomes 1.236.022.311 shares;*

- Pada April 2010 Perusahaan menerbitkan 1.236.022.311 saham baru melalui PUT III dalam rangka pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp 100,- per saham;

- *In April 2010 the Company issued 1.236.022.311 new shares through LPO II in the context of the exercise of Preemptive Rights with a nominal value of Rp 100,- per share;*

- Pada Desember 2012 Perusahaan melaksanakan konversi utang menjadi saham dengan cara pengeluaran saham baru Tanpa HMETD menerbitkan 639.356.400 saham baru dengan nilai nominal Rp 100,- per saham. Dengan demikian terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 3.111.401.022 saham yang terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dan 1.875.378.711 saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham, sehingga modal disetor Perusahaan menjadi Rp 1.423.560.182.100,-;

- *In December 2012 the Company in the context of implementing the conversion of debt into shares by issuing new shares without Preemptive Rights issued 639.356.400 new shares with a nominal value of Rp 100,- per share. Thus there was an increase in the issued and paid up capital of the Company to 3.111.401.022 shares consisting of 1.236.022.311 shares with a nominal value of Rp 1.000,- per share and 1.875.378.711 shares with a nominal value of Rp 100,-per share, so that the paid up capital of the Company becomes Rp 1.423.560.182.100,-;*

- Pada Juli 2017 melaksanakan konversi utang menjadi saham dengan cara pengeluaran saham baru Tanpa HMETD, Perusahaan menerbitkan 875.515.780 saham baru dengan nilai nominal Rp 100,- per saham. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh oleh Perusahaan setelah konversi utang ke saham menjadi Rp 1.511.111.760.100,- dan terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 3.986.916.802 saham yang terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dan 2.750.894.491 saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham;

- *In July 2017 the Company in the context of implementing the conversion of debt into shares by issuing new shares without Preemptive Rights, the Company issued 875.515.780 new shares with a nominal value of Rp 100,- per share. So that the fully paid up and issued capital by the Company after the conversion of debt to shares becomes Rp 1.511.111.760.100,- and there was an increase in the issued and fully paid capital to 3.986.916.802 shares consisting of 1.236.022.311 shares with a nominal value of Rp 100,- per share and 2.750.894.491 shares with a nominal value of Rp 100,- per share;*

- Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 17 Juni 2019 dari Ir. Yohanes Wilion, SE. SH. MM., yang mengubah beberapa pasal yang terkait dengan perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan nominal saham dengan nilai nominal Rp 50,- dalam portepel Perusahaan:

- *In Based on Notarial Deed No 11 dated June 17, 2019 from Ir Yohanes Wilion SE. SH. MM.,which amended several articles related to amendments to the Articles of Association related to changes in the nominal value of shares with a nominal value of Rp 50,- in the Company's portfolio;*

- Pada Oktober 2022 Perusahaan melaksanakan konversi utang menjadi saham dengan cara pengeluaran saham baru Tanpa HMETD, Perusahaan menerbitkan 90.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100,- per saham. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh oleh Perusahaan setelah konversi utang ke saham menjadi Rp 1.520.111.760.100,- dan terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 4.076.916.802 saham yang terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dan 2.840.894.491 saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham.

- *In October 2022 the Company in the context of implementing the conversion of debt into shares by issuing new shares without Preemptive Rights, the Company issued 90.000.000 new shares with a nominal value of Rp 100,- per share. So that the fully paid up and issued capital by the Company after the conversion of debt to shares becomes Rp 1.520.111.760.100,- and there was an increase in the issued and fully paid capital to 4.076.916.802 shares consisting of 1.236.022.311 shares with a nominal value of Rp 100,- per share and 2.840.894.491 shares with a nominal value of Rp 100,- per share.*

- Pada Februari 2024 Perusahaan melaksanakan konversi utang menjadi saham dengan cara pengeluaran saham baru Tanpa HMETD, Perusahaan menerbitkan 1.326.481.737 saham baru dengan nilai nominal Rp 100,- per saham. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh oleh Perusahaan setelah konversi utang ke saham menjadi Rp 1.652.759.933.800 dan terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.403.398.539 saham yang terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dan 4.167.376.228 saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham.

- *In February 2024, the Company undertook the conversion of debt into shares through the issuance of new shares without preemptive rights (HMETD). The Company issued 1,326,481,737 new shares with a nominal value of Rp 100 per share. As a result, the fully paid-up and issued capital of the Company after the debt-to-equity conversion increased to Rp 1,652,759,933,800. This led to an increase in the total issued and fully paid-up capital to 5,403,398,539 shares, which consists of 1,236,022,311 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share and 4,167,376,228 shares with a nominal value of Rp 100 per share.*

- Pada Maret 2024 Perusahaan melaksanakan konversi utang menjadi saham dengan cara pengeluaran saham baru Tanpa HMETD, Perusahaan menerbitkan 327.182.564 saham baru dengan nilai nominal Rp 100,- per saham. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh oleh Perusahaan setelah konversi utang ke saham menjadi Rp 1.685.478.190.200 dan terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.730.581.103 saham yang terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dan 4.494.558.792 saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham.

- *In March 2024, the Company continued the process of converting debt into shares through the issuance of new shares without preemptive rights (HMETD). The Company issued 327,182,564 new shares with a nominal value of Rp 100 per share. Consequently, the fully paid-up and issued capital of the Company after the debt-to-equity conversion increased to Rp 1,685,478,190,200. This resulted in a total increase in the issued and fully paid-up capital to 5,730,581,103 shares, which consists of 1,236,022,311 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share and 4,494,558,792 shares with a nominal value of Rp 100 per share.*

- Pada Agustus 2024 Perusahaan melaksanakan konversi utang menjadi saham dengan cara pengeluaran saham baru Tanpa HMETD, Perusahaan menerbitkan 190.195.733 saham baru dengan nilai nominal Rp 100,- per saham. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh oleh Perusahaan setelah konversi utang ke saham menjadi Rp 1.704.497.763.500 dan terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.920.776.836 saham yang terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dan 4.684.754.525 saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham

- Pada November 2024 Perusahaan melaksanakan private placement dengan cara pengeluaran saham baru Tanpa HMETD, Perusahaan menerbitkan 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100,- per saham. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh oleh Perusahaan setelah konversi utang ke saham menjadi Rp 1.744.497.763.500 dan terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.320.776.836 saham yang terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dan 5.084.754.525 saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham.

- *In August 2024, the Company continued its efforts to convert debt into shares through the issuance of new shares without preemptive rights (HMETD). The Company issued 190,195,733 new shares with a nominal value of Rp 100 per share. As a result, the fully paid-up and issued capital of the Company after the debt-to-equity conversion increased to Rp 1,704,497,763,500. This led to a further increase in the total issued and fully paid-up capital to 5,920,776,836 shares, which consists of 1,236,022,311 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share and 4,684,754,525 shares with a nominal value of Rp 100 per share.*

- *In November 2024, the Company conducted a private placement by issuing new shares without preemptive rights (HMETD). The Company issued 400,000,000 new shares with a nominal value of Rp 100 per share. Consequently, the fully paid-up and issued capital of the Company after this issuance increased to Rp 1,744,497,763,500. This resulted in a further increase in the total issued and fully paid-up capital to 6,320,776,836 shares, which consists of 1,236,022,311 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share and 5,084,754,525 shares with a nominal value of Rp 100 per shares.*

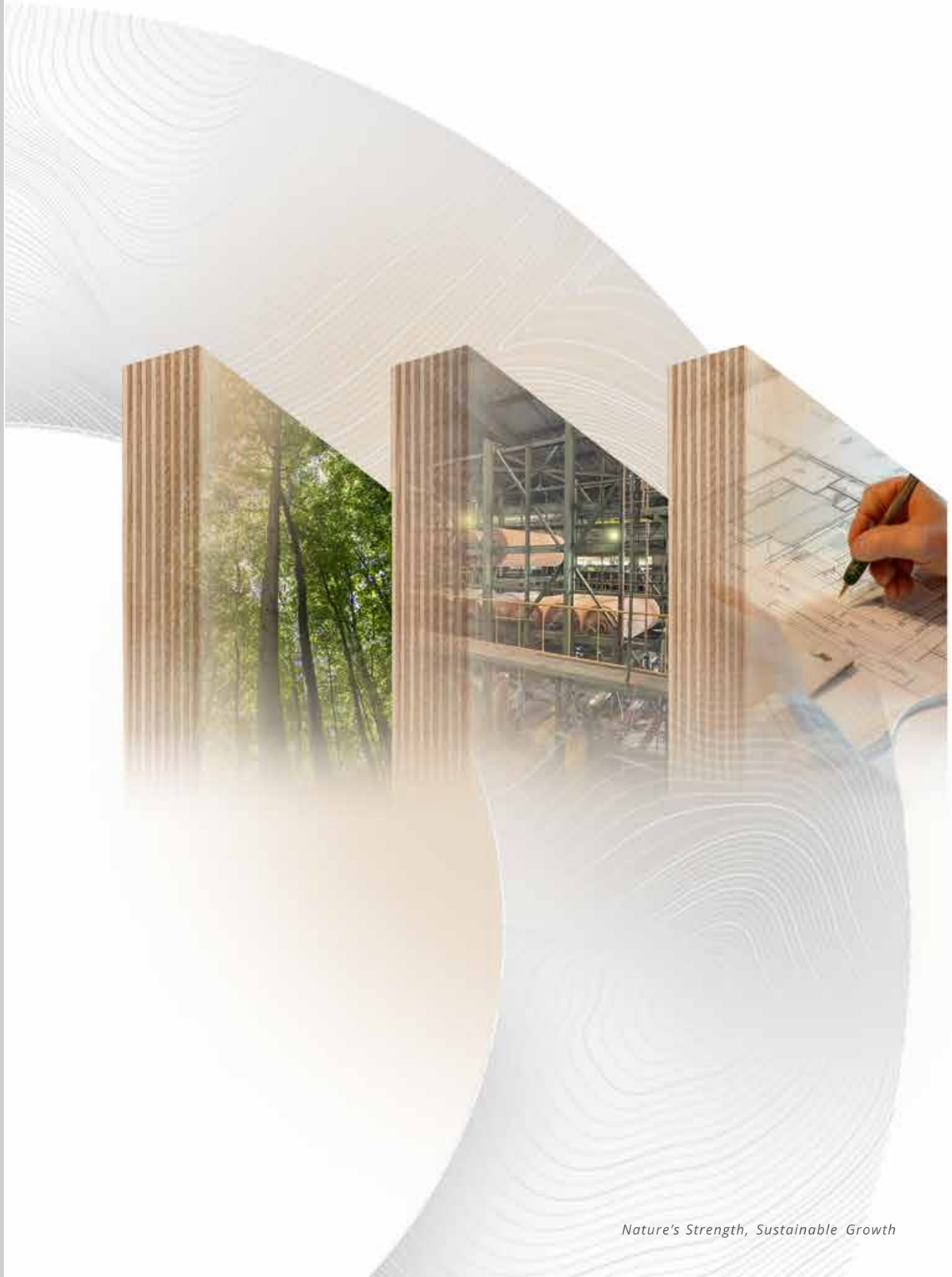

2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dr. David S.E., M.M.

Presiden Komisaris

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris | *Board of Commissioners's Report*

Para Pemegang Saham Yang terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode lanjutan dari transformasi strategis Perusahaan yang telah dimulai pada tahun sebelumnya. Dewan Komisaris memandang bahwa langkah-langkah restrukturisasi dan penguatan fundamental yang dilakukan Manajemen pada tahun 2024 mulai menunjukkan hasil yang positif.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Perusahaan beroperasi dalam lingkungan global yang masih diwarnai ketidakpastian, termasuk dinamika geopolitik, fluktuasi ekonomi global, serta peningkatan perhatian terhadap aspek keberlanjutan dan standar lingkungan.

Faktor-faktor tersebut berpotensi mempengaruhi permintaan pasar, biaya operasional, serta lanskap bisnis secara keseluruhan, sehingga memerlukan pengelolaan risiko yang cermat dan terukur.

Tinjauan Kinerja Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan pendapatan serta perbaikan kinerja operasional mencerminkan pemulihan aktivitas usaha pasca restrukturisasi. Selain itu, langkah efisiensi yang dilakukan Manajemen telah memberikan dampak positif terhadap perbaikan laba bruto dan penurunan tingkat kerugian.

Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan bahwa Perusahaan masih berada dalam fase pemulihan, sehingga konsistensi kinerja dan peningkatan profitabilitas perlu terus menjadi prioritas.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik, khususnya dalam:

- Mengelola pemulihan operasional;
- Memperkuat struktur permodalan;
- Meningkatkan efisiensi operasional;
- Menjaga keberlangsungan usaha di tengah kondisi pasar yang menantang.

Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan perhatian agar Direksi terus meningkatkan disiplin dalam pelaksanaan strategi, khususnya dalam menjaga stabilitas arus kas, mempercepat pencapaian profitabilitas, serta meningkatkan ketahanan terhadap risiko eksternal.

Dear shareholders,

The year 2025 marked a continuation of the Company's strategic transformation initiated in the previous year. The Board of Commissioners observes that the restructuring and strengthening initiatives undertaken by Management in 2024 have begun to yield positive results.

At the same time, the Board of Commissioners notes that the Company operates in a global environment marked by economic uncertainty, geopolitical developments, and increasing regulatory focus on sustainability and environmental standards.

These factors may influence market demand, operational costs, and the overall business landscape, requiring careful and prudent risk management.

Company Performance

Based on its oversight function, the Board of Commissioners considers that the Company's performance in 2025 showed significant improvement compared to the previous year.

The increase in revenue and improved operational performance reflect the recovery of business activities following the restructuring phase. Efficiency measures implemented by Management have also contributed to improved gross performance and reduced overall losses.

However, the Board of Commissioners emphasizes that the Company remains in a recovery phase, and therefore consistency in performance and improved profitability remain key priorities.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has performed its duties effectively, particularly in:

- *Managing operational recovery;*
- *Strengthening the capital structure;*
- *Improving operational efficiency;*
- *Maintaining business continuity amid challenging conditions.*

Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes the need for continued improvement in execution discipline, particularly in maintaining cash flow stability, accelerating profitability, and strengthening resilience against external risks.

Pengawasan atas Strategi dan Risiko

Dewan Komisaris mencermati upaya Direksi dalam memperkuat struktur bisnis melalui pengembangan entitas anak, khususnya PT Orimba Alam Kreasi (OAK), sebagai bagian dari strategi pemisahan dan fokus operasional.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa integrasi prinsip keberlanjutan (ESG) dalam kegiatan usaha merupakan langkah yang tepat, mengingat meningkatnya tuntutan global terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dewan Komisaris mendorong agar implementasi ESG terus diperkuat secara terukur dan terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris mendukung arah strategis Perusahaan yang berfokus pada penguatan fundamental usaha, namun menekankan pentingnya pengelolaan risiko yang lebih kuat, terutama dalam menghadapi:

- Volatilitas pasar global;
- Fluktuasi nilai tukar;
- Perubahan regulasi lingkungan dan kehutanan;
- Dinamika permintaan ekspor.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perusahaan tetap memiliki potensi yang baik, didukung oleh tren global terhadap produk berkelanjutan.

Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan pentingnya kesiapan Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan kondisi global, serta memastikan bahwa setiap peluang yang ada diimbangi dengan pengelolaan risiko yang prudent.

Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan

Dewan Komisaris mencermati komitmen Manajemen dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan (ESG) ke dalam kegiatan usaha, termasuk dalam pengelolaan rantai pasok bahan baku. Dewan Komisaris menilai bahwa kerja sama dengan pemasok kayu bulat yang telah memiliki sertifikasi legalitas seperti Sertifikasi Legalitas Kayu (SLK), Sertifkasi Pengelolaan Hutan Lestari (SPHL) dan *Forest Stewardship Council* (FSC) merupakan langkah yang tepat dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta memenuhi tuntutan pasar global. Namun demikian, Dewan Komisaris mendorong agar implementasi praktik keberlanjutan tersebut terus ditingkatkan secara konsisten dan terukur, termasuk dalam memperluas cakupan pemasok yang bersertifikasi, meningkatkan transparansi rantai pasok, serta memastikan keberlanjutan praktik tersebut dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan secara konsisten. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi kinerja Direksi, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Oversight on Strategy and Risk

The Board of Commissioners observes Management's efforts to strengthen the Company's business structure through the development of its subsidiary, PT Orimba Alam Kreasi (OAK), as part of its operational focus and restructuring strategy.

Furthermore, the Board of Commissioners considers the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into business operations as an appropriate strategic direction, given the increasing global demand for responsible business practices. The Board of Commissioners encourages Management to further strengthen ESG implementation in a measurable and integrated manner.

The Board of Commissioners supports the Company's strategic direction, while emphasizing the importance of strengthening risk management, particularly in addressing:

- *Global market volatility;*
- *Foreign exchange fluctuations;*
- *Changes in environmental and forestry regulations;*
- *Dynamics in export demand.*

View on Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain promising, supported by global trends toward sustainable products.

However, the Board of Commissioners emphasizes the importance of preparedness in responding to global developments and ensuring that growth opportunities are balanced with prudent risk management.

Corporate Governance and Sustainability

The Board of Commissioners observes Management's commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business operations, including the management of its raw material supply chain. The Board considers that collaboration with log suppliers holding legality certification such as SLK, SPHL, and FSC certifications represents an appropriate step in ensuring regulatory compliance and meeting global market expectations. Nevertheless, the Board of Commissioners encourages Management to further strengthen the consistent and measurable implementation of these sustainability practices, including expanding the proportion of certified suppliers, enhancing supply chain transparency, and ensuring long-term sustainability of such practices.

The Board of Commissioners also ensures that Good Corporate Governance (GCG) principles are consistently implemented across the organization. Oversight is carried out through evaluation of the Board of Directors' performance, effectiveness of internal controls, and compliance with applicable regulations.

Apresiasi

Dewan Komisaris meyakini bahwa Perusahaan berada pada arah yang tepat dalam proses pemulihan dan transformasi. Dengan tata kelola yang kuat dan pelaksanaan strategi yang disiplin, Perusahaan memiliki landasan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas upaya dan kinerja yang telah dilakukan dalam menjalankan transformasi Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya, serta kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan.

Appreciation

The Board of Commissioners believes that the Company is on the right path in its recovery and transformation journey. With strong governance and disciplined execution, the Company has a solid foundation to achieve sustainable growth.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors and Management for their efforts and performance in executing the Company's transformation. We also extend our gratitude to all employees for their dedication and contributions, as well as to shareholders and stakeholders for their continued trust and support.

Atas nama Dewan Komisaris PT. SLJ Global Tbk
On behalf of Board of Commisoners

Dr. David S.E., M.M.

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Amir Sunarko

Presiden Direktur

President Director

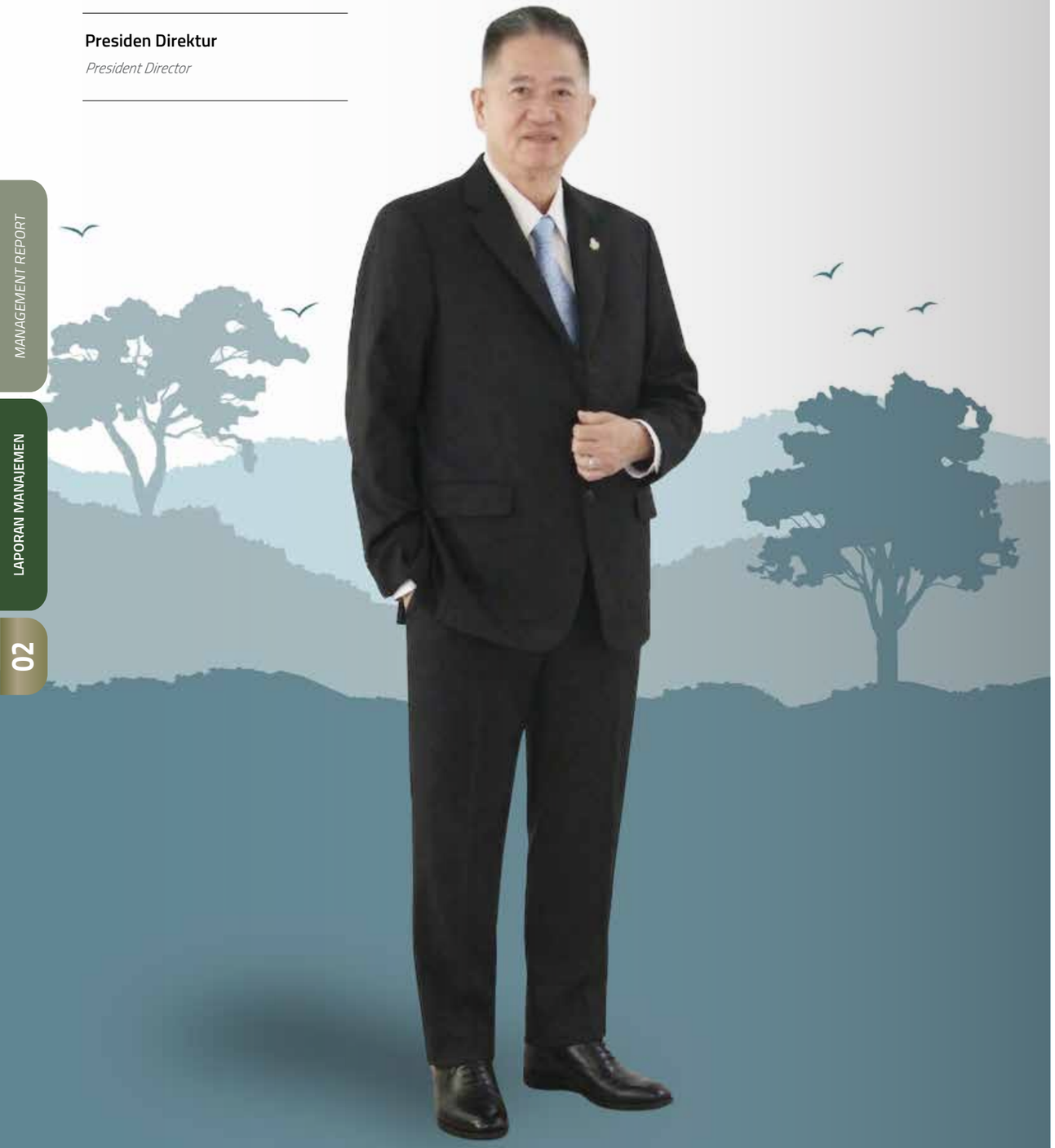

Laporan Dewan Komisaris | *Board of Commissioners's Report*

Kepada Para Pemegang Saham,

Tahun 2025 merupakan kelanjutan dari fase transformasi strategis yang telah dimulai pada tahun sebelumnya. Setelah melalui periode restrukturisasi dan penyesuaian operasional pada tahun 2024, Perusahaan memasuki tahun 2025 dengan fokus pada pemulihan kinerja, penguatan struktur keuangan, serta optimalisasi kapasitas operasional.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan juga menghadapi dinamika global yang masih penuh tantangan. Sepanjang tahun 2025 hingga awal tahun 2026, kondisi global ditandai oleh ketegangan geopolitik, tingkat suku bunga global yang relatif tinggi, serta volatilitas dalam perdagangan internasional. Selain itu, pergeseran menuju penggunaan material berkelanjutan dan rendah emisi turut membentuk pola permintaan di industri kehutanan dan produk kayu.

Dinamika tersebut mempengaruhi permintaan pasar, biaya logistik, serta struktur biaya produksi, sehingga menuntut Perusahaan untuk tetap adaptif dan disiplin dalam menjalankan strategi bisnis.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan berhasil memperoleh dukungan pendanaan baru yang dimanfaatkan sebagai modal kerja untuk memperkuat struktur permodalan dan menjaga keberlangsungan operasional. Pendanaan ini menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas usaha sekaligus membuka peluang pertumbuhan secara bertahap.

Tinjauan Kinerja

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan peningkatan signifikan pada pendapatan usaha menjadi US$ 16.443.817, dibandingkan dengan US$ 1.293.162 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan mulai pulihnya aktivitas operasional setelah produksi kembali berjalan, serta adanya perbaikan dalam pengelolaan rantai pasok dan pemenuhan permintaan pelanggan.

Perusahaan juga berhasil mencatatkan laba bruto sebesar US$ 1.967.260, berbalik dari posisi rugi bruto pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan efektivitas langkah efisiensi dan optimalisasi operasional yang telah dijalankan.

Dari sisi profitabilitas, rugi komprehensif berhasil ditekan menjadi US$ 3.095.694, dibandingkan dengan US$ 12.568.041 pada tahun 2024. Perbaikan ini mengindikasikan bahwa strategi transformasi yang dijalankan mulai memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

To Our Valued Shareholders,

The year 2025 marked a continuation of the Company's strategic transformation phase initiated in the previous year. Following a period of restructuring and operational adjustments in 2024, the Company entered 2025 with a focus on performance recovery, strengthening its financial structure, and optimizing operational capacity.

During the year, the Company operated within a global environment characterized by ongoing geopolitical tensions, relatively high global interest rates, and continued volatility in international trade. In addition, the global transition toward sustainable and low-emission materials has reshaped demand patterns within the forestry and wood-based industries.

These dynamics have influenced market demand, logistics costs, and overall cost structures, requiring the Company to remain adaptive and disciplined in executing its strategies.

In this context, the Company successfully secured new funding support, which was utilized as working capital to strengthen its capital structure and maintain operational continuity. This funding played a crucial role in stabilizing the business while enabling gradual growth.

Perfomance Review

In 2025, the Company recorded a significant increase in operating revenues to US$ 16,443,817, compared to US$ 1,293,162 in 2024. This improvement reflects the recovery of operational activities following the resumption of production, as well as improvements in supply chain management and fulfillment of customer demand.

The Company also achieved a gross profit of US$ 1,967,260, representing a turnaround from the gross loss recorded in the previous year. This demonstrates the effectiveness of cost efficiency initiatives and operational optimization measures.

From a profitability perspective, comprehensive loss was reduced to US$ 3,095,694, compared to US$ 12,568,041 in 2024. This indicates that the Company's transformation strategies have begun to deliver tangible financial improvements.

Analisis Kinerja dan Faktor Pendukung

Perbaikan kinerja Perusahaan didorong oleh beberapa faktor utama:

- Pemulihan operasional yang lebih stabil;
- Penguatan likuiditas melalui dukungan pendanaan;
- Implementasi program efisiensi dan restrukturisasi;
- Pemanfaatan momentum pemulihan permintaan pasar global.

Namun demikian, Manajemen tetap mencermati bahwa kondisi global, termasuk fluktuasi nilai tukar, biaya logistik, serta ketidakpastian permintaan ekspor, masih menjadi faktor risiko yang perlu dikelola secara berkelanjutan.

Strategi dan Arah Kebijakan Manajemen

Perusahaan terus memperkuat peran entitas anak, PT Orimba Alam Kreasi (OAK), sebagai pilar utama dalam kegiatan manufaktur produk kayu. Melalui OAK, Perusahaan mendorong peningkatan efisiensi operasional, fleksibilitas produksi, serta pengembangan produk bernilai tambah yang lebih kompetitif di pasar global. Selain itu, Perusahaan secara aktif mengintegrasikan prinsip keberlanjutan (ESG) dalam kegiatan usaha, khususnya dalam pengelolaan hutan lestari, praktik pengadaan bahan baku yang bertanggung jawab, serta pengembangan produk ramah lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya merupakan bentuk kepatuhan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan dalam merespons perubahan tren pasar global.

Dalam menghadapi dinamika industri, Perusahaan menetapkan fokus strategis sebagai berikut:

- Memperkuat struktur permodalan dan menjaga likuiditas;
- Meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional;
- Mengembangkan produk bernilai tambah tinggi;
- Memperluas pasar dan memperkuat hubungan dengan pelanggan;
- Menjamin keberlanjutan pasokan bahan baku melalui kemitraan strategis.

Strategi ini diarahkan untuk memperkuat daya saing Perusahaan sekaligus memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perfomance Analysis and Key Drivers

The improvement in performance was driven by several key factors:

- *Stabilization of operational activities;*
- *Strengthened liquidity through funding support;*
- *Implementation of efficiency and restructuring programs;*
- *Gradual recovery in global market demand.*

However, management remains cautious as external risks persist, including foreign exchange volatility, logistics costs, and uncertainties in export demand.

Strategy and Management Direction

The Company continues to strengthen the role of its subsidiary, PT Orimba Alam Kreasi (OAK), as a key pillar in its wood manufacturing operations. Through OAK, the Company enhances operational efficiency, production flexibility, and the development of higher value-added products to better compete in the global market. In addition, the Company actively integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business activities, particularly in sustainable forest management, responsible sourcing practices, and environmentally friendly product development. This approach goes beyond compliance and forms a core part of the Company's long-term strategy in responding to evolving global market trends.

To navigate the evolving industry landscape, the Company has established the following strategic priorities:

- *Strengthening capital structure and maintaining liquidity;*
- *Enhancing operational efficiency and productivity;*
- *Developing higher value-added products;*
- *Expanding market reach and strengthening customer relationships;*
- *Ensuring sustainable raw material supply through strategic partnerships.*

These strategies are aimed at reinforcing the Company's competitiveness and ensuring long-term sustainability.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Perusahaan memandang bahwa kondisi global masih akan dinamis, ditandai dengan suku bunga yang relatif tinggi di negara maju, perkembangan regulasi lingkungan, serta perubahan pola permintaan pasar.

Di sisi lain, tren global terhadap produk kayu bersertifikasi dan material ramah lingkungan memberikan peluang pertumbuhan yang positif bagi Perusahaan. Selain itu, potensi pengembangan jasa lingkungan dan pasar karbon menjadi area strategis yang akan terus dijajaki.

Tata Kelola dan Keberlanjutan

Sejalan dengan transformasi bisnis yang dijalankan, Perusahaan semakin memperkuat integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian dari strategi jangka panjang.

Dalam aspek lingkungan (*Environmental*), Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan praktik pengelolaan hutan berkelanjutan, termasuk penerapan standar sertifikasi internasional, pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab, serta pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Perusahaan juga memastikan bahwa sumber bahan baku kayu diperoleh dari pemasok yang memenuhi standar legalitas dan keberlanjutan, antara lain melalui kerja sama dengan vendor kayu bulat yang memiliki Sertifikasi Legalitas Kayu (SLK), Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (SPHL) dan sertifikasi *Forest Stewardship Council* (FSC).

Pergeseran global menuju material rendah emisi dan ramah lingkungan memberikan peluang bagi Perusahaan untuk memperkuat posisi sebagai penyedia produk kayu berkelanjutan yang dapat ditelusuri asal-usulnya (*traceable sourcing*).

Dalam aspek sosial (*Social*), Perusahaan terus mendorong terciptanya hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar wilayah operasional, serta memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil, aman, dan inklusif. Perusahaan juga berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan serta memperkuat kontribusi sosial melalui program-program pemberdayaan masyarakat.

Dalam aspek tata kelola (*Governance*), Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kebijakan etika menjadi fondasi dalam menjaga integritas dan keberlanjutan usaha.

Melalui pendekatan ESG yang terintegrasi, Perusahaan tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi dan kepatuhan, tetapi juga menciptakan nilai tambah jangka panjang serta meningkatkan daya saing di pasar global yang semakin berorientasi pada keberlanjutan.

Business Outlook

Entering 2026, the Company anticipates that global conditions will remain dynamic, characterized by relatively high interest rates in major economies, evolving environmental regulations, and shifting demand patterns.

At the same time, global trends toward certified sustainable wood products and environmentally friendly materials present significant growth opportunities. In addition, environmental services and carbon market initiatives offer long-term strategic potential that the Company will continue to explore.

Corporate Governance and Sustainability

In line with its business transformation, the Company continues to strengthen the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as part of its long-term strategy.

From an Environmental perspective, the Company is committed to sustainable forest management practices, including adherence to international certification standards, responsible resource management, and efforts to minimize environmental impact from its operations. The Company also ensures that its raw material sourcing is obtained from suppliers that meet legality and sustainability standards, including partnerships with log suppliers holding Sertifikasi Legalitas Kayu (SLK) certification, Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (SPHL) certification and Forest Stewardship Council (FSC) certification.

The global shift toward low-emission and environmentally responsible materials presents an opportunity for the Company to strengthen its position as a provider of sustainable and traceable wood products.

From a Social perspective, the Company strives to foster harmonious relationships with communities surrounding its operational areas, while ensuring fair, safe, and inclusive employment practices. The Company also focuses on improving employee welfare and enhancing its social contributions through community development initiatives.

From a Governance perspective, the Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, including transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. Strengthening internal control systems, risk management, and ethical standards remains fundamental to maintaining business integrity and sustainability.

Through an integrated ESG approach, the Company not only meets regulatory and compliance requirements but also creates long-term value and enhances its competitiveness in a global market increasingly driven by sustainability considerations.

Apresiasi

Manajemen meyakini bahwa langkah transformasi yang telah dijalankan menempatkan Perusahaan pada jalur pertumbuhan yang lebih sehat. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan optimistis dapat terus meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai jangka panjang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada jajaran manajemen, Dewan Komisaris, para pemegang saham, serta seluruh mitra usaha dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perusahaan.

Appreciation

Management believes that the transformation initiatives undertaken have positioned the Company on a stronger and more sustainable growth path. With the continued support of all stakeholders, the Company remains optimistic about improving its performance and creating long-term value.

We would like to express our sincere appreciation and gratitude to all employees for their dedication, commitment, and hard work throughout 2025. We also extend our appreciation to Management, the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued support and trust in the Company.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors'

Amir Sunarko
President Director

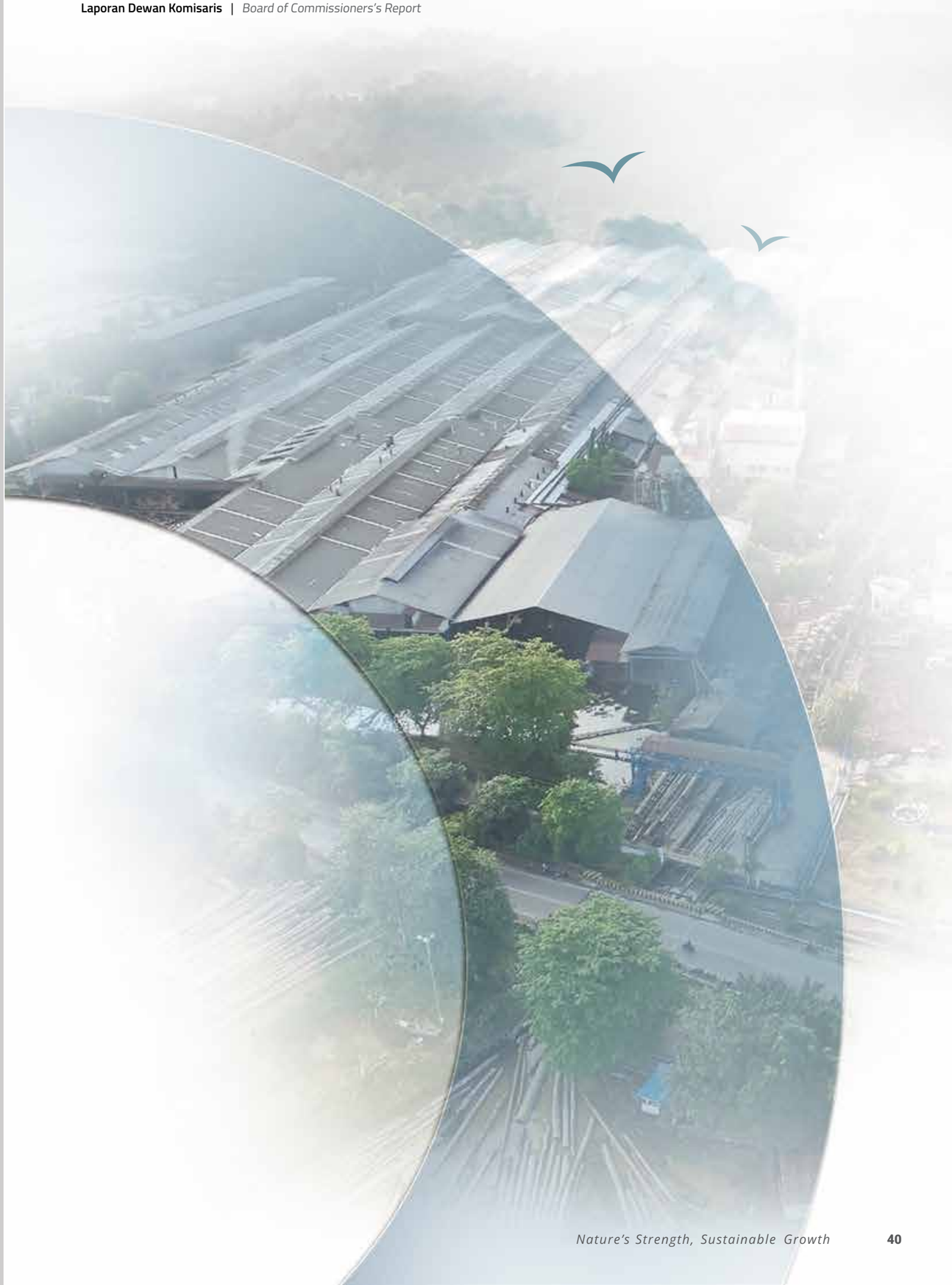

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

We support **Indonesia FOLU Net Sink 2030**

Our business roadmap and strategy are aligned with national climate goals. We actively contribute through voluntary initiatives to minimize our emissions footprint across the value chain, starting from sustainable forest land use to the manufacturing of our timber products.

Timber Forest Products

Agroforesty

Environmental Services

Non - Timber Forest Product

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT SLJ Global Tbk	*PT SLJ Global Tbk*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	14 April 1980	*14 April 1980*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian Perusahaan Terbatas PT SLJ Global Tbk Nomor 10 tanggal 14 April 1980 yang dibuat di hadapan Ny. Rukmasanti Hardjasatya S.H. dengan Daftar Keputusan Menteri Kehakiman Nomor Y.A.5/303/16 tertanggal 19 Juni 1980 ("Akta Pendirian")	*The Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT SLJ Global Tbk Number 10 dated April 14, 1980, which was made by Mrs. Rukmasanti Hardjasatya S.H., along with the List of Decisions of the Minister of Justice Number Y.A.5/303/16 dated June 19, 1980 ('Deed of Establishment')*
Bidang Usaha *Business Fields*	Industri pengolahan kayu terpadu dan bidang pengembangan/pemanfaatan hasil hutan alam serta bidang usaha lain yang terkait	*Integrated wood processing industry and the development/Utilization of natural forest products, along with related business fields.*
Kode Saham *TIcker Code*	SULI	*SULI*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp 3.000.000.000.000 (1.236.022.311 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 dan 17.639.776.890 dengan nilai nominal Rp 100)	*Rp 3,000,000,000,000 (1,236,022,311 shares with a nominal value of Rp 1,000 each and 17,639,776,890 shares with a nominal value of Rp 100)*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	▪ Natureverse INC PTE LTD: 20,57% ▪ UOB KAY HIAN PTE LTD A/C NATUREVERSE INC (PTE LTD): 15,34% ▪ Amir Sunarko: 4,64% ▪ Masyarakat : 59,45%	▪ *Natureverse INC PTE LTD: 20,57%* ▪ *UOB KAY HIAN PTE LTD A/C NATUREVERSE INC (PTE LTD): 15,34%* ▪ *Amir Sunarko: 4,64%* ▪ *Public: 59,45%*
Jumlah Karyawan Tetap - Tidak Diaudit *Number of Employee (Permanent – Unaudited)*	74 Karyawan	*74 Employees*
Head Office Address	Capital Place, Lantai 28. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan – 12710 DKI Jakarta, Indonesia Tel : (+62) 21 5761188, 5761199 Email : corporate.legal@sljglobal.com Website : www.sljglobal.com	

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Sejak didirikan pada 14 April 1980 dengan nama PT Sumalindo Lestari Jaya dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 21 Maret 1994 dengan kode "SULI", Perusahaan telah berkembang menjadi entitas kehutanan terintegrasi dengan fokus pada pengelolaan hutan berkelanjutan dan industri pengolahan kayu.

Perubahan nama menjadi PT SLJ Global Tbk pada 14 Mei 2013 menandai transformasi strategis menuju penguatan tata kelola dan ekspansi pasar global.

Hingga tahun 2023, Perusahaan menjalankan dua segmen utama: Industri Pengolahan Kayu dan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan. Pada tahun 2024, sebagai bagian dari strategi peningkatan fokus dan efisiensi operasional, Perusahaan mengalihkan kegiatan Industri Pengolahan Kayu kepada entitas anak, PT Orimba Alam Kreasi (OAK), dengan kepemilikan 99,99%. Fasilitas manufaktur tersebut memiliki kapasitas terpasang hingga 190.000 m^3 kayu lapis per tahun.

Dalam segmen kehutanan, Perusahaan mengelola tiga konsesi dengan total luas 624.725 hektar, termasuk PBPH yang dikelola oleh PT Essam Timber. Skala ini memberikan landasan yang kuat bagi penerapan praktik pengelolaan hutan lestari serta pengembangan nilai jangka panjang berbasis sumber daya alam yang bertanggung jawab.

Since its establishment on 14 April 1980 under the name PT Sumalindo Lestari Jaya and its listing on the Indonesia Stock Exchange on 21 March 1994 under the ticker code "SULI", the Company has evolved into an integrated forestry enterprise with a focus on sustainable forest management and wood processing industries.

The change of name to PT SLJ Global Tbk on 14 May 2013 marked a strategic transformation toward strengthened corporate governance and global market expansion.

Until 2023, the Company operated through two primary business segments: Wood Processing Industry and Sustainable Forest Management. In 2024, as part of its strategy to enhance focus and operational efficiency, the Company transferred its Wood Processing operations to its subsidiary, PT Orimba Alam Kreasi (OAK), in which it holds a 99.99% ownership stake. The manufacturing facility has an installed capacity of up to 190,000 m^3 of plywood per year.

Within the forestry segment, the Company manages three forest concession areas with a total area of 624,725 hectares, including the Forest Utilization Business License (PBPH) managed by its subsidiary, PT Essam Timber. This scale provides a strong foundation for the implementation of sustainable forest management practices and the development of long-term value based on responsible natural resource stewardship.

Industri Pengolahan Kayu | ***Wood Manufacturing***

190.000 m^3

Kapasitas Produksi

Production Capacity 190.000 m^3

1 x 7.5 MW

Mesin Pembangkit Tenaga Listrik dengan Co-Firing Biomass

Powerplant 1x7.5 MW with Co-Firing Biomass

Pengelolaan Hutan Berkelanjutan | ***Sustainable Forest Management***

624.725

Total Area yang Dikelola Management

Total Areas Under Management is 624.725

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

Visi

Vision

Menghubungkan Hutan dengan Dunia.

To Connect Forests to the World.

Profil Perusahaan | *Company Profile*

Misi

Mission

Menjadi pemimpin global dalam mengubah sumber daya hutan yang dikelola secara berkelanjutan menjadi produk ramah lingkungan yang membangun, memberdayakan, dan memberi masa depan yang berkelanjutan di mana hutan berkembang bersama dengan umat manusia.

To become a global leader in transforming resources from sustainably managed forests into eco-friendly products that build, power and feed a sustainable future where forests thrive together with mankind.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Company Business Activities

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan kayu terpadu, pengembangan hasil hutan alam, serta kegiatan usaha lain yang terkait.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage in integrated wood processing industries, the development of natural forest products, and other related business activities.

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan langkah strategis berupa pengalihan aset Industri Pengolahan Kayu kepada entitas anak, PT Orimba Alam Kreasi (OAK), dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan fokus dan efektivitas pengelolaan pada masing-masing lini usaha, sekaligus memperkuat konsentrasi Perusahaan pada pengembangan unit bisnis Pengelolaan Hutan Berkelanjutan sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang.

In 2024, the Company undertook a strategic initiative by transferring its Wood Processing Industry assets to its subsidiary, PT Orimba Alam Kreasi (OAK), in which the Company holds a 99.99% ownership interest. This initiative was implemented to enhance focus and operational effectiveness within each business line, while strengthening the Company's strategic emphasis on the Sustainable Forest Management segment as a foundation for long-term growth.

Pengelolaan Hutan Berkelanjutan

Unit bisnis Pengelolaan Hutan Berkelanjutan berfokus pada pengembangan, pengelolaan, dan pengoperasian aset kehutanan yang dimiliki Perusahaan, serta penyediaan layanan pengelolaan hutan berkelanjutan kepada mitra dan pemangku kepentingan terkait.

Sustainable Forest Management

The Sustainable Forest Management business unit focuses on the development, management, and operation of the Company's forestry assets, as well as the provision of sustainable forest management services to partners and relevant stakeholders.

Unit bisnis ini didukung oleh pengalaman yang komprehensif dan kompetensi teknis yang mencakup perencanaan hutan, pemantauan dan audit, kepatuhan terhadap regulasi, sertifikasi, hingga pelaksanaan operasional di lapangan termasuk program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah kerja. Keahlian tersebut telah diterapkan secara konsisten dalam pengelolaan aset kehutanan Perusahaan.

This business unit is supported by extensive experience and strong technical expertise covering forest planning, monitoring and auditing, regulatory compliance, certification processes, and field operations, including community development and empowerment programs within operational areas. These competencies have been consistently applied in managing the Company's forestry assets.

Sepanjang operasionalnya, Unit Pengelolaan Hutan Berkelanjutan telah mengawasi pengembangan dan pengelolaan lebih dari 624.725 hektar area konsesi, dengan rekam jejak yang kuat dalam pemenuhan prinsip pengelolaan hutan lestari serta kepatuhan terhadap standar sertifikasi internasional.

Throughout its operational history, the Sustainable Forest Management unit has overseen the development and management of more than 624,725 hectares of concession areas, maintaining a strong track record in sustainable forest management compliance and adherence to international certification standards.

Sejak diterbitkannya regulasi kehutanan multiusaha oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2021, Perusahaan secara aktif mengeksplorasi dan mengembangkan potensi nilai tambah dari aset kehutanannya di luar pemanfaatan kayu. Inisiatif ini mencakup pengembangan jasa lingkungan serta diversifikasi produk hasil hutan bukan kayu, sebagai bagian dari strategi optimalisasi nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Following the issuance of the multi-business forestry regulation by the Ministry of Environment and Forestry in 2021, the Company began actively exploring and developing additional value from its forest assets beyond timber utilization. These initiatives include the development of environmental services and diversification into non-timber forest products, as part of the Company's strategy to optimize sustainable economic value.

Profil Perusahaan | *Company Profile*

Table berikut areal-areal hutan alam yang dikelola oleh Perusahaan dan anak perusahaan:

The following table shows the natural forest areas managed by the Company and its subsidiaries:

Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) *PBPH – Natural Forest*	***Luas Areal (Ha)*** *Area (Ha)*	***Lokasi*** *Location*	***Masa Konsesi*** *Concession Period*
PBPH PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	69.765	Kab. Malinau	2054
PBPH PT Sumalindo Lestari Jaya II	267.600	Kab. Mahakam Ulu dan Malinau	2051
PBPH PT Essam Timber	287.360	Kab. Malinau	2032
Total Luas Areal Konsesi PBPH	**624.725**		

Industri Pengolahan Kayu Oleh Anak Perusahaan

Wood Manufacturing Business by Company's subsidiary

Sejak pertengahan tahun 2024, kegiatan Industri Pengolahan Kayu dijalankan oleh PT Orimba Alam Kreasi (OAK) sebagai entitas anak Perusahaan. Unit bisnis ini berfokus pada manufaktur dan pemasaran berbagai panel kayu dan produk turunan kayu bernilai tambah.

Since mid-2024, the Wood Processing Industry operations have been conducted by PT Orimba Alam Kreasi (OAK), the Company's subsidiary. This business unit focuses on the manufacturing and marketing of a wide range of wood panels and value-added wood products.

Portofolio produk OAK mencakup *general plywood, floor base plywood, marine plywood, film faced plywood, veneer,* serta produk *molding* dan *millwork,* yang dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan global di berbagai segmen aplikasi.

OAK's product portfolio includes general plywood, floor base plywood, marine plywood, film faced plywood, veneer, as well as molding and millwork products, serving diverse global customer requirements across multiple application segments.

Produk-produk OAK digunakan untuk aplikasi interior dan eksterior, kebutuhan industri, maupun aplikasi struktural, dengan jangkauan pasar di lebih dari 26 negara. Diversifikasi pasar ini mencerminkan daya saing produk serta kemampuan Perusahaan dalam memenuhi standar kualitas internasional.

OAK's wood products are utilized for interior and exterior applications, industrial purposes, and structural uses, with a market presence spanning more than 26 countries. This diversified market reach reflects the competitiveness of the Company's products and its ability to meet international quality standards.

OAK melayani berbagai sektor industri utama, antara lain industri kendaraan rekreasi (*recreational vehicles*), laminasi dan proses sekunder, furnitur, parquet, marine, logistik dan transportasi, serta sektor bangunan dan konstruksi.

OAK serves a broad range of key industries, including recreational vehicles (RV), lamination and secondary processing, furniture, parquet, marine, logistics and transportation, as well as building and construction sectors.

Dalam menjalankan strategi pemasarannya, OAK mengembangkan jaringan penjualan dan distribusi melalui perwakilan penjualan (*sales representatives*), distributor langsung, serta perusahaan perdagangan, dengan model bisnis berbasis *business-to-business* (B2B).

In executing its commercial strategy, OAK develops its sales and distribution network through sales representatives, direct distributors, and trading companies, operating under a business-to-business (B2B) model.

Sebagai bentuk komitmen terhadap standar keberlanjutan dan kualitas global, produk kayu OAK telah memperoleh berbagai sertifikasi internasional, termasuk FSC *Chain of Custody* (FSC-CoC), Sistem Legalitas Kayu (SVLK/SLK), CARB, *Japanese Agricultural Standard* (JAS), *Diamond Mark*, serta CE Marking.

As part of its commitment to sustainability and global quality standards, OAK's wood products have obtained various international certifications, including FSC Chain of Custody (FSC-CoC), Indonesia Timber Legality Assurance System (SVLK/SLK), CARB, Japanese Agricultural Standard (JAS), Diamond Mark, and CE Marking.

Jejak Langkah

Milestones

2016

Bapak Amir Sunarko melakukan transaksi pembelian seluruh saham yang dimiliki oleh PT.SGS (24,63% pada saat itu) di Perusahaan

Mr. Amir Sunarko made a purchase transaction of all shares owned by PT.SGS (24.63% at that time) in the Company

2013

Perusahaan mengubah namanya secara efektif menjadi PT SLJ Global Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Menteri No.AHU-25591.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013

The Company changed its name effectively to PT SLJ GlobalTbk as stated in Decree of Minister No.AHU-25591.AH.01.02. Tahun 2013 dated on May 14th, 2013

2009

Perusahaan mendapatkan konsesi hutan SLJ TBK yang mencakup 69.765 hektar

The Company was granted forest concession SLJ TBK covering 69.765 hectares

1980

14 April 1980 Berdirinya PT Sumalindo Lestari Jaya

April, 14th 1980 Establishment of Sumalindo Lestari Jaya

1994

Perusahaan melakukan IPO di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)

Conducted Initial Public Offering on the Jakarta Stock Exchange now Bursa Efek Indonesia)

2021

Lisensi IUPHHK Perusahaan diubah menjadi PBPH sesuai dengan regulasi baru multi usaha oleh Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

The Company's IUPHHK license converted to PBPH under the new forestry multi-use regulation by he Ministry of Environment & Forestry

2024

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pemindahan aset berupa Industri Pengolahan Kayu kepada OAK

In 2024 the Company transferred their Wood Manufacturing Industry assets to OAK

2008

Perusahaan mengakuisisi PT Essam Timber, dengan konsesi hutan Essam Timber yang mencakup 287.360 hektar

The Company acquired PT Essam Timber, with a forest concession Essam Timber covering 287.360 hectares

2006

Mendapatkan sertifikasi FSC untuk konsesi hutan SLJ II (meliputi 267.600 hektar)

The Company received FSC certification on its forest concession SLJ II (covering 267.600 hectares)

2002

PT Astra Internasional Tbk (sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan (75%) saat itu) menjual seluruh sahamnya kepada PT Sumber Graha Sejahtera (PT.SGS)

PT Astra Internasional Tbk as the Company's majority shareholder (75%) at that time) sold all of its shares to PT Sumber Graha Sejahtera (PT.SGS)

Penghargaan dan Sertifikat

Awards and Certificate

Timber Legality Assurance System (TLAS)
Certificate No. BRIK-VLHH-0015

SVLK – PT BRIK QualityServices

California Air Resources Board (CARB)
Certificate No. TPC 6/CARB-ATCM/M002-HWPW002

Mutu Certification International

United States Environmental Protection Agency (US-EPA)
Certificate No. TPC 6/EPA-TSCA/M002-HWPW002

Mutu Certification International

Forest Stewardship Council (FSC): Chain of Custody (CoC)
Certificate No. SA-COC-012917

Soil Association Certification

Conformity of The Factory Production Control (CE Marking)
Certificate No. 2358-CPR-0389

BM Certificatio

Notice of Authorization of JAS
Certificate No. MALQ/P04-LF/025; MALQ/P01-LF/025; MALQ/P02/025; MALQ/P02-LF/025

Mutu Certification International

Marine Plywood (Diamond Mark) Certificate No. DM P52025

TFT Woodexperts Limited

Peta Operasional

Operational Map

Forest Concession = 624.725 hectares

Kab. Malinau, Kalimantan Utara
Malinau Regency, North Kalimantan

Kab. Mahakam Ulu, Kalimantan Timur
Mahakam Ulu Regency, East Kalimantan

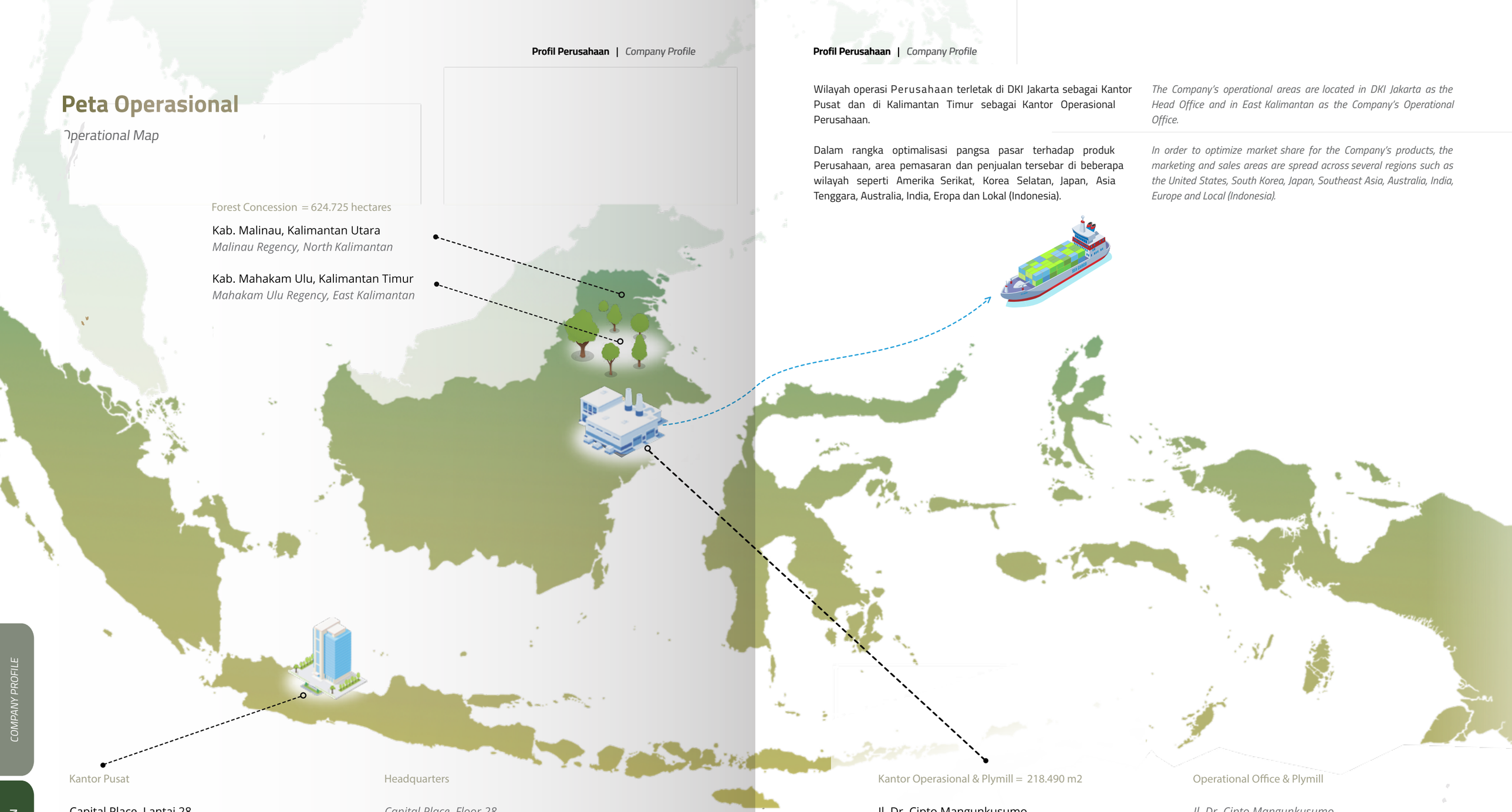

Kantor Pusat

Capital Place, Lantai 28
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan – 12710
DKI Jakarta, Indonesia

Telepon : +62-21 576 1188, 576 1199
Faksimili : +62-21 577 1818
Email : corporate.legal@sljglobal.com
public.relations@sljglobal.com
Website : www.sljglobal.com

Headquarters

Capital Place, Floor 28
JL. Jend Gatot Subroto Kav. 18
West Kuningan District, Mampang Prapatan District
South Jakarta – 12710
DKI Jakarta, Indonesia

Phone : +62-21 576 1188, 576 1199
Facsimile : +62-21 577 1818
Email : corporate.legal@sljglobal.com
public.relations@sljglobal.com
Website : www.sljglobal.com

Profil Perusahaan | *Company Profile*

Wilayah operasi Perusahaan terletak di DKI Jakarta sebagai Kantor Pusat dan di Kalimantan Timur sebagai Kantor Operasional Perusahaan.

The Company's operational areas are located in DKI Jakarta as the Head Office and in East Kalimantan as the Company's Operational Office.

Dalam rangka optimalisasi pangsa pasar terhadap produk Perusahaan, area pemasaran dan penjualan tersebar di beberapa wilayah seperti Amerika Serikat, Korea Selatan, Japan, Asia Tenggara, Australia, India, Eropa dan Lokal (Indonesia).

In order to optimize market share for the Company's products, the marketing and sales areas are spread across several regions such as the United States, South Korea, Japan, Southeast Asia, Australia, India, Europe and Local (Indonesia).

Kantor Operasional & Plymill = 218.490 m2

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo
Kel. Sengkotek, Kec. Loa Janan Ilir
Samarinda – 75131
Kalimantan Timur, Indonesia

Telepon : +62-541 261 277, 260 554, 260 256, 260 863, 260 967
Faksimili : +62-541 260 821

Operational Office & Plymill

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo
Sengkotek District, Loa Janan Ilir District
Samarinda – 75131
East Kalimantan, Indonesia

Phone : +62-541 261 277, 260 554, 260 256, 260 863, 260 967
Facsimile : +62-541 260 821

Struktur Organisasi
Organizational Structure

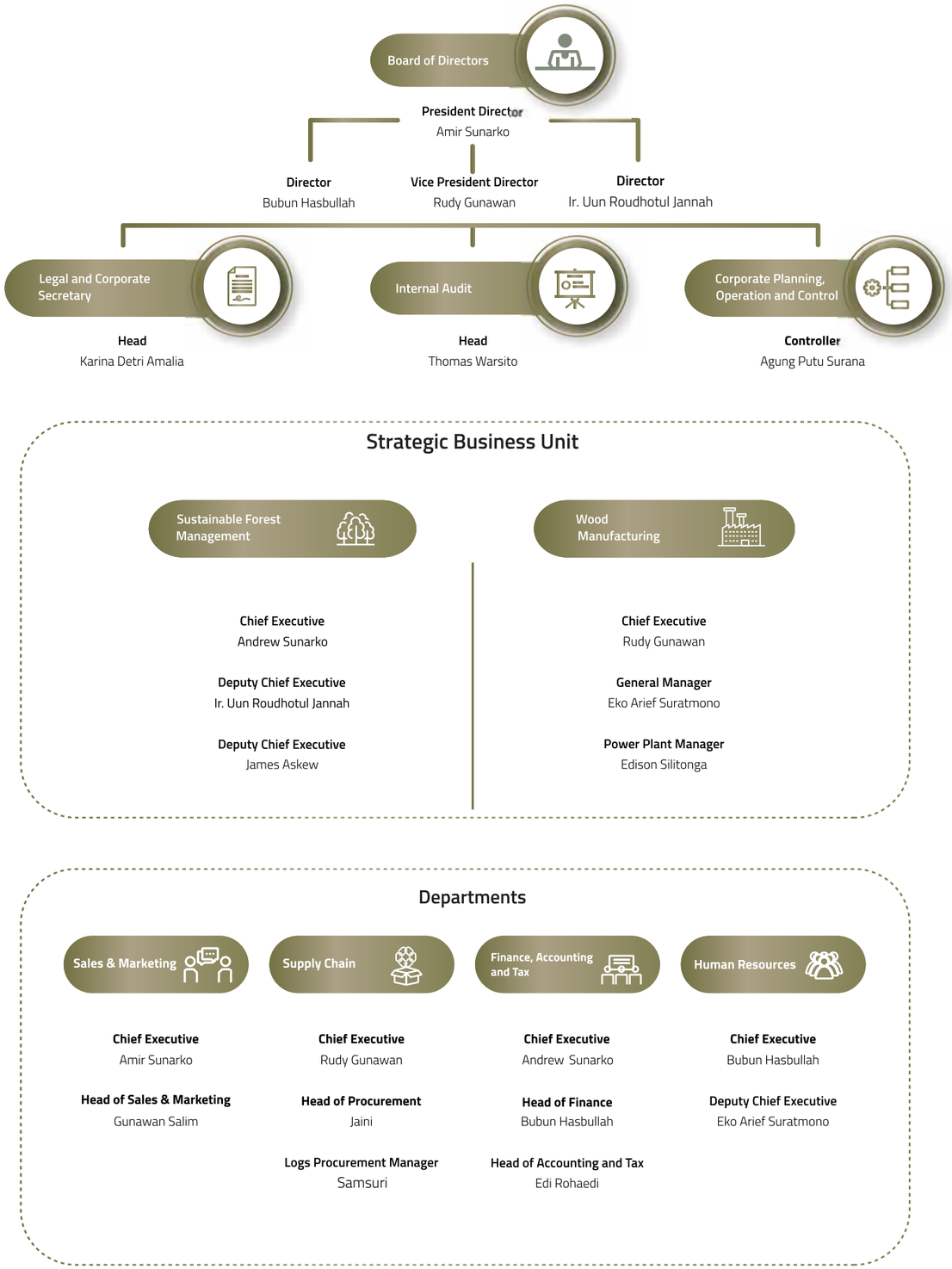

Profil Perusahaan | *Company Profile*

Forest are essential to the web of life. It's crusial for us to nurse and operate the forest in a way and at a rate that maintains their biodiversity, productivity, regenation capacity, vitality, and their potential to full fill, now and in the future.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

DR. DAVID S.E., M.M.

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964 dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 21 Desember 2023.

An Indonesian citizen, born in 1964 and domiciled in Jakarta. He was appointed as President Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 November 2023, as stated in Notarial Deed No. 40 dated 21 December 2023 drawn up before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT SLJ Global Tbk selama periode 2002 hingga 2023. Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Direktur dan Direktur Utama di beberapa perusahaan, antara lain PT Putra Sumber Utama Timber dan PT Nelly Zuyu Internasional Industry. Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris pada PT Wana Kaltim Lestari, PT Karya Wijaya Sukses, PT Sumalindo Alam Lestari, serta PT Putra Sumber Utama Timber.

Previously, he served as Vice President Director of PT SLJ Global Tbk from 2002 to 2023. He has also held positions as Director and President Director in several companies, including PT Putra Sumber Utama Timber and PT Nelly Zuyu Internasional Industry. In addition, he has served as Commissioner in various companies, namely PT Wana Kaltim Lestari, PT Karya Wijaya Sukses, PT Sumalindo Alam Lestari, and PT Putra Sumber Utama Timber.

Beliau meraih gelar Sarjana (S1) di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Riau pada tahun 1987, Magister Manajemen (S2) dari STIE IBII pada tahun 2004, serta gelar Doktor (S3) Ilmu Manajemen dari STIE IBII pada tahun 2008.

He obtained his Bachelor's degree (S1) in Management Economics from Universitas Riau in 1987, a Master's degree (S2) in Management from STIE IBII in 2004, and a Doctoral degree (S3) in Management Science from STIE IBII in 2008.

Selain menjabat sebagai Presiden Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di lingkungan Perusahaan dan tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, maupun hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

In addition to his role as President Commissioner, he does not hold concurrent positions within the Company and has no familial, financial, or affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholder.

AMIRUDDIN ARRIS

Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1946 dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 24 Agustus 2022.

An Indonesian citizen, born in 1946 and domiciled in Jakarta. He was reappointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Minutes of Meeting Deed No. 50 dated 24 August 2022 drawn up before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode 2012–2017, serta sebagai Komisaris Independen PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk hingga tahun 2022. Beliau memiliki pengalaman luas di bidang audit, keuangan, perbankan, dan tata kelola perusahaan.

Previously, he served as Independent Commissioner of the Company from 2012 to 2017 and as Independent Commissioner of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk until 2022. He has extensive experience in audit, finance, banking, and corporate governance.

Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur, Direktur Program, dan Direktur Keuangan pada PT Audit Pro Indonesia, PT Nobel Consulting, serta PT Asuransi Jiwa Adisarana Wana Artha. Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit di Perusahaan dan di PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.

Throughout his career, he has held positions as Director, Program Director, and Finance Director at PT Audit Pro Indonesia, PT Nobel Consulting, and PT Asuransi Jiwa Adisarana Wana Artha. He has also served as Chairman of the Audit Committee both at the Company and at PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.

Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Advisor bidang Audit & Operations di PT Bank Bumi Putera Tbk, anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit di Bank Multi Artha Sentosa, serta menduduki berbagai posisi manajerial di Bank Utama (1987–1999), termasuk Kepala Divisi Pengawasan, Kepala Divisi Operasi, Kepala Divisi Treasury, Direktur Operasi, Komisaris, dan Komisaris Utama. Beliau juga memiliki pengalaman di PT Bank Niaga, mulai dari Officer bagian Audit, Kepala Urusan Pengawasan Administrasi, hingga Deputi Main Branch Manager "Gajah Mada".

In addition, he served as Advisor for Audit & Operations at PT Bank Bumi Putera Tbk, as a member of the Risk Monitoring Committee and Audit Committee at Bank Multi Artha Sentosa, and held various managerial positions at Bank Utama (1987–1999), including Head of Supervisory Division, Head of Operations Division, Head of Treasury Division, Director of Operations, Commissioner, and President Commissioner. He also held several positions at PT Bank Niaga, ranging from Audit Officer and Head of Administrative Supervision to Deputy Main Branch Manager "Gajah Mada".

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Perniagaan Indonesia (API) pada tahun 1971, memperoleh gelar Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, serta gelar Magister (S2) Hukum Bisnis dengan predikat Cum Laude dari Universitas Padjadjaran.

He completed his studies at the Indonesian Academy of Commerce (API) in 1971, obtained a Bachelor's degree (S1) in Accounting from Universitas Tarumanagara, and earned a Master's degree (S2) in Business Law with Cum Laude distinction from Universitas Padjadjaran.

DR. SAUD USMAN NASUTION, S.H., M.M., M.H.

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958 dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 24 Agustus 2022.

An Indonesian citizen, born in 1958 and domiciled in Jakarta. He was reappointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Minutes of Meeting Deed No. 50 dated 24 August 2022 drawn up before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Beliau merupakan purnawirawan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi, efektif per 1 Maret 2016. Setelah memasuki masa purnatugas, beliau aktif menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT Dahana, PT Cemindo, dan PT Arminareka Perdana. Selain itu, beliau juga aktif sebagai Anggota Persatuan Advokat Indonesia (PERADI) dan menjabat sebagai Anggota Komisi Pengawasan Pusat PERADI. Di bidang pendidikan, beliau menjabat sebagai Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing di Kabupaten Mandailing Natal.

He is a retired officer of the Indonesian National Police (POLRI), holding his last rank as Commissioner General of Police, effective 1 March 2016. Following his retirement from active service, he has served as Commissioner in several companies, including PT Dahana, PT Cemindo, and PT Arminareka Perdana. He is also an active member of the Indonesian Advocates Association (PERADI), serving as a member of the Central Supervisory Commission of PERADI. In the education sector, he serves as Chairman of the Mandailing Islamic College Foundation (Yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing) in Mandailing Natal Regency.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Hukum di Universitas Patimura pada tahun 1994, Magister (S2) Manajemen di IPWI, Magister (S2) Hukum di Universitas Bhayangkara, serta meraih gelar Doktor (S3) Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya.

He obtained his Bachelor's degree (S1) in Law from Universitas Patimura in 1994, a Master's degree (S2) in Management from IPWI, a Master's degree (S2) in Law from Universitas Bhayangkara, and a Doctoral degree (S3) in Law from Universitas Jayabaya.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Agustus 2020. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, maupun hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

In addition to his role as Independent Commissioner, he concurrently serves as Chairman of the Audit Committee based on the resolution of the Board of Commissioners dated 28 August 2020. He has no familial, financial, or affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

AMIR SUNARKO

Presiden Direktur | *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963 dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 24 Agustus 2022.

Beliau memiliki pengalaman yang luas di industri pengolahan kayu dan sektor usaha terkait. Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Nelly Permata Wood Industri dan PT Basirih Industrial, serta sebagai Direktur Utama pada PT Panca Usaha Palopo Plywood. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris pada PT Putra Sumber Utama Timber, PT Pelayaran Nelly Dwi Putri, PT Navatani Persada, PT Hasko Jaya Abadi, PT Putra Sumber Kimindo, dan PT Sumber Graha Sejahtera, serta sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Utama pada PT Sumalindo Mitra Resindo.

Beliau meraih gelar Sarjana (S1) di bidang Keuangan dari University of Southern California pada tahun 1984.

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Namun demikian, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan sehubungan dengan kepemilikan sahamnya di Perusahaan.

An Indonesian citizen, born in 1963 and domiciled in Jakarta. He was reappointed as President Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Minutes of Meeting Deed No. 50 dated 24 August 2022 drawn up before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

He has extensive experience in the wood processing industry and related business sectors. Throughout his career, he has served as Director of PT Nelly Permata Wood Industri and PT Basirih Industrial, and as President Director of PT Panca Usaha Palopo Plywood. In addition, he has held positions as Commissioner at PT Putra Sumber Utama Timber, PT Pelayaran Nelly Dwi Putri, PT Navatani Persada, PT Hasko Jaya Abadi, PT Putra Sumber Kimindo, and PT Sumber Graha Sejahtera, as well as President Commissioner and Chief Commissioner at PT Sumalindo Mitra Resindo.

He obtained his Bachelor's degree (S1) in Finance from the University of Southern California in 1984.

He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he has an affiliated relationship with the Company due to his share ownership in the Company.

RUDY GUNAWAN

Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970 dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 21 Desember 2023.

An Indonesian citizen, born in 1970 and domiciled in Jakarta. He was appointed as Vice President Director of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 November 2023, as stated in Notarial Deed No. 40 dated 21 December 2023 drawn up before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan selama periode 2011 hingga 2023. Selain itu, hingga saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Kalimantan Powerindo.

Previously, he served as Director of the Company from 2011 to 2023. He currently also serves as Director of PT Kalimantan Powerindo.

Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) di bidang International Business and Economics dari Oregon State University pada tahun 1992.

He obtained his Bachelor's degree (S1) in International Business and Economics from Oregon State University in 1992.

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Namun demikian, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan sehubungan dengan kepemilikan sahamnya di Perusahaan.

He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he has an affiliated relationship with the Company due to his share ownership in the Company.

BUBUN HASBULLAH S.E., M.M.

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970 dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 21 Desember 2023.

An Indonesian citizen, born in 1970 and domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 November 2023, as stated in Notarial Deed No. 40 dated 21 December 2023 drawn up before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Elbana Abadi Jaya.

Previously, he served as Commissioner of PT Elbana Abadi Jaya.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Politeknik Universitas Indonesia pada tahun 1993, kemudian melanjutkan Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2000, serta memperoleh gelar Magister (S2) Manajemen dari Universitas Paramadina dengan predikat Magna Cum Laude pada tahun 2022.

He completed his studies at the Polytechnic of the University of Indonesia in 1993, continued with the Extension Program at the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2000, and obtained a Master's degree (S2) in Management from Universitas Paramadina with Magna Cum Laude distinction in 2022.

Selain menjabat sebagai Direktur, beliau juga merangkap sebagai Kepala Departemen Keuangan (Head of Finance Department) di Perusahaan. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, maupun hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

In addition to his role as Director, he concurrently serves as Head of the Finance Department of the Company. He has no familial, financial, or affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

IR. UUN ROUDHOTUL JANNAH

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966 dan berdomisili di Samarinda. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 16 Juli 2024.

An Indonesian citizen, born in 1966 and domiciled in Samarinda. She was appointed as Director of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 27 June 2024, as stated in Notarial Deed No. 40 dated 16 July 2024 drawn up before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Karya Wijaya Sukses. Hingga saat ini, beliau juga masih aktif menjabat sebagai Direktur pada PT Essam Timber.

Previously, she served as Director of PT Karya Wijaya Sukses. She currently also serves as Director of PT Essam Timber.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Kehutanan, Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989.

She obtained his Bachelor's degree (S1) from the Faculty of Forestry, majoring in Forest Products Technology, at Institut Pertanian Bogor in 1989.

Selain menjabat sebagai Direktur, beliau juga merangkap sebagai Kepala Divisi Natural Forest Management di Perusahaan. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Namun demikian, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan sehubungan dengan kepemilikan sahamnya di Perusahaan.

In addition to her role as Director, she concurrently serves as Head of the Natural Forest Management Division of the Company. She has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, she has an affiliated relationship with the Company due to her share ownership in the Company.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Sesuai Daftar Pemegang Saham (DPS) Perusahaan Per 31 Desember 2025, jumlah pemegang saham tercatat 3.723 terdiri dari pemegang saham lokal 3.655 dan pemegang saham asing 68.

According to the Company's Register of Shareholders (CRS) as of 31 December 2025, the number of shareholders recorded wa 3.723 consisting of 3.655 local shareholders and 68 foreign shareholders.

Komposisi Pemegang Saham Domestik dan Asing

Composition of Domestic and Foreign Shareholders

Status Kepemilikan *Ownership Status*	**Jumlah Pemegang Saham** *Number of Shareholders*	**Jumlah Saham (Lembar)** *Number of Share (Shares)*	**Presentase Kepemilikan (%)** *Persentage of Ownership (%)*
Pemegang Saham Lokal (Institusi) *Local Shareholders (Institutions)*			
Perusahaan Terbatas | *Limited Company*	33	1.148.702.896	18,17
Dana Pensiun | *Pension Fund*	3	6.000	0,00
Koperasi | *Cooperative*	4	1.518.624	0,02
Pemegang Saham Lokal (Individu) *Local Shareholders (Individual)*			
Perseorangan | *Individual*	3.615	1.377.784.567	21,79
Sub Total Pemegang Saham Lokal *Sub Total Local Shareholders*	**3.655**	**2.528.012.087**	**39,98**
Pemegang Saham Asing (Institusi) *Foreign Shareholders (Institutions)*			
Perusahaan Terbatas | *Limited Company*	44	3.673.627.616	58,14
Pemegang Saham Asing (Individu) *Foreign Shareholders (Individual)*			
Perseorangan | *Individual*	24	119.137.133	1,88
Sub Total Pemegang Saham Asing *Sub Total Foreign Shareholders*	**68**	**3.792.764.749**	**60,02**
Total | *Total*	**3.723**	**6.320.776.836**	**100,00**

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Lebih Dari 5%

Shareholder With More Than 5% Ownership

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	**Jumlah Saham (Lembar)** *Total of Share (Shares)*	**Presentase Kepemilikan** *Persentage of Ownership (%)*
NATUREVERSE INC PTE LTD	1.300.000.000	20,57
UOB KAY HIAN PTE LTD A/C NATUREVERSE INC (PTE LTD)	969.423.302	15,34
AMIR SUNARKO PRESIDEN DIREKTUR | *PRESIDENT DIRECTOR*	293.467.104	4,64
RUDY GUNAWAN WAKIL PRESIDE DIREKTUR | VICE PRESIDENT DIRECTOR	118.100	0,00
IR UUN ROUDHOTUL JANNAH DIREKTUR | DIRECTOR	4.000	0,00
MASYARAKAT | *PUBLIC*	3.757.764.330	59,45
Jumlah | *Total*	**6.320.776.836**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Shareholders' Composition by Members of the Boards of Directors and Commissioners

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*
DR.David S.E., M.M.	Presiden Komisaris	0	0
Amiruddin Arris	Komisaris	0	0
DR. Saud Usman Nasution, SH, MM, MH	Komisaris Independen	0	0
Amir Sunarko	Presiden Direktur	293.467.104	4,64
Rudy Gunawan	Wakil Presiden Direktur	118.100	0.00
Bubun Hasbullah S.E., MM	Direktur	0	0
Ir.Uun Roudhotul Jannah	Direktur	4.000	4.000

Struktur Kepemilikan Entitas Anak dan/atau Asosiasi

Structure of Ownership in Subsidiaries and/or Associates

Nama Entitas *Name of Entity*	**Kegiatan Usaha** *Business Activity*	**Kepemilikan Saham Perusahaan** *Company's Ownership (%)*	**Tahun Penyertaan Awal** *Year of Initial*	**Status Operasional** *Operational Status*
PT Essam Timber	Pengelolaan Hutan Alam *Natural Forest Management*	99,99 %	Di akuisisi pada tahun 2008 *Acquired by the Company in 2008*	Aktif *Active*
PT Orimba Alam Kreasi	Industri Pengolahan Kayu *Wood Manufacturing*	99,92%	2022	Aktif *Active*
PT Suli Inti Resources	Industri Pengolahan *Manufacture*	99,20%	2010	Tidak Aktif *Inactive*
PT Inti Prona	Pengelolaan Hutan Alam *Natural Forest Management*	99,00%	1978	Tidak Aktif *Inactive*

Lembaga Profesi Penunjang Bisnis

Supporting Professional Institutions

Lembaga / Profesi *Institution / Profession*	**Nama** *Name*	**Alamat** *Address*	**Servis** *Services*	**Periode** *Period*
Akuntan Publik *Public Accountant*	KANTOR AKUNTAN PUBLIK RAMA WENDRA (Mc Millan Woods)	MTH Square Lantai 2, Suite #209 Jl. MT Haryono Kav. 10 Jakarta Timur 13630 – Indonesia Telepon : +62-21 2906 7248 Faksimili : +62-21 2906 7294	Melakukan audit atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). *The audit was conducted based on the examination of supporting evidence underlying the disclosures in the financial statements in accordance with Auditing Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).*	2025
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR	Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT.11/ RW.04, Kel. Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat 10150 – Indonesia Telepon: +62-21 226 38327, 226 39048	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan Emiten; dan menyiapkan korespondensi Emiten kepada pemegang saham. *Carrying out share administration services, including the safekeeping and transfer of ownership of investors' shares, preparing and maintaining the register of shareholders and its updates at the request of the Issuer, as well as facilitating the Issuer's correspondence with shareholders.*	2025
Notaris *Notary*	NOTARIS LEOLIN JAYAYANTI, S.H., M.Kn.	Jl. Pulo Raya VI No. 1 RT.04/ RW.01, Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170 – Indonesia Telepon: +62-21 7278 7232, 7278 7233 Faksimili: +62-21 723 4607	*Pembuatan akta RUPST & RUPSLB* *Preparing deeds of AGMS & EGMS*	2025

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, profesional, dan memiliki daya saing tinggi merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan SDM menjadi komitmen strategis yang terus diperkuat oleh Perusahaan. Komitmen ini dilandasi oleh pemahaman bahwa SDM memegang peran penting sebagai penggerak utama dalam menjalankan operasional bisnis serta dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan secara konsisten merancang dan mengimplementasikan berbagai program pengembangan SDM yang terarah dan terukur guna mendukung pencapaian strategi pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

The presence of qualified, competent, professional, and highly competitive human resources is a key factor in supporting the Company's sustainable growth and long-term success. Therefore, the development of human capital remains a strategic priority for the Company. This commitment is based on the understanding that human resources play a vital role as the primary driver of business performance and in achieving the Company's vision and mission. In line with this commitment, the Company continuously designs and implements structured and measurable human capital development programs to support the effective execution of its overall business growth strategy.

Komposisi dan Pertumbuhan Sumber daya Manusia

Composition and Growth of Human Resources

Pada tahun 2025, jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak di audit) mencapai 74 orang. Berikut adalah komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan gender, tingkat jabatan, pendidikan dan usia.

In 2025, the Company's total number of permanent employees (un-audited) reached 74 people. The following is the composition of the Company's employees based on gender, position level, education and age.

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender-Based Composition

Level Jabatan *Position Level*	**Tahun 2025** *Year 2025*				**Tahun 2024** *Year 2024*			
	Pegawai Laki-Laki *Male Employees*	**%**	**Pegawai Perempuan** *Female Employees*	**%**	**Pegawai Laki-Laki** *Male Employees*	**%**	**Pegawai Perempuan** *Female Employees*	**%**
Entry-Level	**21**	**36%**	**7**	**47%**	**45**	**49%**	**9**	**47%**
Mid-Level	**31**	**53%**	**7**	**47%**	**39**	**43%**	**9**	**47%**
Senior-Level	**1**	**1%**	**0**	**0%**	**1**	**1%**	**0**	**0%**
Executive-Level	**6**	**10%**	**1**	**6%**	**6**	**7%**	**1**	**6%**
Total Employees	**59**	**100%**	**15**	**100%**	**91**	**100%**	**19**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education-Based Composition

Pendidikan *Education*	2025 Total	2025 %	2024 Total	2024 %
S2 ke atas (Strata 2) *Master Degree and Above*	5	7%	5	5%
S1 (Strata 1) *Bachelor Degree*	21	28%	33	30%
Diploma *Diploma*	8	11%	11	10%
SMA atau sederajat *Senior High School or Equals*	38	51%	57	51%
Dibawah SMA *Below Senior High School*	2	3%	4	4%
Total	74	100%	110	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Position-Based Composition

Jabatan *Position*	2025 Total	2025 %	2024 Total	2024 %
Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	3	4%	3	4%
Direksi *Directors*	4	5%	4	5%
Manajer *Manager*	7	10%	7	6%
Non Manajer *Non Manager*	60	81%	96	87%
Total	74	100%	110	100%

Profil Perusahaan | *Company Profile*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jabatan

Age and Job-Based Composition

Tahun 2025 *Year 2025*

Rentang Usia (Tahun) *Age*	Level Jabatan *Position Level*								Jumlah Pegawai *Total Employees*
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
18-25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35	10	1	3	1	2	-	-	-	17
35-45	11	1	2	1	-	-	-	-	15
45-55	27	4	1	-	-	-	-	-	32
55>	1	-	2	-	-	-	6	1	10
Total									74

Tahun 2024 *Year 2024*

Rentang Usia (Tahun) *Age*	Level Jabatan *Position Level*								Jumlah Pegawai *Total Employees*
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
18-25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35	3	5	3	2	2	-	-	-	16
35-45	9	5	2	3	-	-	-	-	19
45-55	28	4	29	4	-	-	-	-	65
55>	1	-	2	-	-	-	6	1	10
Total									110

Komitmen Terhadap Pekerjaan yang Aman, Adil, & Inklusif

Commitment to Safe, Fair & Inclusive Employment

Perusahaan menempatkan penghormatan terhadap hak asasi manusia sebagai prinsip fundamental dalam setiap aspek operasionalnya. Perusahaan meyakini bahwa setiap individu berhak untuk diperlakukan secara adil, dengan penuh penghormatan dan martabat. Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip tersebut, Perusahaan senantiasa mematuhi serta menjunjung tinggi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait hak asasi manusia, termasuk dengan secara tegas menolak praktik kerja paksa dan eksploitasi tenaga kerja anak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta perubahan terakhir melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The Company places respect for human rights as a fundamental principle across all aspects of its operations. The Company believes that every individual has the right to be treated with dignity, fairness, and respect. As part of this commitment, the Company consistently complies with and upholds applicable laws and regulations related to human rights, including firmly rejecting any form of forced labor and child labor exploitation, in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and its latest amendment under Law No. 6 of 2023.

Sebagai implementasi dari komitmen tersebut, Perusahaan terus berupaya membangun lingkungan kerja yang inklusif dengan menghargai keberagaman di antara karyawan maupun anggota Direksi. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Perusahaan meyakini bahwa keberagaman perspektif, pengalaman, dan latar belakang akan mendorong lahirnya berbagai gagasan serta potensi inovasi yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan.

As part of the implementation of this commitment, the Company strives to foster an inclusive working environment that embraces diversity among employees and members of the Board of Directors. The Company is also committed to maintaining a safe, healthy, and conducive workplace to minimize the risk of workplace accidents. The Company believes that diversity of perspectives, experiences, and backgrounds encourages the generation of innovative ideas and unlocks the full potential of its people, ultimately contributing to the Company's long-term success and sustainability.

Komitmen untuk Pengembangan Karyawan/Program Pelatihan

Commitment to Employee Development / Employee Training Program

Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi dan keterampilan karyawan secara berkelanjutan merupakan salah satu strategi utama Perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja serta memperkuat daya saing Perusahaan di industri. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten mengembangkan berbagai program pembelajaran dan pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas, kapabilitas, serta profesionalisme karyawan.

Enhancing the quality of human capital through continuous competency and skills development remains a strategic priority for the Company in improving productivity and strengthening its competitiveness within the industry. Accordingly, the Company consistently develops various learning and development initiatives aimed at enhancing the capacity, capability, and professionalism of its employees.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi karyawan serta dinamika dan tuntutan perkembangan bisnis Perusahaan. Program-program tersebut dilaksanakan dalam berbagai bentuk dan fungsi pelatihan sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company organized a range of training and development programs tailored to the competency needs of employees as well as the evolving dynamics of the Company's business environment. These programs were implemented through various types and functions of training as summarized below:

Profil Perusahaan | *Company Profile*

Program Pelatihan Internal
Internal Training Program

No.	Pelatihan *Training*	Jumlah Peserta *Total Participant*
1.	Pemahaman Standar CoC FSC *Understanding FSC CoC Standards*	12
2.	Pemahaman Standar CoC JAS *Understanding JAS CoC Standards*	12
3.	Pemahaman Standar JAS (PRODUK JEPANG) *Understanding JAS Standards (Japanese Product)*	40
4.	Training Produktivitas *Training of Trainer*	15
5.	Pemahaman Standar Operasional Prosedur dan Instruksi Kerja *Understsanding SOP and Work Instructions*	300
6.	Training Total Produktif Maintenis (TPM) *Training Total Productive Maintenance (TPM)*	20
7.	Electrical Upgrade Training	10
8.	Management Trainee	30
9.	Basic Supervisory	15
10.	SLJ Management	15
11.	Corporate Culture	5
12.	Pemadam Kebakaran	5
13.	Quality Control Circle & Suggestion System	4
14	HR For Non HR	8
15.	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	40
16.	Pengenalan Project Carbon	13

Program Pelatihan External
External Training Program

No.	Pelatihan *Training*	Jumlah Peserta *Total Participant*
1.	Forest Stewardship Council Chain Of Custody (FSC-COC)	1
2.	Training California Air Resources Board (CARB) System	3
3.	Training CE Marking	3
4.	Training Chain Of Custody	2
5.	Training Japanese Agricultural Standards (JAS)	3
6.	Training Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)	1
7.	Training Operator Genset/ Generator	5
8.	Training Operator Turbin	5
9.	Training Operator Boiler	3
10.	Rencana Pemenuhan Bahan Baku Industri (RPBBI)	2
11.	Sistem Informasi Penata Usahaan Hasil Hutan (SIPUHH)	2
12.	Menghitung Potensi Penurunan Emisi Dan Nilai Ekonomi Karbon	10
13.	Penilaian dan Uji Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari – Penguji Kayu Bulat Rimba (GANIS PHPL-PKBR)	5
14.	Penilaian dan Uji Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari – Perencanaan Hutan (GANIS PHPL-CANHUT)	10
15.	Penilaian dan Uji Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari – Pembinaan Hutan (GANISPHL-BINHUT)	6
16.	Penilaian dan Uji Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Lestari – Pemanenan Hutan (GANISPHL-NENHUT)	10
17.	Penilaian dan Uji Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Lestari - Pengukuran dan Perpetaan (GANISPHL-KURPET)	6
18.	Merebut Pasar Karbon di Dalam Negeri untuk Optimalisasi Pencapaian Nationally Determine Contribution Indonesia 2030	12
19.	SMART Patrol: Menuju Perlindungan dan Pemantauan Biodiversitas yang Efektif	12
20.	Workshop Fasilitasi Penyusunan Perubahan Rencana Kerja (RKU/RKTPH) bagi PBPH	3
21.	Sosialisasi & Bimtek SIPASHUT	4
22.	Pelatihan Mengihitung Orangutan di Alam	5
23.	Pemulihan Ekosistem pada Hutan Produksi Terdegradasi	3
24.	Perdagangan Karbon Secara Umum dan penyerapannya di Indonesia	5
25.	Kebijakan Penyuluh Kehutanan Swasta	4
26.	Dampak El Nino untuk Pembangunan	6
27.	Sosialisasi Penilaian Kinerja (PK) Online untuk Tenaga Teknis PHL	8
28.	Mengelola Data Statistik Bidang Lingkungan	3
29.	Reduce Impact Logging (RIL)/ Rdeuce Impact Logging - Carbon (RIL-C)	20
30.	Perkembangan Lingkungan dan Dampak Terhadap Kesehatan	2
31.	Ekonomi Hijau	1
32.	Bencana Akibat Perubahan Iklim	1
33.	Mengenal Konsep, prinsip dan pentingnya Enviromental, Social and Governance (ESG)	1
34.	Bimtek Verifikator & Validator Nilai Ekonomi Karbon	1
35.	Pengenalan Pajak Karbon Sebagai Pengendalian Perubahan Iklim	1
36.	Webinar Nasional Pengenalan dan Perkembangan Perdagangan Karbon di Indonesia	2
37.	Bimtek GANISPH tahun 2025	16
38.	Bimtek Operator dan Sub Operator SIGANISHUT	16
39.	Bimtek Penyusunan Dokumen RencanaAksi Mitigasi (DRAM) bagi Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH)	1

Profil Perusahaan | *Company Profile*

Perekrutan Karyawan, Anti Diskriminasi, & Keterbukaan

Employee Recruitment, Anti-Discrimination & Disclosure

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip anti-diskriminasi, termasuk kesetaraan gender, dalam pengelolaan sumber daya manusia. Prinsip tersebut diterapkan secara konsisten dalam seluruh proses manajemen SDM, mulai dari proses rekrutmen, pemberian remunerasi, penilaian kinerja, pengembangan dan pelatihan, jenjang karier, hingga masa pensiun karyawan. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu, tanpa memandang jenis kelamin, untuk menduduki berbagai posisi berdasarkan kompetensi, kinerja, serta potensi yang dimiliki oleh karyawan maupun calon karyawan.

The Company upholds the principles of non-discrimination, including gender equality, in its human capital management practices. These principles are consistently implemented across all aspects of human resource management, including recruitment, remuneration, performance evaluation, training and development, career progression, and retirement. The Company provides equal opportunities to all individuals, regardless of gender, to occupy any position based on their competencies, performance, and potential.

Dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas, Perusahaan berupaya memperoleh sumber daya manusia yang unggul baik dari sisi kompetensi maupun integritas. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan proses rekrutmen yang komprehensif, mulai dari menarik minat kandidat hingga mempersiapkan calon karyawan untuk bergabung dengan Perusahaan. Informasi lowongan pekerjaan disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial maupun platform digital lainnya. Proses rekrutmen dapat dilakukan secara internal oleh Perusahaan maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang independen.

In fulfilling its workforce requirements, the Company strives to recruit qualified individuals who demonstrate strong professional capabilities and integrity. Accordingly, the Company implements a comprehensive recruitment process, ranging from attracting potential candidates to preparing them to join the organization. Job vacancies are announced through various communication channels, including social media and other digital platforms. The recruitment process may be conducted internally by the Company or in collaboration with independent third-party recruitment agencies.

Calon karyawan akan melalui serangkaian tahapan seleksi yang meliputi pemeriksaan latar belakang, verifikasi pendidikan dan pengalaman kerja, serta penilaian kompetensi dan potensi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa individu yang direkrut memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar wilayah operasional, khususnya bagi individu yang memiliki keterampilan yang relevan. Seluruh proses rekrutmen dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Prospective employees undergo a series of selection stages, including background checks, verification of educational qualifications and work experience, as well as competency and potential assessments. This process aims to ensure that candidates who join the Company possess qualifications aligned with the Company's business needs and strategic objectives. In addition, the Company also prioritizes employment opportunities for local communities around its operational areas, particularly individuals with relevant skills. All recruitment processes are conducted in compliance with applicable laws and regulations.

Kesejahteraan, Fasilitas dan Remunerasi Karyawan

Employee Recruitment, an Employees Welfare, Facilities and Remuneration

Perusahaan menetap serangkaian progam kesejahteraan, dan fasilitas karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas setiap karyawan, seperti:

- Jaminan kesehatan bahwa setiap karyawan telah diikutsertakan di dalam program BPJS Kesehatan;
- Jaminan sosial tenaga kerja / BPJS Ketenagakerjaan;

- Fasilitas pakaian seragam kerja;
- Cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan;
- Fasilitas Koperasi Karyawan;
- Fasilitas Klinik Karyawan;
- Fasilitas Ibadah;
- Fasilitas berupa mess karyawan di lokasi kerja unit bisnis atau kantor operasional.

The company has established a series of welfare programs and employee facilities to improve the welfare and productivity of each employee, such as:

- *Health insurance, ensuring that every employee is enrolled in the BPJS Kesehatan program;*
- *Social security / employment social security (BPJS Ketenagakerjaan);*
- *Work uniform facilities;*
- *Annual leave and five-year major leave;*
- *Employee Cooperative facilities;*
- *Clinic facilities;*
- *Worship facilities;*
- *Dormitories Facilities at the workplace or operational office locations.*

Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa kebijakan remunerasi yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komponen remunerasi tersebut meliputi gaji bulanan, tunjangan dan asuransi kesehatan, tunjangan transportasi, tunjangan makan, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, serta program dana pensiun. Pemberian remunerasi tersebut merupakan bentuk apresiasi Perusahaan atas kontribusi dan dedikasi karyawan dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan.

In addition, the Company ensures that its remuneration policies comply with applicable laws and regulations. The remuneration structure includes monthly salaries, health benefits and insurance, transportation allowances, meal allowances, leave allowances, religious holiday allowances (THR), and pension benefits. These remuneration provisions are intended as a form of appreciation for employees' dedication and contributions to the Company's growth and sustainability.

Teknologi Informasi

Information Technology

Penerapan Teknologi Informasi (IT) merupakan salah satu langkah strategis Perusahaan dalam mendukung integrasi antara teknologi informasi dengan rencana dan proses bisnis Perusahaan. Pemanfaatan IT diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengelolaan data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

The implementation of Information Technology (IT) represents one of the Company's strategic initiatives to integrate information technology with its overall business plans and operational processes. The utilization of IT is expected to enhance operational efficiency, strengthen data management, and support more effective decision-making.

Perusahaan menerapkan berbagai sistem dan infrastruktur IT yang mendukung kegiatan operasional, antara lain penggunaan sistem aplikasi IT sebagai dasar bagi berbagai aplikasi yang digunakan di lingkungan Perusahaan, seperti manajemen jaringan, basis data, sistem operasi, serta aplikasi pendukung lainnya. Selain itu, Perusahaan juga memanfaatkan sistem aplikasi IT untuk mendukung fungsi-fungsi utama sumber daya Perusahaan, seperti sistem akuntansi dan keuangan, sistem penggajian, serta berbagai sistem administrasi operasional lainnya.

The Company implements various IT systems and infrastructures to support its operational activities. These include the use of IT application systems as the foundation for various applications used within the Company's environment, such as network management, databases, operating systems, and other supporting applications. In addition, the Company utilizes IT systems to support core organizational functions, including accounting and financial systems, payroll systems, and other administrative operational systems.

Dalam rangka menjaga keamanan dan kerahasiaan data Perusahaan, seluruh perangkat komputer yang digunakan di lingkungan kerja Perusahaan dilengkapi dengan sistem login dan kata sandi yang terintegrasi. Setiap data dan dokumen penting juga terhubung dengan layanan cloud server serta sistem pencadangan (backup) yang dikelola oleh pihak ketiga. Untuk mencegah penyebaran virus dan ancaman siber lainnya, perangkat komputer Perusahaan dilengkapi dengan perangkat lunak keamanan seperti antivirus dan perlindungan ransomware Sophos Endpoint Security. Selain itu, keamanan jaringan komputer Perusahaan juga dijaga melalui penggunaan firewall yang dipasang pada jaringan internal dan eksternal serta pada setiap server yang digunakan.

To safeguard the confidentiality and security of the Company's data, all computer devices within the Company's working environment are equipped with integrated login credentials and password protection. Important files and data are also connected to cloud servers and backup systems managed by third-party service providers. To prevent the spread of computer viruses and other cyber threats, the Company has implemented security software such as antivirus and ransomware protection through Sophos Endpoint Security. Furthermore, the Company's network security is maintained through the use of firewalls installed across internal and external networks as well as on each server.

Dalam mengantisipasi kebutuhan bisnis jangka panjang, Perusahaan akan terus mengembangkan dan memperluas pemanfaatan teknologi informasi di seluruh area operasional. Dengan memanfaatkan teknologi terkini, pengembangan sistem IT difokuskan untuk memastikan keamanan, kelancaran, serta efisiensi operasional secara menyeluruh.

In anticipating future business needs, the Company will continue to develop and expand the utilization of IT across all operational areas. By leveraging the latest technologies, the development of the Company's IT systems is focused on ensuring overall security, operational reliability, and efficiency.

Pada tahun 2025, Departemen IT bersama dengan Departemen Pajak juga tengah mempersiapkan pengembangan sistem akuntansi yang lebih terintegrasi dan mudah digunakan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses kerja, mempermudah akses dan pengelolaan data keuangan, serta mendukung kinerja karyawan dalam menjalankan tugas operasional secara lebih efektif.

In 2025, the IT Department, in collaboration with the Tax Department, has initiated the development of a more integrated and user-friendly accounting system. This initiative aims to improve workflow efficiency, facilitate easier access to and management of financial data, and support employees in performing their operational responsibilities more effectively

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION ANALYSIS

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan peningkatan kinerja yang signifikan seiring dengan kembali berjalannya aktivitas operasional setelah memperoleh dukungan pendanaan berupa pinjaman modal kerja. Pemulihan operasional tersebut mendorong peningkatan volume penjualan serta perbaikan kinerja usaha, yang tercermin dari berbaliknya laba bruto dan penurunan tingkat kerugian komprehensif dibandingkan tahun sebelumnya. Perbaikan ini menunjukkan bahwa selain didukung oleh penguatan permodalan, Perusahaan juga mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan kapasitas produksi. Ke depan, Perusahaan akan terus berfokus pada peningkatan kualitas Pengelolaan pendapatan dan biaya secara disiplin guna memastikan bahwa pertumbuhan kinerja dapat berkelanjutan dan tidak semata bergantung pada dukungan pendanaan.

In 2025, the Company recorded a significant improvement in performance in line with the resumption of its operational activities following the acquisition of funding support for working capital loans. The operational recovery led to increased sales volume and improved business performance, as reflected in the reversal to gross profit and a reduction in comprehensive losses compared to the previous year. This improvement indicates that, in addition to strengthened capital support, the Company has enhanced its operational efficiency and optimized production capacity. Going forward, the Company will continue to strengthen disciplined revenue and cost management to drive sustainable performance growth and reduce reliance on external funding.

Unit Industri Pengolahan Kayu

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan peningkatan pendapatan usaha yang signifikan menjadi US$ 16.443.817 dibandingkan dengan US$ 1.293.162 pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh kembali berjalannya aktivitas operasional Perusahaan setelah memperoleh dukungan pendanaan berupa pinjaman modal kerja.

Sejalan dengan pemulihan operasional tersebut, volume penjualan produk kayu lapis dan kayu lapis olahan meningkat secara signifikan dari 3.169 m^3 pada tahun 2024 menjadi 26.080 m^3 pada tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan optimalisasi kapasitas produksi serta peningkatan pemenuhan permintaan pasar.

Dengan meningkatnya pendapatan dan volume produksi, Perusahaan berhasil membukukan laba bruto sebesar US$ 1.967.260, berbalik dari rugi bruto sebesar US$ (575.457) pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam efisiensi operasional dan pengendalian biaya produksi.

Meskipun demikian, Perusahaan masih mencatatkan rugi komprehensif neto sebesar US$ (3.095.694) pada tahun 2025. Namun, nilai tersebut menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan dengan rugi komprehensif neto sebesar US$ (12.568.041) pada tahun 2024.

Unit Sustainable Forest Management

Untuk Unit Bisnis Sustainable Forest Management di tahun 2025 belum bekontribusi terhadap Pendapatan Usaha seperti pada tahun 2024.

Wood Manufacturing Unit

In 2025, the Company recorded a significant increase in operating revenues to US$ 16,443,817, compared to US$ 1,293,162 in 2024. This increase was primarily driven by the resumption of the Company's operational activities following the receipt of funding support in the form of working capital loans.

In line with the operational recovery, sales volume of plywood and processed plywood products increased significantly from 3,169 m^3 in 2024 to 26,080 m^3 in 2025. This growth reflects the optimization of production capacity and improved fulfillment of market demand.

With the increase in revenue and production volume, the Company recorded a gross profit of US$ 1,967,260, reversing from a gross loss of US$ (575,457) in the previous year. This indicates improvements in operational efficiency and cost control.

Nevertheless, the Company still recorded a net comprehensive loss of US$ (3,095,694) in 2025. However, this represents a significant improvement compared to a net comprehensive loss of US$ (12,568,041) in 2024, reflecting that the operational recovery and efficiency measures have

Sustainable Forest Management Unit

For the Sustainable Forest Management Business Unit in 2025, there was no contribution to Business Revenue just like in 2024.

Berikut komposisi Pendapatan Usaha masing-masing Unit Bisnis Perusahaan dan anak perusahaan sepanjang tahun 2025 dengan perbandingan tahun 2024:

Here is the breakdown of Operating Revenues for each Business Unit of the Company and its subsidiaries throughout the year 2025 compared to 2024:

Bisnis Unit *Business Unit*	**2025** *Amount (US$)*	*Percentage (%)*	**2024** *Amount (US$)*	*Percentage (%)*
Kayu Lapis dan Kayu Olahan, Gergajian *Wood Manufacturing*	16,427,212	99.9	1,293,162	99.9
Jasa Maklon *Contract Manufacturing*	16,605	0.1	-	0.1
Total	**16,443,817**	**100**	**1,293,162**	**100**

Tinjauan Pendapatan Usaha

Operating Revenue Review

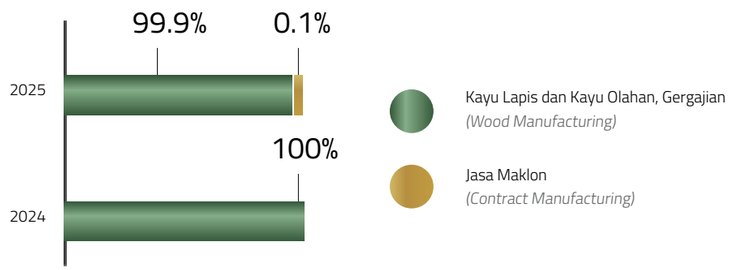

Industri Pengolahan Kayu

Pada tahun 2025, sektor ini kembali menjadi kontributor utama terhadap Pendapatan Usaha Perusahaan, dengan mencatatkan peningkatan yang signifikan menjadi US$ 16.443.817 dibandingkan dengan US$ 1.293.162 pada tahun 2024. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan volume penjualan produk kayu lapis dan kayu lapis olahan dari 3.169 m^3 pada tahun 2024 menjadi 26.080 m^3 pada tahun 2025. Produk-produk tersebut diserap baik oleh pasar ekspor maupun domestik, dengan pasar utama meliputi Amerika Serikat, Asia Timur, Asia Tenggara, dan Eropa. Ke depan, Perusahaan tetap menjadikan pasar ekspor sebagai fokus utama dalam mendukung pertumbuhan Pendapatan Usaha.

Pengelolaan Hutan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, sektor Pengelolaan Hutan Berkelanjutan belum memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Usaha Perusahaan. Namun demikian, unit bisnis ini memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha serta menjadi bagian dari pengembangan nilai jangka panjang Perusahaan.

Wood Manufacturing

In 2025, this segment remained the primary contributor to the Company's operating revenues, recording a significant increase to US$ 16,443,817 compared to US$ 1,293,162 in 2024. This growth was in line with the increase in sales volume of plywood and processed plywood products from 3,169 m^3 in 2024 to 26,080 m^3 in 2025. These products were absorbed by both export and domestic markets, with key markets including the United States, East Asia, Southeast Asia, and Europe. Going forward, export markets will continue to be the Company's primary focus in driving revenue growth.

Sustainable Forest Management

In 2025, the Sustainable Forest Management segment has not yet contributed to the Company's operating revenues. However, this business unit holds a strategic role in supporting the Company's sustainability agenda and serves as a foundation for long-term value creation.

Unit ini berfokus pada pengembangan, pengelolaan, dan operasional aset kehutanan milik Perusahaan, sekaligus dipersiapkan untuk menyediakan layanan pengelolaan hutan berkelanjutan kepada klien atau mitra di masa mendatang. Saat ini, unit ini tengah mengembangkan dan mengelola tiga area konsesi hutan dengan total luas mencapai 624.725 hektar.

This unit focuses on the development, management, and operation of the Company's forestry assets and is being prepared to provide sustainable forest management services to clients or partners in the future. Currently, the unit is developing and managing three forest concession areas with a total area of 624,725 hectares.

Sejalan dengan meningkatnya perhatian global terhadap isu keberlanjutan dan perubahan iklim, Perusahaan melihat potensi pengembangan lebih lanjut dari unit ini, termasuk dalam mendukung praktik pengelolaan hutan lestari, konservasi karbon, serta peluang partisipasi dalam skema ekonomi karbon yang relevan. Ke depan, unit ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap aspek operasional, tetapi juga menjadi salah satu pilar dalam pengembangan bisnis berbasis keberlanjutan dan layanan kepada pihak ketiga.

In line with increasing global attention to sustainability and climate change, the Company sees further potential in this segment, including supporting sustainable forest management practices, carbon conservation initiatives, and potential participation in relevant carbon economy schemes. Going forward, this unit is expected not only to support operational activities but also to become one of the key pillars in developing sustainability-based businesses and third-party services.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Hasil operasi Unit Bisnis Perusahaan disajikan secara terpisah berdasarkan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen operasi usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

The operational results of the Company's Business Units are presented separately based on resource allocation and performance assessment. The performance of each business operating segment is shown in the table below:

Tabel Pendapatan (Ekspor dan Lokal)
Income Table (Export / Local)

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(in US Dollar, unless otherwise specified)

Keterangan *Description*	**Industri Pengolahan Kayu** *Wood Manufacturing*	***Jasa Maklon*** *Contract Manufacturing*	**Total**
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Pendapatan Usaha | *Operating Revenue :*			
Ekspor | *Export*	15,960,950	-	15,960,950
Lokal | *Local*	466,262	16,605	482,867
Jumlah Pendapatan Usaha *Total Revenue*	**16,427,212**	16,605	**16,443,817**
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Pendapatan Usaha | *Operating Revenue :*			
Ekspor | *Export*	1,021,890	-	1,021,890
Lokal | *Local*	271,272	-	271,272
Jumlah Pendapatan Usaha *Total Revenue*	**1,293,162**	-	**1,293,162**

Tabel Pendapatan (Segmen Geografis)
Revenue Table (Geographical Segment)

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(in US Dollar, unless otherwise specified)

Keterangan *Description*	**Pendapatan Usaha - *Operating Revenue*** **2025**	**2024**
Total Ekspor | *Total Export*	**15,960,950**	**1,021,890**
Amerika Serikat – United States of America	10,699,881	291,886
Asia Timur – East Asia	2,663,048	354,635
Eropa – Europe	1,088,402	44,345
Australia – Australia	-	42,496
Asia Tenggara – Southeast Asia	1,509,619	288,528
Total Lokal | *Total Local*	**482,867**	**271,272**
Indonesia | *Indonesia*	482,867	271,272
Total Ekspor dan Lokal | *Total Export and Local*	**16,443,817**	**1,293,162**

Kinerja Keuangan Tahun 2025

2025 Financial Review

Uraian kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

The following financial performance discussion is based on the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, dengan opini wajar tanpa modifikasian atas posisi keuangan konsolidasian PT SLJ Global Tbk dan entitas anaknya per 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial statements have been audited by Public Accounting Firm Rama Wendra, which expressed an unmodified opinion on the consolidated financial position of PT SLJ Global Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, as well as on their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Bahasan kinerja keuangan perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The discussion of the Company's financial performance is presented with due consideration to the explanatory notes in the Consolidated Financial Statements provided by the external auditor, as an integral part of this Annual Report.

- **Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset**

  Total aset Perusahaan pada tahun 2025 tercatat relatif stabil, meningkat tipis menjadi sebesar US$ 45.899.051 dibandingkan dengan US$ 45.868.347 pada tahun 2024. Total aset pada tahun 2025 tersebut terdiri dari aset lancar sebesar US$ 10.508.752 dan aset tidak lancar sebesar US$ 35.390.299.

  Pergerakan total aset tersebut dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar, antara lain dari kenaikan saldo persediaan dan piutang usaha, serta diimbangi dengan penurunan pada aset tidak lancar, khususnya pada aset tetap dan beberapa akun lainnya. Selain itu, terdapat penyesuaian pada beberapa pos aset tertentu, termasuk yang berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan dan aset pajak tangguhan neto sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, masing-masing pada Catatan 6 dan Catatan 14.

- ***Current Assets, Non – Current Assets, and Total Assets***

  The Company's total assets in 2025 remained relatively stable, slightly increasing to US$ 45,899,051 compared to US$ 45,868,347 in 2024. Total assets in 2025 consisted of current assets amounting to US$ 10,508,752 and non-current assets amounting to US$ 35,390,299.

  The movement in total assets was driven by an increase in current assets, particularly from higher inventory and trade receivables, offset by a decrease in non-current assets, mainly in fixed assets and certain other accounts. In addition, there were adjustments in certain asset accounts, including those related to inventory impairment provisions and net deferred tax assets as disclosed in the Notes to the Financial Statements, specifically Note 6 and Note 14.

- **Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang dan Total Liabilitas**

  Total liabilitas Perusahaan meningkat dari sebelumnya US$ 29.359.762 menjadi US$ 32.486.160 pada tahun 2025. Total liabilitas tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar US$ 26.011.904 dan liabilitas jangka panjang sebesar US$ 6.474.256.

  Kenaikan liabilitas ini terutama dipengaruhi oleh penambahan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dalam rangka mendukung kebutuhan modal kerja dan keberlangsungan operasional, seiring dengan kembali meningkatnya aktivitas usaha. Selain itu, peningkatan liabilitas jangka pendek juga dipengaruhi oleh kenaikan beban akrual dan liabilitas lainnya yang sejalan dengan meningkatnya volume kegiatan operasional selama tahun berjalan.

- ***Short Term Liabilities, Long Term Liabilities and Total Liabilities***

  The Company's total liabilities increased from US$ 29,359,762 to US$ 32,486,160 in 2025. Total liabilities consisted of current liabilities amounting to US$ 26,011,904 and non-current liabilities amounting to US$ 6,474,256.

  The increase in liabilities was primarily driven by additional borrowings obtained to support working capital requirements and operational continuity, in line with the resumption of business activities. In addition, the increase in current liabilities was also influenced by higher accrued expenses and other liabilities, following the increase in operational activities during the year.

- **Ekuitas**

  Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat ekuitas sebesar US$ 13.412.891, menurun dibandingkan dengan US$ 16.508.585 pada tahun 2024. Penurunan ekuitas tersebut terutama dipengaruhi oleh rugi komprehensif yang masih dibukukan oleh Perusahaan selama tahun berjalan.

  Meskipun demikian, penurunan ekuitas tersebut mencerminkan kondisi Perusahaan yang masih berada dalam tahap pemulihan kinerja. Ke depan, Perusahaan akan terus berupaya memperkuat struktur permodalan melalui peningkatan kinerja operasional dan pengelolaan keuangan yang lebih efisien guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

- **Pendapatan Usaha, Beban Pokok Pendapatan Usaha, Beban Usaha, Laba (Rugi) Usaha, Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif**

  Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha sebesar US$ 16.443.817, meningkat signifikan dibandingkan dengan US$ 1.293.162 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan mulai pulihnya aktivitas operasional setelah produksi kembali berjalan, serta adanya perbaikan dalam pengelolaan rantai pasok dan pemenuhan permintaan pelanggan.

  Sejalan dengan peningkatan pendapatan tersebut, Perusahaan mencatatkan rugi usaha sebesar US$ (3.025.829), membaik dibandingkan dengan rugi usaha sebesar US$ (5.816.980) pada tahun 2024. Perbaikan ini terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan yang berkontribusi terhadap perolehan laba bruto, meskipun masih terdapat tekanan dari beban usaha dan beban operasional lainnya yang relatif tinggi selama periode pemulihan.

  Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak sebesar US$ 529.913, meningkat dibandingkan dengan rugi komprehensif lain neto sebesar US$ (1.098.073) pada tahun 2024. Perubahan ini antara lain dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar aset tetap, pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

  Secara keseluruhan, Perusahaan mencatatkan rugi komprehensif sebesar US$ (3.095.694), membaik dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar US$ (12.568.041) pada tahun 2024. Perbaikan ini mencerminkan peningkatan kinerja operasional yang signifikan, meskipun Perusahaan masih berada dalam tahap pemulihan dan belum sepenuhnya mencapai tingkat profitabilitas.

- **Arus Kas**

  Kas dan Bank pada periode 31 Desember 2025 terutama diperoleh dari aktivitas pendanaan, khususnya melalui penerimaan pinjaman yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan keberlangsungan operasional Perusahaan.

- ***Equities***

  As of 31 December 2025, the Company recorded total equity of US$ 13,412,891, a decrease from US$ 16,508,585 in 2024. The decline in equity was primarily attributable to the comprehensive loss incurred during the year.

  Nevertheless, the decrease reflects the Company's position as it remains in a performance recovery phase. Going forward, the Company will continue to strengthen its capital structure through improved operational performance and more efficient financial management to support sustainable growth.

- ***Revenue, Cost of Revenue, Operating Expenses, Operating Profit (Loss), Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income (Loss)***

  As of 31 December 2025, the Company recorded operating revenues of US$ 16,443,817, a significant increase compared to US$ 1,293,162 in 2024. This increase reflects the recovery of operational activities following the resumption of production, as well as improvements in supply chain management and fulfillment of customer demand.

  In line with the increase in revenue, the Company recorded an operating loss of US$ (3,025,829), an improvement compared to an operating loss of US$ (5,816,980) in 2024. This improvement was mainly driven by higher sales volume contributing to gross profit, although the Company still faced pressure from operating and other expenses during the recovery period.

  In 2025, the Company recorded other comprehensive income – net of tax amounting to US$ 529,913, an improvement compared to other comprehensive loss of US$ (1,098,073) in 2024. This change was influenced, among others, by movements in the fair value of fixed assets, remeasurement of employee benefit liabilities, and foreign exchange differences on financial statement translation.

  Overall, the Company recorded a comprehensive loss of US$ (3,095,694), significantly improved compared to a comprehensive loss of US$ (12,568,041) in 2024. This reflects a substantial improvement in operational performance, although the Company remains in a recovery phase and has not yet fully achieved profitability.

- *Cash Flow*

  Cash and cash equivalents as of December 31, 2025 were mainly derived from financing activities, particularly from loan proceeds used to support working capital requirements and operational continuity.

Saldo kas dan bank pada akhir tahun tercatat sebesar US$ 2.254.100, dibandingkan dengan US$ 2.452.830 pada tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan penggunaan kas untuk mendukung aktivitas operasional serta pembayaran kewajiban selama periode berjalan, meskipun sebagian telah diimbangi oleh arus kas masuk dari aktivitas pendanaan.

Cash and cash equivalents at year-end amounted to US$ 2,254,100, compared to US$ 2,452,830 in the previous year. The decrease reflects cash utilization for operational activities and settlement of obligations during the year, partially offset by cash inflows from financing activities.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tercermin dari rasio lancar (current ratio). Pada tahun 2025, rasio lancar tercatat sebesar 0,40x, sedikit menurun dibandingkan dengan 0,42x pada tahun 2024.

The Company's ability to meet its short-term obligations is reflected in its current ratio. In 2025, the current ratio stood at 0.40x, slightly decreasing from 0.42x in 2024.

Penurunan ini menunjukkan bahwa meskipun Perusahaan mengalami peningkatan aktivitas operasional, kebutuhan modal kerja yang lebih tinggi, termasuk peningkatan liabilitas jangka pendek, turut memengaruhi tingkat likuiditas Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan tetap berupaya menjaga keseimbangan antara pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek guna mendukung kelangsungan operasional.

This decrease indicates that although the Company experienced increased operational activities, higher working capital requirements, including an increase in current liabilities, affected its liquidity level. Nevertheless, the Company continues to maintain a balance between managing current assets and short-term liabilities to support operational sustainability.

Terkait kolektabilitas piutang, Perusahaan secara konsisten melakukan pemantauan terhadap kualitas piutang usaha serta menerapkan kebijakan kredit yang selektif untuk memastikan tingkat penagihan yang optimal dan meminimalkan risiko gagal bayar.

With regard to receivables collectability, the Company consistently monitors the quality of its trade receivables and applies prudent credit policies to ensure optimal collection levels and minimize the risk of default.

Struktur Modal

Capital Structure

Rasio antara total liabilitas terhadap ekuitas bersih pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,42x dan 1,78x. Sementara itu, rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas bersih pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,48x dan 0,41x.

The ratio of total liabilities to equity in 2025 and 2024 was 2.42x and 1.78x, respectively. Meanwhile, the ratio of non-current liabilities to equity in 2025 and 2024 was 0.48x and 0.41x, respectively.

Peningkatan rasio total liabilitas terhadap ekuitas bersih mencerminkan adanya peningkatan penggunaan liabilitas sebagai sumber pendanaan dibandingkan dengan ekuitas, seiring dengan kebutuhan pendanaan untuk mendukung pemulihan dan peningkatan aktivitas operasional Perusahaan.

The increase in the total liabilities to equity ratio reflects a higher reliance on liabilities as a source of funding compared to equity, in line with the Company's funding needs to support operational recovery and increased business activities.

Di sisi lain, kenaikan rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas menunjukkan adanya tambahan pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan menjaga keberlangsungan usaha. Perusahaan tetap berupaya mengelola struktur permodalan secara hati-hati guna menjaga keseimbangan antara risiko dan pertumbuhan usaha.

On the other hand, the increase in the non-current liabilities to equity ratio indicates additional long-term borrowings used to strengthen the Company's capital structure and support business continuity. The Company continues to prudently manage its capital structure to maintain a balance between risk and growth.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment in Capital Goods Invesment

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan material dengan pihak ketiga terkait investasi barang modal.

In 2025, the Company did not have any material commitments with third parties related to capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025

Realization of Capital Expenditure in 2025

Sebagaimana dijelaskan pada bagian arus kas dari aktivitas investasi, belanja barang modal Perusahaan pada tahun 2025 terutama digunakan untuk perolehan serta overhaul mesin dan peralatan plywood dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas dan keberlangsungan operasional.

As explained in the cash flow section under investing activities, the Company's capital expenditure in 2025 was primarily allocated for the acquisition and overhaul of plywood machinery and equipment to support capacity improvement and operational continuity.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Sebagaimana dijelaskan pada bagian arus kas dari aktivitas investasi, belanja barang modal Perusahaan pada tahun 2025 terutama digunakan untuk perolehan serta overhaul mesin dan peralatan plywood dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas dan keberlangsungan operasional.

As explained in the cash flow section under investing activities, the Company's capital expenditure in 2025 was primarily allocated for the acquisition and overhaul of plywood machinery and equipment to support capacity improvement and operational continuity.

Prospek Usaha Perusahaan

Company Business Prospects

Saat ini, Perusahaan memiliki dua segmen bisnis utama, yaitu Manufaktur Kayu dan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, yang secara keseluruhan menjadi pilar utama dalam strategi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

The Company currently operates two main business segments, namely Wood Manufacturing and Sustainable Forest Management, which collectively serve as the key pillars of its long-term growth strategy.

Pada segmen Manufaktur Kayu, Perusahaan berfokus pada peningkatan kinerja operasional dan penguatan daya saing melalui strategi yang terarah, antara lain dengan memastikan likuiditas yang memadai untuk mendukung kelancaran operasional, membangun struktur biaya yang lebih efisien, serta meningkatkan produktivitas dan optimalisasi penggunaan bahan baku. Sejalan dengan peningkatan aktivitas usaha pada tahun 2025, Perusahaan juga memperkuat fokus pada pengembangan produk bernilai tambah tinggi, perluasan pasar ekspor, serta penguatan hubungan dengan pelanggan utama guna menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

In the Wood Manufacturing segment, the Company focuses on improving operational performance and strengthening competitiveness through targeted strategies, including ensuring adequate liquidity to support operations, building a more efficient cost structure, and enhancing productivity and raw material utilization. In line with increased business activity in 2025, the Company continues to focus on developing value-added products, expanding export markets, and strengthening relationships with key customers to drive sustainable growth.

Selain itu, Perusahaan terus memastikan keberlanjutan sumber bahan baku melalui kemitraan strategis dengan pemasok yang memiliki sertifikasi legalitas dan keberlanjutan, yang tidak hanya mendukung stabilitas pasokan tetapi juga meningkatkan daya saing produk di pasar global yang semakin menuntut standar lingkungan dan sosial. Upaya penelitian dan pengembangan juga terus dilakukan untuk menghasilkan inovasi produk kayu rekayasa yang memiliki nilai tambah lebih tinggi dan dapat menjawab tren penggunaan material ramah lingkungan.

In addition, the Company ensures the sustainability of its raw material supply through strategic partnerships with certified suppliers, supporting both supply stability and enhanced competitiveness in global markets that increasingly demand environmental and social compliance. Continuous research and development efforts are also carried out to innovate high-performance engineered wood products that align with the growing demand for sustainable materials.

Sejalan dengan tren global, Perusahaan melihat adanya peningkatan permintaan terhadap bahan bangunan berkelanjutan, di mana produk kayu menjadi alternatif utama yang lebih ramah lingkungan dibandingkan material berbasis karbon seperti baja, plastik, dan beton. Selain itu, meningkatnya kesadaran pelanggan global terhadap aspek keberlanjutan serta berkembangnya regulasi internasional terkait sertifikasi produk kehutanan turut mendorong pertumbuhan permintaan terhadap produk kayu bersertifikasi.

In line with global trends, the Company observes increasing demand for sustainable building materials, where wood products serve as a more environmentally friendly alternative to carbon-intensive materials such as steel, plastic, and concrete. Furthermore, rising global awareness of sustainability and stricter regulatory requirements continue to drive demand for certified wood products.

Pada segmen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, Perusahaan berfokus pada optimalisasi pengelolaan tiga konsesi hutan yang dimiliki, dengan mengembangkan model kehutanan multiusaha yang tidak hanya berorientasi pada hasil kayu, tetapi juga pada pemanfaatan jasa lingkungan, termasuk potensi karbon dan keanekaragaman hayati. Strategi ini diharapkan dapat membuka sumber pendapatan baru serta meningkatkan nilai aset kehutanan dalam jangka panjang.

In the Sustainable Forest Management segment, the Company focuses on optimizing the management of its forest concessions through a multi-business forestry model, which includes not only timber production but also environmental services such as carbon and biodiversity. This strategy is expected to unlock new revenue streams and enhance the long-term value of forest assets.

Perusahaan juga melihat bahwa sektor kehutanan di Indonesia sedang berada dalam fase transformasi yang signifikan, didorong oleh perkembangan regulasi, peningkatan komitmen global terhadap perubahan iklim, serta berkembangnya pasar karbon baik wajib maupun sukarela. Hal ini membuka peluang bagi Perusahaan untuk berpartisipasi dalam ekosistem ekonomi karbon, sejalan dengan komitmen nasional dalam pengurangan emisi dan pengembangan nilai ekonomi karbon.

The Company also recognizes that the forestry sector in Indonesia is undergoing a significant transformation, driven by regulatory developments, increasing global climate commitments, and the growth of both compliance and voluntary carbon markets. This presents substantial opportunities for the Company to participate in the carbon economy ecosystem.

Dengan memperhatikan perkembangan regulasi, termasuk kebijakan terkait perdagangan karbon serta standar internasional seperti Verra dan Gold Standard, Perusahaan akan terus memperkuat kesiapan operasional dan kepatuhan terhadap regulasi guna mengoptimalkan potensi bisnis di sektor kehutanan dan lingkungan.

By closely monitoring regulatory developments, including carbon trading frameworks and international standards such as Verra and Gold Standard, the Company continues to strengthen its operational readiness and compliance to optimize business opportunities in the forestry and environmental sectors.

Secara keseluruhan, strategi yang dijalankan Perusahaan mencerminkan upaya untuk tidak hanya mempercepat pemulihan kinerja operasional, tetapi juga membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap lini bisnisnya.

Overall, the Company's strategy reflects its commitment not only to accelerate operational recovery but also to build a sustainable long-term growth foundation by integrating economic, environmental, and social aspects across its business lines.

Aspek Pemasaran Produk Perusahaan

Marketing Aspects of the Company's Products

Dalam menghadapi dinamika pasar global, termasuk ketidakpastian akibat tensi perdagangan internasional serta kondisi geopolitik, Perusahaan terus melakukan penyesuaian strategi bisnis secara adaptif guna menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usaha.

In navigating global market dynamics, including uncertainties arising from international trade tensions and geopolitical conditions, the Company continues to adapt its business strategies to maintain operational resilience and support sustainable growth.

Ke depan, Perusahaan akan memfokuskan strategi penjualan dan pemasarannya pada segmen pasar premium yang mengedepankan kualitas produk, konsistensi produksi, serta kepatuhan terhadap standar keberlanjutan. Fokus ini sejalan dengan strategi Perusahaan dalam mengembangkan produk bernilai tambah tinggi serta memperkuat posisi di pasar ekspor.

Going forward, the Company will focus its sales and marketing strategies on premium market segments that emphasize product quality, production consistency, and compliance with sustainability standards. This approach aligns with the Company's strategy to develop value-added products and strengthen its position in export markets.

Perusahaan juga melihat bahwa permintaan terhadap produk kayu berkualitas tinggi dan bersertifikasi terus meningkat, terutama di pasar global yang semakin memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, Perusahaan akan terus memperkuat kredibilitasnya melalui penerapan praktik keberlanjutan, pemanfaatan bahan baku bersertifikasi, serta pengembangan produk yang inovatif dan kompetitif.

The Company also recognizes the growing demand for high-quality and certified wood products, particularly in global markets that increasingly emphasize environmental and social considerations. Accordingly, the Company will continue to strengthen its credibility through sustainable practices, the use of certified raw materials, and the development of innovative and competitive products.

Dengan pengalaman dan reputasi yang telah dibangun, Perusahaan optimistis dapat terus beradaptasi terhadap perubahan pasar, memperluas peluang usaha, serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

With its established experience and reputation, the Company remains confident in its ability to adapt to market changes, expand business opportunities, and deliver sustainable and value-driven growth for all stakeholders.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kinerja usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, yang salah satunya tercermin melalui kebijakan pembagian dividen.

As a public company, the Company remains committed to improving its business performance and creating long-term value for its shareholders, one of which is reflected through dividend distribution.

Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan serta fokus pada penguatan struktur permodalan dan keberlanjutan operasional, Manajemen memutuskan untuk belum melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2025.

However, taking into account the Company's financial condition as well as its focus on strengthening capital structure and ensuring operational sustainability, Management has decided not to distribute dividends for the financial year 2025.

Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai kinerja keuangan Perusahaan, dapat merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

For further details on the Company's financial performance, please refer to the Consolidated Financial Statements along with the Independent Auditor's Report for the year ended 31 December 2025.

Informasi Material Tahun 2025

Material Information for 2025

Investasi

Investment

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan investasi aset tetap yang bersifat material. Investasi yang dilakukan terutama berupa perbaikan (*overhaul*) mesin serta pembelian peralatan pendukung guna menunjang peningkatan kapasitas dan keberlangsungan operasional.

In 2025, the Company did not undertake any material capital expenditure. Investments were primarily directed toward machinery overhaul and the acquisition of supporting equipment to enhance production capacity and support operational continuity.

Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan ekspansi usaha baru, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, maupun akuisisi.

In 2025, the Company did not undertake any new business expansion, divestment, merger or consolidation, or acquisition activities.

Namun demikian, pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) dan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya 632.077.682 lembar saham dalam jangka waktu dua tahun melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Persetujuan tersebut telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk persetujuan lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham independen yang hadir RUPSLB saat itu.

However, on 19 December 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and obtained shareholder approval to increase its capital by up to 632,077,682 shares within a period of two years through a Non-Preemptive Rights Issuance (PMTH-METD). The approval complied with applicable regulations, including approval from more than 1/2 (one-half) of the independent shareholders present at the meeting.

Informasi Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions

Pada tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan dan Bapak Amir Sunarko selaku Presiden Direktur telah melakukan Transaksi Afiliasi melalui penandatanganan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham.

On 24 December 2025, the Company and Mr. Amir Sunarko, President Director, entered into an Affiliated Transaction through the execution of a Shareholder Loan Agreement.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pinjaman dinyatakan efektif setelah dana pinjaman diterima oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima dana pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dengan nilai sebesar SGD 2.000.000.

Based on the agreement, the loan became effective upon receipt of the loan proceeds by the Company. The Company received the loan funds on 31 December 2025, amounting to SGD 2,000,000.

Informasi lebih lanjut mengenai transaksi ini telah diungkapkan melalui keterbukaan informasi yang dipublikasikan pada situs resmi Perusahaan (www.sljglobal.com/investors/disclosure-of-information-pt-slj-global-tbk).

Further details regarding this transaction have been disclosed through the Company's official website under the disclosure of information section (www.sljglobal.com/investors/disclosure-of-information-pt-slj-global-tbk).

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Changes to laws and Regulations with Significant Impact

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha maupun kinerja Perusahaan.

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities or performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor VIII.G.7 (revisi 2012) tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, namely the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) – Indonesian Institute of Accountants (IAI), as well as the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 (2012 revision) concerning the Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan.

In 2025, there were no changes in the accounting policies applied by the Company.

Analisis dan Pembahasan Manajemen | *Management Discussion and Analysis*

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perusahaan memandang *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha serta sebagai faktor kunci dalam menjaga pertumbuhan dan stabilitas kinerja yang berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten menjadi bagian integral dari praktik bisnis Perusahaan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Hal ini juga merupakan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sebagai salah satu modal utama dalam mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

The Company considers Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in conducting its business activities and as a key driver in maintaining sustainable growth and performance stability. The consistent implementation of GCG principles forms an integral part of the Company's business practices, ensuring transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This commitment is essential in maintaining and enhancing stakeholders' trust, which serves as one of the Company's primary assets in achieving long-term sustainable growth.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dengan menjaga daya saing yang tinggi melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Implementasi GCG telah dilakukan secara konsisten, menyeluruh, dan terintegrasi sejak berdirinya Perusahaan dan entitas anak.

Setiap rencana aksi korporasi dan kebijakan strategis, khususnya yang bersifat material, dikaji secara komprehensif dan memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Direksi memastikan tersedianya penjelasan yang memadai dan transparan atas setiap rencana yang diajukan.

Dalam proses penyusunan rencana, strategi, dan kebijakan operasional, Direksi melibatkan seluruh fungsi organisasi melalui unit kerja terkait. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan prinsip-prinsip GCG, Standar Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan, Anggaran Dasar, ketentuan pasar modal, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan ini dilakukan secara menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

- Transparansi – Keterbukaan dalam pengambilan keputusan serta penyampaian informasi material dan relevan secara tepat waktu;
- Akuntabilitas – Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan untuk memastikan pengelolaan yang efektif;
- Responsibilitas – Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

Implementation Of Corporate Governance

The Company is committed to achieving sustainable growth while maintaining strong competitiveness through the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation of GCG has been carried out in a comprehensive, integrated, and consistent manner since the establishment of the Company and its subsidiaries.

All corporate action plans and strategic policies, particularly those deemed material, are thoroughly reviewed and subject to approval by the Board of Commissioners. In this regard, the Board of Directors ensures that adequate and transparent explanations are provided for each proposed initiative.

In formulating plans, strategies, and operational policies, the Board of Directors involves relevant organizational functions across the Company. This approach ensures that all decisions and actions are aligned with GCG principles, the Company's Standard Operating Procedures (SOP), Articles of Association, capital market regulations, and other applicable laws and regulations.

Corporate Governance Principles

The Company consistently applies GCG principles as the foundation of its business operations. These principles are implemented across all levels of the organization, from the Board of Commissioners and Board of Directors to employees. The principles include:

- *Transparency – Openness in decision-making processes and the timely disclosure of material and relevant information;*
- *Accountability – Clear delineation of roles, execution, and responsibilities of corporate organs to ensure effective governance;*
- *Responsibility – Compliance with applicable laws and regulations as well as sound corporate principles;*

- Independensi – Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan maupun pengaruh pihak yang tidak sesuai dengan prinsip tata kelola;
- Kewajaran dan Kesetaraan – Perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan hak dan kewajibannya.

- *Independence – Professional management of the Company without conflicts of interest or undue influence from any party;*
- *Fairness and Equality – Equal and fair treatment of all stakeholders in accordance with their respective rights and obligations.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memiliki struktur tata kelola yang jelas dengan pembagian fungsi, peran, dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik. Perusahaan juga telah menunjuk Komisaris Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta fungsi Internal Audit yang kompeten dan selaras dengan visi, misi, serta nilai-nilai Perusahaan.

Struktur tata kelola Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan organ utama sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) – Organ dengan kewenangan tertinggi yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- Dewan Komisaris – Bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Direksi – Bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Untuk memastikan mekanisme *check and balances* serta efektivitas sistem pengendalian internal, Perusahaan juga membentuk organ pendukung, yaitu:

- Komite Audit – Bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris;
- Sekretaris Perusahaan – Mendukung fungsi komunikasi dan kepatuhan serta memastikan implementasi GCG;
- Internal Audit – Membantu Direksi dalam melakukan pengujian, evaluasi, dan pelaporan atas kegiatan operasional Perusahaan.

Corporate Governance Structure

The Company has established a clear governance structure with well-defined roles, functions, and responsibilities. It has also appointed Independent Commissioners, an Audit Committee, a Corporate Secretary, and an Internal Audit function that operate in alignment with the Company's vision, mission, and values.

The Company's governance structure is established in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, with the following main organs:

- *General Meeting of Shareholders (GMS) – The highest governing body with authority not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits set by laws and the Articles of Association;*
- *Board of Commissioners – Responsible for general and/or specific supervision and providing advice to the Board of Directors;*
- *Board of Directors – Fully responsible for managing the Company in accordance with applicable laws and the Articles of Association.*

To ensure effective checks and balances as well as a robust internal control system, the Company has established supporting organs, including:

- *Audit Committee – Independent and directly accountable to the Board of Commissioners;*
- *Corporate Secretary – Responsible for ensuring regulatory compliance and effective communication, including GCG implementation;*
- *Internal Audit – Assists the Board of Directors in evaluating, reviewing, and reporting operational activities.*

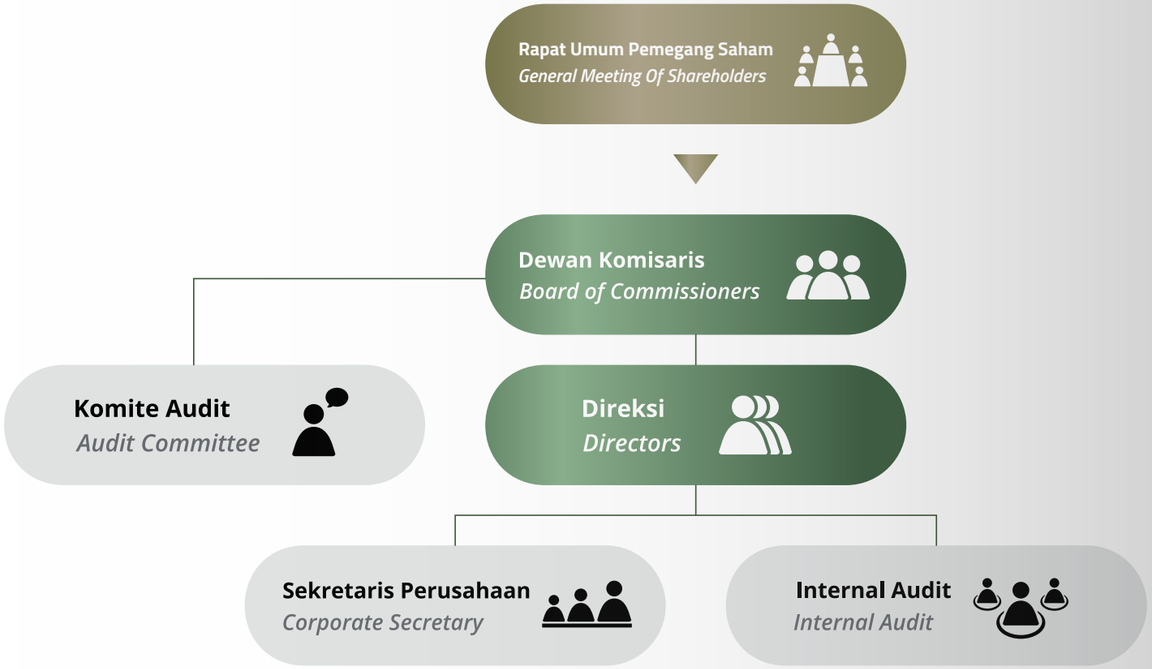

Diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan | *GCG Structure Diagram*

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan strategis terkait kepentingan usaha Perusahaan, dengan mengacu pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body of the Company, vested with the authority to make strategic decisions concerning the Company's business, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS terdiri atas 2 (dua) jenis, yaitu:

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the GMS consists of two types:

- RUPS Tahunan (RUPS-T)

- *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)*

RUPS Tahunan merupakan rapat yang diselenggarakan setiap tahun, dengan agenda antara lain persetujuan Laporan Tahunan, penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, serta agenda lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The AGMS is held annually, with agenda items including the approval of the Annual Report, the appointment of a Public Accounting Firm and Public Accountant, as well as other matters in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

- RUPS Luar Biasa (RUPS-LB)

- *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)*

RUPS Luar Biasa merupakan rapat yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan terkait kepentingan usaha Perusahaan..

The EGMS may be convened at any time as required to make decisions relating to the Company's business interests.

Pemegang saham memiliki kewenangan penuh serta hak untuk memperoleh informasi mengenai kinerja, pengawasan, dan pengelolaan Perusahaan, termasuk oleh Dewan Komisaris dan Direksi, melalui forum RUPS Tahunan. Dalam forum tersebut, pemegang saham juga berwenang untuk memberikan persetujuan atau penolakan atas laporan Dewan Komisaris dan Direksi.

Shareholders have full authority and the right to obtain information regarding the Company's performance, supervision, and management, including that of the Board of Commissioners and the Board of Directors, through the AGMS forum. In such meetings, shareholders are also entitled to approve or reject the reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki kewenangan antara lain untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh pemegang saham;
- Memberikan persetujuan atas kebijakan strategis guna menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan serta laporan pengawasan Dewan Komisaris;
- Menetapkan target dan melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;

- Menunjuk auditor eksternal;
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan;
- Memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

Authority of the GMS

The GMS has, among others, the authority to::

- *Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with policies established by shareholders;*
- *Approve strategic policies to safeguard the Company's interests in both the short and long term, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations;*

- *Approve the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the supervisory report of the Board of Commissioners;*
- *Determine targets and evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
- *Determine the remuneration of the Board of Commissioners an the Board of Directors;*
- *Appoint external auditors;*
- *Make decisions through a process that is transparent, fair, and accountable;*
- *Ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.*

Pelaksanaan dan Informasi Keputusan RUPS Tahun 2025

Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) untuk Tahun Buku 2024 pada tanggal 27 Mei 2025, yang bertempat di Capital Place Lantai 28, Jakarta Selatan, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 68,16%. Keputusan RUPS Tahunan tersebut telah diumumkan dan dipublikasikan melalui situs web Perusahaan serta situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juni 2025, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) pada tanggal 19 Desember 2025, yang bertempat di lokasi yang sama, dengan tingkat kehadiran pemegang saham independen sebesar 58,45% dari total pemegang saham independen. Keputusan RUPS Luar Biasa tersebut telah diumumkan dan dipublikasikan melalui situs web Perusahaan serta situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Desember 2025, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RUPS Tahun 2025 pada pokoknya telah menyetujui dan menetapkan hal-hal sebagai berikut:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Mata Acara 1

a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan tentang jalannya Perusahaan dan tata kelola keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;

b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporan Nomor 00006/3.0435/AU.1/01/0046-3/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 dengan opini Wajar tanpa modifikasian;

c. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2024 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara 2

Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dengan memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan yang belum memungkinkan untuk pembagian dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Implementation and Information of 2024 GMS Resolutions

The Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 financial year on 27 May 2025, held at Capital Place, 28th Floor, South Jakarta, with a shareholder attendance rate of 68.16%. The resolutions of the AGMS were duly announced and published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website on 4 June 2025, in accordance with applicable laws and regulations.

In addition, the Company also convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 19 December 2025 at the same venue, with an independent shareholder attendance rate of 58.45% of the total independent shareholders. The resolutions of the EGMS were announced and published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website on 24 December 2025, in accordance with applicable regulations.

The 2025 GMS essentially resolved and approved the following matters:

Annual GMS Fiscal Year 2024

Agenda 1

a. Approved the Company's Annual Report on the conduct of its business and financial governance for the fiscal year ended 31 December 2024, including the Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners;

b. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2024, which were audited by Public Accounting Firm Y. Santosa and Rekan, as stated in Report No. 00006/3.0435/AU.1/01/0046-3/1/III/2025 dated 25 March 2025, with an unmodified opinion;

c. Approved the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year 2024, to the extent that such actions are reflected in the Consolidated Financial Statements and do not violate applicable laws and regulations.

Agenda 2

Approved not to distribute dividends for the fiscal year ended 31 December 2024, taking into account the Company's financial condition and performance.

Mata Acara 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 31 Desember 2025. Serta pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

RUPS Luar Biasa

Mata Acara 1

a. Menyetujui untuk penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sejumlah 632.077.682 (enam ratus tiga puluh dua juta tujuh puluh tujuh ribu enam ratus delapan puluh dua) lembar saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (PMTHMETD).

b. Memberikan wewenang serta kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tentang pelakanaan Penambalran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Otoritas Jasa keuangan Peraturan No.32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2S15 tentang Penambahan Modat Perusahaan Terbuka Dengan Memesan Hak Efek Tertebih Dahufu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otor.itas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tanggal 19 April 2019.

Realisasi Hasil RUPS Tahun 2025

Keputusan RUPS Tahunan Tahun buku 2024 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perusahaan telah dilaksanakan. Sedangkan Keputusan RUPS Luar Biasa belum dijalankan.

Pelaksanaan dan Informasi Keputusan RUPS Tahun 2024

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Mata Acara 1

a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan tentang jalannya Perusahaan dan tata kelola keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporann Nomor 00010/3.0435/AU.1/01/0046-2/1/II/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan opini Wajar tanpa modifikasian;

Agenda 3

Approved to grant authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2025, and to authorize the Board of Directors to determine the auditor's remuneration in accordance with applicable regulations.

Extraordinary GMS

Agenda 1

a. Approved the increase of the Company's capital by up to 632,077,682 (six hundred thirty-two million seventy-seven thousand six hundred eighty-two) shares through a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD);

b. Granted authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to implement the Capital Increase without Pre-emptive Rights in accordance with applicable laws and regulations in the capital market sector, particularly OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 dated 19 April 2019.

Realization of 2025 GMS Resolutions

All resolutions of the AGMS for fiscal year 2024 that required follow-up actions have been implemented by the Company's management. Meanwhile, the resolutions of the EGMS have not yet been implemented.

Implementation and Information on 2024 GMS Resolutions

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2023

Agenda 1

a. Approved the Company's Annual Report on the conduct of its business and financial governance for the fiscal year ended 31 December 2023, including the Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners;

b. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2024, which were audited by Public Accounting Firm Y. Santosa and Rekan, as stated in Report No. 00010/3.0435/AU.1/01/0046-2/1/II/2024 dated 28 March 2024, with an unmodified opinion;

Mata Acara 2

Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dengan memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan yang belum memungkinkan untuk pembagian dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Mata Acara 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 31 Desember 2024. Serta pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

RUPS Luar Biasa

Mata Acara 1

Persetujuan perubahan Susunan Pengurus Perusahaan yang diusulkan oleh pemegang saham mayoritas yaitu Natureverse Inc. Pte. Ltd. untuk melakukan perubahan Susunan Pengurus, sehingga menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
1. Presiden Komisaris - Bapak Dr. David S.E., M.M;
2. Komisaris - Bapak Amiruddin Arris;
3. Komisaris Independen - Bapak Dr. Saud Usman Nasution S.H., M.M., M.H.

Direksi
1. Presiden Direktur : Bapak Amir Sunarko;
2. Wakil Presiden Direktur : Bapak Rudy Gunawan;
3. Direktur : Bapak Bubun Hasbullah S.E., M.M;
4. Direktur: Ibu Ir. Uun Roudhotul Jannah.

Pengangkatan ini akan berlaku efektif sejak ditutup Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2027.

Realisasi Hasil RUPS Tahun 2024

Seluruh keputusan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa Tahun 2024 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perusahaan telah dilaksanakan.

Agenda 2

Approved not to distribute dividends for the fiscal year ended 31 December 2023, taking into account the Company's financial condition and performance.

Agenda 3

Approved to grant authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2024, and to authorize the Board of Directors to determine the auditor's remuneration in accordance with applicable regulations.

Extraordinary GMS

Agenda 1

Approved changes to the composition of the Company's management as proposed by the majority shareholder, Natureverse Inc. Pte. Ltd., as follows:

Board of Commissioners
1. *President Commissioner: Dr. David S.E., M.M*
2. *Commissioner: Amiruddin Arris*
3. *Independent Commissioner: Dr. Saud Usman Nasution, S.H., M.M., M.H*

Board of Directors
1. *President Director: Amir Sunarko*
2. *Vice President Director: Rudy Gunawan*
3. *Director: Bubun Hasbullah, S.E., M.M*
4. *Director: Ir. Uun Roudhotul Jannah*

The appointment is effective from the closing of the meeting until the end of the term of office in 2027.

Realization of 2024 GMS Resolutions

All resolutions of the 2024 GMS that required follow-up actions have been fully implemented by the Company's management.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang mewakili kepentingan Pemegang Saham dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan serta memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi, guna memastikan bahwa Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di seluruh jenjang organisasi.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Anggota Dewan Komisaris merupakan individu yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, serta tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan sebelum pengangkatannya.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan wajib memiliki Komisaris Independen. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit guna meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is a corporate organ that represents the interests of the Shareholders and is collectively responsible for supervising and providing advice and guidance to the Board of Directors, to ensure that the Company is managed in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all levels of the organization.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS). Members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements in accordance with applicable laws and regulations, including, among others, not having been declared bankrupt, not having served as members of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, and not having been convicted of criminal offenses that harm state finances and/or relate to the financial sector prior to their appointment.

In accordance with prevailing regulations, the Company is required to have Independent Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee to enhance the effectiveness of its supervisory function. The provisions governing the Board of Commissioners and the Board of Directors refer to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) people as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	***Persetujuan RUPS dan Tanggal Pengangkatan*** *GMS Approval and Appointment Date*	**Masa Jabatan** *Length of Service*
Dr. David, S.E., M.M.	Presiden Komisaris *President Commissioner*	RUPS Luar Biasa – 30 November 2023 *Extraordinary GMS – November 30, 2023*	2023 - 2027
Amiruddin Arris	Komisaris *Commissioner*	RUPS Tahunan – 29 Juli 2022 *Annual GMS – July 29, 2022*	2022 - 2027
Dr. Saud Usman Nasution S.H., M.M., M.H.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPS Tahunan – 29 Juli 2022 *Annual GMS – July 29, 2022*	2022 - 2027

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT SLJ Global Tbk No. 12 tanggal 13 Oktober 2017, masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 5 (lima) tahun. Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SLJ Global Tbk No. 40 tanggal 21 Desember 2023, telah dilakukan perubahan susunan Dewan Komisaris, khususnya penggantian Presiden Komisaris, dengan masa jabatan yang tetap berlaku hingga tahun 2027.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada rencana pengembangan usaha, rencana kerja dan anggaran tahunan, pelaksanaan kegiatan operasional, serta kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/*GCG), Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan. Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk meminta dan memperoleh penjelasan dari Direksi atas seluruh hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan, memperoleh akses terhadap informasi Perusahaan, membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai kebutuhan, serta memantau efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui optimalisasi peran Komite Audit Independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan berkala yang disampaikan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan nasihat, pertimbangan, dan rekomendasi kepada Direksi terkait kebijakan pengelolaan Perusahaan serta aktivitas strategis yang akan dilaksanakan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau penolakan atas tindakan tertentu yang diusulkan oleh Direksi, apabila berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris tindakan tersebut dinilai tidak sejalan dengan kepentingan Perusahaan.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) following a nomination process conducted in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT SLJ Global Tbk No. 12 dated 13 October 2017, the term of office of the members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years. Furthermore, based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT SLJ Global Tbk No. 40 dated 21 December 2023, changes to the composition of the Board of Commissioners were made, including the replacement of the President Commissioner, with the term of office remaining valid until 2027.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies of the Company carried out by the Board of Directors, including but not limited to business development plans, annual work plans and budgets, operational implementation, and compliance with the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations.

In relation to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners is responsible for overseeing the policies of the Board of Directors in managing the Company. In performing this function, the Board of Commissioners has the authority to request and obtain explanations from the Board of Directors on all matters related to the Company, access relevant Company information, establish the Audit Committee and other committees as necessary, and monitor the effectiveness of GCG implementation.

The Board of Commissioners carries out its supervisory function through the optimization of the role of the Independent Audit Committee established by the Board. Based on periodic reports submitted by the Audit Committee, the Board of Commissioners provides advice, recommendations, and guidance to the Board of Directors regarding management policies and strategic activities of the Company.

The Board of Commissioners also has the authority to approve or reject certain actions proposed by the Board of Directors if, based on its assessment, such actions are not aligned with the Company's best interests.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual). Board Manual* memuat tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, sistematis, dan komprehensif, sehingga dapat dipahami dan dilaksanakan secara konsisten.

Board Manual menjadi acuan utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing guna mencapai visi dan misi Perusahaan, serta memastikan tercapainya standar kerja yang tinggi yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta keputusan RUPS, yang selanjutnya ditindaklanjuti melalui keputusan Dewan Komisaris. Informasi mengenai jumlah remunerasi Dewan Komisaris disajikan dalam Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2025 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Kebijakan terkait frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, ditetapkan setiap tahun melalui surat edaran dan persetujuan atas jadwal rapat tahunan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan:

- 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris; dan
- 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi,

dengan tingkat kehadiran sebesar 100% untuk seluruh anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Work Guidelines

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners and Board of Directors Charter (Board Manual). The Board Manual outlines the governance framework and working procedures of both the Board of Commissioners and the Board of Directors in a structured, systematic, and comprehensive manner.

The Board Manual serves as a key reference for both governing bodies in carrying out their respective duties and responsibilities to achieve the Company's vision and mission, while ensuring high standards of governance in line with GCG principles.

Remuneration for the Board of Commissioners

The remuneration of the Board of Commissioners is determined in accordance with the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS, and is further implemented through resolutions of the Board of Commissioners. Information regarding the total remuneration of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Financial Statements as of 31 December 2025, which form an integral part of this Annual Report.

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners.

The policy regarding the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors, is established annually through internal circulars and approved meeting schedules.

Throughout 2025, the Board of Commissioners conducted:

- *6 (six) internal meetings; and*
- *4 (four) joint meetings with the Board of Directors,*

with a 100% attendance rate by all members.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	***Jumlah Rapat*** *Number of Meeting*	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Presentasi Kehadiran** Attendance Presentation
Dr. David, S.E., M.M.	Presiden Komisaris *President Commissioner*	6	6	100 %
Amiruddin Arris	Komisaris *Commissioner*	6	6	100 %
Dr. Saud Usman Nasution, S.H., M.M., M.H.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100 %

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris belum berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan, lokakarya, maupun seminar, baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar negeri, dalam rangka peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial.

Board of Commissioners Training and Development

Throughout 2025, members of the Board of Commissioners did not participate in training programs, workshops, or seminars, whether held domestically or internationally, aimed at enhancing their leadership and managerial competencies.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala melalui forum rapat Dewan Komisaris, yang dilakukan bersamaan dengan proses penelaahan dan evaluasi atas laporan keuangan serta laporan Komite Audit.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja mencakup tingkat pencapaian kinerja dalam periode berjalan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penilaian kinerja dilakukan secara kolektif oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners is evaluated periodically through Board meetings, conducted in conjunction with the review and evaluation of financial statements and Audit Committee reports.

The performance assessment criteria include the level of achievement during the current period compared to the same period in the previous year. The performance evaluation is conducted collectively by the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan melalui mekanisme self-assessment berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan.

Komite Audit memiliki peran untuk memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas laporan yang disampaikan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris serta berperan dalam mendukung upaya pencegahan terjadinya penyimpangan dan kecurangan di lingkungan Perusahaan.

Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

The performance of the Audit Committee is assessed through a self-assessment mechanism based on established Key Performance Indicators (KPIs).

The Audit Committee is responsible for providing opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding reports submitted by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and plays a key role in supporting the prevention of irregularities and fraud within the Company.

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik dalam garis lurus maupun garis ke samping, maupun hubungan karena perkawinan, baik antar sesama anggota Dewan Komisaris maupun antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

Independence of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners have no familial relationships up to the second degree, either by blood (lineal or collateral) or by marriage, among fellow members of the Board of Commissioners or between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perusahaan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah, mengingat fungsi tersebut dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company does not establish a separate Nomination and Remuneration Committee, as these functions are directly carried out by the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations.

Prosedur Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan internal dan regulasi yang berlaku, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Untuk mendukung pelaksanaan fungsi tersebut, Perusahaan telah menetapkan Pedoman Dewan Komisaris berupa "Piagam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi" yang disusun sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014;

b. Dalam pelaksanaan fungsi nominasi, kewenangan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berada pada pemegang saham. Oleh karena itu, peran Dewan Komisaris dalam hal ini adalah memberikan rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sepanjang calon yang diusulkan telah memenuhi persyaratan administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

c. Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan formula yang ditetapkan oleh RUPS, sedangkan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Dewan Komisaris;

d. Penetapan remunerasi bagi Direksi diusulkan oleh pemegang saham, sementara besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Procedure

In performing the Nomination and Remuneration functions, the Board of Commissioners adheres to internal guidelines and applicable regulations, as described below:

a. The Nomination and Remuneration functions form part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. To support the implementation of these functions, the Company has established a Board of Commissioners Charter entitled "Charter for the Implementation of Nomination and Remuneration Functions," which is prepared in accordance with Article 20 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014;

b. In relation to the nomination function, the authority to propose candidates for positions as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rests with the shareholders. Accordingly, the role of the Board of Commissioners is limited to providing recommendations to the General Meeting of Shareholders (GMS), provided that the proposed candidates meet the administrative requirements stipulated under applicable laws and OJK regulations;

c. The remuneration of the Board of Commissioners is determined based on a formula established by the GMS, while the remuneration of each member of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners

d. The remuneration of the Board of Directors is proposed by the shareholders, while the amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by the Board of

Direksi

Director

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Direksi memiliki kewenangan penuh atas pengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a corporate organ that is collectively responsible for managing the Company. The Board of Directors has full authority over the management of the Company and represents the Company both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian, guna memastikan tercapainya visi dan misi Perusahaan serta terlaksananya kegiatan operasional secara efektif dan efisien. Ketentuan mengenai peran dan tanggung jawab Direksi tersebut juga mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

In performing its duties, the Board of Directors is responsible for leading and managing the Company in good faith, with full responsibility and due care, to ensure the achievement of the Company's vision and mission as well as the effective and efficient execution of its operations. The roles and responsibilities of the Board of Directors are also in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan dengan menyebutkan alasannya, setelah yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna membela diri.

Members of the Board of Directors may be dismissed at any time prior to the expiration of their term of office, provided that the reasons are stated and the respective member is given the opportunity to attend the General Meeting of Shareholders (GMS) to present a defense.

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

The term of office of a member of the Board of Directors shall end if:

a. Meninggal dunia;
b. Masa jabatannya berakhir;
c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
d. Mengundurkan diri;atau
e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a. He or she passes away;
b. The term of office expires;
c. He or she is dismissed based on a resolution of the GMS;
d. He or she resigns; or
e. He or she no longer meets the requirements to serve as a member of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Komposisi Direksi

Composition of the Directors

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perusahaan berjumlah 4 (tiga) orang sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Company's of Directors consists of 4 (Four) people as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Persetujuan RUPS dan Tanggal Pengangkatan *GMS Approval and Appointment Date*	Masa Jabatan *Service Period*
Amir Sunarko	Presiden Direktur *President Director*	RUPS Tahunan – 29 Juli 2022 *Annual GMS – July 29, 2022*	2022 - 2027
Rudy Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	RUPS Tahunan – 30 November 2023 *Extraordinary GMS – November 30, 2023*	2023 - 2027
Bubun Hasbullah S.E., M.M.	Direktur *Director*	RUPS Luar Biasa – 30 November 2023 *Extraordinary GMS – November 30, 2023*	2023 - 2027
Ir. Uun Rodhotul Jannah.	Direktur *Director*	RUPS Luar Biasa – 27 Juni 2024 *Extraordinary GMS – 27 June 2024*	2024 - 2027

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Appointment and Dismissal of Directors

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah melalui proses pencalonan yang dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) following a nomination process conducted in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT SLJ Global Tbk No. 12 tanggal 13 Oktober 2017, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun. Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SLJ Global Tbk No. 40 tanggal 21 Desember 2023, telah dilakukan perubahan susunan Direksi, termasuk penggantian Wakil Presiden Direktur dan pengangkatan Direktur baru, dengan masa jabatan yang tetap berlaku hingga tahun 2027.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT SLJ Global Tbk No. 12 dated 13 October 2017, the term of office of the members of the Board of Directors is set at 5 (five) years. Furthermore, based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 40 dated 21 December 2023, changes were made to the composition of the Board of Directors, including the replacement of the Vice President Director and the appointment of a new Director, with the term of office remaining valid until 2027.

Selain itu, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SLJ Global Tbk No. 40 tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan kembali mengangkat Direktur baru dengan masa jabatan yang tetap berlaku hingga tahun 2027.

In addition, based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 40 dated 16 July 2024, the Company appointed an additional Director, whose term of office will also remain valid until 2027.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Directors.

Secara umum, Direksi bertugas untuk menyelenggarakan pengelolaan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, arahan Dewan Komisaris, keputusan rapat Direksi, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang terkait dengan status Perusahaan sebagai perusahaan publik.

In general, the Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the Articles of Association, resolutions of the GMS, directives of the Board of Commissioners, resolutions of Board of Directors meetings, and applicable laws and regulations, including those related to the Company's status as a public company.

Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi memiliki wewenang antara lain untuk menetapkan kebijakan strategis, memimpin dan mengelola kegiatan operasional Perusahaan, menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan, mengendalikan sumber daya secara efektif dan efisien, menyusun rencana kerja dan pengembangan usaha, serta memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* / GCG) secara konsisten.

The Board of Directors is responsible for carrying out all actions related to the management of the Company in the best interest of the Company and in line with its objectives. In performing its duties, the Board of Directors is authorized to determine strategic policies, lead and manage operations, prepare accountability reports, manage resources effectively and efficiently, develop business plans, and ensure the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan, Direksi didukung oleh para Kepala Divisi yang bertanggung jawab atas berbagai aspek kegiatan usaha Perusahaan, guna memastikan efektivitas operasional dan mempermudah fungsi pengawasan.

In performing its management function, the Board of Directors is supported by Division Heads responsible for various operational areas to ensure efficiency and effective supervision.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Amir Sunarko
Presiden Direktur

Selain menjalankan tugas kolektif bersama Direksi lainnya, Presiden Direktur bertanggung jawab untuk meningkatkan kapabilitas Perusahaan di bidang pemasaran, termasuk pengembangan pangsa pasar, analisis potensi pasar, serta pengembangan produk unggulan yang berkualitas tinggi dengan efisiensi biaya produksi.

Rudy Gunawan
Wakil Presiden Direktur

Bertanggung jawab untuk melakukan pengendalian dan memastikan kelancaran serta stabilitas kegiatan produksi, khususnya pada sektor industri pengolahan kayu.

Bubun Hasbullah, S.E., M.M
Direktur

Bertanggung jawab dalam pengelolaan fungsi keuangan Perusahaan, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pelaporan keuangan.

Ir. Uun Roudhotul Jannah
Direktur

Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya pada bidang pengelolaan hutan alam.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual). Board Manual* memuat tata cara kerja Direksi secara terstruktur, sistematis, dan komprehensif, sehingga dapat dipahami dan dilaksanakan secara konsisten

Roles and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Amir Sunarko
President Director

In addition to his collective responsibilities, the President Director is responsible for enhancing the Company's marketing capabilities, including market expansion, market potential assessment, and the development of high-quality and value-added products with cost efficiency.

Rudy Gunawan
Vice President Director

Responsible for overseeing and ensuring the smooth and stable operation of production activities, particularly in the wood processing industry.

Bubun Hasbullah, S.E., M.M
Director

Responsible for managing the Company's financial functions, including planning, control, and financial reporting.

Ir. Uun Roudhotul Jannah
Director

Responsible for managing and developing resources related to natural forest management.

Board of Directors Charter (Board Manual)

The remuneration of the Board of Directors is determined in accordance with the Company's Articles of Association and GMS resolutions and is further implemented through resolutions of the Board of Commissioners. The total remuneration is disclosed in the Company's Financial Statements as of 31 December 2025, which form an integral part of this Annual Report.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Kebijakan mengenai frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, ditetapkan setiap tahun melalui surat edaran serta persetujuan jadwal rapat tahunan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali, sebagaimana tercermin dalam tabel berikut:

Meeting Frequency and Attendance of the Directors

The policy on meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, is established annually through approved schedules.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings, as presented in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	***Jumlah Rapat*** *Number of Meeting*	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Presentasi Kehadiran** Attendance Presentation
Amir Sunarko	Presiden Komisaris *President Commissioner*	12	12	100 %
Rudy Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Commissioner*	12	12	100 %
Bubun Hasbullah S.E., M.M.	Direktur *Director*	12	12	100 %
Ir. Uun Roudhotul Jannah	Direktur *Director*	12	12	100 %

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat koordinasi, pengawasan, serta pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

Frequency of Attendance at Joint Meetings of the Directors and the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Company conducted joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of its efforts to strengthen coordination, oversight, and strategic decision-making

Frekuensi pelaksanaan rapat serta tingkat kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

The frequency of meetings and the attendance rate of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners during these joint meetings in 2025 are presented in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	***Jumlah Rapat*** *Number of Meeting*	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Presentasi Kehadiran** Attendance Presentation
Amir Sunarko	Presiden Direktur *President Director*	4	4	100 %
Rudy Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	4	4	100 %
Bubun Hasbullah S.E., M.M.	Direktur *Director*	4	4	100 %
Ir. Uun Roudhotul Jannah	Direktur *Director*	4	4	100 %
Dr. David S.E., M.M.	Presiden Komisaris *President Commisioner*	4	4	100 %
Amiruddin Arris	*Commissioner*	4	4	100 %
Dr. Saud Usman Nasution, SH., MM., MH.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100 %

Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi belum berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan, lokakarya, maupun seminar, baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar negeri, dalam rangka peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara berkala melalui rapat Dewan Komisaris, yang dilakukan bersamaan dengan proses penelaahan dan evaluasi atas laporan keuangan serta laporan Komite Audit.

Kriteria penilaian kinerja mencakup tingkat pencapaian kinerja pada periode berjalan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara objektif dan terukur.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Direksi

Penilaian terhadap kinerja fungsi Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan.

Training and Development of the Board of Directors

Throughout 2025, members of the Board of Directors did not participate in training programs, workshops, or seminars, whether held domestically or internationally, aimed at enhancing their leadership and managerial competencies.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated periodically by the Board of Commissioners through meetings conducted in conjunction with the review and evaluation of financial statements and Audit Committee reports.

The assessment criteria include the level of achievement during the current period compared to the same period in the previous year. The performance evaluation is conducted by the Board of Commissioners in an objective and measurable manner.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance of the Internal Audit function and the Corporate Secretary is assessed through a self-assessment mechanism based on established Key Performance Indicators (KPIs).

Fungsi Internal Audit berperan dalam memberikan jasa assurance dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas pengelolaan dan operasional Perusahaan. Sementara itu, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Internal Audit function provides independent and objective assurance and consulting services designed to add value and improve the Company's operations. Meanwhile, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and its stakeholders, and ensures compliance with applicable laws and regulations as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik dalam garis lurus maupun garis ke samping, maupun hubungan karena perkawinan, baik antar sesama anggota Direksi maupun antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris

Independence of the Board of Directors

All members of the Board of Directors have no familial relationships up to the second degree, either by blood (lineal or collateral) or by marriage, among fellow members of the Board of Directors or between members of the Board of Directors and members of the Board of

Komite Audit

Audit Committee

Pembentukan Komite Audit merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* / GCG). Komite Audit memiliki fungsi dan peran yang strategis dalam mendukung serta meningkatkan efektivitas peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

The establishment of the Audit Committee reflects the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Audit Committee plays a strategic role in supporting and enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors.

Struktur dan Kualifikasi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip GCG, efektivitas sistem pengendalian internal, peningkatan kualitas keterbukaan informasi dan pelaporan keuangan, serta melakukan penelaahan atas ruang lingkup, ketepatan, independensi, dan objektivitas Akuntan Publik.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Dewan Komisaris juga berwenang untuk memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite Audit yang berasal dari luar Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan dinilai tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Sejalan dengan ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT SLJ Global Tbk No. 005/DK/2015 tanggal 1 Juli 2015.

Structure and Qualifications of Audit Committee Members

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles, the effectiveness of internal control systems, the enhancement of transparency and financial reporting quality, as well as reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of the Public Accountant.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office of Audit Committee members shall not exceed that of the Board of Commissioners, in accordance with OJK regulations, and members may be reappointed for one additional term. The Board of Commissioners also has the authority to dismiss any Audit Committee member who is not part of the Board of Commissioners if such member is deemed unable to perform his or her duties effectively.

In accordance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, the Company established its Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT SLJ Global Tbk No. 005/DK/2015 dated 1 July 2015.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota, yakni sebagai berikut:

The Company's Audit Committee consists of 1(one) Chairman and2 (two) Members, which are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Hukum dan Tanggal Penunjukan** *Legal Basis and Date of Appointment*	**Masa Jabatan** *Service Date*
Dr. Saud Usman Nasution, S.H., M.M., M.H.	Ketua Komite Audit *Head Audit Committee*	Keputusan Dewan Komisaris PT SLJ Global Tbk No. 004/DK/SLJ/2020 tanggal 28 Agustus 2020 dan No. 003/DK/SLJ/2022 tanggal 1 September 2022 *Decision of the Board of Commissioners of PT SLJ Global Tbk No. 004/DK/SLJ/2020 dated August 28, 2020 and No. 003 /DK/SLJ/2022 date September 1, 2022*	2022 – 2027 (Tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris). *(No longer than the term of office of the Board of Commissioners).*
Ong Ronaldus	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Audit PT SLJ Global Tbk pada tanggal 1 September 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 003/DK/SLJ/2022. *Appointed for the first time as a Member of the Audit Committee of PT SLJ Global Tbk on September 1, 2022 based on the Decision of the Company's Board of Commissioners Number 003/DK/SLJ/2022.*	2022 – 2027
Dr. Siti Nurwahyuningsih Harahap, S.E.	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Audit PT SLJ Global Tbk pada tanggal 1 September 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 003/DK/SLJ/2022. *Appointed for the first time as a Member of the Audit Committee of PT SLJ Global Tbk on September 1, 2022 based on the Decision of the Company's Board of Commissioners Number 003/DK/SLJ/2022.*	2022 – 2027

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Profile

Dr. Saud Usman Nasution, S.H., M.M., M.H.

Jabatan
- Komisaris Independen
- Ketua Komite Audit

Profil dapat di lihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, halaman 66 pada Laporan Tahunan ini.

Dr. Saud Usman Nasution, S.H., M.M., M.H.

Jabatan - Position:
- *Independent Commissioner*
- *Head Audit Committee*

Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners, page 66 in this Annual Report.

Ong Ronaldus

Jabatan
Anggota Komite Audit

Tempat, Tanggal Lahir
Teluk Betung, 18 Juli 1970

Domisili
Bogor

Pendidikan
- Sarjana (S1) Ekonomi – Akuntansi,
- Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta – Indonesia (1993);

Riwayat Pekerjaan
- Anggota Komite Audit PT SLJ Global Tbk (2022 – saat ini);
- Direktur PT Sumalindo Mitra Resindo (2010 – 2012);
- Kepala Divisi Finance & Accounting PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2003 – 2012);
- Senior Manager Acounting PT Putra Sumber Utama Timber (1997 – 2003);
- Manager Finance & Accounting PT Dwiperkasa Mobilitama (1995 – 1997);
- Supervisor, KAP Johan Malonda & Rekan (1993 – 1995);

Rangkap Jabatan
Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perusahaan, beliau tidak sedang merangkap jabatan pada perusahaan lain.

Pengangkatan
Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Audit PT SLJ Global Tbk pada tanggal 1 September 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 003/DK/SLJ/2022.

Hubungan Afiliasi dan Pernyataan Independensi

Ketua dan anggota Komite Audit bukan merupakan anggota Direksi maupun pemegang saham utama Perusahaan, serta tidak memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ong Ronaldus

Position:
Audit Committee Member

Place, Date of Birth
Teluk Betung, 18 Juli 1970

Domicile
Bogor

Education
- *Bachelor (S1) Economy – Accounting,*
- *Kristen Krida Wacana University, Jakarta – Indonesia (1993).*

Employment History
- *Member of Audit Committee of PT SLJ Global Tbk (2022 – present);*
- *Directors PT Sumalindo Mitra Resindo (2010 - 2012);*
- *General Manager Finance & Accounting PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2003 - 2012*
- *Senior Manager Accounting PT Putra Sumber Utama Timber (1997 - 2003);*
- *Manager Finance & Accounting PT Dwiperkasa Mobilitama (1995 – 1997);*
- *Supervisor, KAP Johan Malonda & Rekan (1993 – 1995);*

Concurrent Position
Apart from serving as a member of the Audit Committee in the Company, he is not holding concurrent positions in other companies.

Appointment
Appointed for the first time as a Member of the Audit Committee of PT SLJ Global Tbk on September 1, 2022 based on the Decision of the Company's Board of Commissioners Number 003/DK/SLJ/2022.

Affiliate Relationship and Declaration of Independence

The Chairman and members of the Audit Committee are neither members of the Board of Directors nor major shareholders of the Company, and do not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence requirements in accordance with applicable laws and regulations.

Dr. Siti Nurwahyuningsih Harahap, SE.

Jabatan
Anggota Komite Audit

Tempat, Tanggal Lahir
Jember, 11 Februari 1969

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Pendidikan
- Doctor (S3) Akuntansi
- Universitas Indonesia, Depok – Indonesia (2011);
- Magister (S2) Administrasi Bisnis Keuangan;
- University of San Francisco - USA (1996);
- Sarjana (S1) Ekonomi – Akuntansi;
- Universitas Indonesia, Depok – Indonesia (1992);

Riwayat Pekerjaan
- Anggota Komite Audit PT SLJ Global Tbk (2022 – saat ini);
- Anggota Komite Audit PT Adhi Commuter Properti (2022 – saat ini);
- Anggota Komite Audit PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (2012 – 2022);
- Anggota Komite Audit PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2011 – 2015);
- Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2011 – 2015);
- Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (2009 – 2013);
- Anggota Komite Audit PT United Tractors Tbk (2007 – 2009);
- Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (2003 – 2007);
- Direktur di Magister Akuntansi Universitas Indonesia (2013 – 2014);
- Tenaga Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2000 – saat ini);
- Pengawas Lucent Technologies Indonesia (1997 – 2000);
- Accounting Supervisor Lucent Technologies Indonesia (Aug 1996 – Des 1996);
- Manager, Group Accounting Departement Samudra Indonesia Group (Apr 1994 – Jun 1994);
- Staf Accounting, Group Accounting Departement Samudra Indonesia Group (1992 – 1994);

Rangkap Jabatan
Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perusahaan, beliau tidak sedang merangkap jabatan pada perusahaan lain.

Pengangkatan
Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Audit PT SLJ Global Tbk pada tanggal 1 September 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 003/DK/SLJ/2022.

Hubungan Afiliasi dan Pernyataan Independensi

Ketua dan anggota Komite Audit bukan merupakan anggota Direksi maupun pemegang saham utama Perusahaan, serta tidak memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dr. Siti Nurwahyuningsih Harahap, SE.

Position
Audit Committee Member

Place, Date of Birth
Jember, 11 Februari 1969

Domicile
Jakarta

Citizen
Indonesia

Education
- *Doctor of Philosophy (PhD) of Accounting (S3);*
- *University of Indonesia, Depok – Indonesia (2011);*
- *Master of Business Administration Finance*
- *University of San Francisco - USA (1996);*
- *Bachelor (S1) in Accounting Economics;*
- *University of Indonesia, Depok – Indonesia (1992);*

Employment History
- *Member of Audit Committee of PT SLJ Global Tbk (2022 – present);*
- *Member of Audit Committee of PT SLJ Global Tbk (2022 – present);*
- *Member of Audit Committee of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (2012 – 2022);*
- *Member of Audit Committee of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2011 – 2015);*
- *Member of Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2011 – 2015);*
- *Member of Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (2009 – 2013);*
- *Member of Audit Committee of PT United Tractors Tbk (2007 – 2009);*
- *Member of Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (2003 – 2007);*
- *Director at Magister Accounting, University of Indonesia (2013 – 2014);*
- *Lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2000 – present);*
- *Controller Lucent Technologies Indonesia (1997 – 2000);*
- *Accounting Supervisor Lucent Technologies Indonesia (Aug 1996 – Dec 1996);*
- *Manager, Group Accounting Departement Samudra Indonesia Group (Apr 1994 – Jun 1994);*
- *Accounting Staff, Group Accounting Departement Samudra Indonesia Group (1992 – 1994);*

Concurrent Position:
Apart from serving as a member of the Audit Committee in the Company, he is not holding concurrent positions in other companies.

Appointment
Appointed for the first time as a Member of the Audit Committee of PT SLJ Global Tbk on September 1, 2022 based on the Decision of the Company's Board of Commissioners Number 003/DK/SLJ/2022.

Affiliate Relationship and Declaration of Independence

The Chairman and members of the Audit Committee are neither members of the Board of Directors nor major shareholders of the Company, and do not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence requirements in accordance with applicable laws and regulations.

Pelatihan dan Pengembangan Komite Audit

Tahun 2025 Ketua dan anggota Komite Audit belum berpartisipasi dalam beberapa kegiatan pelatihan, lokakarya maupun seminar yang diadakan di dalam maupun di luar negeri dalam rangka meningkatkan kemampuan kepemimpinan maupun manajerial.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
b. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta ketentuan lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
c. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik guna memastikan bahwa seluruh risiko usaha yang material telah diungkapkan secara memadai;
d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan serta pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit secara rutin menyelenggarakan rapat dan berkoordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, serta Kepala Bagian Finance & Accounting.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit antara lain melakukan pembahasan terkait kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, penelaahan atas laporan keuangan triwulanan, serta evaluasi atas temuan auditor eksternal dalam laporan keuangan Perusahaan.

Audit Committee Training and Development

In 2025 the Chairman and members of the Audit Committee have not participated in several training activities, workshops or seminars held at home and abroad in order to improve leadership and managerial abilities.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing professional and-independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, as well as identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

a. Reviewing financial information to be disclosed by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
b. Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other relevant laws and regulations;
c. Reviewing the adequacy of audits conducted by the Public Accountant to ensure that all material business risks have been properly disclosed;
d. Reporting to the Board of Commissioners on the risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
e. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm for submission to the GMS.

Audit Committee Activities in 2025

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee regularly holds meetings and coordinates with the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, External Auditor, and Head of Finance & Accounting.

Throughout 2025, the Audit Committee conducted reviews on the Company's compliance with applicable regulations, quarterly financial statements, and the findings of the external auditor.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, realisasi kegiatan Komite Audit selama tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan secara triwulanan bersama Manajemen;
2. Menelaah, mendiskusikan, dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait Rencana Bisnis *(Business Plan)* Perusahaan;
3. Menelaah dan mendiskusikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menelaah dan mendiskusikan dengan auditor eksternal terkait kebijakan akuntansi, hasil audit, serta kecukupan sistem pengendalian internal;
5. Melakukan penelaahan atas rencana kerja audit internal serta memantau pelaksanaannya;
6. Menelaah temuan audit internal dan memantau tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan;
7. Melakukan penyesuaian dengan ketentuan OJK yang berlaku;
8. Menyelenggarakan rapat Komite Audit secara berkala dengan berbagai pihak, termasuk Manajemen, Internal Audit, Auditor Eksternal, serta unit operasional.

In carrying out its duties, the Audit Committee undertook the following activities during 2025:

1. *Reviewed and discussed the Company's quarterly consolidated financial statements with Management;*
2. *Reviewed, discussed, and provided input to the Board of Commissioners regarding the Company's Business Plan;*
3. *Reviewed and discussed the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
4. *Reviewed and discussed with the external auditor the accounting policies, audit results, and adequacy of internal control systems;*
5. *Reviewed the internal audit work plan and monitored its implementation;*
6. *Reviewed internal audit findings and monitored the follow-up of recommendations;*
7. *Updated the Audit Committee Charter in accordance with applicable OJK regulations;*
8. *Conducted periodic meetings with Management, Internal Audit, External Auditor, and operational units.*

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Kebijakan mengenai frekuensi rapat Komite Audit ditetapkan setiap tahun melalui surat edaran dan persetujuan jadwal rapat tahunan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, sebagaimana tercermin dalam tabel berikut:

Frequency of Meetings and Attendance of the Audit Committee

The policy regarding the frequency of Audit Committee meetings is determined annually through approved meeting schedules.

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, as presented in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	***Jumlah Rapat*** *Number of Meeting*	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Presentasi Kehadiran** Attendance Presentation
Dr. Saud Usman Nasution, SH., MM., MH.	Ketua Komite Audit *Head Audit Committee*	4	4	100 %
Ong Ronaldus	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	4	4	100 %
Dr. Siti Wahyuningsih Harahap S.E.	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	4	4	100 %

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan dan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di Perusahaan. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya keterbukaan informasi kepada publik secara tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan dukungan berupa informasi dan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan keterbukaan informasi dan regulasi pasar modal.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan wajib memiliki kualifikasi profesional yang memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain:

- Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip GCG;
- Bertindak sebagai penghubung (liaison officer) antara Perusahaan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang antara lain meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku;
- Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan regulator pasar modal, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia;
- Menjadi pusat informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait informasi material Perusahaan dan entitas anak;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary plays a strategic role in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. The primary responsibility of the Corporate Secretary is to ensure the timely, accurate, and compliant disclosure of information to the public, as well as to provide support and recommendations to the Board of Directors in managing the Company.

The Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders, while ensuring compliance with disclosure requirements and capital market regulations.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on internal Company mechanisms with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary must possess adequate professional qualifications in accordance with applicable regulations.

Corporate Secretary Function

The functions of the Corporate Secretary include:

- *Ensuring the Company's compliance with disclosure requirements in line with GCG principles;*
- *Acting as a liaison officer between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders.*

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary refer to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and include:

- *Monitoring developments in the capital market, particularly applicable regulations;*
- *Acting as a liaison between the Company and capital market regulators, including OJK and the Indonesia Stock Exchange;*
- *Serving as an information center for shareholders and stakeholders regarding material information of the Company and its subsidiaries;*
- *Providing recommendations to the Board of Directors to ensure compliance with capital market regulations.*

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan perkembangan regulasi dan praktik pasar modal.

Sepanjang tahun 2025 hingga awal tahun 2026, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan kompetensi serta pemahaman terhadap perkembangan regulasi dan praktik pasar modal, antara lain:

- *Introduction to Carbon Accounting* yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia;
- Sosialisasi dan pembaruan terkait POJK No. 4 Tahun 2024 mengenai laporan kepemilikan saham;
- Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2023 terkait penggunaan jasa akuntan publik;
- Pelatihan penggunaan fasilitas eASY.KSEI yang diselenggarakan oleh KSEI;
- Pelatihan Pengenalan Metodologi Penghitungan Pengurangan Emisi Karbon untuk Skema *Voluntary Carbon Market* (VCM) di Sektor Kehutanan menggunakan *Verified Carbon Standard* (VCS) yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI).

Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap perkembangan regulasi serta mendukung pelaksanaan tugas secara efektif.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

- Melaksanakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada OJK, Bursa Efek Indonesia, dan publik sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mendukung Direksi dalam penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025;
- Menyiapkan penyelenggaraan RUPS Tahunan sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan pasar modal;
- Menyiapkan penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas perjanjian dengan pihak ketiga;
- Melakukan pemutakhiran informasi terkait peraturan pasar modal;
- Memastikan ketersediaan dan aksesibilitas informasi Perusahaan bagi investor;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan seluruh tindakan korporasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Training and Development of the Corporate Secretary

As part of competency development, the Corporate Secretary actively participates in relevant training programs aligned with regulatory and market developments.

Throughout 2025 and into early 2026, the Corporate Secretary participated in various training and development programs aimed at enhancing competencies and understanding of regulatory developments and capital market practices, including:

- *Introduction to Carbon Accounting organized by the Indonesian Issuers Association;*
- *Updates on OJK Regulation No. 4 of 2024 regarding share ownership reporting;*
- *Updates on OJK Regulation No. 9 of 2023 regarding the use of public accountant services;*
- *Training on the use of eASY.KSEI facilities organized by KSEI;*
- *Training on Introduction to Methodologies for Calculating Carbon Emission Reductions under the Voluntary Carbon Market (VCM) Scheme in the Forestry Sector using the Verified Carbon Standard (VCS) organized by the Indonesian Forestry Entrepreneurs Association (APHI).*

These programs aim to enhance regulatory understanding and support effective execution of duties.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various activities, including:

- *Fulfilling reporting and disclosure obligations to OJK, the Indonesia Stock Exchange, and the public;*
- *Supporting the Board of Directors in preparing the 2025 Annual Report;*
- *Preparing the Annual GMS in accordance with applicable regulations;*
- *Organizing meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *Reviewing agreements with third parties;*
- *Updating capital market regulatory information;*
- *Ensuring accessibility of Company information to investors;*
- *Providing recommendations to ensure compliance of corporate actions with applicable laws and regulations.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 133/SLJ/DIR/AS/JKT/2023 tanggal 4 Desember 2023, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Karina Detri Amalia.

Corporate Secretary Profile

Based on Company Letter No. 133/SLJ/DIR/AS/JKT/2023 dated 4 December 2023, the position of Corporate Secretary is held by Karina Detri Amalia.

Karina Detri Amalia

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Tempat, Tanggal Lahir – *Place, Date of Birth:*
Jakarta, 04 Desember 1993

Domisili - *Domicile* : Jakarta

Kewarganegaraan - *Citizen* : Indonesia

Pendidikan - *Education* : Magister (S2) Hukum Bisnis;
Universitas Gadjah Mada, Jakarta – Indonesia (2018);
Master of Business Law;
Gadjah Mada University, Jakarta – Indonesia (2018);

Sarjana (S1) Hukum – Jurusan Hukum Perdata;
Universitas Jayabaya, Jakarta – Indonesia (2012);
Bachelor (S1) - Majoring in Law;
Universitas Jayabaya, Jakarta – Indonesia (2012);

Riwayat Pekerjaan - *Employment History:*
Corporate Legal dan Sekretaris Perusahaan PT SLJ Global Tbk (2023 – Saat ini);
Corporate Legal and Corporate Secretary PT SLJ Global Tbk (2023 –Until Now);
Assisten Manajer Legal PT SLJ Global Tbk (2022 – 2023);
Assistant Manager Legal PT SLJ Global Tbk;
Supervisor Legal PT SLJ Global Tbk (2020 – 2022);
Supervisor Legal PT SLJ Global Tbk (2020 – 2022);
Legal Supervisor PT MD Pictures Tbk (2019-2020);
Legal Supervisor PT MD Pictures Tbk (2019-2020);
Corporate Legal PT SLJ Global Tbk (2018-2019);
Corporate Legal PT SLJ Global Tbk (2018-2019);
Legal Associates, M. Luthfie Hakim & Partners (2017 – 2018);
Legal Associates, M. Luthfie Hakim & Partners (2017 – 2018);
Direktur Public Relation and Marketing PT Karisa Permata Karina (2014 – 2017);
Public Relation and Marketing Director PT Karisa Permata Karina (2014 – 2017);
Business Development and Government Relation PT Intan Karya Agung (2013 – 2014);
Business Development and Government Relation PT Intan Karya Agung (2013 – 2014);
Product and Sales Manager CV. Zaira Kreasi (2010 – 2013);
Product and Sales Manager CV. Zaira Kreasi (2010 – 2013);

Pengangkatan - Appointment:
Berdasarkan surat Perusahaan nomor 133/SLJ/DIR/AS/JKT/2023 tanggal 04 Desember 2023, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Karina Detri Amalia.

Based on the Company's letter number 133/SLJ/DIR/AS/JKT/2023 dated December 04, 2023, the position of Corporate Secretary is held by Karina Detri Amalia.

Internal Audit

Internal Audit

Internal Audit merupakan fungsi independen yang dibentuk oleh Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan audit internal secara objektif dan profesional. Internal Audit bertujuan untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola.

Pembentukan Internal Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Pengangkatan dan Pemberhentian Internal Audit

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Struktur dan Kedudukan serta Kualifikasi

Internal Audit memiliki kedudukan langsung di bawah Direktur Utama guna menjamin independensinya dari kegiatan operasional yang diaudit.

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit didukung oleh personel yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang memadai, antara lain:

- Kepala Internal Audit memiliki pendidikan minimal Strata 1 (S1), diutamakan di bidang ekonomi, keuangan, atau akuntansi;
- Setiap auditor internal memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai baik di bidang teknis maupun non-teknis;
- Memiliki integritas tinggi serta komitmen untuk terus mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.

Pelatihan dan Pengembangan Internal Audit

Sepanjang tahun 2025, Internal Audit belum berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan, lokakarya, maupun seminar, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam rangka peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial.

The Internal Audit Unit is an independent function established by the Company to perform internal audit activities in an objective and professional manner. Its purpose is to provide added value and improve the Company's operations through a systematic and structured approach to evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control systems, and governance processes.

The establishment of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Appointment and Dismissal of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Structure, Position and Qualifications

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director to ensure its independence from audited operational activities.

The Internal Audit Unit is supported by personnel with adequate qualifications and competencies, including:

,

- *The Head of Internal Audit holds at least a bachelor's degree (S1), preferably in economics, finance, or accounting;*
- *Internal auditors possess sufficient technical and non-technical knowledge;*
- *Demonstrate integrity and a commitment to continuous professional development.*

Training and Development of Internal Audit

Throughout 2025, the Internal Audit Unit did not participate in training programs, workshops, or seminars aimed at enhancing leadership and managerial competencies.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menilai kinerja unit kerja serta memberikan peringatan dini (early warning system) kepada Direktur Utama apabila terjadi penurunan kinerja;
- Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan mutu operasional;
- Menilai kualitas pelaksanaan tugas serta mendukung penegakan disiplin organisasi guna mencegah kecurangan dan penyimpangan;
- Melakukan audit atas seluruh unit kerja Perusahaan untuk memastikan kegiatan dilaksanakan secara ekonomis, efisien, dan efektif;
- Mengkoordinasikan dan memantau tindak lanjut atas temuan audit serta memastikan implementasi rekomendasi berjalan dengan baik.

Piagam Internal Audit

Tugas, tanggung jawab, serta kewenangan Internal Audit diatur dalam Piagam Audit Internal yang disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015.

Hak dan Wewenang Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Memiliki akses yang tidak terbatas ke seluruh unit kerja, termasuk organ non-struktural;
- Memperoleh akses atas seluruh data, informasi, dan catatan, baik elektronik maupun tertulis;
- Meminta dokumen, data, dan/atau bukti pendukung lainnya;
- Meminta keterangan dan klarifikasi atas suatu transaksi atau kejadian;
- Mengikuti kegiatan pemeriksaan fisik (stock opname), baik kas maupun persediaan.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Internal Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan audit, termasuk evaluasi atas sistem dan prosedur pengendalian internal Perusahaan.

Temuan audit telah dilaporkan kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti. Internal Audit juga secara berkala dan insidentil mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi dan Komite Audit.

Profil Internal Audit

Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- *Evaluating the performance of business units and providing early warning signals to the President Director in case of performance decline;*
- *Providing recommendations to improve the effectiveness of internal control systems and operational quality;*
- *Assessing task execution quality and supporting discipline to prevent fraud and irregularities;*
- *Conducting audits across all business units to ensure activities are carried out economically, efficiently, and effectively;*
- *Coordinating and monitoring follow-up actions on audit findings.*

Internal Audit Charter

The roles, responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit are governed by the Internal Audit Charter, which is prepared in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015.

Internal Audit Rights and Authorities

In performing its duties, the Internal Audit Unit has the authority to:

- *Access all organizational units, including non-structural functions;*
- *Obtain all relevant data, information, and records;*
- *Request supporting documents and evidence;*
- *Seek clarification from audited parties;*
- *Participate in physical verification activities (stock opname).*

Internal Audit Activities in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted various audit activities, including the evaluation of internal control systems and procedures.

Audit findings were reported to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners for follow-up. The Internal Audit Unit also held periodic and ad hoc meetings with the Board of Directors and the Audit Committee.

Internal Audit Profile

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee.

Berdasarkan surat Perusahaan nomor 012/SLJ/DIR/DVD/JKT/2018 tanggal 19 Januari 2018, jabatan Kepala Internal Audit Perusahaan dijabat oleh Thomas Warsito, SE.

Based on the Company's letter number 012/SLJ/DIR/DVD/JKT/2018 dated January 19, 2018, the position of the Head of Internal Audit of the Company is held by Thomas Warsito, SE.

Berikut disampaikan Profil Kepala Internal Audit Perusahaan sebagai berikut:

The following is the Profile of the Head of the Company's Internal Audit as follows:

Thomas Warsito, SE.

Jabatan
Kepala Internal Audit

Tempat, Tanggal Lahir
Nganjuk, 31 Desember 1956

Domisili
Samarinda

Kewarganegaraan
Indonesia

Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi – Jurusan Akuntansi
Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda – Indonesia (1999).

Riwayat Pekerjaan
- Head Corporate Audit PT SLJ Global Tbk (2018 – saat ini);
- Auditor bidang Financial PT SLJ Global Tbk (2011 – 2017);
- Head Corporate Audit PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2008 – 2010);
- Auditor bidang Financial PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1993– 2007);
- Staff Accounting PT Dharma Satya Nusantara (1984 – 1992);
- Staff Administrasi PT Emporium Lumber (1979 – 1983);

Pengangkatan
Diangkat kembali sebagai Head Corporate Audit PT SLJ Global Tbk Berdasarkan Surat Perusahaan nomor 012/SLJ/DIR/DVD/JKT/2018 pada tanggal 19 Januari 2018.

Pendidikan dan/atau Pelatihan
Di tahun 2024 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti

Independensi
Internal Audit bebas melakukan pekerjaan pemeriksaan dalam arti bisa melakukan audit di seluruh unit yang ada di Perusahaan. Internal Audit dalam melakukan aktivitas pemeriksaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik di seluruh unit organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Thomas Warsito, SE.

Position
Head Internal Audit

Place, Date of Birth
Nganjuk, 31 Desember 1956

Domicile
Samarinda

Citizen
Indonesia

Education
Bachelor (S1) Economics – Majoring in Accounting Widya Gama Mahakam University, Samarinda – Indonesia (1999).

Employment History
- *Head Corporate Audit PT SLJ Global Tbk (2018 – present);*
- *Auditor for the Financial sector PT SLJ Tbk (2011 – 2017);*
- *Head Corporate Audit PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2008 – 2010);*
- *Auditor in Financial sector PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1993 – 2007)*
- *Accounting Staff PT Dharma Satya Nusantara (1984 – 1992);*
- *Administrative Staff PT Emporium Lumber (1979 – 1983).*

Appointment
Reappointed as Head of Corporate Audit of PT SLJ Global Tbk based on Company Letter number 012/SLJ/DIR/DVD/JKT/2018 dated January 19, 2018.

Education and/or Training
In 2024 no education and/or training followed

Independence
Internal Audit is free to perform inspection work in the sense of being able to carry out audits in all units in the Company. Internal Audit in carrying out inspection activities can carry out ots duties properly in all organizational units and is responsible directly to the President Director.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dalam rangka memastikan kegiatan usaha Perusahaan berjalan secara efektif dan terkendali, Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal yang dilaksanakan oleh fungsi Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

To ensure that the Company's business activities are conducted effectively and in a controlled manner, the Company implements an internal control system carried out by the Internal Audit function and the Corporate Secretary.

Sistem pengendalian internal tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan, serta mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi risiko (*risk tolerance*) dan tingkat penerimaan risiko (*risk appetite*) yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan Perusahaan.

This internal control system aims to identify potential risks that may affect the Company's operations and to manage such risks within the established risk tolerance and risk appetite, in accordance with the Company's size and complexity. It also aims to provide reasonable assurance in achieving the Company's objectives.

Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal dijalankan melalui mekanisme koordinasi antara Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Fungsi ini menjalankan peran *assurance* dan *consultancy* terkait implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* / GCG), serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In practice, the internal control system is implemented through a coordinated approach between Internal Audit and the Corporate Secretary. This function performs both assurance and consultancy roles related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and reports directly to the President Director.

Kewenangan Sistem Pengendalian Internal

Authority of the Internal Control System

Dalam menjalankan fungsinya, sistem pengendalian internal memiliki kewenangan sebagai berikut:

In carrying out its function, the internal control system has the following authority:

- Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan kebijakan Internal Audit, termasuk menetapkan prosedur dan ruang lingkup pelaksanaan audit;
- Memiliki akses penuh terhadap seluruh dokumen, catatan, karyawan, serta informasi yang relevan dengan objek audit untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas;
- Melakukan verifikasi dan pengujian atas keandalan informasi yang diperoleh dalam rangka menilai efektivitas sistem yang diaudit.

- *To establish, develop, and implement Internal Audit policies, including determining audit procedures and scope;*
- *To obtain full access to all relevant documents, records, personnel, and information related to the audit object;*
- *To perform verification and testing of the reliability of information obtained to assess the effectiveness of the audited systems.*

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of Internal Control Effectiveness

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal guna memantau dan memitigasi risiko yang dihadapi secara tepat dan efektif.

The Company continuously evaluates the effectiveness of its internal control system to monitor and mitigate risks in a timely and effective manner.

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem serta kebijakan pengendalian internal, sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional sekaligus meminimalkan potensi risiko yang dapat merugikan Perusahaan.

The results of such evaluations serve as the basis for improvements and enhancements to the Company's internal control systems and policies, thereby increasing operational effectiveness and minimizing potential risks that may adversely affect the Company.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan menerapkan manajemen risiko secara berkelanjutan seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis dan kompleks. Perusahaan meyakini bahwa penguatan praktik manajemen risiko akan menghasilkan sistem mitigasi risiko yang andal, sehingga mampu mendukung keberlangsungan usaha serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

The Company continuously implements risk management practices in line with the increasing complexity and dynamics of the business environment. The Company believes that strengthening its risk management framework will result in a reliable risk mitigation system, supporting business sustainability and enhancing decision-making quality.

Secara umum, manajemen risiko Perusahaan difokuskan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perusahaan.

Overall, the Company's risk management focuses on identifying, measuring, managing, and monitoring risks that may affect its financial and operational performance.

Risiko Keuangan

Financial Risk

Grup menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar. Tujuan utama manajemen risiko keuangan adalah untuk mengendalikan eksposur terhadap risiko tersebut secara efektif serta meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Grup.

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk, liquidity risk, and market risk. The primary objective of financial risk management is to effectively control these exposures and minimize their adverse impact on the Group's financial performance.

- **Risiko Kredit**

  Eksposur terhadap risiko kredit timbul dari kemungkinanterjadinya wanprestasi oleh pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Grup.

  Grup menerapkan kebijakan dan prosedur kredit yang mencakup evaluasi kelayakan kredit secara berkelanjutan serta pemantauan aktif atas saldo piutang. Risiko kredit terkait dengan simpanan di bank dikelola melalui pemantauan reputasi dan peringkat kredit lembaga keuangan, serta pembatasan eksposur kepada masing-masing pihak.

  Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan pada piutang usaha, mengingat basis pelanggan Grup yang terdiversifikasi. Selain itu, Grup mewajibkan pelanggan luar negeri untuk menggunakan irrevocable letters of credit, serta memastikan bahwa transaksi penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan rekam jejak kredit yang baik.

- *Credit Risk*

  Credit risk arises from the possibility of default by counterparties, with maximum exposure equal to the carrying amount of the Group's financial assets.

  The Group implements credit policies and procedures that include ongoing creditworthiness assessments and active monitoring of receivables. Credit risk associated with bank deposits is managed by monitoring the reputation and credit ratings of financial institutions and limiting exposure to individual counterparties.

  There is no significant concentration of credit risk in trade receivables due to the diversified customer base. In addition, the Group requires overseas customers to provide irrevocable letters of credit and ensures that sales are conducted only with customers that have a sound credit history.

- **Risiko Likuiditas**

  Manajemen risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati dengan memastikan ketersediaan kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan operasional secara tepat waktu.

- *Liquidity Risk*

  Liquidity risk is managed prudently by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operational requirements on a timely basis.

Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan arus kas dari piutang dan fleksibilitas pendanaan melalui pemanfaatan fasilitas pinjaman bank dan sumber pembiayaan lainnya.

The Group maintains a balance between receivables collection and financing flexibility through the use of bank loans and other funding sources.

Analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dilakukan untuk memahami kebutuhan arus kas berdasarkan kewajiban kontraktual, termasuk arus kas yang belum didiskontokan yang terdiri dari pokok utang dan pembayaran bunga di masa mendatang.

A maturity analysis of financial liabilities is performed to assess cash flow requirements based on contractual obligations, including undiscounted cash flows consisting of principal and future interest payments.

- **Risiko pasar**

  1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

  Risiko nilai tukar merupakan risiko fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Eksposur utama Grup terhadap risiko ini berasal dari liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah, seperti utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

  Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

  2. Risiko Tingkat Suku Bunga

  Risiko tingkat suku bunga merupakan risiko perubahan nilai instrumen keuangan akibat fluktuasi suku bunga pasar. Eksposur Grup terutama berasal dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

  Dalam mengelola risiko ini, Grup secara aktif memantau pergerakan suku bunga pasar serta melakukan negosiasi dengan pihak perbankan dan kreditur lainnya guna meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan.

- ***Market Risk***

  1. Foreign Exchange Risk

  Foreign exchange risk refers to fluctuations in the fair value of future cash flows due to changes in exchange rates of currencies other than the US Dollar. The Group's exposure primarily arises from monetary liabilities denominated in Rupiah, such as trade payables, other payables, and accrued expenses.

  As of 31 December 2025 and 2024, the Group's exposure to monetary assets and liabilities in currencies other than the US Dollar is disclosed in the Financial Statements.

  2. Interest Rate Risk

  Interest rate risk is the risk of changes in the value of financial instruments due to fluctuations in market interest rates. The Group's exposure mainly arises from borrowings with floating interest rates.

  The Group manages this risk by actively monitoring interest rate movements and negotiating with banks and other creditors to minimize potential adverse impacts.

Pengembangan Kerangka Manajemen Risiko

Risk Management Framework Development

Sejalan dengan perkembangan skala dan kompleksitas usaha, Perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan dan menyempurnakan kerangka manajemen risiko serta struktur pengendalian internal yang terintegrasi dan komprehensif.

In line with the growth and increasing complexity of its business, the Company continuously enhances its risk management framework and integrated internal control structure.

Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi potensi risiko secara lebih dini (early risk detection) serta mengambil langkah mitigasi yang tepat guna meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja Perusahaan.

This approach enables early identification of potential risks and the implementation of appropriate mitigation measures to minimize adverse impacts on the Company's performance.

Kasus Hukum

Legal Case

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak terlibat dalam perkara hukum maupun sengketa lainnya yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap kondisi keuangan, kinerja operasional, maupun kelangsungan usaha Perusahaan.

In 2025, the Company was not involved in any legal proceedings or disputes that could have a material adverse impact on its financial condition, operational performance, or business continuity.

Sanksi Administratif

Administrative Penalty

Pada tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan bersifat material yang dapat mempengaruhi usaha Perusahaan.

In 2025, the Company was not involved in any legal proceedings or disputes that could have a material adverse impact on its financial condition, operational performance, or business continuity.

Kode Etik Perusahaan

Company's Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan merupakan landasan nilai-nilai etika yang menjadi pedoman dalam seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Dalam upaya membangun reputasi sebagai entitas yang profesional, berintegritas, dan terpercaya, Perusahaan menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Ethics and Conduct) sebagai standar perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan.

The Company's Code of Ethics serves as the foundation of ethical values that guide all operational activities. In its commitment to building a professional, trustworthy, and reputable organization, the Company implements a Code of Ethics and Conduct as a standard of behavior that must be adhered to by all personnel.

Kode Etik Perusahaan memuat prinsip-prinsip etika yang dirumuskan secara jelas sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha, yang antara lain meliputi:

1. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja;
2. Pedoman Sekretaris Perusahaan;
3. Pedoman Audit dan Manajemen Risiko;
4. Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.

The Code of Ethics outlines ethical principles that serve as a reference for decision-making and business conduct, including:

1. *Business Ethics and Work Ethics Guidelines;*
2. *Corporate Secretary Guidelines;*
3. *Audit and Risk Management Guidelines;*
4. *Conflict of Interest Guidelines.*

Kode Etik ini bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh anggota Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan di seluruh tingkatan. Penerapan Kode Etik mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjunjung tinggi standar etika bisnis, integritas, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Code of Ethics is binding on all members of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees at all levels. Its implementation reflects the Company's commitment to upholding ethical business practices, integrity, and compliance with applicable laws and regulations.

Dengan penerapan yang konsisten, Kode Etik diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan akuntabel, serta mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Through consistent implementation, the Code of Ethics supports the creation of a professional, transparent, and accountable work environment and contributes to the achievement of the Company's vision and mission.

Secara keseluruhan, implementasi Kode Etik telah berjalan dengan baik. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan dan ketentuan internal Perusahaan yang berlaku.

Overall, the Code of Ethics has been effectively implemented. Any violations of the Code of Ethics are subject to sanctions in accordance with the Company's internal policies.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan guna memastikan pemahaman dan implementasi yang konsisten di seluruh lini organisasi. Selain itu, Perusahaan juga menegakkan penerapan Kode Etik melalui mekanisme pengawasan dan penegakan disiplin yang terstruktur.

Prinsip-Prinsip Utama

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan kayu terpadu, Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar sosial dan lingkungan yang diakui secara global.

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha dan pengambilan keputusan berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis, serta secara aktif mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak potensial terhadap hak asasi manusia, termasuk upaya perlindungan terhadap aspek tersebut.

Lingkungan Kerja

Nilai-nilai Perusahaan menjadi dasar dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, produktif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi. Perusahaan mendorong pemanfaatan pengetahuan dan kapabilitas di seluruh rantai nilai dan fungsi organisasi guna meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

Socialization and Efforts to Enforce the Code of Ethics

The Company continuously disseminates the Code of Ethics to all employees to ensure consistent understanding and implementation. Enforcement is carried out through structured monitoring and disciplinary mechanisms.

Core Principles

As an integrated wood processing company, the Company is committed to complying with applicable laws and regulations, as well as internationally recognized social and environmental standards.

The Company conducts its business and decision-making processes based on ethical principles and actively assesses potential impacts on human rights, including implementing measures to protect them.

Workplace Environment

The Company's values provide a framework for fostering a collaborative and productive workplace, encouraging employees to develop and leverage knowledge across business functions and value chains.

.

Hubungan dengan Mitra Bisnis dan Pelanggan

Perusahaan mengharapkan seluruh mitra bisnis, termasuk pemasok, untuk mematuhi prinsip pengadaan yang bertanggung jawab serta menerapkan standar sosial dan hukum yang setara dengan yang diterapkan oleh Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat serta meminimalkan dampak negatif dari kegiatan usaha terhadap lingkungan dan komunitas sekitar.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menekankan pentingnya penerapan standar global dalam perlindungan lingkungan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Relationship with Business Partners and Customers

The Company expects its business partners, including suppliers, to adhere to responsible sourcing principles and to comply with the same legal and social standards upheld by the Company.

Social Responsibility

The Company is committed to contributing positively to society while minimizing the environmental and social impact of its business activities.

The Company emphasizes the implementation of global standards in environmental protection and community development.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sampai dengan saat ini, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

As of the reporting date, the Company does not have a share ownership program for employees and/or management.

Kebijakan Atas Penyampaian Informasi Kepemilikan dan Perubahan Saham yang Dimiliki Oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Policy on Disclosure of Share Ownership and Changes in Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan mekanisme yang mengatur tata cara penyampaian informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

The Company has established policies and mechanisms governing the procedures for disclosing information on share ownership and any changes in share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with applicable capital market regulations.

Sistem Pengaduan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perusahaan saat ini sedang dalam proses penyusunan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang terstandarisasi, yang direncanakan untuk dapat diimplementasikan pada tahun 2026.

The Company is currently in the process of developing a standardized Whistleblowing System, which is planned to be implemented in 2026.

Selama masa transisi, Perusahaan mendorong seluruh karyawan untuk melaporkan secara langsung kepada manajemen terkait apabila terdapat indikasi kecurangan atau pelanggaran serius terhadap kebijakan Perusahaan.

During the interim period, all employees are encouraged to report directly to the relevant management regarding any indication of fraud or serious violations of the Company's policies.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian kecurangan yang bersifat material yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

Throughout 2025, there were no material fraud incidents committed by the Company's employees.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perusahaan saat ini sedang dalam proses penyusunan kebijakan terkait. Komitmen Perusahaan untuk menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang bersih, sehat, dan akuntabel, serta bebas dari praktik yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, termasuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), diwujudkan melalui penerapan nilai-nilai etika dan budaya Perusahaan secara konsisten.

The Company is currently in the process of developing the relevant policy. The Company is committed to upholding the principles of clean, sound, and accountable corporate governance, and to preventing practices that may give rise to conflicts of interest, including Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). This commitment is implemented through the consistent application of the Company's ethical values and corporate culture across all levels of the organization.

Perusahaan senantiasa menjaga integritas dan standar perilaku di seluruh lini organisasi sebagai langkah preventif untuk memitigasi risiko terjadinya pelanggaran dan menjaga keberlangsungan usaha.

The Company continuously upholds integrity and high standards of conduct as a preventive measure to mitigate potential violations and to safeguard business sustainability.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Implementation of OJK Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perusahaan telah mengacu pada dan menerapkan prinsip-prinsip serta rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015.

The Company has referred to and implemented the principles and recommendations of corporate governance for public companies as set out in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015.

Secara umum, Perusahaan telah memenuhi sebagian besar rekomendasi yang ditetapkan dalam pedoman tersebut. Adapun beberapa rekomendasi yang belum sepenuhnya diterapkan antara lain terkait fungsi penilaian kinerja, nominasi, dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang saat ini masih dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris tanpa pembentukan komite khusus.

In general, the Company has complied with most of the recommendations stipulated in the guidelines. Certain recommendations have not yet been fully implemented, particularly those related to performance evaluation, nomination, and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are currently handled directly by the Board of Commissioners without the establishment of a dedicated committee.

Biro Administrasi Efek

Share Register

PT Ficomindo Buana Registrar merupakan Biro Administrasi Efek Perusahaan yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai lembaga penunjang pasar modal, perusahaan tersebut memberikan jasa antara lain:

- Melaksanakan pengadministrasian saham Perusahaan;
- Menyusun dan memelihara Daftar Pemegang Saham (DPS) Perusahaan;
- Mewakili Emiten dalam penyampaian laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
- Membantu Emiten dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pembagian dividen, serta aksi korporasi lainnya.

PT Ficomindo Buana Registrar serves as the Company's Share Registrar and is registered with the Financial Services Authority (OJK). As a capital market supporting institution, it provides the following services:

- *Administering the Company's share registry;*
- *Preparing and maintaining the Company's Shareholders Register (DPS);*
- *Representing the Company in submitting periodic reports to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Indonesia Central Securities Depository (KSEI);*
- *Assisting the Company in organizing General Meetings of Shareholders (GMS), dividend distributions, and other corporate actions.*

Seluruh pertanyaan dari pemegang saham terkait status kepemilikan saham, perubahan data pemegang saham, maupun hal-hal administratif lainnya dapat disampaikan kepada:

All inquiries from registered shareholders regarding share ownership status, changes in shareholder information, and other administrative matters may be directed to:

PT Ficomindo Buana Registrar
Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT.11/RW.4, Ex Cideng, District. Gambir

Central Jakarta 10150 – Indonesia
Phone: +62-21 226 38327, 226 39048

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kemudahan terhadap akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan melalui situs resmi (website) Perusahaan yaitu **www.sljglobal.com.**

*The Company is committed to providing ease of access to information for all stakeholders through the Company's official website, namely **www.sljglobal.com.***

Sesuai dengan persyaratan atas keterbukaan informasi, maka Perusahaan juga secara konsisten melaporkan informasi material dan fakta material ke otoritas pasar modal baik secara pelaporan tertulis dan elektronik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI).

In accordance with the requirements for information disclosure, the Company also consistently reports material information and material facts to the capital market authorities both in written and electronic reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Investor dan pemegang saham dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan melalui kontak berikut ini:

Investors and shareholders can contact the Corporate Secretary to obtain the required data or information through the following contacts:

Corporate Secretary PT SLJ Global Tbk

Capital Place, Lantai 28
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan – 12710
DKI Jakarta, Indonesia

Phone : +62-21 576 1188, 576 1199
Facsimile : +62-21 577 1818
Email : corporate.legal@sljglobal.com

Informasi pada Website Perusahaan

Information on The Company Website

Situs resmi (*website*) Perusahaan **(www.sljglobal.com)** telah mempublikasikan informasi sebagai berikut:

- Profil Perusahaan memuat mengenai visi dan misi perusahaan, budaya perusahaan, struktur perusahaan dan anak perusahaan, serta struktur organisasi Perusahaan;
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi;
- Bisnis dan Produk Perusahaan serta mencakup sertifikat produk Perusahaan;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik memuat mengenai Kode Etik Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Internal Audit;
- Informasi untuk Investor, Pemegang Saham dan *Stakeholder* mencakup Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Tahunan Perusahaan, Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company's official website ***(www.sljglobal.com)*** *has published the following information:*

- *The Company's Profile contains the company's vision and mission, corporate culture, company structure and subsidiaries, as well as the Company's organizational structure;*
- *Profile of the Board of Commissioners and Directors;*
- *Business and Company Products and includes a certificate of Company products;*
- *The Guidelines for GCG contain the Company's Code of Ethics, Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors, the Audit Committee Charter, and the Internal Audit Charter;*
- *Information for Investors, Shareholders and Stakeholders includes the Company's Financial Statements, Company Annual Reports, Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).*

LAPORAN KEBERLANJUTAN KORPORASI

CORPORATE SUSTAINABILITY REPORT

Pengantar
Introduction

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

[GRI 2-3]

Pedoman yang Digunakan

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta berpedoman pada panduan Global Reporting Initiative (GRI).

Reference Guidelines

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies, and with eference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

Periode Pelaporan

Laporan ini menyajikan kinerja dan inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kami untuk periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2025. Laporan ini merupakan pengungkapan sukarela yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan memberikan wawasan kepada para pemangku kepentingan mengenai komitmen dan kemajuan keberlanjutan kami. Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini belum melalui penjaminan atau verifikasi pihak ketiga independen.

Reporting Period

The report presents our environmental, social, and governance (ESG) performance and initiatives for the reporting period of 1 January to 31 December 2025. This report is a voluntary disclosure intended to enhance transparency and provide stakeholders with insight into our sustainability commitments and progress. The information disclosed in this report has not been subject to independent third-party assurance or verification.

Cakupan dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini memuat kegiatan PT. SLJ Global tbk dan seluruh entitas yang termasuk dalam konsoilidasi Laporan Keuangan Perusahaan.

Reporting Scope and Boundaries

This Sustainability Report covers the activities of PT SLJ Global Tbk and all entities included in the consolidation of the Company's Financial Statements.

Kontak Pelaporan

PT. SLJ Global Tbk
Legal & Corporate Secretary
corporate.legal@sljglobal.com

Reporting Contact

PT. SLJ Global Tbk
Legal & Corporate Secretary Division
corporate.legal@sljglobal.com

Tentang Bisnis Perusahaan
About Our Business

[GRI 2-1], [GRI 2-6]

PT. SLJ Global Tbk ("SLJ")
SLJ merupakan Perusahaan yang membawai tiga konsesi kehutanan yang berfokus pada jasa lingkungan dan hasil hutan non-kayu.

PT. SLJ Global Tbk ("SLJ")
SLJ oversees three forestry concessions focused on environmental services and non-timber forest products.

PT. Orimba Alam Kreasi ("OAK")

OAK adalah produsen kayu lapis terkemuka di Indonesia dengan kapasitas produksi tahunan 190.000 m3 yang memproduksi produk kayu keras rekayasa bernilai tinggi untuk aplikasi kelas atas global. OAK menggunakan kayu gelondong Meranti dari hutan alami sebagai bahan baku, kemudian mengolahnya menjadi veneer dan kayu lapis. Pelanggan utama OAK mencakup pasar di Amerika Serikat, Jepang, dan Korea Selatan.

PT. Orimba Alam Kreasi ("OAK")

OAK is an established plywood manufacturer in Indonesia with an annual output capacity of 160,000 m3 that produces high value, engineered hardwood products for global high-end applications. OAK sources Meranti logs from natural forests as our raw materials, then processes them into veneer and plywood. OAK's primary markets include the United States, Japan, and South Korea.

JAKARTA	SAMARINDA
Head Office	*Operational Office*
Capital Place Lt. 28, unit A Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710 - DKI Jakarta, Indonesia	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek, Loa Janan Ilir Samarinda 75131 - Kalimantan Timur, Indonesia
Phone: +6221 5761188, 5761199 Fax: +6221 5761188	Phone: +62541 261277, 260554, 260256, 260863, 260967 Fax: +62541 260 821

Kami menggabungkan keahlian kami dalam industri kehutanan dan perkayuan, pengalaman puluhan tahun dalam pengerjaan kayu, dan teknologi terbaik di kelasnya untuk merancang dan membangun produk inovatif yang memberikan kinerja tinggi dalam berbagai aplikasi, dalam kondisi cuaca apa pun.

We combine our expertise in forestry and timber industries, decades of woodworking experience and best-in-class technology to design and construct innovative products that deliver high performance in a wide range of application, in any weather conditions.

Veneer
Lembaran kayu tipis yang digunakan untuk permukaan estetis pada panel.

Veneer
Thin wood sheets used for aesthetic surfaces for panels.

Kayu Lapis Umum
Serbaguna dan banyak digunakan untuk laminasi, konstruksi, dan pembuatan furnitur.

General Plywood
Versatile and widely used for laminating, construction and furniture making.

Kayu Lapis Alas Lantai
Tahan lama dan stabil, sempurna untuk aplikasi lantai.

Floor Base Plywood
Durable and stable, perfect for flooring applications.

Kayu Lapis Kelautan
Sangat tahan terhadap kelembapan dan ideal untuk penggunaan di lingkungan laut dan luar ruangan.

Marine Plywood
Highly resistant to moisture and ideal for marine and outdoor use.

Lantai Truk
Kokoh dan andal, dirancang khusus untuk kebutuhan lantai truk.

Truck Flooring
Robust and reliable, designed specifically for truck flooring needs.

Lantai Kontainer
Dirancang untuk menahan beban berat dan kondisi keras di dalam kontainer pengiriman.

Container Flooring
Engineered to withstand heavy loads and harsh conditions in shipping containers.

Pesan dari Direksi

Message form the Board of Directors

[GRI 2-14] [GRI 2-22]

Tahun 2025 menandai peralihan dari reposisi strategis ke pelaksanaan operasional bagi PT SLJ Global Tbk, setelah periode transformasi penting pada 2024. Selama periode tersebut, Grup memulai transisi keberlanjutan yang terstruktur didorong oleh peningkatan tata kelola, persyaratan pembiayaan eksternal, dan keselarasan dengan standar ESG internasional, termasuk penyusunan *Environmental and Social Action Plan* (ESAP) dan *Group-wide Environmental and Social Management System* (ESMS).

Saat ini, Perusahaan beroperasi melalui dua unit bisnis yang berbeda:

1. Manufaktur Kayu, dikelola oleh anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, PT Orimba Alam Kreasi (OAK);
2. Pengelolaan Hutan, yang mengawasi tiga konsesi kehutanan yang berfokus pada jasa lingkungan dan hasil hutan non-kayu.

Kedua unit bisnis ("Grup") ini memiliki profil risiko dan konteks operasional yang berbeda secara mendasar, sehingga memerlukan pendekatan yang disesuaikan untuk pelaksanaan keberlanjutan.

Pada 2025, Perusahaan memfokuskan upaya pada pelaksanaan komitmen keberlanjutannya melalui penguatan pengendalian sumber bahan baku, keterlibatan pemasok, serta pengelolaan lingkungan dan sosial terkait kegiatan manufaktur. Langkah-langkah utama meliputi pengoperasionalan Komite Keberlanjutan, pemformalan kebijakan keberlanjutan inti, dan dimulainya pelaksanaan *Sustainable Forest Partnership Program* (SFPP).

Unit Pengelolaan Hutan masih dalam pengembangan. Walaupun Grup sedang menyusun inisiatif terkait konservasi, restorasi, jasa ekosistem, dan usaha kehutanan berbasis komunitas, inisiatif tersebut belum berada pada tahap menghasilkan hasil operasional yang signifikan untuk dilaporkan. Seiring kegiatan ini berkembang, laporan mendatang akan mengungkapkan metrik dan kemajuan yang relevan.

2025 marks a shift from strategic repositioning to operational execution for PT SLJ Global Tbk, following a pivotal period of transformation in 2024. During this period, the Group initiated a structured sustainability transition driven by enhanced governance, external financing requirements, and alignment with international ESG standards, including the development of an Environmental and Social Action Plan (ESAP) and a Group-wide Environmental and Social Management System (ESMS).

Currently, the Company operates through two distinct business units:

1. *Wood Manufacturing, managed by our wholly owned subsidiary, PT Orimba Alam Kreasi (OAK);*
2. *Forest Management, which oversees three forestry concessions focused on environmental services and non-timber forest products.*

These business units ("The Group") operate under fundamentally different risk profiles and operational contexts, requiring tailored approaches to sustainability implementation.

In 2025, The Company focused on implementing its sustainability commitments through stronger sourcing controls, supplier engagement, and manufacturing-related environmental and social management. Key steps included operationalizing the Sustainability Committee, formalizing core sustainability policies, and beginning implementation of the Sustainable Forest Partnership Program (SFPP).

The Forest Management unit remains under development. While the Group is structuring initiatives related to conservation, restoration, ecosystem services, and community-based forest enterprises, these are not yet at a stage where meaningful operational results can be reported. As these activities mature, future reports will disclose relevant metrics and progress.

Laporan ini mencerminkan tahap yang lebih terstruktur dalam perjalanan keberlanjutan Grup. Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, laporan ini memberikan pengungkapan yang lebih jelas mengenai tata kelola, komitmen kebijakan, dan prioritas pelaksanaan di bidang penyediaan bahan baku, operasi, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Seiring pematangan sistem dan peningkatan kualitas data, pelaporan akan terus menjadi lebih terperinci dan terukur.

Pengelolaan Hutan - Sedang Dikembangkan

Hingga 2025, unit Pengelolaan Hutan masih dalam fase pengembangan. Meskipun kami aktif menyusun proyek terkait konservasi, restorasi, jasa ekosistem, dan hasil hutan non-kayu, termasuk melalui kemitraan komunitas, proyek-proyek tersebut belum memasuki tahap implementasi atau pelaporan. Saat inisiatif-inisiatif ini siap dioperasikan, kami akan mulai mengungkapkan metrik utama dan kemajuan dalam laporan keberlanjutan mendatang.

Fokus Keberlanjutan di 2025 (OAK)

Pengungkapan keberlanjutan untuk 2025 tetap terutama berfokus pada unit Manufaktur Kayu di bawah PT OAK, tempat transformasi keberlanjutan Grup paling maju. Setelah blended financing package yang diperoleh pada 2024, yang terdiri dari impact-linked loan dan pendanaan yang terkait dengan kinerja ESG, OAK telah beralih dari pengembangan kebijakan ke tahap implementasi di bawah ESAP.

Hal ini berwujud dalam penguatan operasional komitmen OAK terhadap *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE), memformalkan dan peluncuran Kebijakan Sumber & Pengadaan Kayu Berkelanjutan, serta implementasi awal *Sustainable Forest Partnership Program* (SFPP) untuk secara sistematis meningkatkan praktik keberlanjutan di seluruh basis pemasoknya. Inisiatif-inisiatif ini dibenamkan dalam ESMS yang lebih luas, memberikan Kerangka Dampak (*Impact Framework*) terstruktur untuk manajemen risiko, kepatuhan, dan pemantauan kinerja.

OAK mengembangkan dan mulai menerapkan Kerangka Dampak yang komprehensif pada 2025. Kerangka ini mengkonsolidasikan aktivitas keberlanjutan perusahaan di bawah empat pilar inti:

1. Meningkatkan luas area konservasi
2. Mengurangi emisi melalui perbaikan penggunaan lahan
3. Meningkatkan mata pencaharian Masyarakat
4. Meningkatkan inklusivitas gender

Langkah Baru dalam Pelaporan Keberlanjutan

Tahun 2025 menandai kemajuan signifikan dalam kualitas dan kedalaman pengungkapan keberlanjutan Perusahaan, mencerminkan peralihan dari pengembangan kebijakan dasar pada 2024 ke pelaksanaan terstruktur di seluruh Grup. Didorong oleh ESAP dan penerapan ESMS, Grup memperluas pengungkapannya dengan mencantumkan struktur tata kelola yang lebih jelas, kebijakan yang terdefinisi, dan pemantauan kinerja tahap awal di area utama seperti penyediaan bahan baku, keterlibatan pemasok, operasional, dan dampak sosial.

This report reflects a more structured stage in the Group's sustainability journey. Compared with previous years, it provides clearer disclosure of governance, policy commitments, and implementation priorities across sourcing, operations, and stakeholder engagement. As systems mature and data quality improves, reporting will continue to become more detailed and measurable.

Forest Management – Under Development

As of 2025, the Forest Management unit is still in its development phase. While we are actively structuring projects related to conservation, restoration, ecosystem services, and non-timber forest products, including through community partnerships, these are not yet in the implementation or reporting stages. As these initiatives reach operational readiness, we will begin disclosing key metrics and progress in future sustainability reports.

Sustainability Focus in 2025 (OAK)

Sustainability disclosures for 2025 continue to focus primarily on the Wood Manufacturing business under PT OAK, where the Group's sustainability transformation is most advanced. Following the blended financing package secured in 2024 - comprising an impact-linked loan and grant funding tied to ESG performance, OAK has shifted from policy development to implementation under the ESAP.

This has translated into the operational strengthening of OAK's No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) commitment, the formalization and rollout of its Sustainable Timber Sourcing & Procurement Policy, and the early implementation of the Sustainable Forest Partnership Program (SFPP) to systematically improve sustainability practices across its supplier base. These initiatives are being embedded within the broader ESMS, providing a structured Impact Framework for risk management, compliance, and performance monitoring.

OAK developed and began implementing a comprehensive Impact Framework in 2025. This framework consolidates the company's sustainability activities under four core pillars:

1. *Increasing areas of conservation*
2. *Reducing emissions through improved land use*
3. *Improving community livelihoods*
4. *Enhancing gender inclusivity*

A Step Change in Sustainability Reporting

2025 represents a significant step forward in the quality and depth of sustainability disclosures for The Company, reflecting the transition from foundational policy development in 2024 to structured implementation across the Group. Driven by the ESAP and the rollout of the ESMS, the Group has expanded its disclosures to include clearer governance structures, defined policies, and early-stage performance tracking across key areas of sourcing, supplier engagement, operations, and social impact.

Komitmen Kami terhadap Masa Depan yang Berkelanjutan

Perusahaan menyadari bahwa kesuksesan jangka panjangnya terkait langsung dengan kemampuan mengelola risiko lingkungan dan sosial di seluruh operasi dan rantai pasok. Pada 2025, komitmen ini tercermin dalam pemformalan dan pelaksanaan sistem keberlanjutan tingkat grup, termasuk penguatan struktur tata kelola dan kebijakan operasional yang membimbing pengambilan keputusan di seluruh unit bisnis dan pemangku kepentingan.

Our Commitment to a Sustainable Future

The Company recognizes that its long-term success is directly linked to its ability to manage environmental and social risks across its operations and supply chain. In 2025, this commitment is reflected in the formalization and implementation of group-wide sustainability systems, including strengthened governance structures and operational policies that guide decision-making across business units and stakeholders.

Mengintergrasikan Keberlanjutan ke dalam Operasional dan Pengambilan Keputusan

Keberlanjutan merupakan komponen inti dalam bagaimana Perusahaan mengelola risiko, mengalokasikan modal, dan membangun nilai jangka panjang. Pada 2025, hal ini tercermin dalam integrasi sistem pengelolaan lingkungan dan sosial yang terstruktur di seluruh Grup, memastikan pertimbangan keberlanjutan dibenamkan ke dalam pengambilan keputusan operasional dan strategis.

Embedding Sustainability into Operations and Decision-Making

Sustainability is a core component of how The Company manages risk, allocates capital, and builds long-term value. In 2025, this is reflected in the integration of structured environmental and social management systems across the Group, ensuring that sustainability considerations are embedded into operational and strategic decision-making.

Perusahaan memperkuat pendekatannya terhadap isu-isu kunci termasuk pengadaan bertanggung jawab, pengelolaan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, serta hasil bagi tenaga kerja dan komunitas. Sistem-sistem ini menyediakan kerangka kerja yang konsisten untuk mengidentifikasi risiko, melacak kinerja, dan mendorong perbaikan berkelanjutan di seluruh unit bisnis dan rantai pasok.

The Company is strengthening its approach to key issues including responsible sourcing, emissions management, biodiversity protection, and workforce and community outcomes. These systems provide a consistent framework for identifying risks, tracking performance, and driving continuous improvement across business units and supply chains.

Kemajuan pada 2025 didukung oleh kolaborasi yang lebih erat dengan pemasok, karyawan, dan mitra eksternal, khususnya melalui inisiatif seperti *Sustainable Forest Partnership Program* (SFPP), yang bertujuan meningkatkan praktik keberlanjutan pada sumber bahan baku. Hal ini mencerminkan pergeseran dari pengembangan kebijakan internal menuju keterlibatan rantai nilai yang lebih luas.

Progress in 2025 has been underpinned by closer collaboration with suppliers, employees, and external partners, particularly through initiatives such as the Sustainable Forest Partnership Program (SFPP), which aims to improve sustainability practices at the source of raw materials. This reflects a shift from internal policy development toward broader value chain engagement.

Laporan ini mencerminkan komitmen Grup terhadap transparansi dan penyajian gambaran keberlanjutan yang lebih jelas dan terstruktur seiring pelaksanaan berjalan. Seiring sistem matang dan ketersediaan data meningkat, pengungkapan di masa mendatang akan terus diperkuat dalam hal ruang lingkup, konsistensi, dan kemampuan pengukuran.

This report reflects the Group's commitment to transparency and to providing a clearer, more structured view of sustainability performance as implementation progresses. As systems mature and data availability improve, future disclosures will continue to strengthen in scope, consistency, and measurability.

Kami menyadari bahwa ini adalah perjalanan yang berkelanjutan, dan bahwa kemajuan bermakna memerlukan upaya terus-menerus, kolaborasi, dan akuntabilitas. Atas nama Dewan Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada karyawan, mitra, dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka saat kita bersama-sama membangun bisnis yang lebih tangguh dan bertanggung jawab.

We recognize that this is an ongoing journey, and that meaningful progress requires sustained effort, collaboration, and accountability. On behalf of the Board of Directors, we extend our appreciation to our employees, partners, and stakeholders for their continued support as we work together to build a more resilient and responsible business.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors,

Amir Sunarko

Sorotan 2025

2025 Highlights

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

[GRI 2-9]

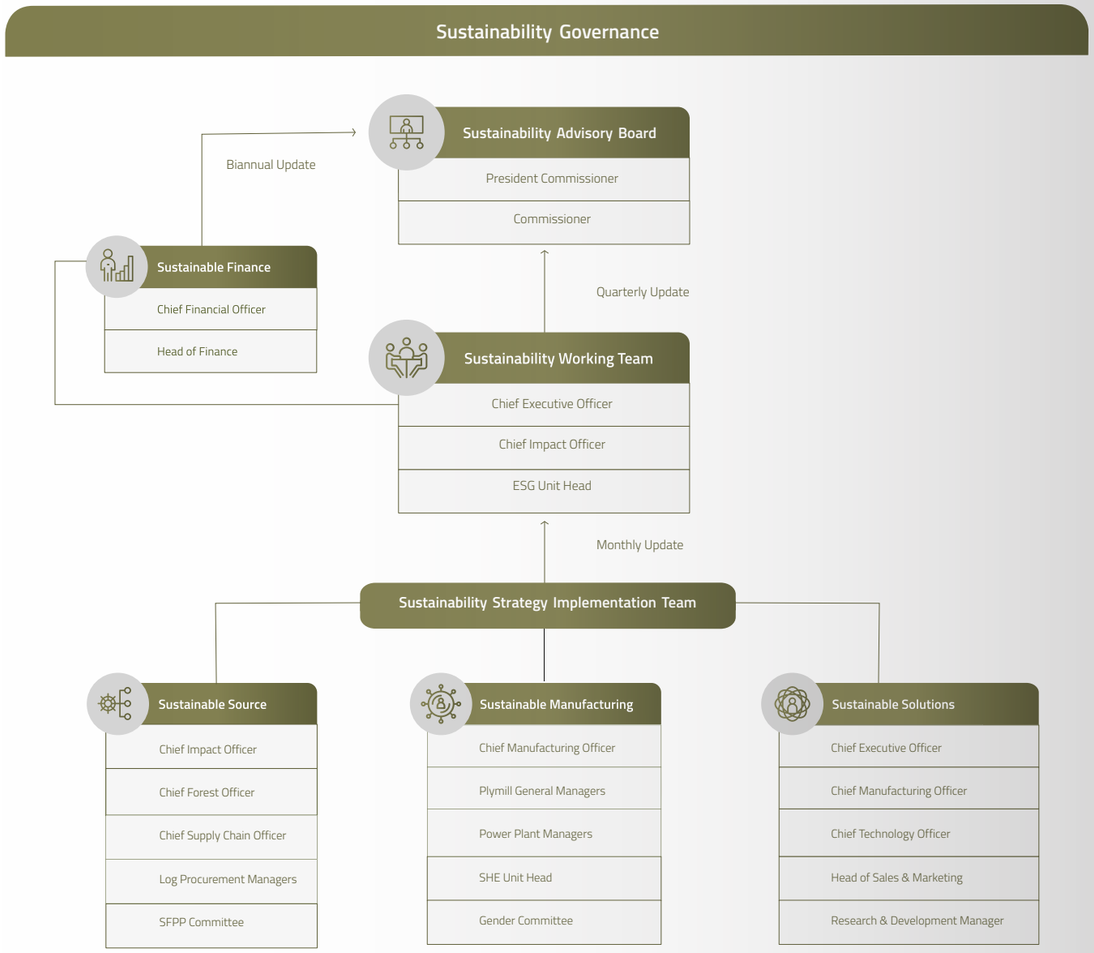

Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Our Sustainability Strategy

[GRI 2-22]

Strategi keberlanjutan PT SLJ Global Tbk dibangun di atas integrasi pertimbangan lingkungan dan sosial ke dalam operasi bisnis inti, dengan fokus pada pengelolaan risiko, pengamanan pasokan jangka panjang, dan penciptaan nilai bersama di seluruh rantai nilai Grup.

PT SLJ Global Tbk's sustainability strategy is built on the integration of environmental and social considerations into core business operations, with a focus on managing risk, securing long-term supply, and creating shared value across the Group's value chain.

Pendekatan Grup diorganisasikan di sekitar tiga pilar inti.

The Group's approach is organized around three core pillars.

Sustainable Sourcing:
Bahan baku untuk produk kami bersumber dari hutan yang bersertifikasi legal dan dikelola secara berkelanjutan untuk memastikan rantai pasokan yang bertanggung jawab.

- Pengadaan Berkelanjutan
- Program Kemitraan Hutan Berkelanjutan (SFPP)

Sustainable Sourcing:
The materials for products are sourced from legally certified and sustainably managed forests to ensure responsible supply chain.

- *Sustainable Procurement*
- *Sustainable Forest Partnership Program (SFPP)*

Sustainable Manufacturing:
Produk kami diproses dengan pendekatan yang cermat untuk meminimalkan limbah, menurunkan emisi, dan memprioritaskan lingkungan kerja yang aman dan inklusif.

- Efisiensi sumber daya
- Manajemen emisi *Greenhouse Gas* (GHG)
- Kesehatan & keselamatan kerja
- Pengurangan limbah & pembatasan bahan kimia
- Inklusivitas gender

Sustainable Manufacturing:
Our products are processed with a conscientious approach to minimizing waste, lowering emissions, and prioritizing safe and inclusive work environment.

- *Resource efficiency*
- *GHG emissions management*
- *Occupational health & safety*
- *Waste reduction & chemical restriction*
- *Gender inclusivity*

Sustainable Solutions:
Produk kami menjadi solusi ramah lingkungan bagi pelanggan di seluruh dunia.

- Penelitian & pengembangan
- Program peningkatan
- Asosiasi, kemitraan, dan kolaborasi
- Pelatihan & pendidikan

Sustainable Solutions:
Our products becomes an eco-friendly solution for customers globally.

- *Research & development*
- *Improvement programs*
- *Associations, partnerships, and collaborations*
- *Training & education*

Keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (SDGs PBB)

Alignment with the United Nations Sustainability Development Goals (UN SDGs)

Fokus kami pada pengadaan, manufaktur, dan inovasi yang berkelanjutan mendukung tujuan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Our focus on sustainable sourcing, manufacturing, and innovation supports the goal of responsible consumption and production.

Strategi manufaktur berkelanjutan kami mencakup upaya untuk meningkatkan pangsa energi dari sumber terbarukan.

Our sustainable manufacturing strategy includes an effort to increase the share of energy from renewable sources.

Praktik manufaktur berkelanjutan dan investasi kami dalam energi terbarukan berkontribusi dalam mengurangi perubahan iklim.

Our sustainable manufacturing practices and investment in renewable energy contribute to mitigating climate change.

Strategi manufaktur berkelanjutan kami bertujuan untuk mengurangi intensitas emisi produk dan meningkatkan efisiensi material.

Our sustainable manufacturing strategy aims to reduce product emission intensity and improve material efficiency.

Komitmen kami untuk memasok bahan dari hutan berkelanjutan bersertifikat sejalan dengan tujuan melindungi dan memulihkan ekosistem daratan.

Our commitment to sourcing materials from certified sustainable forests aligns with the goal of protecting and restoring terrestrial ecosystems.

Kemitraan multi-pemangku kepentingan kami melalui berbagai program mempromosikan pengetahuan global dan praktik terbaik pengelolaan hutan berkelanjutan.

Our multi-stakeholder partnerships through various programs promote global knowledge and best practices of sustainable forest management.

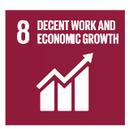

Program-program kami mendorong konservasi hutan, keterlibatan masyarakat yang kuat untuk berkontribusi dalam menciptakan peluang kerja yang layak dan meningkatkan mata pencaharian lokal.

Our programs promote forest conservation, strong community engagement to contribute to creating decent work opportunities and enhancing local livelihoods.

Lingkungan kerja kami yang inklusif dan beragam menjamin kesempatan dan gaji yang setara, kesetaraan gender, dan upah yang adil dan kompetitif.

Our inclusive and diverse workplace ensures equal opportunities and pay, gender equality, and fair competitive wages.

Komitmen Kebijakan Perusahaan

Our Policy Commitments

[GRI 2-23] [GRI 2-24]

Pada 2025 dikembangkan 15 kebijakan:

- Komitmen *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE)
- Strategi & Kerangka Keberlanjutan
- Kebijakan *Sourcing* Keberlanjutan
- Kebijakan Manufaktur Berkelanjutan
- Kebijakan *Sustainable Forest Partnership Program* (SFPP)
- Sistem Manajemen Lingkungan & Sosial (ESMS)
- Satu (1) *set* Kebijakan SDM:
  - Kebijakan Upah Standar
  - Kebijakan Kriteria Pekerja
  - Kebijakan Kesetaraan Kesempatan Kerja
  - Kebijakan Etika Bisnis & Kewajiban
  - Kebijakan Kebebasan Berserikat
  - Kebijakan Tenaga Kerja Anak
  - Kebijakan Kerja Paksa
  - Kebijakan Kekerasan Berbasis Gender
  - Kebijakan Non-Diskriminasi

15 policies were developed in 2025:

- *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) Commitment*
- *Sustainability Strategy & Framework*
- *Sustainability Sourcing Policy*
- *Sustainability Manufacturing Policy*
- *Sustainable Forest Partnership Program (SFPP) Policy*
- *Environmental & Social Management System (ESMS)*
- *One (1) set of HR Policies:*
  - *Standard Wage Policy*
  - *Workers Criteria Policy*
  - *Equal Employment Opportunity Policy*
  - *Business Ethics & Obligation Policy*
  - *Freedom of Association Policy*
  - *Child Labor Policy*
  - *Forced Labor Policy*
  - *Gender Based Violence Policy*
  - *Non-Discrimination Policy*

Komitmen Tanpa Penggundulan Hutan, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (NDPE)

Komitmen NDPE kami merupakan dasar dari perlindungan lingkungan dan sosial Grup, melarang penggundulan hutan alam, konversi lahan gambut, serta eksploitasi pekerja atau komunitas lokal dalam seluruh operasi dan rantai pasok. Kebijakan ini mewajibkan pemenuhan sumber bahan baku hanya dari hutan produksi yang ditetapkan secara legal berdasarkan Rencana Kerja Usaha (RKU) atau Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disetujui pemerintah, penerapan perlindungan *High Conservation Value* (HCV), *Reduced Impact Logging* (RIL), dan ketertelusuran yang ketat hingga tingkat blok. Kebijakan ini mengintegrasikan Prinsip Persetujuan Bebas, Dini, dan Didahului Informasi (*Free, Prior and Informed Consent/FPIC*), pembagian manfaat yang adil, serta protokol kepatuhan ketenagakerjaan yang selaras dengan undang-undang Indonesia dan konvensi *International Labour Organization* (ILO). Kepatuhan NDPE ditegakkan melalui pemantauan satelit, audit lapangan, dan proses Rencana Tindakan Korektif (*Corrective Action Plan/CAP*), disertai pelaporan yang transparan dan mekanisme pengaduan untuk memastikan akuntabilitas.

No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) Commitment

Our NDPE Commitment is the cornerstone of the Group's environmental and social safeguards, prohibiting deforestation of natural forests, peatland conversion, and exploitation of workers or local communities in all operations and supply chains. The policy mandates sourcing only from legally designated production forests under government-approved Business Work Plan (Rencana Kerja Usaha/RKU) or Annual Work Plan (Rencana Kerja Tahunan/RKT), implementing High Conservation Value (HCV) protection, Reduced Impact Logging (RIL), and rigorous traceability to block level. It integrates Free, Prior and Informed Consent (FPIC), fair benefit sharing, and labor compliance protocols aligned with Indonesian law and the International Labour Organization (ILO) conventions. NDPE compliance is enforced through satellite monitoring, field audits, and a Corrective Action Plan (CAP) process, with transparent reporting and a grievance mechanism to ensure accountability.

Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan

Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan memastikan 100% kayu kami terverifikasi legal dan bersumber secara berkelanjutan. Kebijakan ini mewajibkan verifikasi pemasok tahunan menggunakan sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) dan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (SVLK), dengan klasifikasi berbasis risiko dan kepatuhan NDPE. Kebijakan ini memasukkan ketertelusuran hingga tingkat blok, audit pihak ketiga, dan mendorong sertifikasi *Forest Stewardship Council* (FSC) atau *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC). Kebijakan memprioritaskan konservasi keanekaragaman hayati dan pengurangan dampak iklim melalui praktik HCV dan RIL, mengaitkan pengadaan dengan SFPP untuk penguatan kapasitas, serta mensyaratkan jaminan sosial termasuk FPIC, inklusivitas gender, dan mekanisme pengaduan.

Kebijakan Manufaktur Berkelanjutan

Kebijakan Manufaktur Berkelanjutan meminimalkan jejak lingkungan dengan meningkatkan pemanfaatan material, menambah proporsi energi terbarukan, dan mencapai nol limbah ke tempat pembuangan akhir. Kebijakan ini mewajibkan dampak yang terukur, ketertelusuran yang ketat, serta integrasi kinerja ESG pemasok. Langkah utama meliputi investasi pada mesin efisien, pemanfaatan biomassa dan energi terbarukan, serta pelaksanaan program pengurangan dan daur ulang limbah yang komprehensif. Kebijakan ini juga mengintegrasikan standar Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), inklusivitas *gender*, dan manfaat bagi komunitas lokal melalui kesempatan kerja dan peningkatan keterampilan.

Kebijakan Program Kemitraan Kehutanan Berkelanjutan (SFPP)

Kebijakan SFPP menjabarkan pengelolaan SFPP sebagai program unggulan kami. SFPP menyediakan berbagai bantuan teknis bagi pemasok untuk mencapai atau mempertahankan praktik Pengelolaan Hutan Lestari (PHL). Kami mengelola pendanaan dari investasi berdampak dan bekerja sama dengan berbagai organisasi untuk menyesuaikan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing pemasok.

Sistem Manajemen Lingkungan & Sosial / *Environmental & Social Management System* (ESMS)

ESMS berfungsi sebagai sistem manajemen berkelanjutan untuk mengidentifikasi, mengurangi, dan mengelola risiko lingkungan dan sosial (E&S). Komite ESG menggunakan dokumen ini sebagai salah satu mekanisme akuntabilitas utama yang selaras dengan *IFC Standards.*

Sustainability Sourcing Policy

The Sustainable Sourcing Policy ensures that 100% of our timber is legally verified and sustainably sourced. It mandates annual supplier verification using Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) and Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (SVLK) certification, with a risk-based classification and NDPE compliance. The policy embeds traceability, third-party audits, and encourages Forest Stewardship Council (FSC) or Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC) certification. It prioritizes biodiversity conservation and climate impact reduction through HCV and RIL practices, links sourcing to the SFPP for capacity building, and requires social safeguards including FPIC, gender inclusivity, and grievance mechanisms.

Sustainability Manufacturing Policy

The Sustainable Manufacturing Policy minimizes environmental footprint by improving material utilization, increasing renewable energy mix, and achieving zero landfill waste. It mandates measurable impacts, strict traceability, and integration of supplier ESG performance. Key actions include investing in efficient machinery, biomass and renewable energy, and implementing comprehensive waste reduction and recycling programs. It embeds Occupational Health & Safety (OHS) standards, gender inclusivity, and local community benefits through employment and upskilling.

Sustainable Forest Partnership Program (SFPP) Policy

The SFPP policy elaborates the management of SFPP as our flagship program. SFPP offers various technical assistance for suppliers in achieving or maintaining Sustainable Forest Management (SFM) practices. We manage funding from impact investment and collaborate with organizations in tailoring each supplier's needs.

Environmental & Social Management System (ESMS)

The ESMS serves as an ongoing management system to mitigate and manage both environmental and social (E&S) risks. The ESG Committee uses this document as one of the key accountability mechanisms aligned with the IFC Standards.

Laporan Keberlanjutan 2025 | *Sustainability Report 2025*

Satu (1) *set* Kebijakan Sumber Daya Manusia

Antara lain adalah:

- **Kebijakan Kriteria Pekerja**
  Kebijakan ini mencakup standar untuk pekerja, termasuk kriteria umum (usia, kesehatan, pendidikan & kompetensi, integritas & etika kerja, komitmen & loyalitas) dan kriteria khusus (pekerja lapangan/operasional, pekerja administrasi/kantor, pekerja manajerial/penyelia).
- **Kebijakan Kesetaraan Kesempatan Kerja**
  Kebijakan ini mencakup seluruh siklus ketenagakerjaan, mulai dari penentuan isi iklan lowongan pekerjaan, proses rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan karier, hingga masa pensiun karyawan.
- **Kebijakan Etika Bisnis & Kewajiban**
  Kebijakan ini mencakup anti-korupsi & penyuapan, konflik kepentingan, kerahasiaan dan perlindungan data, praktik bisnis yang adil, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- **Kebijakan Kebebasan Berserikat**
  Kebijakan ini mengatur kebebasan berserikat dan kebebasan untuk menyampaikan pendapat.
- **Kebijakan Tenaga Kerja Anak**
  Kebijakan ini mengatur perlindungan anak dari eksploitasi ekonomi melalui pekerjaaan dan melarang keterlibatan anak dalam tugas yang membahayakan atau mengganggu pendidikan mereka.
- **Kebijakan Anti-Kerja Paksa**
  Kebijakan ini mengatur pencegahan dan penanganan pemanfaatan tenaga kerja secara paksa serta mekanisme remediasi bagi korban.
- **Kebijakan Kekerasan Berbasis Gender**
  Kebijakan ini mengatur kekerasan berbasis gender, yaitu setiap tindakan fisik, verbal, non-verbal, atau psikologis yang menyebabkan bahaya, ancaman, pelecehan, paksaan, atau diskriminasi terhadap individu berdasarkan jenis kelamin atau identitas gender yang dipersepsikan.
- **Kebijakan Non-Diskriminasi**
  Kebijakan ini melarang praktik diskriminasi oleh karyawan, termasuk diskriminasi berdasarkan gender, etnis/agama/ras, penyandang disabilitas, usia, serta diskriminasi terhadap perempuan hamil atau menyusui.

One (1) set of HR Policies

Consisting of:

- ***Workers Criteria Policy***
  The policy covers standards for workers, including general criteria (age, health, education & competence, integrity & work ethics, commitment & loyalty) and specific criteria (field/operational workers, administrative/office workers, managerial/supervisor workers)
- **Equal Employment Opportunity Policy**
  The policy covers the entire employment cycle, starting from the process of determining the content of job advertisements, recruitment and selection, training and career development, and up to when the employee reaches retirement age.
- ***Business Ethics & Obligation Policy***
  The policy covers anti-corruption & bribery, conflict of interest, confidentiality and data protection, fair business practices, and compliance with laws and regulations.
- ***Freedom of Association Policy***
  The policy covers the freedom to associate and express opinions.
- ***Child Labor Policy***
  The policy covers the protection of children being exploited economically through employment.
- ***Anti-Forced Labor Policy***
  The policy covers the prevention and remediation of labor being forcibly exploited.
- ***Gender Based Violence Policy***
  The policy covers gender-based violence, which refers to any act of physical, verbal, non-verbal, or psychological harm, threat, abuse, coercion, harassment, discrimination directed at an individual based on their gender or perceived gender identity.
- ***Non-Discrimination Policy***
  The policy covers the prohibition of employees engaging with gender discrimination, ethnic/religious/racial discrimination, discrimination against persons with disabilities, age discrimination, discrimination against pregnant or nursing women.

Sumber Berkelanjutan
Sustainable Source

[GRI 2-6]

Rantai Pasok Berkelanjutan Perusahaan

Sebagai bisnis berbasis kehutanan, ketahanan jangka panjang Grup bergantung pada kepastian pasokan bahan baku yang stabil, legal, dan berkelanjutan. Pada 2025, hal ini ditangani melalui penerapan kerangka pengadaan terstruktur yang menggabungkan kepatuhan regulasi, manajemen risiko pemasok, dan keterlibatan pemasok yang terarah.

Semua masukan kayu wajib memenuhi persyaratan legalitas kayu Indonesia di bawah Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), memastikan ketertelusuran ke sumber legal yang terverifikasi. Paralel dengan itu, Grup mempertahankan sertifikasi *Chain of Custody* (CoC) *Forest Stewardship Council* (FSC), yang memungkinkan produksi dan penjualan produk bersertifikat FSC jika secara komersial layak.

Di luar kepatuhan, Grup telah memformalkan Kebijakan Pengadaan & Sumber Kayu Berkelanjutan, yang memperkenalkan skrining pemasok, klasifikasi risiko, dan proses pemantauan yang selaras dengan komitmen NDPE. Ini dilengkapi dengan peluncuran awal SFPP, melalui program ini Grup bekerja sama dengan pemasok terpilih untuk memperkuat praktik seperti RIL, pengelolaan HCV, FPIC, serta pemantauan dan pelaporan.

Seiring waktu, upaya ini diharapkan mendukung perbaikan praktik penggunaan lahan, pengurangan deforestasi dan degradasi hutan, peningkatan hasil konservasi, serta penguatan mata pencaharian komunitas yang bergantung pada hutan, termasuk peningkatan perhatian terhadap inklusi gender.

Secara paralel, Grup sedang mengeksplorasi diversifikasi basis pasokan, termasuk keterlibatan dengan kehutanan perkebunan dan sistem pekebun kecil, untuk mengurangi ketergantungan jangka panjang pada hutan alam sambil mempertahankan keamanan pasokan.

Our Sustainable Supply Chain

As a forestry-based business, the Group's long-term resilience depends on securing a stable, legal, and sustainable supply of raw materials. In 2025, this is being addressed through the implementation of a structured sourcing framework that combines regulatory compliance, supplier risk management, and targeted supplier engagement.

All timber inputs are required to meet Indonesia's timber legality requirements under the Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), ensuring traceability to verified legal sources. In parallel, the Group maintains Forest Stewardship Council (FSC) Chain of Custody (CoC) certification, enabling the production and sale of FSC-certified products where commercially viable.

Beyond compliance, the Group has formalized its Sustainable Timber Sourcing & Procurement Policy, which introduces supplier screening, risk classification, and monitoring processes aligned with its NDPE commitment. This is complemented by the early rollout of the SFPP, through which the Group works with selected suppliers to strengthen practices such as RIL, HCV management, FPIC, and monitoring and reporting.

Over time, these efforts are expected to support improved land-use practices, reduced deforestation and forest degradation, enhanced conservation outcomes, and strengthened livelihoods for forest-dependent communities, including increased attention to gender inclusion.

In parallel, the Group is exploring diversification of its supply base, including engagement with plantation forestry and smallholder systems, to reduce long-term reliance on natural forests while maintaining supply security.

Jumlah Pengadaan Kayu
Total of Log Procurement

[GRI 204-1]

Kerangka pengadaan Perusahaan mengintegrasikan sertifikasi pemasok, verifikasi legalitas nasional, dan kontrol rantai kepemilikan internal untuk memastikan semua bahan kayu bersumber secara legal, dapat ditelusuri, dan dikelola secara bertanggung jawab sepanjang rantai nilai.

Kami memperoleh seluruh gelondong untuk kebutuhan produksi dari pemasok pihak ketiga, sementara kawasan konsesi milik kami tidak beroperasi dan tidak berkontribusi pada pasokan produksi. Aset konsesi kami dipertahankan secara strategis dan tidak sedang ditebang pada tahap ini. Kawasan tersebut dikelola dengan perspektif jangka panjang terkait peran potensialnya dalam inisiatif lingkungan di masa depan, termasuk partisipasi dalam mekanisme pasar karbon.

Dalam tahun pelaporan ini, seratus persen (100%) pengadaan gelondong kami bersumber dari pemasok lokal di lanskap Kalimantan Timur. Pengadaan dari dalam lanskap Kalimantan Timur berkontribusi pada pembangunan ekonomi regional dengan mendukung pemasok lokal dan memperkuat rantai nilai di sekitarnya.

Memprioritaskan pengadaan lokal adalah pendekatan yang disengaja yang mendukung efisiensi operasional sekaligus kinerja lingkungan. Dengan membeli gelondong dalam wilayah geografis yang sama, kami mengurangi jarak transportasi, yang pada gilirannya membantu meminimalkan konsumsi bahan bakar dan emisi gas rumah kaca terkait. Model pengadaan terlokalisasi ini juga memungkinkan keterlibatan dan pengawasan pemasok yang lebih efektif, khususnya dalam memastikan kepatuhan terhadap persyaratan legal dan keberlanjutan.

Seluruh gelondong yang dibeli harus memenuhi Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian Kayu (SVLK) Indonesia, yang memastikan bahwa gelondong berasal dari sumber yang legal dan dikelola secara berkelanjutan. Melalui sistem ini, kami memverifikasi bahwa pemasok memenuhi persyaratan regulasi nasional terkait legalitas, ketertelusuran, dan tata kelola hutan. Persyaratan ini menjadi bagian fundamental dari proses due diligence kami dan memperkuat komitmen kami untuk mencegah penebangan liar serta mendukung praktik kehutanan berkelanjutan di Indonesia.

The Company sourcing framework integrates supplier certification, national legality verification, and internal chain-of-custody controls to ensure that all timber materials are legally sourced, traceable, and responsibly managed throughout the value chain.

We obtained all logs for production needs from third-party suppliers, while our own concession areas remained non-operational and did not contribute to production supply. Our concession assets are being strategically preserved and are not actively harvested at this stage. These areas are maintained with a forward-looking perspective, in relation to their potential role in future environmental initiatives, including participation in carbon market mechanisms.

In this reporting year, one-hundred (100%) of our log procurement was sourced from local suppliers within the East Kalimantan landscape. Sourcing from within the East Kalimantan landscape contributes to regional economic development by supporting local suppliers and strengthening the surrounding value chain.

Prioritizing local sourcing is a deliberate approach that supports both operational efficiency and environmental performance. By procuring logs within the same geographic region, we reduce transportation distances, which in turn helps to minimize fuel consumption and associated greenhouse gas emissions. This localized procurement model also enables more effective supplier engagement and oversight, particularly in ensuring compliance with legal and sustainability requirements.

All logs procured are required to comply with Indonesia's Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (SVLK), which ensures that logs originates from legal and sustainably managed sources. Through this system, we verify that our suppliers meet national regulatory requirements related to legality, traceability, and forest governance. This requirement forms a fundamental part of our due diligence process and reinforces our commitment to preventing illegal logging and supporting sustainable forestry practices in Indonesia.

Untuk mendukung pengadaan yang bertanggung jawab dan ketertelusuran, OAK telah memperoleh sertifikasi *Chain of Custody* (CoC) *Forest Stewardship Council* (FSC). Sertifikasi pertama kali diterbitkan pada 9 Mei 2011 dan berlaku hingga 8 Mei 2026, dengan pembaruan status terakhir dicatat pada 8 Februari 2022. Operasi kami dinilai terhadap standar FSC-STD-40-004 V3-1, yang memastikan material bersertifikat diidentifikasi, dilacak, dan dikelola sepanjang rantai pasok.

Cakupan Produk Bersertifikasi FSC

- *Solid Wood Boards (W5.2)*
- *Peeled Veneer (W7.1)*
- *Sliced Veneer (W7.2)*
- *Plywood (W8.1)*
- *Finger Jointed Wood (W9.1)*
- *Laminated Veneer Lumber (LVL) (W9.2)*
- *Mouldings (W11.8)*

To support responsible sourcing and traceability, OAK has obtained Forest Stewardship Council (FSC) Chain of Custody (CoC) certification. The certification was first issued on 9 May 2011 and remains valid until 8 May 2026, with the latest status update recorded on 8 February 2022. Our operations are assessed against the FSC-STD-40-004 V3-1 standard, which ensures that certified material is identified, tracked, and managed throughout the supply chain.

Scope of FSC Certified Products:

- *Solid Wood Boards (W5.2)*
- *Peeled Veneer (W7.1)*
- *Sliced Veneer (W7.2)*
- *Plywood (W8.1)*
- *Finger Jointed Wood (W9.1)*
- *Laminated Veneer Lumber (LVL) (W9.2)*
- *Mouldings (W11.8)*

Sumber Bahan Baku

Source of Logs

Dalam m3 | *in m3*

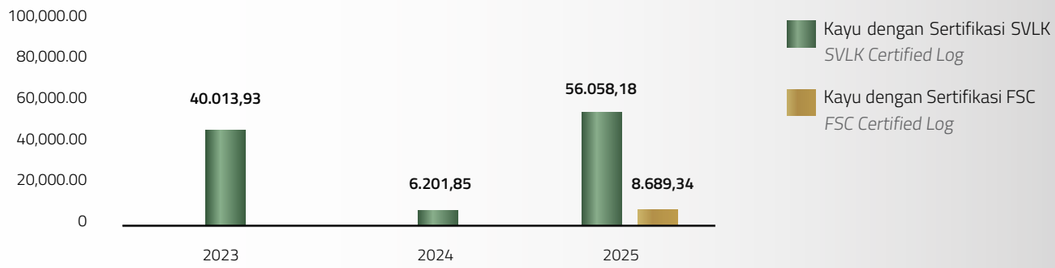

Bahan Baku | *Materials*	**2023**	**2024**	**2025**
Kayu dengan Sertifikasi SVLK | *SVLK Certified Log*	100%	100%	100%
Kayu dengan Sertifikasi FSC | *FSC Certified Log*	-	-	15,5%

Program Kemitraan Kehutanan Berkelanjutan (SFPP)

Sustainable Forest Partnership Program (SFPP)

Untuk mendukung pemasok kami lebih lanjut, kami telah menetapkan *Sustainable Forest Partnership Program* (SFPP), yang dirancang untuk memperkuat kapasitas pemasok dalam menerapkan praktik pengelolaan hutan lestari serta mencapai atau mempertahankan sertifikasi. Program ini menyediakan bantuan teknis yang disesuaikan berdasarkan tingkat kematangan dan kebutuhan spesifik masing-masing pemasok. Area fokus utama meliputi pelatihan *Reduced Impact Logging* (RIL), pengelolaan *High Conservation Value* (HCV), penerapan prinsip *Free, Prior and Informed Consent* (FPIC), dan inklusivitas gender.

Bergantung pada mitra eksternal mencerminkan struktur operasional kami saat ini. Kami bekerja sama erat dengan pemasok untuk memperkuat kinerja keberlanjutan di seluruh rantai nilai. Setelah bergabung dengan SFPP, kami tidak mewajibkan pemasok untuk memasok secara eksklusif kepada perusahaan kami. Sebaliknya, kami berupaya membina ekosistem pemasok yang lebih luas di mana prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten, tanpa memandang pembeli akhir. Melalui pendekatan ini, kami berkontribusi pada transformasi industri yang lebih luas di luar operasi kami sendiri.

Modul inti:

- *Reduced Impact Logging* (RIL) — Pemanenan dengan Dampak Terbatas
- *High Conservation Value* (HCV) — Nilai Konservasi Tinggi
- PADIATAPA (FPIC) – Persetujuan atas Dasar Informasi di awal Tanpa Paksaan

To further support our suppliers, we have established the Sustainable Forest Partnership Program (SFPP), which is designed to strengthen suppliers' capacity in implementing sustainable forest management practices and achieving or maintaining certifications. The program provides tailored technical assistance based on each supplier's level of maturity and specific needs. Key focus areas include training on Reduced Impact Logging (RIL), High Conservation Value (HCV) management, the implementation of Free, Prior and Informed Consent (FPIC) principles, and gender inclusivity.

Relying on external partners reflects our current operational structure. We work closely with our suppliers to strengthen sustainability performance across the value chain. After joining SFPP, we do not require suppliers to exclusively supply to our company. Instead, we aim to foster a broader supplier ecosystem in which sustainability principles are consistently applied, regardless of the end buyer. Through this approach, we seek to contribute to wider industry transformation beyond our immediate operations.

Core modules:

- *Reduced Impact Logging (RIL)*
- *High Conservation Value (HCV)*
- *Free, Prior, and Informed Consent (FPIC)*

Jumlah Supplier
Number of Supplier

Jumlah *Supplier* / *Number of Suppliers*	2025
Keseluruhan Supplier / *All Suppliers*	12
Supplier Yang Bergabung SFPP / Suppliers That Joined SFPP	1

Kontribusi Kayu
Contribution of Logs

Dalam m3 | *in m3*

Kontribusi Kayu / *Contribution of Logs*	2025
Keseluruhan *Supplier* / *All Suppliers*	56.058,18
Supplier Yang Bergabung SFPP / *Suppliers That Joined SFPP*	4.012,99

Manufaktur Berkelanjutan
Sustainable Manufacturing

Manufaktur Berkelanjutan Perusahaan
Our Sustainable Manufacturing

Pendekatan manufaktur berkelanjutan Grup berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, pengurangan dampak lingkungan, dan penguatan standar tempat kerja di seluruh fasilitas pengolahan kayu. Pada tahun 2025, hal ini diterapkan melalui Kebijakan Manufaktur Berkelanjutan Grup.

Mengingat sifat pengolahan kayu yang padat sumber daya, Grup memprioritaskan pengelolaan efektif material, energi, air, dan limbah dalam operasionalnya. Bagian-bagian berikut menguraikan area fokus utama dan langkah-langkah yang diterapkan untuk meningkatkan kinerja serta membangun sistem pemantauan dan pengendalian yang lebih terstruktur seiring waktu.

The Group's sustainable manufacturing approach focuses on improving operational efficiency, reducing environmental impact, and strengthening workplace standards across its wood processing facilities. In 2025, this is being implemented through the Group's Sustainable Manufacturing Policy.

Given the resource-intensive nature of wood processing, the Group prioritizes effective management of materials, energy, water, and waste within its operations. The following sections outline the key areas of focus and the measures being implemented to improve performance and establish more structured monitoring and control systems over time.

Tenaga Kerja Perusahaan
Our Workforce

[GRI 2-7] [GRI 2-8]

Jumlah Karyawan Hingga Desember 2025 / *Number of Employees As per December 2025*

Jumlah Karyawan / *Number of Employees*		Laki-Laki / *Men*	Perempuan / *Women*	*Total*
Karyawan Tetap / *Fixed Employees*		59	15	74
1	Karyawan Senior / *Senior Employees*	38	8	59
2	Karyawan Junior / *Junior Employees*	21	7	15

Jumlah Pekerja Hingga Desember 2025 / *Number of Workers As per December 2025*

Keterangan Pekerja / *Number of Workers*	Laki-Laki / *Men*	Perempuan / *Women*	Total
Karyawan Tetap / *Fixed Employees*	546	418	964

Konsumsi Energi Perusahaan
Our Energy Consumption

[GRI 103-2]

Manajemen dan Efisiensi Energi

Penggunaan energi dalam operasi manufaktur Grup terutama didorong oleh kebutuhan proses, termasuk pembangkitan uap dan konsumsi listrik. Energi berasal dari kombinasi pembangkit internal, memanfaatkan residu kayu dan produk sampingan serta batu bara dan listrik jaringan yang disuplai oleh PLN.

Pemanfaatan residu biomassa dari produksi memberikan peluang untuk menggantikan sebagian bahan bakar fosil dan meningkatkan efisiensi sumber daya secara keseluruhan dengan menggunakan aliran limbah yang dihasilkan di pabrik. Namun, Grup masih bergantung pada sumber energi konvensional, termasuk listrik jaringan dan bahan bakar tambahan, yang mencerminkan keterbatasan pasokan energi industri saat ini di Indonesia.

Pada tahun 2025, fokus Grup adalah meningkatkan efisiensi energi dan memperkuat praktik manajemen energi, bukan melakukan transisi energi skala besar. Langkah-langkah ini meliputi upaya berkelanjutan untuk mengoptimalkan pemakaian energi di seluruh operasi, seperti peningkatan efisiensi peralatan dan tindakan sisi permintaan dasar (mis. peningkatan pencahayaan dan kontrol operasional).

Energy Management and Efficiency

Energy use within the Group's manufacturing operations is primarily driven by processing requirements, including steam generation and electricity consumption. Energy is sourced through a combination of internally generated power, by utilizing wood residues and by-products as well as coal, and grid electricity supplied by PLN.

The use of biomass residues from production provides an opportunity to partially substitute fossil fuels and improve overall resource efficiency by utilizing waste streams generated within the mill. However, the Group remains dependent on conventional energy sources, including grid electricity and supplementary fuels, reflecting the current constraints of industrial energy supply in Indonesia.

In 2025, the Group's focus is on improving energy efficiency and strengthening energy management practices, rather than large-scale energy transition. This includes ongoing efforts to optimize energy use across operations, such as equipment efficiency improvements and basic demand-side measures (e.g., lighting upgrades and operational controls).

Secara paralel, Grup mengembangkan pendekatan yang lebih terstruktur untuk pemantauan energi dan pengelolaan emisi. Ini mencakup pembentukan data dasar (*baseline*) konsumsi energi dan identifikasi peluang untuk perbaikan efisiensi bertahap dari waktu ke waktu.

In parallel, the Group is developing a more structured approach to energy monitoring and emissions management. This includes establishing baseline energy consumption data and identifying opportunities for incremental efficiency improvements over time.

Kontribusi relatif energi yang dihasilkan secara internal dan listrik jaringan bervariasi tergantung tingkat produksi dan ketersediaan residu biomassa dari proses manufaktur. Oleh karena itu, proporsi energi berbasis biomassa secara inheren terkait dengan throughput operasional dan tingkat pemulihan material di fasilitas.

The relative contribution of internally generated energy and grid-supplied electricity varies depending on production levels and the availability of biomass residues generated from manufacturing processes. As a result, the share of biomass-based energy is inherently linked to operational throughput and material recovery within the facility.

Grup bekerja untuk meningkatkan visibilitas atas campuran energi ini melalui pengembangan sistem pemantauan energi *baseline*, yang akan memungkinkan pelacakan dan pelaporan yang lebih konsisten pada periode mendatang.

The Group is working to improve visibility over this energy mix through the development of baseline energy monitoring systems, which will enable more consistent tracking and reporting in future periods.

Komposisi Sumber Energi yang Dihasilkan Secara Internal oleh Perusahaan
Energy Source Composition Internally Generated by The Company

Komposisi Sumber Energi / *Energy Source Composition*	Unit	Total
Terbarukan / *Renewable*		
1. *Wood Chips*	kg	-630.954
a. *Wood Chips (Log End)*		
b. *Wood Chips (Bark + Veneer)*	kg	7.763.149
Total Terbarukan / *Total Renewable*	kg	7.132.195

Komposisi Sumber Energi yang Dihasilkan Secara Eksternal oleh Perusahaan
Energy Source Composition Externally Generated by The Company

Komposisi Sumber Energi / *Energy Source Composition*	Unit	Total
Terbarukan / *Renewable*		
1. *Wood Chips*	kg	4.921.594
a. *Wood Chips (Purchased)*	kg	4.921.594
Total Terbarukan / *Total Renewable*	kg	4.921.594

Komposisi Sumber Energi yang Dihasilkan Secara Eksternal oleh Perusahaan
Energy Source Composition Externally Generated by The Company

Komposisi Sumber Energi / *Energy Source Composition*	Unit	Total
Tidak Terbarukan / *Non-Renewable*		
1. *Petrol*	Liter	9.169,28
a. *Wood Chips (Log End)*	Liter	9.169,28
2. *Diesel*	Liter	167.037,4
a. *Diesel (Average Biofuel Blend) - Vehicles*	Liter	858,4
b. *Diesel (100% Mineral Diesel) – Vehicles*	Liter	2.0397
c. *Diesel (100% Mineral Diesel) - Factory*	Liter	145.782
3. *Lubricant*	Liter	29.047
a. *Lubricant - Factory*	Liter	29.047
Total Terbarukan / *Total Renewable*	Liter	205.253,68

Komposisi Sumber Listrik yang Digunakan
Composition of The Source of Used Electricity

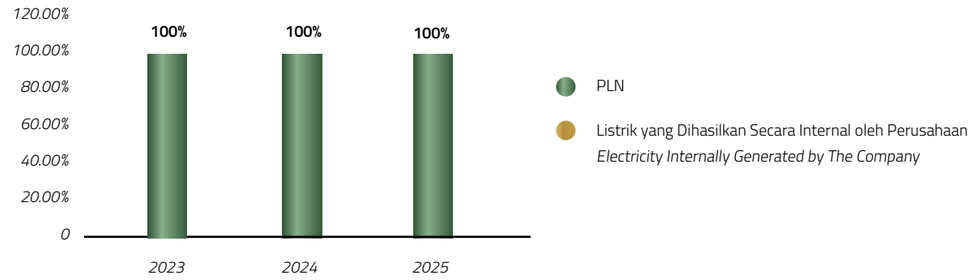

Komposisi Sumber Listrik yang Digunakan
Composition of The Source of Used Electricity

Konsumsi Listrik / Electricity Consumption	Unit	Total
Total Konsumsi Listrik / Total Electricity Consumption	kWh	9.272.621

Manajemen Air Perusahaan

[GRI 303-3]

Our Water Management

Pemanfaatan Air dan Pengelolaan Efluen

Air merupakan input penting dalam proses manufaktur Grup, terutama untuk pengolahan kayu, pembersihan peralatan, dan pembangkitan uap. Fasilitas mengambil air dari Sungai Mahakam, yang diolah melalui sistem pengolahan air di lokasi untuk memastikan memenuhi kebutuhan operasional sebelum digunakan.

Grup mengelola air limbah melalui sistem pengolahan terpisah untuk efluen produksi dan domestik. Air limbah produksi, seperti air yang digunakan untuk pembersihan peralatan, diolah melalui serangkaian proses dosing kimia, aerasi, dan filtrasi sebelum dibuang, dengan pengujian rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku. Air limbah domestik diolah secara terpisah menggunakan sistem yang dirancang untuk mengendalikan parameter utama termasuk *Biochemical Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD), dan *Total Suspended Solids* (TSS), serta penggunaan perangkap lemak dan tahapan pengolahan tambahan.

Pada tahun 2025, Grup memperkuat pendekatan pengelolaan air melalui peningkatan pemantauan dan dokumentasi, termasuk upaya untuk melacak penggunaan air, kinerja pengolahan, dan kepatuhan terhadap standar regulasi dari waktu ke waktu.

Tidak ada insiden lingkungan material, denda regulasi, atau keluhan eksternal terkait penggunaan air atau pembuangan air limbah yang tercatat selama periode pelaporan.

Water Usage and Effluents Management

Water is an essential input in the Group's manufacturing processes, primarily used for wood processing, equipment cleaning, and steam generation. The facility sources water from the Mahakam River, which is treated through on-site water treatment systems to ensure it meets operational requirements before use.

The Group manages wastewater through dedicated treatment systems for both production and domestic effluents. Production wastewater, such as water used in equipment cleaning, is treated through a series of chemical dosing, aeration, and filtration processes before discharge, with regular testing conducted to ensure compliance with applicable environmental standards. Domestic wastewater is treated separately through systems designed to manage key parameters including Biochemical Oxygen Demand (BOD), Chemical Oxygen Demand (COD), and Total Suspended Solids (TSS), including the use of grease traps and additional treatment stages.

In 2025, the Group is strengthening its approach to water management through improved monitoring and documentation. This includes efforts to better track water usage, treatment performance, and compliance with regulatory standards over time.

No material environmental incidents, regulatory fines, or external complaints related to water use or wastewater discharge were recorded during the reporting period.

Penarikan Air Water Withdrawal

Water Withdrawal

Dalam m3 | *in m3*

Penarikan Air / *Water Withdrawal*	**Unit**	**2025**
Wilayah / *Area*		
a. *Surface Water*	m^3	222.483
b. *Groundwater*	m^3	0
c. *Seawater*	m^3	0
d. *Produced Water*	m^3	0
e. *Third-party Water*	m^3	0
Total Penarikan Air / *Total Water Withdrawal*	m^3	222.483

Manajemen Limbah Perusahaan

[GRI 306-3] [GRI 306-4]

Our Waste Management

Pengelolaan Limbah

Grup mengelola limbah berbahaya (B3) dan non-bahaya melalui kombinasi kontrol internal dan penyedia jasa pihak ketiga berizin. Limbah berbahaya ditangani, diangkut, dan dibuang oleh kontraktor berwenang sesuai peraturan Indonesia. Grup bermitra dengan PT Karunia Limasindo Pratama, penyedia pengelolaan limbah berlisensi dengan izin dan persetujuan regulator yang relevan.

Dalam proses manufaktur, Grup memprioritaskan pengurangan dan penggunaan kembali aliran limbah bila memungkinkan. Residu kayu dari produksi dimanfaatkan sebagai bahan bakar di fasilitas untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dan mengurangi volume limbah yang perlu dibuang. Beberapa limbah proses lain, seperti residu perekat, juga digunakan kembali dalam operasi jika secara teknis layak.

Pada 2025, Grup memperkuat pendekatan pengelolaan limbah dengan meningkatkan pelacakan volume limbah, penanganan, dan pembuangan. Upaya ini bertujuan mendukung pemantauan yang lebih terstruktur serta mengidentifikasi peluang untuk mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi sumber daya dari waktu ke waktu.

Waste Management

The Group manages both hazardous (B3) and non-hazardous waste through a combination of internal controls and licensed third-party service providers. Hazardous waste is handled, transported, and disposed of by authorized contractors in accordance with applicable Indonesian regulations. The Group has an established partnership with PT Karunia Limasindo Pratama, a licensed waste management provider with relevant permits and regulatory approvals.

Within the manufacturing process, the Group prioritizes the reduction and reuse of waste streams where feasible. Wood residues generated from production are utilized as fuel within the facility, contributing to resource efficiency and reducing the volume of waste requiring external disposal. In addition, certain process wastes, such as adhesive residues, are reused within operations where technically viable.

In 2025, the Group is strengthening its approach to waste management, including improved tracking of waste generation, handling, and disposal. These efforts are intended to support more structured monitoring and identify opportunities to further reduce waste and improve resource efficiency over time

Emisi GHG Perusahaan
Our GHG Emission

[GRI 102-5] [GRI 102-6] [GRI 102-7]

Emisi GHG	*GHG Emission*	Unit	2025
Scope 1		tCO2e	1.076,701
Scope 2		tCO2e	10.570,787
Scope 3		tCO2e	169,935
Total Emisi GHG / ***Total GHG Emission***		**tCO2e**	**11.817,423**

Inovasi Berkelanjutan
Sustainable Innovation

Solusi Berkelanjutan Perusahaan
Our Sustainable Innovation

Pilar Solusi Berkelanjutan Grup mencerminkan ambisi jangka panjang untuk berkembang di luar manufaktur ke aktivitas yang mendukung penggunaan lahan berkelanjutan, konservasi hutan, dan pengembangan berdampak rendah. Hal ini terkait erat dengan bisnis pengelolaan hutan Grup, yang menjadi platform untuk mengembangkan nilai lingkungan dan sosial bersamaan dengan hasil komersial.

The Group's Sustainable Solutions pillar reflects its longer-term ambition to expand beyond manufacturing into activities that support sustainable land use, forest conservation, and low-impact development. This is closely linked to the Group's forest management business, which provides a platform to develop environmental and social value alongside commercial outcomes.

Produk kayu dapat berkontribusi pada penggunaan material berdampak lebih rendah dibandingkan alternatif yang lebih intensif karbon, dan Grup berupaya mendukung transisi ini melalui praktik produksi dan rantai pasok yang bertanggung jawab. Secara paralel, Grup mulai berinvestasi dalam riset dan pengembangan serta inisiatif pendidikan dan peningkatan kesadaran untuk mengeksplorasi peluang yang selaras dengan tujuan dampak yang lebih luas.

Timber products can contribute to lower-impact material use compared to more carbon-intensive alternatives, and the Group seeks to support this transition through responsible production and supply chain practices. In parallel, the Group is beginning to invest in research and development, as well as education and awareness initiatives, to explore opportunities that align with its broader impact objectives.

Penelitian & Pengembangan
Research & Development

Kegiatan riset dan pengembangan Grup difokuskan pada perbaikan praktik pengelolaan hutan dan peningkatan nilai produk berbasis kayunya. Ini mencakup pekerjaan terkait kesehatan hutan, optimasi penggunaan lahan, serta peningkatan produktivitas hutan melalui pendekatan silvikultur yang lebih baik dan penerapan teknologi yang tepat.

The Group's research and development activities are focused on improving forest management practices and enhancing the value of its wood-based products. This includes work related to forest health, land use optimization, and increasing forest productivity through improved silvicultural approaches and the application of appropriate technologies.

Secara paralel, Grup mengeksplorasi peluang untuk mengembangkan produk kayu bernilai tambah tinggi untuk aplikasi struktural, luar ruang, dan interior, dengan tujuan meningkatkan efisiensi sumber daya dan pemanfaatan produk.

In parallel, the Group is exploring opportunities to develop higher value-added wood products for structural, outdoor, and interior applications, with the aim of improving resource efficiency and product utilization.

Pada 2025, upaya-upaya ini tetap bersifat terarah dan operasional, mendukung kegiatan pengelolaan hutan Grup dan bisnis manufakturnya, sekaligus berkontribusi pada pengembangan jangka panjang pilar Solusi Berkelanjutan.

In 2025, these efforts remain targeted and operational in nature, supporting both the Group's forest management activities and its manufacturing business, while contributing to the longer-term development of its Sustainable Solutions pillar.

Program Peningkatan
Improvement Programs

Grup sedang mengembangkan inisiatif untuk meningkatkan produktivitas hutan dan mendiversifikasi basis pasokan masa depan melalui program penanaman terarah dan pengembangan spesies. Upaya ini berfokus pada spesies kayu komersial yang tumbuh cepat seperti *Jabon (Anthocephalus cadamba), Falcata (Falcataria falcata),* dan *Balsa (Ochroma pyramidale),* yang berpotensi menjadi alternatif jangka panjang bagi kayu hutan alami.

The Group is developing initiatives to improve forest productivity and diversify its future supply base through targeted planting and species development programs. These efforts focus on fast-growing commercial hardwood species such as Jabon (Anthocephalus cadamba), Falcata (Falcataria falcata), and Balsa (Ochroma pyramidale), which offer potential alternatives to natural forest timber over the long term.

Program ini mendukung strategi Grup untuk mengurangi ketergantungan pada hutan alam dengan mengeksplorasi model berbasis perkebunan dan keterlibatan dengan sistem kehutanan pekebun kecil dan komunitas. Selain meningkatkan produktivitas, upaya ini bertujuan mendorong praktik penggunaan lahan yang lebih berkelanjutan dan memperkuat ketahanan pasokan jangka panjang.

This program supports the Group's broader strategy to reduce reliance on natural forests by exploring plantation-based models and engagement with smallholder and community forestry systems. In addition to improving productivity, these efforts aim to contribute to more sustainable land use practices and enhanced long-term supply resilience.

Sejak dimulai pada tahun 2020, program telah berkembang dari skala pilot menjadi sekitar 50 hektar area tanam, dengan lebih dari 55.000 pohon yang ditanam di lokasi terpilih. Pada tahun 2025, fokus tetap pada pemeliharaan, pemantauan, dan evaluasi penanaman untuk mendukung pertumbuhan sehat dan menginformasikan keputusan skala berikutnya.

Since its initiation in 2020, the program has expanded from a pilot scale to approximately 50 hectares of planted area, with over 55,000 trees established across selected sites. In 2025, the focus remains on maintenance, monitoring, and evaluation of these plantings to support healthy growth and inform future scaling decisions.

Asosiasi, Kemitraan, dan Kolaborasi
Associations, Partnerships, and Collaborations

[GRI 2-28]

Keanggotaan dan partisipasi kami dalam organisasi eksternal untuk berbagi praktik terbaik dan pengetahuan tentang manajemen hutan yang berkelanjutan.

Our memberships and participations in external organizations to share best practices and knowledge on sustainable forest management.

Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia [APHI]
Association of Indonesian Forest Concession Holders [APHI]

APHI bertujuan mengembangkan, meningkatkan dan melindungi usaha para anggotanya sesuai kaidah peraturan perundangan dalam rangka peningkatan nilai hutan yang lestari untuk mendorong terciptanya daya saing usaha industri kehutanan Indonesia.

Kami aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam organisasi ini, di antaranya adalah:

- Amir Sunarko sebagai Ketua Dewan Pengawas;
- Dr. David S.E., M.M. sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Pengelolaan Hutan Alam Lestari;
- Andrew Sunarko sebagai Wakil Ketua Komite Jasa Lingkungan, Bidang Multi Usaha Kehutanan;
- Edi Rohaedi sebagai Wakil Ketua Komite Aset, Keuangan & Usaha, Bidang Organisasi, Aset, Keuangan & Usaha;
- Uun Roudhatul Jannah sebagai Pengurus Bidang Hutan Alam Komisariat Daerah Kalimantan Timur.

APHI aims to develop, enhance, and protect its members' businesses, in accordance with regulations, to increase the value of sustainable forests and support the competitiveness of the Indonesian forestry industry.

We are actively participating as members in this organization, among others are:

- *Amir Sunarko as the Chairmain of the Supervisory Board;*
- *Dr. David S.E., M.M. as Vice Chairman of Sustainable Natural Forest Management Division;*
- *Andrew Sunarko as Vice Chairman of the Environmental Services Committee, Multi-Business Forestry Division;*
- *Edi Rohaedi as Vice Chairman of the Assets, Finance, and Business Committee, Organization, Assets, Finance, and Business Division;*
- *Uun Roudhatul Jannah as Management of Natural Forest Division, East Kalimantan Regional.*

Asosiasi Panel Kayu Indonesia [APKINDO]
Indonesian Wood Panel Association [APKINDO]

APKINDO adalah organisasi dibawah Kamar Dagang Dan Industri Indonesia, APKINDO bertujuan untuk memupuk persatuan dan kebersamaan serta menyuarakan kepentingan industri kayu lapis untuk memanfaatkan kayu bulat secara lebih efisien, menyerap lebih banyak tenaga kerja dan meningkatkan produk nilai tambah.

Head of Marketing and Sales kami, Gunawan Salim, aktif berpartisipasi dalam organisasi ini sebagai anggota divisi Bahan Baku, Produksi dan Pemasaran.

APKINDO is an organization under the Indonesian Chamber of Commerce and Industry that aims to foster unity and solidarity and represent the interests of the plywood industry to utilize roundwood more efficiently, create more jobs, and increase value-added products.

Our Head of Marketing and Sales, Gunawan Salim, actively participates in this organization as a member of Raw Materials, Production and Marketing division.

Laporan Keberlanjutan 2025 | *Sustainability Report 2025*

Yayasan Konservasi Indonesia (KI)
Conservation International (CI)

SLJ bekerja sama dengan *Conservation International* (CI) dan Yayasan Konservasi Indonesia (KI) untuk mempilot *Assisted Natural Regeneration* (ANR) di dalam konsesi PBPH miliknya di Malinau. Inisiatif ini berfokus pada pemulihan kawasan hutan terdegradasi dengan mendukung proses regenerasi alami, bertujuan memperbaiki kondisi hutan, meningkatkan penyerapan karbon, dan memperkuat hasil keanekaragaman hayati.

Pilot ini akan membantu menginformasikan pendekatan restorasi yang dapat diskalakan di seluruh area pengelolaan hutan Grup, memungkinkan konservasi dan pengurangan emisi.

SLJ is working with Conservation International (CI) and Yayasan Konservasi Indonesia (KI) to pilot Assisted Natural Regeneration (ANR) within its PBPH forest concessions in Malinau. This initiative focuses on restoring degraded forest areas by supporting natural regeneration processes, with the aim of improving forest condition, enhancing carbon sequestration, and strengthening biodiversity outcomes.

The pilot will help inform scalable restoration approaches across the Group's forest management areas, enabling conservation and emissions reduction.

Dewan Kehutanan Nasional
The National Forestry Council

Dewan Kehutanan Nasional adalah sebuah lembaga multi-pihak (multi-stakeholder) yang dibentuk untuk menjadi forum dialog dan koordinasi antar berbagai pihak yang terkait dengan sektor kehutanan di Indonesia. DKN bertujuan untuk mendukung terwujudnya tata kelola kehutanan yang adil, transparan, dan berkelanjutan.

Head of Marketing Sales kami, Gunawan Salim menjabat sebagai anggota presidium Dewan Kehutanan Nasional (DKN).

The National Forestry Council (DKN) is a multi-stakeholder forum established to serve as a platform for dialogue, coordination, and collaboration among various parties involved in the forestry sector in Indonesia. Its main goal is to support the development and implementation of just, transparent, and sustainable forest governance.

Our Head of Marketing and Sales, Gunawan Salim served as a member of the presidium of DKN.

Forest Stewardship Council
Forest Stewardship Council

Sebagai pelopor asli sertifikasi hutan, FSC memiliki pengalaman 25 tahun dalam pengelolaan hutan berkelanjutan.

As the original pioneer of forest certification, FSC has 25 years of experience in sustainable forest management.

Form International

Pada tahun 2025, OAK bekerja sama dengan Form International untuk mendukung pengembangan dan standardisasi Sustainable Forest Partnership Program (SFPP), dengan fokus pada penguatan Standard Operating Procedures (SOP) dan sistem pengendalian kualitas. Ini mencakup pengembangan kerangka kerja terstruktur, dokumentasi, dan proses verifikasi untuk memastikan penerapan persyaratan keberlanjutan yang konsisten di seluruh pemasok.

Melalui kolaborasi ini, Form International berperan penting dalam membangun sistem SFPP yang kuat dan dapat diaudit, mendukung pemantauan, verifikasi, dan manajemen kinerja yang lebih konsisten. Hal ini melengkapi upaya Grup untuk memperbaiki praktik pemasok dan membentuk pendekatan pengadaan berkelanjutan yang dapat diskalakan dan berbasis sistem.

Form International

In 2025, OAK collaborated with Form International to support the development and standardization of the Sustainable Forest Partnership Program (SFPP), with a particular focus on strengthening Standard Operating Procedures (SOPs) and quality control systems. This includes the development of structured frameworks, documentation, and verification processes to ensure consistent implementation of sustainability requirements across suppliers.

Through this collaboration, Form International has played a key role in building robust and auditable systems within SFPP, supporting more consistent monitoring, verification, and performance management. This complements the Group's broader efforts to improve supplier practices and establish a scalable, system-driven approach to sustainable sourcing.

Kamar Dagang dan Industri Indonesia

Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia adalah wadah bagi seluruh pengusaha Indonesia, baik di bidang usaha negara, koperasi, maupun swasta. KADIN ditetapkan sebagai organisasi induk dunia usaha oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1987. Organisasi ini bertujuan untuk membantu mewujudkan perekonomian bangsa yang sejahtera dan memperkuat persatuan Indonesia.

Kami secara aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam organisasi ini, antara lain:

- Andrew Sunarko sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Perumusan dan Penetapan Kebijakan Tata Kelola Nilai Ekonomi Karbon.
- Ir. Uun Roudhotul Jannah sebagai Ketua Tetap Pengelolaan DAS Rehabilitasi Hutan, Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

The Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) is a forum for all Indonesian entrepreneurs, both in the state-owned, cooperative, and private sectors. KADIN was established as the parent organization of the business world by Law Number 1 of 1987. This organization aims to help realize a prosperous national economy and strengthen Indonesian unity.

We are actively participating as members in this organization, among others are:

- *Andrew Sunarko as Vice Chairman of the Permanent Committee for the Formulation and Establishment of Carbon Economic Value Governance Policy.*
- *Ir. Uun Roudhotul Jannah as Chairman of the Permanent Committee on Watershed Management, Forest Rehabilitation, and Conservation of Natural Resources and Ecosystems.*

Tropical Forest Alliance

Tropical Forest Alliance

The Tropical Forest Alliance adalah platform kemitraan multistakeholder yang diinisiasi untuk mendukung implementasi komitmen sektor swasta dalam menghilangkan deforestasi dari rantai pasok.

The Tropical Forest Alliance is a multistakeholder partnership platform initiated to support the implementation of private-sector commitments to remove deforestation from supply chains.

Tropical Forest Foundation

Tropical Forest Foundation

Perusahaan bekerja sama dengan Tropical Forest Foundation (TFF) untuk mengembangkan dan menerapkan Sustainable Forest Partnership Program (SFPP) di basis pemasoknya di Kalimantan Timur. Melalui kemitraan ini, TFF memberikan dukungan teknis untuk memperkuat praktik pengelolaan hutan berkelanjutan, termasuk Reduced Impact Logging (RIL), identifikasi dan perlindungan High Conservation Value (HCV), Social Impact Assessments (SIA), serta proses Free, Prior and Informed Consent (FPIC).

Kolaborasi ini merupakan bagian sentral dari strategi Pengadaan Berkelanjutan OAK, memungkinkan pendekatan terstruktur untuk meningkatkan kinerja pemasok, mengurangi risiko lingkungan dan sosial, serta mendukung transisi menuju standar keberlanjutan yang lebih tinggi dari waktu ke waktu.

The Company is collaborating with the Tropical Forest Foundation (TFF) to develop and implement the Sustainable Forest Partnership Program (SFPP) across its supplier base in East Kalimantan. Through this partnership, TFF provides technical support to strengthen sustainable forest management practices, including Reduced Impact Logging (RIL), High Conservation Value (HCV) identification and protection, Social Impact Assessments (SIA), and Free, Prior and Informed Consent (FPIC) processes.

This collaboration is central to OAK's Sustainable Sourcing strategy, enabling a structured approach to improving supplier performance, reducing environmental and social risks, and supporting the transition toward higher sustainability standards over time.

Pelatihan dan Pendidikan Training and Education

Training and Education

Grup menyadari pentingnya membangun kesadaran dan pemahaman praktik keberlanjutan di seluruh rantai nilainya, dari pemasok hulu hingga pelanggan hilir. Pada 2025, hal ini mencakup keterlibatan dengan pemasok melalui inisiatif seperti Sustainable Forest Partnership Program (SFPP), serta komunikasi berkelanjutan dengan pelanggan mengenai atribut keberlanjutan dan ketertelusuran produk.

Upaya ini bertujuan mendukung perbaikan praktik di sumber bahan baku sekaligus memperkuat pengakuan pasar terhadap produk kayu yang bersumber dan diproduksi secara bertanggung jawab. Seiring waktu, Grup berencana memperluas kegiatan ini sebagai bagian dari pendekatan yang lebih luas terhadap keterlibatan rantai nilai dan pelaksanaan keberlanjutan.

Grup menyadari pentingnya membangun kesadaran dan pemahaman praktik keberlanjutan di seluruh rantai nilai dari pemasok hulu hingga pelanggan hilir dan pada 2025 melibatkan pemasok lewat inisiatif seperti SFPP serta terus mengomunikasikan atribut keberlanjutan dan ketertelusuran produk kepada pelanggan; upaya ini bertujuan memperbaiki praktik di sumber bahan baku, memperkuat pengakuan pasar terhadap produk kayu bertanggung jawab, dan akan diperluas seiring waktu sebagai bagian dari keterlibatan rantai nilai dan pelaksanaan keberlanjutan.

The Group recognizes the importance of building awareness and understanding of sustainability practices across its value chain, from upstream suppliers to downstream customers. In 2025, this includes engagement with suppliers through initiatives such as the Sustainable Forest Partnership Program (SFPP), as well as ongoing communication with customers regarding the sustainability attributes and traceability of its products.

These efforts aim to support improved practices at the source of raw materials, while also strengthening market recognition of responsibly sourced and produced wood products. Over time, the Group seeks to expand these activities as part of its broader approach to value chain engagement and sustainability implementation.

The Group recognizes the importance of building awareness and understanding of sustainability practices across the value chain, from upstream suppliers to downstream customers and in 2025 engaged suppliers through initiatives such as the SFPP while continuously communicating product sustainability attributes and traceability to customers. These efforts aim to improve practices at the source of raw materials, strengthen market recognition of responsibly sourced wood products, and will be expanded over time as part of value-chain engagement and sustainability implementation.

Rencana Masa Depan
Future Plans

Grup akan terus mengembangkan pilar Solusi Berkelanjutan melalui pendekatan bertahap dan praktis, membangun dari inisiatif yang ada dalam keterlibatan pemasok, riset & pengembangan, dan jangkauan pasar. Karena kegiatan ini masih pada tahap awal, fokus adalah pada pilot dan kemitraan terarah, bukan penerapan skala besar.

- **Hasil Hutan Bukan Kayu (NTFP)**
  Grup mengeksplorasi pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu (NTFP) sebagai bagian dari strategi diversifikasi sumber pendapatan berbasis hutan dan penguatan keterlibatan komunitas. Upaya awal berfokus pada identifikasi produk dan rantai nilai yang layak di area pengelolaan hutan Grup dan pemasok, serta potensi kemitraan untuk mendukung panen berkelanjutan dan akses pasar. Kegiatan ini masih tahap awal dengan penekanan pada pilot dan studi kelayakan untuk mendukung model penggunaan lahan yang lebih tangguh dan terdiversifikasi seiring waktu.

- **Keterlibatan Pasar dan Kolaborasi**
  Grup akan mengeksplorasi peluang kolaborasi dengan arsitek, desainer, dan mitra industri untuk mempromosikan penggunaan produk kayu bersumber bertanggung jawab dalam konstruksi dan desain, sejalan dengan meningkatnya permintaan terhadap material berdampak lebih rendah.

- **Pengembangan Produk dan Aplikasi**
  Grup akan terus menilai peluang pengembangan solusi berbasis kayu bernilai tambah tinggi, termasuk aplikasi prefabrikasi dan modular, dengan mempertimbangkan kelayakan teknis dan permintaan pasar.

Inisiatif-inisiatif ini dimaksudkan untuk mendukung strategi jangka panjang Grup dalam mendiversifikasi model bisnis, memperkuat keberlanjutan rantai pasok, dan berekspansi ke segmen produk bernilai lebih tinggi dan berdampak lebih rendah dari waktu ke waktu.

The Group will continue to develop its Sustainable Solutions pillar through a phased and practical approach, building on existing initiatives in supplier engagement, research and development, and market outreach. As these activities remain at an early stage, the focus is on targeted pilots and partnerships rather than large-scale deployment.

- ***Non-Timber Forest Products (NTFPs)***
  The Group is exploring the development of Non-Timber Forest Products (NTFPs) as part of its strategy to diversify forest-based income streams and strengthen community engagement. Initial efforts focus on identifying viable products and value chains within its forest management areas and those of suppliers, alongside potential partnerships to support sustainable harvesting and market access. These activities remain at an early stage, with an emphasis on pilot initiatives and feasibility assessments to support more resilient and diversified land-use models over time.

- ***Market Engagement and Collaborations***
  The Group will explore opportunities to collaborate with architects, designers, and industry partners to promote the use of responsibly sourced wood products in construction and design applications, where there is growing demand for lower-impact materials.

- ***Product and Application Development***
  The Group will continue to assess opportunities for developing higher value-added wood-based solutions, including prefabricated and modular applications, subject to technical feasibility and market demand.

These initiatives are intended to support the Group's longer-term strategy to diversify its business model, strengthen supply chain sustainability, and expand into higher-value and lower-impact product segments over time.

Laporan Keberlanjutan 2025 | *Sustainability Report 2025*

Lain - Lain
Others

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

[GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Frekuensi Komunikasi** *Communication Frequency*	**Metode Komunikasi** Communication Methods
Konsumen *Consumers*	Setiap saat *All the time*	Komunikasi langsung, situs web, email, materi tertulis seperti surat menyurat dan survei kepuasan. *Direct communication, website, email, written material, e.g. correspondence and survey of consumer satisfaction.*
Karyawan *Employees*	Minimal 1 (satu) kali sebulan dan bila diminta *At least once a month and when requested*	Pertemuan internal, pesan tertulis manajemen, lembar umpan balik, survei kepuasan, konseling pada klinik IR, komunikasi langsung, komunikasi melalui serikat pekerja. *Internal meetings, management letters, feedback form, survey of employees' satisfaction, counseling in IR clinic, direct communication, communication via labor union*
Pemasok dan Rekan Bisnis *Suppliers and business partners*	Setiap saat *All the time*	Komunikasi langsung, situs web, email, materi tertulis seperti proposal, lembar umpan balik. *Direct communication, website, email, written material, e.g. proposal, feedback form.*
Regulator	Bulanan, triwulanan, semesteran dan sewaktu diminta *Monthly, quarterly, semi-annually, when requested*	**Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** *Financial Services Authority* Komunikasi langsung dan laporan. *Direct communication and reports.* **Dinas Tenaga Kerja Provinsi/Kota** *Provincial/City Labor Office* Komunikasi langsung dan pesan tertulis. *Direct communication and written messages.* Dinas Lingkungan Hidup Provinsi/Kota Provinsi *City Environmental Service* Swapantau dan Laporan *Self-monitoring and reports.* **Baristand Industry & PT GEL** Uji air limbah dan air permukaan, uji air grease trap, uji emisi, uji ambien. *Waste water and surface water test, grease trap water test, emission test, ambient test.*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Frekuensi Komunikasi** *Communication Frequency*	**Metode Komunikasi** Communication Methods
Investor	Berkala *Periodically*	Rapat Umum Pemegang Saham, komunikasi langsung, laporan keuangan, laporan tahunan dan Berkelanjutan, pertemuan dengan analis, paparan publik. *General Meeting of Shareholders, direct communication, financial reports, annual and sustainability reports, analyst meetings, public expose.*
Media	Tahunan *Annually*	Paparan Publik *Public Expose*
Masyarakat *Surrounding Community*	Bulanan, setiap catur wulan dan bila diminta *Monthly, triannually, when requested*	Siaran pers, kegiatan bersama masyarakat, komunikasi langsung dengan perwakilan masyarakat (RT, Kelurahan dan Ketua Adat). *Press release, communal activities, direct communication with traditional leaders).*

Manajemen Pengaduan

[GRI 2-25]

Grievance Management

Pada 2025, OAK menetapkan Sistem Pelaporan Pengaduan resmi untuk menyediakan saluran yang mudah diakses, transparan, dan akuntabel bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan kekhawatiran terkait operasi Perusahaan, rantai pasok, dan perilaku bisnis.

Sistem ini dirancang agar pengaduan ditangani secara adil, rahasia, dan tepat waktu, sejalan dengan komitmen OAK terhadap tata kelola perusahaan yang baik, perilaku etis, dan pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

In 2025, OAK's established a formal Grievance Reporting System to provide accessible, transparent, and accountable channels for stakeholders to raise concerns related to the Company's operations, supply chain, and business conduct.

The system is designed to ensure that grievances are handled fairly, confidentially, and in a timely manner, in line with OAK's commitments to good corporate governance, ethical conduct, and responsible forest management

.

Saluran Pengaduan

OAK menyediakan mekanisme pengaduan eksternal dan internal:

Mekanisme Pengaduan Eksternal

Tersedia bagi komunitas, pemasok, LSM, dan pemangku kepentingan lain:

- Formulir Pengaduan Online (melalui situs web perusahaan)
- Email: resolve@orimba.com
- Pengajuan tertulis ke Kantor Pusat atau lokasi operasional

Grievance Channels

OAK provides both external and internal grievance mechanisms:

External Grievance Mechanism

Available to communities, suppliers, NGOs, and other stakeholders:

- *Online Grievance Submission Form (via company website)*
- *Email: resolve@orimba.com*
- *Written submissions to Head Office or operational sites*

Mekanisme Pengaduan Internal

Tersedia bagi karyawan dan pemangku kepentingan internal:

- Formulir *Whistleblowing Online* (melalui situs web perusahaan)
- Email: resolve@orimba.com

Sistem *whistleblowing* mencakup isu seperti penipuan, korupsi, pelecehan, konflik kepentingan, pelanggaran hukum, dan pelanggaran kebijakan perusahaan.

Ruang Lingkup Pengaduan

Sistem pengaduan mencakup beragam isu, antara lain:

- Ketidakpatuhan hukum dan regulasi
- Dampak lingkungan (mis. deforestasi, pencemaran, keanekaragaman hayati)
- Isu sosial dan komunitas (termasuk masalah terkait FPIC)
- Kondisi ketenagakerjaan dan tempat kerja
- Pelanggaran etika dan tata kelola
- Kekerasan berbasis gender dan isu perlindungan

Proses Penanganan Pengaduan

OAK menetapkan prosedur terstruktur untuk memastikan pengaduan dikelola secara sistematis:

1. Pengajuan – Pengaduan masuk melalui saluran resmi beserta informasi pendukung.
2. Konfirmasi – Penerimaan dikonfirmasi dan dicatat dalam sistem.
3. Penilaian – Penelaahan awal untuk menentukan ruang lingkup dan validitas.
4. Investigasi – Penyelidikan faktual independen dan keterlibatan pemangku kepentingan.
5. Penyelesaian – Pengembangan tindakan korektif atau respons.
6. Komunikasi – Tanggapan disampaikan kepada pengadu.
7. Implementasi – Tindakan yang disepakati dijalankan.
8, Pemantauan – Tindak lanjut untuk memastikan efektivitas.
9. Banding (jika berlaku) – Jalur eskalasi untuk kasus yang belum terselesaikan.
10. Pencatatan – Semua kasus didokumentasikan untuk akuntabilitas dan pembelajaran

Internal Grievance / Whistleblowing Mechanism

Available to employees and internal stakeholders:

- *Online Whistleblowing Form (via company website)*
- *Email: resolve@orimba.com*

The whistleblowing system covers issues including fraud, corruption, harassment, conflicts of interest, legal violations, and breaches of company policies.

Scope of Grievances

The grievance system covers a broad range of issues, including:

- *Legal and regulatory non-compliance*
- *Environmental impacts (e.g. deforestation, pollution, biodiversity)*
- *Social and community issues (including FPIC-related concerns)*
- *Labor and workplace conditions*
- *Ethical misconduct and governance issues*
- *Gender-based violence and safeguarding concerns*

Grievance Handling Process

OAK has established a structured procedure to ensure grievances are systematically managed:

1. *Submission – Grievances are submitted through official channels with supporting information.*
2. *Acknowledgment – Receipt is confirmed and logged in the system.*
3. *Assessment – Initial review to determine scope and validity.*
4. *Investigation – Independent fact-finding and stakeholder engagement.*
5. *Resolution – Development of corrective actions or response.*
6. *Communication – Response shared with the complainant.*
7. *Implementation – Agreed actions are carried out.*
8. *Monitoring – Follow-up to ensure effectiveness.*
9. *Appeal (if applicable) – Escalation pathway for unresolved cases.*
10. *Record Keeping – All cases documented for accountability and learning .*

Kerahasiaan dan Perlindungan

OAK memastikan bahwa:

- Semua pengaduan ditangani secara rahasia.
- Pengadu dapat meminta anonimitas.
- Hanya personel relevan yang dilibatkan dalam investigasi.
- Pembalasan terhadap pelapor dilarang keras.

Laporan harus diajukan dengan itikad baik dan didukung informasi faktual bila memungkinkan.

Waktu Tanggapan

Semua pengaduan ditelaah dan ditanggapi dalam waktu 14 hari kerja sejak pengajuan.

Tujuan dan Perbaikan Berkelanjutan

Sistem pengaduan ini bertujuan untuk:

- Menyediakan saluran yang transparan dan mudah diakses bagi pemangku kepentingan.
- Menyelesaikan masalah secara cepat dan adil.
- Memperkuat kepercayaan dengan komunitas dan mitra.
- Mengidentifikasi risiko sistemik dan memperbaiki praktik operasional.
- Mendukung kepatuhan terhadap persyaratan hukum, ESG, dan pembiayaan.

OAK berkomitmen untuk meninjau dan memperbaiki sistem secara berkala berdasarkan pembelajaran dan masukan pemangku kepentingan.

Confidentiality and Protection

OAK ensures that:

- *All grievances are handled confidentially.*
- *Complainants may request anonymity.*
- *Only relevant personnel are involved in investigations.*
- *Retaliation against whistleblowers is strictly prohibited.*

Reports must be submitted in good faith and supported by factual information where possible.

Response Timeline

All grievances are reviewed and responded to within 14 working days of submission.

Objectives and Continuous Improvement

The grievance system is intended to:

- *Provide a transparent and accessible channel for stakeholders.*
- *Resolve issues promptly and fairly.*
- *Strengthen trust with communities and partners.*
- *Identify systemic risks and improve operational practices.*
- *Support compliance with legal, ESG, and financing requirements*

OAK commits to periodically reviewing and improving the system based on lessons learned and stakeholder feedback.

Laporan Keberlanjutan 2025 | *Sustainability Report 2025*

Sertfikasi
Certification

SVLK INDONESIA	Timber Legality Assurance System (TLAS) Certificate No. BRIK-VLH-0015	SVLK – (BRIK-QS)	Sertifikasi Jaminan Mutu Hasil Produk Kayu untuk produk Serpih Kayu, Kayu Gergajian, Veneer, Moulding, Kayu Lapis, Blockboard, Finished Moulding, Barecore. *Quality assurance certification for wood products such as Wood Chips, Sawn Timber, Veneer, Moulding, Plywood, Blockboard, Finished Moulding, Barecore.*
FSC	Forest Stewardship Council (FSC): Chain of Custody (CoC) Certificate No. SA-COC-012917	Soil Association Certification	Sertifikasi Soil Association, FSC untuk produk Solid Wood Boards, Sliced Veneer, Plywood, Finger Jointed Wood dan Laminated Veneer Lumber. *Soil Association Certification, FSC for Solid Wood Boards, Sliced Veneer, Plywood, Finger Jointed Wood dan Laminated Veneer Lumber products.*
CARB	California Air Resources Board (CARB) Certificate No. TPC 6/CARB-ATCM/M002-HWPW002	Mutu Certification International	Sertifikasi Jaminan Mutu Produk dari California Air Resources Board (CARB) untuk produk Hardwood Plywood Veneer Core Formaldehyde Emission Standard: Phase 2 (0.05 ppm). *Product Quality Assurance Certification from the California Air Resources Board (CARB) for Hardwood Plywood Veneer Core Formaldehyde Emission Standard: Phase 2 (0.05 ppm) products.*
	United States Environmental Protection Agency (US-EPA) Certificate No. TPC 6/EPA-TSCA/M002-HWPW002	Mutu Certification International	Sertifikasi Jaminan Mutu Produk dari United States Environmental Protection Agency (US-EPA) untuk produk Hardwood Plywood Veneer Core Formaldehyde Emission Standard: Phase 2 (0.05 ppm). *Product Quality Assurance Certification from the United States Environmental Protection Agency (USEPA) for Hardwood Plywood Veneer Core Formaldehyde Emission Standard: Phase 2 (0.05 ppm) products.*
CE	Conformity of The Factory Production Control (CE Marking) Certificate No. 2358-CPR-0389	Element Material Technology Rotterdam B.V.	Sertifikasi Kepatuhan Kendali Produksi Pabrik untuk produk Kayu Lapis dengan perekat Phenol-formaldehyde dari Element Materials Technology Rotterdam B.V. *Certificate of Conformity of the Factory Production Control that applies to Phenolformaldehyde bonded Plywood product issued by Element Materials Technology Rotterdam B.V.*
	Marine Plywood (Diamond Mark) Certificate No. DM P52025	TFT Woodexperts Limited	Sertifikat Registrasi Diamond Mark Scheme untuk produk Marine Plywood dan Lightweight Marine Plywood. *Diamond Mark Scheme Registration for Certificate Marine Plywood and Lightweight Marine Plywood.*
JAS	Notice of Authorization of JAS Certificate No. MALQ/P02/025; MALQ/P02-LF/025	Mutu Certification International	Sertifikasi Kepatuhan Produk sesuai standar JAS oleh badan yang telah mendapat ijin dari Kementerian Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Jepang untuk produk Plywood dan sesuai standar EPA Amerika Serikat untuk Hardwood Plywood Veneer Core. *Certificate of Conformity of Product according to JAS issued by certifying body approved by the Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries of Japan for Plywood and according to U.S.A. EPA for Hardwood Plywood Veneer Core.*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left intentionally blank

Laporan Keberlanjutan 2025 | *Sustainability Report 2025*

Formulir Umpan Balik
Feedback Form

FORMULIR UMPAN BALIK UNTUK LAPORAN KEBERLANJUTAN

FEEDBACK FORM FOR SUSTAINABILITY REPORT

Profil Responden

Nama : .....
Institusi : .....
Telp/HP : .....
Email : .....

Profile of the Responder

Name : .....
Institution : .....
Phone/HP : .....
Email : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Konsumen
- Karyawan
- Pemasok/ Rekan Bisnis
- Rekanan
- Regulator
- Investor
- Media
- Masyarakat
- Lainnya, ____

Stakeholders Category

- *Consumers*
- *Employees*
- *Suppliers/ Business Partners*
- *Regulator*
- *Investor*
- *Media*
- *Public*
- *Others, ___*

Mohon memberikan opini yang paling sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan mengisi angka 1 – 3 di kotak yang telah disediakan.

Please give the opinion that best fits the statement below by filling in numbers 1 – 3 in the box provided.

3 – sangat setuju
2 – cukup setuju
1 – tidak setuju

3 – strongly agree
2 – quite agree
1 – disagree

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. ☐
2. Laporan ini mudah dimengerti dan menarik. ☐
3. Laporan ini menyediakan informasi yang dibutuhkan Anda. ☐

1. *This report has described the Company's performance in contributing to sustainable development.* ☐
2. *This report is easy to understand and attractive.* ☐
3. *This report provides you with the information you need.* ☐

Saran dan kritik untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan ini

.....
.....

Suggestions and criticisms for the improvement of this Sustainability Report

.....

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

.....

We appreciate your feedback and suggestions. Please send this sheet to:

.....

Surat Pernyataan atas Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Statement of Resposibility for Annual Report and Sustainability Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left intentionally blank

PT SLJ GLOBAL Tbk

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORANTAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2025
PT SLJ GLOBAL Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT SLJ Global Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT
PT SLJ GLOBAL Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT SLJ Global Tbk has been presented in full, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 29 April 2026

DEWAN KOMISARIS – BOARD OF COMMISSIONERS'

DR. DAVID, S.E., M.M.
Presiden Komisaris – President Commissioner

AMIRUDDIN ARRIS
Komisaris - Commissioner

DR. SAUD USMAN NASUTION, SH. MM. MH.
Komisaris Independen – Independent Commissioner

DIREKSI – BOARD OF DIRECTORS'

AMIR SUNARKO
Presiden Direktur – President Director

RUDY GUNAWAN
Wakil Presiden Direktur – Vice President Director

BUBUN HASBULLAH S.E., M.M.
Direktur – Director

IR. UUN ROUDHOTUL JANNAH
Direktur – Director

JAKARTA : Capital Place Lt. 28, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710, Phone : (021) 5761188, 5761199, Fax : (021) 5771818
SAMARINDA : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek, Loa Janan Ilir, Samarinda 75131 – Kalimantan Timur, Phone : (0541) 261277, 260554, 260256, 260863, 260967, Fax : (0541) 260 821

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left intentionally blank

Laporan Keberlanjutan 2025 | *Sustainability Report 2025*

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statement with Independent Auditors Report

PT SLJ Global Tbk
dan entitas anaknya / *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
beserta laporan auditor independen /

Consolidated financial statements
for the years ended
December 31, 2025 and 2024
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-78	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*

****

PT SLJ GLOBAL Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Amir Sunarko
   Alamat kantor : Capital Place Lt. 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Simprug Garden VI F-19 RT.007/ RW.003, Kel. Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon : 5761188, 5761199
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bubun Hasbullah
   Alamat kantor : Capital Place Lt. 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Jl. Setia 1L No.33A, RT.002 / RW.008, Kel. Jati Cempaka, Kec. Pondok Gede, Bekasi
   Telepon : 5761188, 5761199
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan ;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT SLJ GLOBAL Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Amir Sunarko*
   Office address : *Capital Place Lt. 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan*
   Residential address : *Simprug Garden VI F-19 RT.007/ RW.003, Kel. Grogol Selatan, Kebayoran Lama,Jakarta Selatan*
   Telephone : *5761188, 5761199*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Bubun Hasbullah*
   Office address : *Capital Place Lt. 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan*
   Residential address : *Jl. Setia 1L No.33A, RT.002 / RW. 008, Kel. Jati Cempaka, Kec. Pondok Gede, Bekasi*
   Telephone : *5761188, 5761199*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Companies consolidated ifinancial statements;*
2. *The Companies consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Companies consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *the Companies consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Companies internal control system.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 30 Maret 2026 / 30 March 2026

PT. SLJ GLOBAL Tbk
METERAI TEMPEL
884ECANX278801973

Amir Sunarko
Presiden Direktur / *President Director*

Bubun Hasbullah
Direktur / *Director*

JAKARTA : Capital Place Lt. 28, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710, Phone : (021) 5761188, 5761199, Fax : (021) 5771818
SAMARINDA : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek, Loa Janan Ilir, Samarinda 75131 – Kalimantan Timur, Phone : (0541) 261277, 260554, 260256, 260863, 260967, Fax : (0541) 260 821

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,254,100	4	2,452,830	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	768,881	5	40,268	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	235,906		537,650	*Other receivables - net*
Persediaan - neto	2,983,606	6	2,257,092	*Inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3,742,930	7	4,012,019	*Advance payment and prepaid expenses*
Tagihan restitusi pajak	523,329	14	187,836	*Claims for tax refund*
Total Aset Lancar	**10,508,752**		**9,487,695**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	970,293	14	611,532	*Deferred tax assets - net*
Penyertaan saham	79,092	8	79,092	*Investment in share of stock*
Aset tetap - neto	31,514,782	9	32,578,301	*Fixed assets - net*
Biaya tangguhan pengelolaan hak pengusahaan hutan - neto	2,433,933		2,769,498	*Deferred charges on forest concession rights - net*
Aset tidak lancar lainnya	392,199		342,229	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**35,390,299**		**36,380,652**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**45,899,051**		**45,868,347**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	8,767,997	10	8,949,183	*Trade payables*
Utang lain-lain	8,623,874	11	6,099,316	*Other payables*
Wesel bayar	369,420	12	389,717	*Notes payables*
Beban akrual	5,049,312	13	4,735,626	*Accrued expenses*
Utang pajak	1,075,943	14	958,391	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:				*Long-term liabilities - current maturities:*
Liabilitas sewa	92,433	9	77,576	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	595,877	15	-	*Short-term bank loan*
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	16	1,437,048	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**26,011,904**		**22,646,857**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	789,647	14	799,347	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	697,774	18	861,352	*Employee benefits liability*
Pinjaman jangka panjang	4,923,333	17	4,903,498	*Long-term loan*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	63,502	9	148,708	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**6,474,256**		**6,712,905**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**32,486,160**		**29,359,762**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *Desember 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Capital attributable to owners of the parent***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar – 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham dan 17,639,776,890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				*Authorized–1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value per share and 17,639,776,890 shares at Rp100 par value per share*
Modal ditempatkan dan disetor 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 dan 5,084,754,525 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham	246,894,561	19	246,894,561	*Issued and paid 1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value and 5,084,754,525 shares at Rp100 par value*
Tambahan modal disetor - neto	169,815,743	20	169,815,743	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba (akumulasi defisit)				*Retained earnings (accumulated losses)*
Telah ditentukan penggunaannya	249,593		249,593	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(249,671,398)		(246,045,794)	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	(153,873,276)		(154,403,090)	*Other components of equity*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	**13,415,223**		**16,511,013**	***Equity attributable to owner of the parent - net***
Kepentingan nonpengendali	(2,332)		(2,428)	*Non-controlling interests*
EKUITAS - NETO	**13,412,891**		**16,508,585**	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**45,899,051**		**45,868,347**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PENDAPATAN USAHA	16,443,817	21	1,293,162	***OPERATING REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	(14,476,557)	22	(1,868,619)	***COST OF OPERATING REVENUES***
LABA (RUGI) BRUTO	**1,967,260**		**(575,457)**	***GROSS PROFIT (LOSS)***
Beban usaha	(2,586,478)	23	(2,192,401)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	348,436	24	84,686	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(2,755,047)	24	(3,133,808)	*Other operating expenses*
RUGI USAHA	**(3,025,829)**		**(5,816,980)**	***OPERATING LOSS***
Pendapatan keuangan	7,436	25	814	*Finance income*
Laba (rugi) selisih kurs – neto	(208,339)	25	(803,597)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Beban keuangan	(765,997)	25	(184,368)	*Finance expenses*
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**(3,992,729)**		**(6,804,131)**	***LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(1,487)		(162)	*Final tax expense*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(3,994,216)**		**(6,804,293)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT***
Kini	-	14	-	*Current*
Tangguhan	368,609	14	(4,665,675)	*Deferred*
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(3,625,607)**		**(11,469,968)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	10,550	26	141,852	*Remeasurements of defined benefit plans - net after tax*
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	357,226	9,26	(1,206,391)	*Gain (loss) on revaluation of fixed assets*
	367,776		(1,064,539)	
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi				***Item that may be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	162,137	26	(33,534)	*Exchange differences on translation of financial statements*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	**529,913**		**(1,098,073)**	***NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
RUGI KOMPREHENSIF NETO	**(3,095,694)**		**(12,568,041)**	***NET COMPREHENSIVE LOSS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 December/ *December 31,* 2024	
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(3,625,604)		(11,469,965)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(3)		(3)	*Non-controlling interests*
Total	(3,625,607)		(11,469,968)	*Total*
RUGI KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(3,095,790)		(12,568,163)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	96		122	*Non-controlling interests*
Total	(3,095,694)		(12,568,041)	*Total*
RUGI NETO PER SAHAM DASAR PER SAHAM DASAR KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0.000573)	27	(0.001815)	***BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*										
					Komponen Ekuitas Lain/ *Other Components of Equity*						
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital – Net*	Saldo Laba (Akumulasi Defisit) / *Retained Earnings (Accumulated Losses)*		Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences on Translation of Financial Statements*	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti - Neto Setelah Pajak/ *Remeasurement on Defined Benefit Pension Plan - Net After Tax*	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap/ *Gain (Loss) on Revaluation of Fixed Assets*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk - Neto/ *Equity Attributable to Owners of the Parent - Net*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Ekuitas – Neto/ *Equity – Net*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriate*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*							
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**232,649,868**	**163,947,315**	**249,593**	**(234,575,829)**	**(178,930,904)**	**(892,443)**	**26,518,455**	**8,966,055**	**(2,550)**	**8,963,505**	***Balance as of January 1, 2024***
Tambahan modal ditempatkan dan disetor	14,244,693	5,868,428	-	-	-	-	-	20,113,121	-	20,113,121	*Additional share issued and paid*
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(11,469,965)	-	-	-	(11,469,965)	(3)	(11,469,968)	*Net loss for the year*
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(33,660)	141,852	(1,206,390)	(1,098,198)	125	(1,098,073)	*Other comprehensive income (expenses) for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**246,894,561**	**169,815,743**	**249,593**	**(246,045,794)**	**(178,964,564)**	**(750,591)**	**25,312,065**	**16,511,013**	**(2,428)**	**16,508,585**	***Balance as of December 31, 2024***
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(3,625,604)	-	-	-	(3,625,604)	(3)	(3,625,607)	*Net loss for the year*
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	162,041	10,550	357,223	529,814	99	529,913	*Other comprehensive income (expenses) for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**246,894,561**	**169,815,743**	**249,593**	**(249,671,398)**	**(178,802,523)**	**(740,041)**	**25,669,288**	**13,415,223**	**(2,332)**	**13,412,891**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	17,194,922		2,239,115	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(19,817,463)		(6,398,740)	*Payments to suppliers and employees*
Penerimaan dari penghasilan bunga - neto	5,949		654	*Receipts of interest income - net*
Pembayaran untuk beban keuangan	(515,855)		(162,281)	*Payments of finance expenses*
Penerimaan lainnya – neto	910,801		561,432	*Other receipt - net*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2,221,646)		(3,759,820)	*Net cash flows provided by (used in) operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(52,344)	9	(685,813)	*Acquisitions of fixed assets*
Penerimaan dividen	2,255		-	*Dividend received*
Hasil penjualan aset tetap - neto	-	9	22,848	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(50,089)		(662,965)	*Net cash flows used to investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan penerbitan saham baru	-		2,507,837	*Proceeds from share issued*
Penerimaan pinjaman lainnya	1,530,866		-	*Proceeds from other loan*
Pembayaran wesel bayar	(17,292)	12	(21,990)	*Payment of notes payable*
Pembayaran liabilitas jangka pendek lainnya	-		(1,300,000)	*Payment of other current liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	(47,807)	9	(80,116)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan pinjaman jangka pendek	607,238	15	-	*Received from short-term loan*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	17	5,000,000	*Received from long-term loan*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2,073,005		6,105,731	*Net cash flows provided by (used in) financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**(198,730)**		**1,682,946**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**2,452,830**	4	**769,884**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**2,254,100**	4	**2,452,830**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 for the Years ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT SLJ Global Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sumalindo Lestari Jaya di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 14 April 1980 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., yang kemudian diubah dengan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 1980 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/303/16 tanggal 18 Juni 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 855 tanggal 4 November 1980. Status Perusahaan kemudian diubah menjadi perusahaan yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970), berdasarkan Akta No. 13 tanggal 14 Juli 1980 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/255/12 tanggal 19 Mei 1981, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 Tambahan No. 984 tanggal 11 Desember 1981. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan beberapa kali peningkatan dan penambahan modal melalui penerbitan saham baru Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 43, tanggal 24 Desember 2024 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., dan perubahan ini telah diterima oleh Kementrian Hukum dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0227514 tanggal 24 Desember 2024. Sedangkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta notaris No. 40 tanggal 16 Juli 2024 dan perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0227852 tanggal 18 Juli 2024.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu terpadu; mendirikan dan menjalankan perusahaan dalam bidang pengembangan/ eksploitasi hasil hutan alam dan hutan tanaman; usaha penebangan dan pengangkutan kayu; serta perdagangan impor/ekspor dan lokal. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan-kegiatan usaha tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT SLJ Global Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sumalindo Lestari Jaya in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 dated April 14, 1980, of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., as amended by Deed No. 1 dated June 3, 1980, of the same notary. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/303/16 dated June 18, 1980, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 855 dated November 4, 1980. The Company's status was subsequently changed into a domestic investment company established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 12 of 1970) based on Notarial Deed No. 13 dated July 14, 1980 of the same notary and has been approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/255/12 dated May 19, 1981, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99, Supplement No. 984 dated December 11, 1981. During 2024, the Company's has been increased and added its capital through the issuance of new shares of the Company Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"), the most recent being based on the Notarial Deed No. 43 of Leolin Jayanti S.H., M.Kn., dated December 24, 2024, and this amendment has been approved by the Ministry of Law in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0227514 dated December 24, 2024. Meanwhile, the composition of the Company's Board of Commissioners and Director based on Notarial Deed No. 40 dated July 16, 2024, and this amendment has been approved by the Ministry of Law in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0227852 dated July 18, 2024.

The Company's scope of activities mainly comprises integrated timber manufacturing; establishment and operation of company engages in development/exploitation of natural forest and timber forest products; logging activities; and import/export and local trading. The Company is presently engaged in those activities. The Company started its commercial operations in 1983.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan terletak di Capital Place Lantai 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, DKI Jakarta dan kantor pusat operasional dan pabriknya berlokasi di Kalimantan Timur.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) yang terletak di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company's head office is located at Capital Place Floor 28 unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Mampang Prapatan, DKI Jakarta, while its operational headquarter and factories are located in East Kalimantan.

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries (collectively called to as the "Group") has several Forest Utilization Business Licensing (PBPH) which are located in East Kalimantan and North Kalimantan with details as follows (unaudited):

No. dan Tanggal Surat Keputusan (SK) PBPH	Luas (Hektar)/ *Area (Hectares)*	Masa (Tahun)/ *Original Term (Years)*	Sisa Manfaat (Tahun)/ *Remaining Term (Years)*	Sisa Hutan yang Belum Dikelola (Hektar)/ *Virgin Forest (Hectares)*	*No. and Date of Decision Letter ("SK") Convering the PBPH*
Area hutan milik Perusahaan					***Forest area owned by the Company***
PBPH SLJ Unit II					***PBPH SLJ Unit II***
SK No.1157/Menlhk/Setjen/HPL.0/ 11/2021 tanggal 18 November 2021	267,600	45	25	152,893	*SK No.1157/Menlhk/Setjen/HPL.0/ 11/2021 dated Nov 18, 2021*
PBPH PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk					***PBPH PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk***
SK No.1156/Menlhk/Setjen/HPL.0/ 11/2021 tanggal 18 November 2021	69,765	45	$28^{1/3}$	69,765	*SK No.1156/Menlhk/Setjen/HPL.0/ 11/2021 dated Nov 18, 2021*
Subtotal	**337,365**			**222,658**	***Subtotal***
Area hutan milik entitas anak					***Forest area owned by the subsidiary***
PT Essam Timber					***PT Essam Timber***
SK No. 153/Menlhk/Setjen/ HPL.0/ 11/2021 tanggal 18 November 2021	287,360	20	$6^{1/2}$	287,360	*SK No. 153/Menlhk/Setjen/ HPL.0/ 11/2021 dated Nov 18, 2021*
Total	**624,725**			**510,018**	***Total***

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tahun 1994, Perusahaan menawarkan 25,000,000 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta. Pada saat yang sama, Perusahaan juga melakukan pencatatan di Bursa Efek Jakarta atas 100,000,000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama, yang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang sahamnya.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya pada tahun 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tanggal 27 Februari 1998 sejumlah 343,750,000 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk membeli 11 (sebelas) saham baru dengan harga penawaran Rp1,000 per saham.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya, pada tahun 2006 dan 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang menjadi saham masing-masing sejumlah 92,950,040 saham dan 58,854,017 saham. Peningkatan modal saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004, No. C-34316.HT.01.04. TH.2005 tanggal 23 Desember 2005 dan No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 tanggal 29 Maret 2005.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dan penerbitan Waran Seri I masing-masing sejumlah 155,713,448 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham, dimana setiap pemegang 6 (enam) saham mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) saham baru dan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga penawaran Rp1,000 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

In 1994, the Company offered 25,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to the public and subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange. At the same time, the Company also registered in the Jakarta Stock Exchange for 100,000,000 shares with the same par value per share, which represents shares that had been issued previously by the Company to its shareholders.

As approved by its shareholders in 1997, the Company conducted its Rights Issue I on February 27, 1998 involving 343,750,000 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 11 (eleven) new shares of the Company for every 4 (four) existing shares they held, at a subscription price of Rp1,000 per share.

As approved by its shareholders, in 2006 and 2005, the Company increased the issued and fully paid capital stock through the conversion of its loans into shares, involving 92,950,040 shares and 58,854,017 shares, respectively. These increase in capital stock and the changes of the Company's Articles of Association were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letters of acknowledgement No. C-30740.HT.01.04. TH.2004 dated December 21, 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 dated December 23, 2005, and No. C-08257.HT. 01.04.TH.2005 dated March 29, 2005.

As approved by its shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2006, the Company conducted its Rights Issue II and issued Warrants Series I each amounted to 155,713,448 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 1 (one) new share of the Company for every 6 (six) existing shares they held and the right for 1 (one) Warrants Series I at a subscription price of Rp1,000 per share.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 for the Years ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut telah diberitahukan dan mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-855 tanggal 18 September 2006. Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut kemudian dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juli 2006. Hasil neto Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp155 miliar setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3 miliar.

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham tanggal 26 Juni 2006, maka sampai dengan tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru sejumlah 138,262,854 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-10041 tanggal 9 Juli 2007 dan No. AHU-AH.01.10-0885 tanggal 14 Januari 2008.

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham sebelumnya tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru tahun 2008 sejumlah 7,765,155 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II seperti yang disebutkan di atas. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-13090 tanggal 14 Agustus 2009.

Dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 15 April 2010 dari Benny Kristianto, S.H., Perusahaan melakukan penerbitan saham baru tanggal 9 Maret 2010 sejumlah 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-10009 tanggal 26 April 2010.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

The issuance of the new shares and Warrants Series I were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-855 dated September 18, 2006. The issuance of the new shares and Warrants Series I were subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange on July 10, 2006. The net result of Rights Issue II amounted Rp155 billion net of the share issuance cost of Rp3 billion.

In relation to the approval made by its shareholders on June 26, 2006, up to December 7, 2007, the Company issued new shares totaling 138,262,854 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issue II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-10041 dated July 9, 2007 and No. AHU-AH.01.10-0885 dated January 14, 2008.

In relation to the previous approval by its shareholders made on June 26, 2006, the Company issued new shares in 2008 totaling 7,765,155 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issues II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-13090 dated August 14, 2009.

In Notarial Deed No. 26 dated April 15, 2010, of Benny Kristianto, S.H., the Company issued new shares in March 9, 2010 totaling 1,236,022,311 shares at a subscription price of Rp100 per share in accordance with the amended Rights Issue III. The increase in the issued and fully paid capital stock and the changes of the Company's Articles of Association was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-10009 dated April 26, 2010.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Biaya emisi saham yang timbul langsung dibebankan dalam laba rugi karena jumlahnya tidak material.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

The share issuance cost incurred was charged to profit or loss due to its immaterial amount.

c. Structure of the Group

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has directly-owned subsidiaries as follows:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Tempat Operasi/ *Place of Operation*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
PT Orimba Alam Kreasi (OAK) (1)	Industri kayu/ *Plymill*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2024	99,999	99,920	44,451,767	44,773,446
PT Essam Timber (Essam) (2)	Pengusahaan hutan/*Logging*	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	2009	99,999	99,999	4,193,131	4,805,161
PT Inti Prona (IP) (3)	Pengusahaan hutan/*Logging*	Riau/*Riau*	-	99,000	99,000	899	934
PT Suli Inti Resource (SIR) (4)	Pertambangan/ *Mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	-	99,200	99,200	1,167	1,212

(1) Selama tahun 2024, Perusahaan telah menambah setoran modal kepada OAK, dengan cara mengalihkan aset tetap berupa tanah dan bangunan, mesin dan peralatan serta aset tetap industri perkayuan lainnya, dan persediaan dengan nilai pasar sebesar Rp432,114,352,786 atau setara dengan US$26,758,477.

(2) Pada tanggal 12 September 2017 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Perintah Pembayaran Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (SPP-IIUPH) untuk jangka waktu 20 tahun dengan luas ± 287,360 hektar. Pada tanggal 9 Februari 2018 dan 27 April 2018, Essam telah membayar iuran SPP-IIUPH tersebut (Catatan 1a). Pada tanggal 21 Januari 2019, Essam telah memperoleh perpanjangan PBPH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan area yang disetujui ± 287,360 hektar dengan jangka waktu 20 tahun.

(3) Tidak aktif sejak tahun 2001 setelah PBPH habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang lagi.

(4) Belum beroperasi.

(1) During 2024, the Company has increased its capital contribution to OAK, by transferring fixed assets in the form of wood industry machineries and equipments, and inventories with a market value of Rp432,114,352,786 or equivalent to US$26,758,477.

(2) On September 12, 2017 Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia, has issued a payment instruction letter of new harvesting license (SPP-IIUPH) for 20 - year period at about ± 287,360 hectare. On February 9, 2018 and April 27, 2018, Essam has paid the harvesting license (Note 1a). On January 21, 2019, Essam has obtained a renewal PBPH from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia with an approved area of ± 287,360 hectares for a period of 20 years.

(3) Inactive since 2001 after its forest utilization business licensing expired and not renewed.

(4) Not yet in operation.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

d. Key Management and Other Information

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's key management, which consists of Board of Commissioners and Directors, are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	David	*President Commissioner*
Komisaris	Amiruddin Arris	*Commissioner*
Komisaris Independen	Saud Usman Nasution	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Direksi		***Directors***
Presiden direktur	Amir Sunarko	*President director*
Wakil president direktur	Rudy Gunawan	*Vice president director*
Direktur	Bubun Hasbullah	*Director*
Direktur	Uun Roudhotul Jannah	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Saud Usman Nasution	*Chairman*
Anggota	Ong Ronaldus	*Member*
Anggota	Siti Nurwahyuningsih Harahap	*Member*

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 December/ *December 31,* 2024**	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek:			*Salaries and other short-term employee benefits:*
Dewan Komisaris	147,072	76,683	*Board of Commissioners*
Direksi	216,505	195,696	*Directors*
Total	**363,577**	**272,379**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 74 orang dan 110 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's audit committee are as follows:

The compensation to the Group's key management is shown below:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of approximately 74 and 110 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of the Group as of Desember 31, 2025 and for the nine period then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2026. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan-peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan).

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan standar baru, amendemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini:

(a) PSAK 117 “Kontrak Asuransi”;
(b) Amendemen PSAK 117 “Kontrak Asuransi” tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109—Informasi Komparatif; dan
(c) Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kekurangan ketertukaran mata uang saat ekonomi memburuk akibat hiperinflasi dan kurs yang digunakan.

Penerapan standar dan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements also are prepared in accordance with the Guidelines on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Publicly Listed Companies and other regulations issued by the Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency).

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Group has applied the following new standards, amendments and revisions to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

(a) PSAK 117 “Insurance Contracts”;
(b) Amendment to PSAK 117 “Insurance Contracts” regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109—Comparative Information; and
(c) Amendment PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” relating to lack of currency exchangeability when the economy deteriorates due to hyperinflation and the exchange rate used.

The adoption of these standards and amendments had no impact on the Group’s consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS (US$), kecuali dinyatakan lain (Catatan 2s).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in US Dollar (US$), unless otherwise stated (Note 2s).

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An Investors regardless of the nature of its their involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;

(b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:
(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada pengakuan awal investasi entitas asosiasi atau ventura bersama.
(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

In case it loses control over a subsidiary, the Group:
(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are recorded with using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Terdiri dari kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk kayu bulat dan barang jadi, serta metode rata-rata bergerak untuk bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan. Pembelian dengan syarat penyerahan *FOB Shipping Point*, dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan, dicatat sebagai barang dalam perjalanan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of cash-generating unit retained.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Comprise cash and cash equivalents that not used as collateral.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for logs and finished products, and the moving-average method for supporting materials, spare parts and supplies. Purchases under FOB Shipping Point agreement that are not yet received as at the reporting date are recorded as materials in transit. Allowances for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka terdiri dari pembayaran pada pemasok, kontraktor, proyek, dan biaya lain di site yang belum dipertanggung jawabkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Grup telah memilih untuk menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap dengan kepemilikan langsung. Aset tetap dengan kepemilikan langsung dibukukan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan setiap tahun untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari aset tetap dengan kepemilikan langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi seluruh aset tetap dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada. Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih revaluasi aset tetap disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Advances Payment and Prepaid Expenses

Advances payment consist of payment to supplier, contractor, project, and other site expenses that not yet accounted.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group had chosen the revaluation model as the accounting policy for its fixed asset with direct ownership measurement. Fixed asset with direct ownership are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made every years to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using the fair value at the consolidated statements of financial position date.

Any increase arising from the revaluation of fixed asset with direct ownership is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of all the fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any. The revaluation surplus that has been presented in equity directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized. Accumulated other comprehensive income arising from differences on revaluation of fixed assets are presented as other component of equity in the consolidated statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan, jalan dan jembatan	13-20	*Buildings, roads and bridges*
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	3-20	*Machinery, heavy and workshop equipment*
Kendaraan, peralatan dan perabot kantor	4-5	*Transportation, equipment, furniture, fixtures and office equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of such construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

i. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

i. Leases

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan asset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merfleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Grup sebagai Pesewa

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

The Group as Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as are receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Biaya Tangguhan

Biaya dan iuran yang terjadi untuk memperoleh Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH), seperti iuran PBPH, analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya pengusahaan hutan, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing PBPH tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred Charges

Costs and expenses incurred in obtaining Forest Utilization Business Licensing (PBPH), such as, among others, PBPH's fees, costs of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the PBPH using the straight-line method.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

l. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

m. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Provision and Contingencies (continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

m. Taxation

1. Income Taxes

Current tax is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, saat keputusan atas keberatan dan/atau banding ditetapkan.

2. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Karena penjualan tanah merupakan subjek pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, perbedaan antara nilai tercatat tanah revaluasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak merupakan perbedaan temporer sehingga tidak menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recove

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Group presents final tax expense as a separate line item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Since the sales of land is subject to final tax which is applied to the gross value of transaction, the difference between the carrying amount of a revalued land and its tax base is not a temporary difference and does not give rise to a deferred tax liability or asset.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang siginifikan depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount betwen the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:
(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor yang berasal dari emisi saham.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang sesuai dengan perjanjian penjualan yang umumnya adalah sebagai berikut:
- dari penjualan ekspor yang menggunakan syarat *FOB Shipping Point*, diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.
- dari penjualan lokal, diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

o. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital resulted from share issuance.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identifiy the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenues are recognized upon delivery of goods in accordance with the terms of the sale which normally are as follows:
- *from export sales shipped under FOB Shipping Point arrangement, upon arrival of the products at the port of shipment.*
- *from domestic sales, when the products are delivered to the customers.*

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Dasar penetapan harga transaksi antar segmen dilakukan berdasarkan harga yang disepakati.

Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi di lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh entitas anak menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dijabarkan ke dalam Dolar AS menggunakan prosedur sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings or Losses per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The Group determines basic for transaction price within segment at agreed price.

Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, assets and liabilities are presented before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

s. Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All subsidiaries use Rupiah as its functional currency. For consolidation reporting purpose, subsidiaries' assets and liabilities are translated into US Dollar using the following procedures:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan, yaitu rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan;
- komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata pada periode terjadinya transaksi;
- Akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabiltas moneter dalam mata uang selain Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Functional and Presentation Currency (continued)

- *Assets and liabilities are translated using closing rate at the reporting date, which is the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year;*
- *income items are translated using rates at the date of transactions or average exchange rates in the periods in which the transactions occurred;*
- *Equity accounts are translated using historical exchange rates; and*
- *All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.*

Accumulated other comprehensive income arising from exchange differences on translation of financial statement are presented as other component of equity in the consolidated statements of financial position.

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the closing exchange rates. The resulting exchange differences are recognized in profit or loss.

The closing exchange rates used are computed by taking the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year, as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
10,000 Rupiah	0.60	0.62	*Rupiah 10,000*
1 Euro	1.28	1.04	*Euro 1*
1 Dolar Singapura	0.85	0.74	*Singapore Dollar 1*
100 Yen Jepang	0.64	0.63	*Japanese Yen 100*
1 Dolar Australia	0.67	0.62	*Australian Dollar 1*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi:
(a) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
(b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan
(c) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengukuran Selanjutnya

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories:
(a) financial assets measured at amortized cost;
(b) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and
(c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Subsequent Measurement

a. Financial assets at amortized cost.

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

b. Financial assets at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

c. Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

iii. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when fair value is positive and as financial liabilities when fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari duabelas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu duabelas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah

yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

Group has no derivative instruments.

iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an

intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan ("peristiwa penyesuaian"), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date ("adjusting events"), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION

The preparation of consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contigent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun tagihan restitusi pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat tagihan restitusi pajak Grup masing-masing sebesar US$523,329 dan US$187,836 (Catatan 14a).

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan. Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Grup, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under claims for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of the Group's claims for tax refund amounted to US$523,329 and US$187,836, respectively (Note 14a).

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised. The Group is unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar US$768,881 dan US$40,268 (Catatan 5).

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION (continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounts to US$768,881 and US$40,268, respectively (Note 5).

Estimated of post-employment benefit expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup masing-masing sebesar US$697,774 dan US$861,352 (Catatan 18).

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar US$2,983,606 dan US$2,257,092 (Catatan 6).

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing masing sebesar US$31,514,773 dan US$32,578,301 (Catatan 9).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

As of December 31, 2025 and 2024, the net carrying amount of the Group's employee benefit liability amounted to US$697,774 and US$861,352, respectively (Note 18).

Allowance for decline in inventory values

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in inventory values amounted to US$2,983,606 and US$2,257,092, respectively (Note 6).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset.

As of December 31, 2025 and 2024, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US$31,514,773 and US$32,578,301, respectively (Note 9).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing masing sebesar US$31,514,773 dan US$32,578,301 (Catatan 9).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Aset pajak tangguhan

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat neto aset pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US$970,293 dan US$611,532, sementara nilai tercatat neto liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US$789,647 dan US$779,347 (Catatan 14).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION (continued)

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

As of December 31, 2025 and 2024, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US$31,514,773 and US$32,578,301, respectively (Note 9).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

As of December 31, 2025 and 2024, the net carrying amount of the Group's deferred tax assets amounted to US$970,293 and US$611,532, respectively, while the net carrying amount of the Group's deferred tax liabilities amounted to US$789,647 and US$779,347, respectively (Note 14).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies. on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan bank terdiri dari: / *Cash on hand and in banks consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas			*Cash on hand*
Dalam Rupiah	140,770	149,793	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	62	43	*In US Dollar*
Subtotal	140,832	149,836	*Subtotal*
Bank			*Cash in banks*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	277,266	1,002,515	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22,900	34,687	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2,755	317,495	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$20,000)	3,844	13,087	*Others (below US$20,000)*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	136,757	360,773	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,805	47,081	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,626,287	17,440	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$10,000)	2,654	9,916	*Others (below US$10,000 each)*
Subtotal	2,113,268	1,802,994	*Subtotal*
Setara kas			*Cash equivalent*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total kas dan setara kas	**2,254,100**	**2,452,830**	***Total cash and cash equivalents***

Pada tanggal 31 Desember 2024, setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam Dolar AS yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebesar 1.80%.

As of December 31, 2024, cash equivalent consist of time deposit in US Dollar with original maturities less than three (3) months and earned interest 1.80% at annual rate.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pelanggan asing			*Overseas customers*
Dalam Dolar AS	775,284	-	*In US Dollar*
Pelanggan lokal			*Local customers*
Dalam Rupiah	55,270	40,268	*In Rupiah*
Total piutang usaha	**830,554**	**40,268**	***Total trade receivables***
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(61,673)	-	*Less allowance for impairment losses*
Piutang usaha - neto	**768,881**	**40,268**	***Trade receivables - nett***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by customers are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Northwest Hardwoods	308,330	-	*Northwest Hardwoods*
Sustainable Timber Direct	309,664	-	*Impan GMBH*
Kwang Bok Corp.	96,449	-	*Kwang Bok Corp.*
PT Kayu Mebel Indonesia	55,270	17,400	*PT Kayu Mebel Indonesia*
Impan GMBH	54,438	-	*Impan GMBH*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$30,000)	6,403	22,868	*Others (below US$30,000 each)*
Piutang usaha	**830,554**	**40,268**	***Trade receivables***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(61,673)	-	*Less allowance for impairment loss*
Piutang usaha	**768,881**	**40,268**	***Trade receivables***

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang sebagai berikut:

The details of trade receivables based on their currency denomination and aging are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025			
	Mata Uang/ *Currency*			
	Dolar AS/ *US Dollar*	**Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ *Rupiah (Equivalent in US Dollar)***	**Total/ *Total***	
Belum jatuh tempo	-	-	-	*Current*
Jatuh tempo				*Due*
1 - 30 hari	768,881	-	768,881	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	6,403	55,270	61,673	*Above 90 days*
Total piutang usaha	**775,284**	**55,270**	**830,554**	***Total trade receivables***
Penyisihan kerugian penurunan nilai			**(61,673)**	*Less allowance for impairment loss*
Total piutang usaha - bersih			**768,881**	***Total trade receivables - nett***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang sebagai berikut: (lanjutan)

The details of trade receivables based on their currency denomination and aging are as follows: (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2024			
	Mata Uang/ *Currency*			
	Dolar AS/ *US Dollar*	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ *Rupiah (Equivalent in US Dollar)*	Total/ *Total*	
Belum jatuh tempo	-	-	-	*Current*
Jatuh tempo				*Due*
1 - 30 hari	-	22.868	22.868	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	17,400	17,400	*Above 90 days*
Total piutang usaha	**-**	**40.268**	**40.268**	***Total trade receivables***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal tahun	-	1,213,987	*Balance at beginning of year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	61,673	-	*Less allowance for impairment loss*
Pemulihan tahun berjalan	-	(792)	*Recovery for current year*
Selisih kurs	-	(48,717)	*Exchange differences*
Penghapusan	-	(1,164,478)	*Written-off*
Saldo akhir periode/tahun	**61,673**	**-**	***Balance at end of period/year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang. Selama tahun 2024, Grup telah melakukan penghapusan terhadap piutang usaha.

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectibility of accounts. During 2024, the Group has written-off its trade receivables.

Piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 16).

Certain trade receivables are pledged as collateral to the loan facilities (Note 16).

6. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kayu olahan:			*Processed woods:*
Kayu lapis	712,453	172,812	*Plywood*
Kayu gergajian	1,312	-	*Sawn timber*
Barang dalam proses kayu lapis dan lainnya	1,081,161	499,993	*Work in process plywood and others*
Kayu bulat	174,891	240,893	*Logs*
Bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan	801,902	1,273,597	*Supporting materials, spareparts and supplies*
Barang dalam perjalanan	211,887	69,797	*Goods in-transit*
Total persediaan	**2,983,606**	**2,257,092**	***Total inventories***

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *The movements in allowance for decline in inventory value are as follows:*

	31 Desember *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal tahun	-	22,762,416	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	-	-	*Current year impairment*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(65,575)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Penghapusan/realisasi	-	(22,696,841)	*Written-off/realization*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	***Balance at end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian saldo persediaan terkait kayu lapis sebelum dan setelah penghapusan/realisasi adalah sebagai berikut: / *As of December 31, 2024, details of inventories related to plywood before and after written-off/realization are as follows:*

	Sebelum/ *Before*	Penghapusan/realisasi / *Written-off/realization*	Setelah/ *After*	
Persediaan dalam proses	7,167,752	(6,667,759)	499,993	*Work-in-process*
Persediaan barang jadi	369,166	(196,354)	172,812	*Finished goods*
Total	**7,536,918**	**(6,864,113)**	**672,805**	***Total***

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan penghapusan/realisasi terhadap persediaan usang. / *During 2024, the Group has written-off/realization its obsolescence inventories.*

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman (Catatan 16). / *Certain inventories are pledges as collateral, through fiduciary transfers of proprietary rights, to the loan facilities (Note 16).*

Pada tahun 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan pencurian sebesar US$4,588,249. / *As of December 31, 2025, inventory was insured against the risk of fire and theft for an amount of US$4,588,249.*

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *7. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES*

Uang muka dan biaya dibayar dimuka terdiri dari: / *Advance payment and prepaid expense consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Uang muka pemasok	2,906,561	3,047,944	*Advance to suppliers*
Uang muka karyawan dan lain-lain	707,507	878,320	*Advance to employees and others*
Biaya dibayar dimuka	128,862	85,755	*Prepaid expenses*
Total uang muka dan biaya dibayar dimuka	**3,742,930**	**4,012,019**	***Total advance payment and prepaid expenses***

8. PENYERTAAN SAHAM / *8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan pada PT Sarana Kaltim Ventura ("SKV") yang dicatat dengan metode biaya. Grup tidak memiliki intensi untuk memperoleh keuntungan, memperoleh nilai ekonomis, dan memperjualbelikan penyertaan saham pada SKV. Jumlah penyertaan saham tersebut apabila dihitung dengan pendekatan aset neto berdasarkan laporan keuangan SKV tanggal 31 Desember 2024 (diaudit) sebesar sekitar US$102,448 (laporan keuangan SKV untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sampai laporan keuangan belum Grup terima).

As December 31, 2025 and 2024, this account represents the Company's investment in shares of stock of PT Sarana Kaltim Ventura ("SKV") which are accounted for using cost method. The Group does not have intention to acquire profit, acquire economic value, and trade the investment in shares in SKV. The amount of investment in shares, when calculated using the net asset approach according to the SKV financial statement as of December 31, 2024 (audited) amounted to approximately US$102,448 (until the reporting date, SKV's financial statement as of December 31, 2025, has not received by Group).

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *Year ended December 31,* 2025						
	Saldo awal/ Beginning *Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Selisih Revaluasi/ *Revaluation Differences*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Industri Pengolahan Kayu							***Timber Manufacturing***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	10,860,437	-	-	1,125,203	-	11,985,640	*Land*
Bangunan, sarana dan Prasarana	1,904,211	-	-	373,157	-	2,277,368	*Buildings and infrastructure*
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	11,619,474	26,949	-	(257,988)	-	11,388,435	*Machinery, heavy and workshop equipments*
Kendaraan	158,141	-	-	(31,660)	-	126,481	*Transportation equipments*
Peralatan dan perabot kantor	5,579	4,112	-	48,160	-	57,851	*Furniture and office equipments*
Subtotal	24,547,842	31,061	-	1,256,872	-	25,835,775	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	-	21,283	-	-	-	21,283	*Construction in progress Machinery, heavy and workshop equipments*
Total Industri Pengolahan Kayu	24,547,842	52,344	-	1,256,872	-	25,857,058	*Total Timber Manufacturing*
Pengusahaan Hutan							***Logging***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan, sarana dan prasarana	37,571,225	-	-	(1,197,318)	143,588	36,517,496	*Buildings and infrastructure*
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12,562,606	-	-	517,745	-	13,080,351	*Machinery, heavy and workshop equipments*
Kendaraan	319,141	-	-	15,834	-	334,975	*Transportation equipments*
Peralatan dan perabot kantor	147,387	-	-	-	(143,588)	3,799	*Furniture and office equipments*
Subtotal	50,600,359	-	-	(663,739)	-	49,936,621	*Subtotal*
Aset hak-guna							*Right-of-used assets*
Bangunan	438,040	-	-	-	-	438,040	*Building*
Total Pengusahaan Hutan	51,038,399	-	-	-	-	50,374,661	*Total Logging*
Total biaya perolehan	**75,586,241**	**52,344**	**-**	**593,133**	**-**	**76,231,719**	***Total acquistion cost***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *Year ended December 31,* 2025

	Saldo awal/ Beginning *Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Selisih Revaluasi/ *Revaluation Differences*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Industri Pengolahan Kayu							***Timber Manufacturing***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	-	-	-	-	-	-	*Land*
Bangunan, sarana dan prasarana	8,279	97,940	-	-	-	106,219	*Buildings and infrastructure*
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	63,702	631,121	-	-	-	694,823	*Machinery, heavy and workshop equipments*
Kendaraan	1,371	15,946	-	-	-	17,317	*Transportation equipments*
Peralatan dan perabot kantor	1,416	17,129	-	-	-	18,545	*Furniture and office equipments*
Total Industri Pengolahan Kayu	74,768	762,136	-	-	-	836,904	*Total Timber Manufacturing*
Pengusahaan Hutan							***Logging***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan, sarana dan prasarana	30,112,003	582,954	-	141,216	144,823	30,980,996	*Buildings and infrastructure*
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12,157,647	44,985	-	90,233	-	12,292,865	*Machinery, heavy and workshop equipments*
Kendaraan	294,801	21,417	-	4,457	-	320,675	*Transportation equipments*
Peralatan dan perabot kantor	148,622	-	-	-	(144,823)	3,799	*Furniture and office equipments*
Subtotal	42,713,073	649,356	-	235,906	-	43,598,335	*Subtotal*
Aset hak-guna							*Right-of-used*
Bangunan	220,099	61,599	-	-	-	281,698	*Buildings*
Total Pengusahaan Hutan	42,933,172	710,955	-	235,906	-	43,880,033	*Total Logging*
Total akumulasi penyusutan	**43,007,940**	**1,473,091**	**-**	**235,906**	**-**	**44,716,937**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**32,578,301**					**31,514,782**	***Net book value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 December / *Year ended December 31,* 2024

	Saldo awal/ Beginning *Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Selisih Revaluasi/ *Revaluation Differences*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Industri Pengolahan Kayu							***Timber Manufacturing***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	11,055,384	677,086	-	(872,033)	-	10,860,437	*Land*
Bangunan, sarana dan Prasarana	10,884,642	-	-	(8,980,431)	-	1,904,211	*Buildings and infrastructure*
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	45,547,304	-	(113,240)	(33,814,590)	-	11,619,474	*Machinery, heavy and workshop equipments*
Kendaraan	988,040	-	(11,566)	(818,333)	-	158,141	*Transportation equipments*
Peralatan dan perabot kantor	1,300,487	1,000	-	(1,295,907)	-	5,579	*Furniture and office equipments*
Subtotal	69,775,857	678,086	(124,806)	(45,781,294)	-	24,547,842	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian							*Construction in progress*
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	2,031,779	-	-	(2,031,779)	-	-	*Machinery, heavy and workshop equipments*
Lain-lain	30,403	-	-	-	(30,403)	-	*Others*
Subtotal	2,062,182	-	-	(2,031,779)	(30,403)	-	*Subtotal*
Aset hak-guna							*Right-of-used assets*
Bangunan	438,040	-	-	-	(438,040)	-	*Buildings*
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	104,483	-	-	(104,483)	-	-	*Machinery, heavy and workshop equipments*
Subtotal	542,523	-	-	(104,483)	(438,040)	-	*Subtotal*
Total Industri Pengolahan Kayu	72,380,562	678,086	(124,806)	(47,917,556)	(468,443)	24,547,842	*Total Timber Manufacturing*
Pengusahaan Hutan							***Logging***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan, sarana dan prasarana	36,734,057	-	-	410,025	427,143	37,571,225	*Buildings and infrastructure*
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12,448,815	-	-	113,791	-	12,562,606	*Machinery, heavy and workshop equipments*
Kendaraan	320,812	-	-	(1,671)	-	319,141	*Transportation equipments*
Peralatan dan perabot kantor	147,387	-	-	-	-	147,387	*Furniture and office equipments*
Subtotal	49,651,071	-	-	522,146	427,143	50,600,359	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian							*Construction in progress*
Lain-lain	389,013	7,727	-	-	(396,740)	-	*Others*
Subtotal	50,040,084	7,727	-	522,146	30,403	50,600,359	*Subtotal*
Aset hak-guna							*Right-of-used assets*
Bangunan	-	-	-	-	438,040	438,040	*Building*
Total Pengusahaan Hutan	50,040,084	7,727	-	522,146	468,443	51,038,399	*Total Logging*
Total biaya perolehan	**122,420,646**	**685,813**	**(124,806)**	**(47,395,410)**	**-**	**75,586,241**	***Total acquistion cost***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 December / *Year ended December 31,* 2024						
	Saldo awal/ Beginning *Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Selisih Revaluasi/ *Revaluation Differences*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Industri Pengolahan Kayu							***Timber Manufacturing***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	212,169	-	-	(212,169)	-	-	*Land*
Bangunan, sarana dan prasarana	8,787,990	40,805	-	(8,820,516)	-	8,279	*Buildings and infrastructure*
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	35,155,177	147,194	(113,240)	(35,125,429)	-	63,702	*Machinery, heavy and workshop equipments*
Kendaraan	851,494	17,283	(11,566)	(855,840)	-	1,371	*Transportation equipments*
Peralatan dan perabot kantor	1,229,976	11,764	-	(1,240,324)	-	1,416	*Furniture and office equipments*
Subtotal	46,236,806	217,046	(124,806)	(46,254,278)	-	74,768	*Subtotal*
Aset hak-guna							*Right-of-used assets*
Bangunan	89,435	19,758	-	(45,878)	(63,315)	-	*Buildings*
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	92,822	-	-	-	(92,822)	-	*Machinery, heavy and workshop equipments*
Subtotal	182,257	19,758	-	(45,878)	(156,137)	-	*Subtotal*
Total Industri Pengolahan Kayu	46,419,063	236,804	(124,806)	(46,300,156)	(156,137)	74,768	*Total Timber Manufacturing*
Pengusahaan Hutan							***Logging***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan, sarana dan prasarana	29,578,194	423,500	-	110,309	-	30,112,003	*Buildings and infrastructure*
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12,113,172	44,475	-	-	-	12,157,647	*Machinery, heavy and workshop equipments*
Kendaraan	294,801	-	-	-	-	294,801	*Transportation equipments*
Peralatan dan perabot kantor	147,388	406	-	828	-	148,622	*Furniture and office equipments*
Subtotal	42,133,555	468,381	-	111,137	-	42,713,073	*Subtotal*
Aset hak-guna							*Right-of-used*
Bangunan	-	63,962	-	-	156,137	220,099	*Buildings*
Total Pengusahaan Hutan	42,133,555	532,343	-	111,137	156,137	42,933,172	*Total Logging*
Total akumulasi penyusutan	**88,552,618**	**769,147**	**(124,806)**	**(46,189,019)**	**-**	**43,007,940**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**33,868,028**					**32,578,301**	***Net book value***

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses of fixed assets is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban pokok pendapatan usaha, dan beban kapasitas tidak terpakai	1,373,555	671,272	*Cost of operating revenues, and idle capacity expenses*
Beban penjualan (Catatan 23)	5,226	8,400	*Selling expenses (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	94,310	89,475	*General and administrative expenses (Note 23)*
Total	**1,473,091**	**769,147**	***Total***

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman (Catatan 16 dan 17).

Certain fixed assets are pledges as collateral, through fiduciary transfers of proprietary rights, to the loan facilities (Notes 16 and 17).

Pada tahun 2025, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya sebesar US$43,558,575. Bangunan, jalan dan jembatan di areal PBPH tidak diasuransikan.

As of 2025, fixed assets were insured against the risk of fire damage and other risks in the amount of US$43,558,575. Buildings, roads and bridges in the PBPH areas are not insured.

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Hak kepemilikan atas tanah Grup adalah merupakan Hak Guna Bangunan. Grup memiliki hak secara legal atas tanah diantara tahun 2041 dan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The titles of ownership on the Group's land rights are all in the form of Building Usage Rights. The Group have legal terms of the land between 2041 and 2042. Management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, masing-masing pada tanggal 25 Maret 2026 dan 17 Maret 2025. Sebagai hasilnya, Grup mengakui keuntungan (kerugian) revaluasi sebesar US$357,227 dan (US$1,206,391) dalam penghasilan komprehensif lain masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan pendapatan.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of of fixed assets was determined based on appraisal reports of Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraiser, dated March 25, 2026 and March 17, 2025. As a result, the Group recognized a gain (loss) on revaluation amounted to US$357,227 and (US$1,206,391) in other comprehensive income for the years then ended December 31, 2025 and 2024. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the market value approach and revenue approach.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Harga jual - neto	-	22,848	*Selling price - net*
Nilai buku neto	-	-	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap	**-**	**22,848**	***Gain on sale of fixed assets***

Grup melakukan perjanjian sewa dan pembiayaan konsumen atas bangunan, mesin, dan alat berat dengan jangka waktu tertentu. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

The Group entered into lease and consumer payable on building, machinery, and heavy equipment with certain period. The future minimum payments based on the agreements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Bagian jangka pendek	102,241	94,150	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	65,727	159,246	*Long-term portion*
Total	**167,968**	**253,396**	***Total***
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(12,033)	(27,112)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini pembayaran minimum di masa yang akan datang	**155,935**	**226,284**	***Present value of future minimun payment***
Bagian jangka pendek	(92,433)	(77,576)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**63,502**	**148,708**	***Long-term portion***

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok dan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on vendors and on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pemasok lokal			*Local suppliers*
Dalam Rupiah	7,014,385	7,141,198	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	270,789	204,802	*In US Dollar*
Dalam mata uang lainnya	664	618	*In other currencies*
Pemasok asing			*Overseas suppliers*
Dalam Dolar AS	1,481,135	1,601,657	*In US Dollar*
Dalam mata uang lainnya	1,024	908	*In other currencies*
Total utang usaha	**8,767,997**	**8,949,183**	***Total trade payables***

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

Trade payables mainly arise from purchases of raw and supporting materials.

Pada tahun 2024, beberapa pemasok telah mengkonversi utang usaha menjadi modal (Catatan 18).

In 2024, several supplier has been convert its payable into equity (Note 18).

Rincian atas utang usaha pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 28.

Details of trade payables related parties are disclosed in Note 28.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Balance of trade payables at the end of the year are not guaranteed. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

11. UTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Uang muka pelanggan			*Customer deposits*
Kai Kwong Trading Co.	3,464,023	3,820,350	*Kai Kwong Trading Co.*
PT Gelora Patriot Jaya	1,608,569	773,110	*PT Gelora Patriot Jaya*
Pan Asia Intercontinental Pte. Ltd.	168,389	-	*Pan Asia Intercontinental Pte. Ltd.*
Lain-lain	174,067	607,171	*Others*
Subtotal uang muka pelanggan	5,415,048	5,200,631	*Subtotal customer deposits*
Titipan karyawan, kontraktor, dan lainnya	3,208,826	898,685	*Deposits from employees, contractors and others*
Total utang lain-lain	**8,623,874**	**6,099,316**	***Total other payables***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima sehubungan dengan penjualan kayu lapis.

As of December 31, 2025 and 2024, customer deposits consist of deposits receipts which related to sales of plywood.

11. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Dalam titipan karyawan, kontraktor dan lainnya terdapat pinjaman kepada pemegang saham sebesar US$2,883,506.

11. OTHER PAYABLES (continued)

In balance of employee deposits, contractors and others, there is a loan to shareholders amounting to US$2,883,506.

12. WESEL BAYAR

Wesel bayar terdiri dari:

12. NOTES PAYABLES

Notes payables consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Ellen Natadiningrat	69,420	89,717	*Ellen Natadiningrat*
First Goal International Ltd	300,000	300,000	*First Goal International Ltd*
Total wesel bayar	**369,420**	**389,717**	***Total notes payables***

Ellen Natadiningrat

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Ellen Natadiningrat, pihak ketiga, dengan tingkat bunga 10% per tahun. Wesel bayar ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai tanggal 5 Agustus 2026.

Ellen Natadiningrat

On June 25, 2018, the Company issued a promissory note to Ellen Natadiningrat, a third party, with 10% of interest rate per annum. This promissory note had been extended several times, the latest was up to August 5, 2026.

First Goal International Ltd.

Pada tanggal 16 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada First Goal International Ltd., British Virgin Island, pihak ketiga, dengan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2009. Wesel bayar ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 16 April 2026.

First Goal International Ltd.

On July 16, 2009, the Company issued a promissory note to First Goal International Ltd., British Virgin Island, a third party, with 7% of interest rate per annum and will mature on October 16, 2009. This promissory note had been extended several times, the latest was up to April 16, 2026.

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pengangkutan dan transportasi	533,769	624,551	*Freight and transportation*
Pajak bumi dan bangunan	1,554,448	1,558,424	*Building and land tax*
Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan	790,374	1,360,995	*Purchases of raw materials, supporting materials and supplies*
Bunga pinjaman	546,128	413,366	*Interests on loans*
Gaji	1,475,364	690,457	*Salaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$50,000)	149,229	87,833	*Others (below US$50,000 each)*
Total beban akrual	**5,049,312**	**4,735,626**	***Total accrued expenses***

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Tagihan restitusi pajak / *a. Claims for tax refund*

Tagihan restitusi pajak terdiri dari: / *Claims for tax refund consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset lancar			***Current assets***
Pajak Pertambahan Nilai	523,329	187,836	*Value Added Tax*
Total tagihan restitusi pajak	**523,329**	**187,836**	***Total claims for tax refund***

Selama periode 2025, pada berbagai tanggal sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran PPN untuk Masa pajak sampai dengan Oktober 2025 sebesar Rp14.800.482.696 (setara US$898,605), sedangkan, proses pengembalian kelebihan PPN untuk masa Pajak November sampai dengan Desember 2025 masih berlangsung. Manajemen berpendapat akan memperoleh pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak tersebut.

In 2025, on various dates until December, 2025, the Company has received refund payments for tax VAT for tax period until October 2025 amounting to Rp14.800.482.696 (equivalent to US$898,605), while, VAT restitution process for November until December 2025 is still ongoing. Management believes that will get for refund of excess VAT for the tax period.

Selama tahun 2024, pada berbagai tanggal sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran PPN untuk Masa pajak sampai dengan Mei 2024 setelah dikompensasikan dengan kurang bayar dan tagihan pajak sebesar Rp6,346,732,567 (setara dengan US$403,775). Sedangkan, proses pengembalian kelebihan PPN untuk masa Pajak Juni sampai dengan Desember 2024 masih berlangsung. Manajemen berpendapat akan memperoleh pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak tersebut.

In 2024, on various dates until December 31, 2024, the Company has received refund payments for tax VAT for tax period until May 2024 after being compensated for with underpayments of taxes and tax bills amounting to Rp6,346,732,567 (equivalent to US$403,775). While, VAT restitution process for June to December 2024 is still ongoing. Management believes that will get for refund of excess VAT for the tax period.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	63,375	64,599	*Article 4 (2)*
Pasal 15	48,873	50,595	*Article 15*
Pasal 21	409,243	210,411	*Article 21*
Pasal 22	158,461	155,439	*Article 22*
Pasal 23/26	395,991	389,791	*Articles 23/26*
Lainnya	-	87,556	*Others*
Total utang pajak	**1,075,943**	**958,391**	***Total taxes payable***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-841/WPJ.07/2016 tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa inggris dan satuan mata uang Dolar AS mulai tahun 2017.

Based on Decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-841/WPJ.07/2016 dated October 19, 2016, the Company obtained an approval to record its financial statements in English and in US Dollar currency starting 2017.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax and estimated tax loss is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(4,639,383)	(6,804,293)	*Profit (loss) before income tax*
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak neto dan transaksi eliminasi	(2,420,940)	(2,290,129)	*Less profit (loss) before income tax of subsidiaries – net and elimination transactions*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(2.218,443)	(4,514,164)	*Profit (loss) before income tax of the Company*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Penyisihan penurunan (pemulihan) nilai persediaan dan piutang	-	(792)	*Provision (recovery) for decline in value of inventory and receivables*
Beban imbalan kerja	(36,527)	131,210	*Employee benefits expense*
Penyusutan	26,880	(102,715)	*Depreciation*
Transaksi sewa	(6,745)	6,268	*Lease transaction*
Subtotal – perbedaan temporer	(16,392)	33,971	*Subtotal – temporary differences*
Perbedaan permanen			*Permanent differences*
Sumbangan, jamuan dan representasi	13,063	61,866	*Donations, entertainment and representations*
Beban pajak	2	25,081	*Tax expenses*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(321)	(639)	*Income subject to final tax*
Subtotal – perbedaan permanen	12,744	86,308	*Subtotal – permanent differences*
Estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan - tahun berjalan	(2,222,091)	(4,393,885)	*Estimated tax profit (loss) of the Company - current year*
Akumulasi rugi fiskal yang dibawa dari tahun sebelumnya	(9,649,267)	(5,255,382)	*Accumulated tax losses carry forward from prior years*
Total akumulasi rugi fiskal Perusahaan - akhir tahun	**(11,871,358)**	**(9,649,267)**	***Total tax losses carry forward of the Company – end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo nilai tercatat dari kompensasi rugi fiskal yang berasal dari tahun-tahun sebelumnya yang masih dapat dikompensasikan masing-masing sebesar US$ US$9,649,267 dan US$5,255,382.

On December 31, 2025 and 2024, the balance of the carrying value of tax losses compensation derived from the previous year which is still compensable amounts to US$9,649,267 and US$5,255,382, respectively.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) as computed using the applicable tax rate from profit (loss) before income tax is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(4,639,383)	(6,804,293)	*Profit (loss) before income tax*
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak neto dan transaksi eliminasi	(2,420,940)	(2,290,129)	*Less loss before income tax of subsidiaries - net and elimination transactions*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(2.218,443)	(4,514,164)	*Profit (loss) before income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	488,057	993,092	*Income tax expense at the prevailing tax rate*
Pengaruh perbedaan permanen	(2,803)	(18,987)	*Effect of the permanent differences*
Penyesuaian	(10,337)	(5,295,697)	*Adjustments*
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(488,860)	(966,631)	*Fiscal loss not recognized as deferred tax assets*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto			*Income tax benefit (expense) - net*
Perusahaan	(13,943)	(5,288,223)	*The Company*
Entitas anak	382,552	622,548	*Subsidiaries*
Total	**368,609**	**(4,665,675)**	***Total***

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computations of deferred tax benefits (expenses) are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Diakui dalam laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Perusahaan			*The Company*
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak yang berlaku:			*The effect of temporary differences at the prevailing tax rate:*
Penyusutan	5,914	(22,597)	*Depreciation*
Imbalan kerja	(8,036)	28,866	*Employee benefits*
Transaksi sewa	(1,484)	1,379	*Lease transaction*
Penyisihan penurunan nilai	-	(174)	*Provision for impairment*
Penyesuaian	(10,337)	(5,295,697)	*Adjustment*
Neto	(13,943)	(5,288,223)	*Net*
Entitas anak	382,552	622,548	*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto (diakui dalam laba rugi)	**368,609**	**(4,665,675)**	***Deferred tax benefits (expense) - net (recognized in profit or loss)***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 26)			***Recognized in other comprehensive income (Note 26)***
Perusahaan			*The Company*
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak yang berlaku:			*The effect of temporary differences at the prevailing tax rate:*
Keuntungan aktuarial	10,206	(40,010)	*Actuarial gain*
Neto	10,206	(40,010)	*Net*
Entitas anak	(13,182)	-	*Subsidiaries*
Beban pajak tangguhan - neto (diakui dalam penghasilan komprehensif lain)	**(2,976)**	**(40,010)**	***Deferred tax expense - net (recognized in other comprehensive income)***

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto			***Deferred tax assets (liabilities) - net***
Perusahaan			*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	4,854	12,663	*Employee benefits liability*
Penyusutan	(739,185)	(745,099)	*Depreciation*
Transaksi sewa	7,791	9,631	*Lease transaction*
Total Perusahaan	**(726,540)**	**(722,805)**	***Total of the Company***
Entitas anak	(63,107)	(76,542)	*Subsidiary*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	**(789,647)**	**(799,347)**	***Deferred tax assets (liabilities) - net***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto Entitas anak	**970,293**	**611,532**	***Deferred tax assets (liabilities) - net Subsidiary***

Manajemen menyisihkan seluruh aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal, dimana manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan seluruhnya di masa akan datang.

The management impaired all deferred tax asset arising from accumulated tax losses carry forward, in which they believe that the deferred tax asset will not be fully utilized in the future.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum habis masa berlakunya.

Management believes that the recognized deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before such benefits expire.

e. Administrasi / *e. Administration*

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Under the taxation laws of Indonesia, companies submitt tax returns on the basis of self-assessments.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on Taxation Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOAN*

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari: / *Short-term bank loan consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Entitas anak			***Subsidiary***
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	595,877	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

Pada tanggal 11 September 2025, OAK (Entitas anak) telah menandatangani perjanjian Kredit dalam bentuk *Cash Collateral Credit* (CCC)/Revolving dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp10,000,000,000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan dan berakhir pada tanggal 10 September 2026 serta dikenakan tingkat bunga 5% (lima persen) per tahun efektif atau 1% (satu persen) di atas tarif suku bunga simpanan yang berlaku di BNI pada saat itu.

On September 11, 2025, OAK (Subsidiary) has signed a Credit agreement in the form of Cash Collateral Credit (CCC)/Revolving with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit maximum amounted to Rp10,000,000,000. The term of this agreement is valid for 12 (twelve) months and ends on September 10, 2026 and is subject to an interest rate of 5% (five percent) per effective year 1% (one percent) above the prevailing BNI deposit interest rate at that time.

Pinjaman tersebut dijamin oleh *Cash Collateral* atas nama PT Haskojaya Abadi (Catatan 28).

The loan is secured by cash collateral in the name of PT Haskojaya Abadi (Note 28).

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *16. OTHER CURRENT LIABILITIES*

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari: / *Other current liabilities consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Mataram Ltd, Kepulauan Virgin Britania Raya	1,437,048	1,437,048	*Mataram Ltd., British Virgin Islands*

Mataram Limited / *Mataram Limited*

Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mataram Limited sebesar US$8,000,000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 16,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian selama satu tahun dan dapat dilakukan perpanjangan pengembalian maksimal satu tahun dengan persyaratan tertentu.

On September 25 2018, the Company entered into a loan facility agreement with Mataram Limited for US$8,000,000. This loan bears interest at 16,5% per annum with a repayment period of one year and it can be extended repayment with maximum period of one year with certain requirements.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan, antara lain, pemindahan hak secara fidusia atas piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik Perusahaan serta jaminan dari SIR.

Pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara pendapatan dan EBITDA selama satu tahun masing-masing minimal US$70,000,000 dan US$7,000,000 dan total ekuitas minimal US$2,000,000.

Sepanjang pinjaman ini ada, Perusahaan dan Mataram mengubah dan menambah perjanjian pokok pinjaman dengan membuat perjanjian tambahan dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pada 16 Juli 2020, melalui perjanjian tambahan kedua, Perusahaan dapat meminta perpanjangan maksimal tiga kali satu tahun mulai tanggal 20 Juli 2020 hingga 20 Juli 2023 dengan persyaratan tertentu.

Pada 25 Juli 2022, melalui perjanjian tambahan keempat, Perusahaan dan Mataram setuju merestrukturisasi pinjaman terkait dengan pelepasan KP dan KWS serta perpanjangan jatuh tempo pembayaran dengan syarat dan ketentuan tertentu.

Selama tahun 2023, terdapat pembayaran pokok pinjaman sebesar US$500.000, dan kapitalisasi biaya ke utang pokok yaitu bunga pinjaman sebesar US$1,415,855. Selain itu, pada tahun 2023 setelah periode perpanjangan berakhir, Perusahaan dan Mataram sepakat untuk melakukan konversi utang menjadi saham.

Pada tahun 2024, terdapat pembayaran pokok pinjaman sebesar US$1,300.000 serta sebagian pokok atas utang tersebut telah dikonversi menjadi saham Perusahaan (lihat Catatan 18), dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Grup masih melakukan pembahasan terkait syarat dan jadwal pembayaran pinjaman tersebut.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

This loan is secured by, among others, fiduciary transfer of the Company's receivables, inventories and fixed asset owned by the Company and guarantees from SIR.

This facility requires the Company, among others, to maintain the minimum revenue and EBITDA in one year of US$70,000,000 and US$7,000,000, respectively, and the minimum total equity of US$2,000,000.

As long as the loan exist, the Company and Mataram varied and supplemented the principal aggrement by entering into supplemental agreements on the terms and condition set out.

On July 16, 2020, through second supplemental agreement, the Company may request the repayment date extended three times by one calendar year from July 20, 2020 to July 20, 2023.

On July 25, 2022, through forth supplemental agreement, the Company and Mataram agree to restructure the loan related to carry out the KP and KWS disposal as well as to extend the repayment date with certain terms and conditions.

During 2023, there is principal loan payment amounts to US$500,000 and cost capitalization to principal loan such as interest loan amounted to US$1,415,855. Furthermore, in 2023 after the extension period has been ended, the Company and Mataram agreed to convert the loan into shares.

In 2024, there is principal loan payment amounts to US$1,300,000 and part of principal of the loan has been converted into shares of the Company (see Note 18) and as of the financial reporting date, the Group still discuss the terms and payment schedule for the loan.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

17. *LONG-TERM LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo pokok	5,000,000	5,000,000	*Initial amount*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(76,667)	(96,502)	*Less unamortised transaction cost*
Jumlah tercatat	**4,923,333**	**4,903,498**	***Carrying amount***

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2024, entitas anak ("OAK") memperoleh fasilitas pinjaman dari ACLF Investments (Hong Kong) Limited dengan jumlah maksimum sebesar US$5,000,000, dengan tujuan sebagai berikut:

- US$4,000,000 untuk modal kerja;
- US$500,000 untuk pemeliharaan dan belanja modal lainnya; dan
- US$500,000 untuk pembayaran sehubungan dengan bagian dari biaya pengalihan sehubungan dengan tanah proyek yang dijamin berdasarkan surat kuasa menurut persyaratan lebih lanjut.

Fasilitas ini jatuh tempo pada 60 bulan setelah tanggal penggunaanya. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tunai dan bunga PIK sebagai berikut:

	Bunga tunai/ *Cash interest*	**Bunga PIK/ *PIK interest***	
Tahun ke-1	5,00%	5,00%	*1st year*
Tahun ke-2	5,50%	5,50%	*2nd year*
Tahun ke-3	6,00%	6,00%	*3rd year*
Tahun ke-4	6,50%	6,50%	*4th year*
Tahun ke-5	7,00%	7,00%	*5th year*

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah proyek yang dibebankan hak tanggungan menurut persyaratan pendahuluan, dengan rincian sebagai berikut:
  a. Hak Guna Bangunan No. 01416
  b. Hak Guna Bangunan No. 01417;
  c. Hak Guna Bangunan No. 01415;
  d. Hak Guna Bangunan No. 01418; dan
  e. Hak Guna Bangunan No. 5
- Mesin dan peralatan; dan
- Gadai rekening dan saham OAK

17. *LONG-TERM LOAN (continued)*

On September 6, 2024, subsidiary ("OAK") obtained a loan facility from ACLF Investments (Hong Kong) Limited with a maximum amount of US$5,000,000, with the following objectives as follow:

- *US$4,000,000 for working capital;*
- *US$500,000 for maintenance and other capital expenditure; and*
- *US$500,000 for payment in respect of part of the transfer costs for the project land that secured under a power of attorney subject to further conditions.*

This facility maturity date is 60 months after date of used. This facility bears interest cash and interest PIK rate as follows:

This loan is secured by:

- *Project land that is subject to mortgage rights according to preliminary requirements, the details are as follows:*
  a. Building rights No. 01416;
  b. Building rights No. 01417;
  c. Building rights No. 01415;
  d. Building rights No. 01418; and
  e. Building rights No. 5
- *Machineries and equipments; and*
- *Mortgage of OAK's accounts and shares*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, aktuaris independen, untuk menghitung liabilitas imbalan kerja bagi karyawan yang memenuhi kualifikasi. Penilaian aktuaris tersebut ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Tingkat diskonto	5,92%	7,05%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	2,00%	2,00%	*Salary growth rate*
Tabel mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	*Normal retirement age*

18. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

As of December 31, 2025 and 2024, the Group appointed Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, an independent actuary, to calculate the employee benefits liability for their qualified employees. The actuarial valuation was determined using the Projected Unit Credit method based on the following assumptions:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The details of employee benefits liability are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Nilai kini liabilitas			*Present value of liability*
Perusahaan	22,061	12,663	*The Company*
Entitas anak	675,713	848,689	*Subsidiaries*
Total	**697,774**	**861,352**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut: / *The movements in present value of liabilities are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan			*The Company*
Saldo awal tahun	12,663	1,144,302	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja karyawan	(12,705)	(831,346)	*Employee benefits expenses*
Perubahan dalam asumsi keuangan	30,862	(6,597)	*Changes in financial assumption*
Kombinasi perubahan asumsi	-	270	*Combination of change in assumption*
Perbedaan asumsi dan realisasi	-	(175,535)	*Assumption and réalisation differences*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang tidak diakui	15,532	-	*(Gain) loss unrecognized actuarial*
Imbalan yang dibayar	(23,822)	(65,613)	*Benefits paid*
Selisih kurs	(469)	(52,818)	*Exchange differences*
Subtotal	22,061	12,663	*Sub-total*
Entitas anak	675,713	848,689	*Subsidiaries*
Saldo akhir tahun	**697,774**	**861,352**	***Balance at end of year***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah di atas memadai untuk kebutuhan Perjanjian Kerja (“PKB”) sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 219 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The management believes that the amounts above are adequate to cover the Collective Labor Agreement (“PKB”) in accordance with the requirements of Company’s regulation and PSAK No. 219 as of December 31, 2025 dan 2024.

Beban imbalan kerja terdiri dari: / *Employee benefit expense consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Perusahaan			*The Company*
Biaya jasa kini	1,967	1,464	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	15,879	*Past service cost*
Biaya bunga	860	(848,689)	*Interest cost*
Pengukuran kembali aset dari IJPL	(15,532)	-	*Remeasurement asset of through PL*
Subtotal	(12,705)	(831,346)	*Subtotal*
Entitas anak	106,360	848,689	*Subsidiary*
Total	**93,655**	**17,343**	***Total***

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

a. Discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liability.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan paska kerja berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dampak perubahan asumsi keuangan terhadap nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Salary increment rate
Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

As of December 31, 2025 and 2024, effects of change in financial assumptions on the present value of liability are as follows:

	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Obligation*		
		Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in/ Assumptions*	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Tingkat diskonto	1%	(14,181)	15,421	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	15,958	(14,914)	*Salary increment rate*
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Tingkat diskonto	1%	(20,028)	21,130	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	22,292	(21,244)	*Salary increment rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Analisa jatuh tempo pembayaran imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Maturity analysis of the benefit payment as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan keuangan berikutnya)	368,273	145,274	*Within the next 12 month (next year reporting period)*
Antara 1 – 5 tahun	147,327	538,423	*Between 1 – 5 years*
Lebih dari 5 tahun	182,174	177,655	*More than 5 years*
Total	**697,774**	**861,352**	***Total***

19. MODAL SAHAM / *19. CAPITAL STOCK*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kepemilikan saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of shares ownership in the Company are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember / *December 31, 2025*		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number Of Shares Issued and Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership* (%)	
Natureverse Inc (Pte Ltd)	1,300,000,000	20.57	*Natureverse Inc (Pte Ltd)*
Mataram Limited	954,043,418	15.09	*Mataram Limited*
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Natureverse Inc (Pte Ltd)	969,423,302	15.34	*UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Natureverse Inc (Pte Ltd)*
PT Putra Buana Indonesia Wood Industry	327,182,564	5.18	*PT Putra Buana Indonesia Wood Industry*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2,770,127,552	43.82	*Others (less than 5% equity for each shareholders)*
Total	**6,320,776,836**	**100.00**	***Total***

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember / *December 31, 2024*		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number Of Shares Issued and Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership* (%)	
Natureverse Inc (Pte Ltd)	1,300,000,000	20.57	*Natureverse Inc (Pte Ltd)*
Mataram Limited	954,043,418	15.09	*Mataram Limited*
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Natureverse Inc (Pte Ltd)	779,227,569	12.33	*UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Natureverse Inc (Pte Ltd)*
Amir Sunarko	332,448,393	5.26	*Amir Sunarko*
PT Putra Buana Indonesia Wood Industry	327,182,564	5.18	*PT Putra Buana Indonesia Wood Industry*
UOB Kay Hian Pte Ltd	319,461,772	5.05	*UOB Kay Hian Pte Ltd*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2,308,413,120	36.52	*Others (less than 5% equity for each shareholders)*
Total	**6,320,776,836**	**100.00**	***Total***

Modal saham dasar Perusahaan terdiri dari 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham dan 17,639,776,890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, sementara modal saham ditempatkan dan disetor terdiri dari 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham serta 5,084,754,525 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham

The Company's authorized capital stock consists of 1,236,022,311 shares with par value of Rp1,000 per share and 17,639,776,890 shares with par value of Rp100 per share, while the issued and paid capital stock consists of 1,236,022,311 shares with par value of Rp1,000 and 5,084,754,525 shares with par value of Rp100 per share.

Perusahaan telah beberapa kali melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor.

The Company has increased its issued and paid capital stock.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selama tahun 2024, masing-masing pada tanggal 20 Februari 2024, 25 Maret 2024, 7 Agustus 2024, dan 13 Desember 2024, Perusahaan telah menyampaikan surat keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan penerbitan saham baru sebanyak 2,243,860,034 lembar saham atau setara dengan US$14,244,693 yang berasal dari konversi utang usaha, wesel bayar, dan utang lain-lain serta *private placement*.

Rincian konversi utang menjadi saham dan private placement adalah sebagai berikut:

Konversi utang menjadi saham

1. PT Putra Buana Indonesia Wood Industry ("PBIWI")

   Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 05/SLJ/CL/JKT/IX/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan PBIWI sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar Rp49,077,384,630 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang usaha - pemasok lokal". Konversi tersebut telah terealisasi seluruhnya, yang mana setara dengan 327,182,564 lembar saham baru, dan telah dicatat pada tanggal 26 Maret 2024.

2. Mataram Limited ("Mataram")

   Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 02/SLJ/CL/JKT/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Mataram sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar US$8,027,088 yang disajikan sebagai "liabilitas jangka pendek lainnya". Konversi tersebut telah terealisasi sebagian sebesar US$5,290,040, yang mana setara dengan 554,043,418 lembar saham baru, dan telah dicatat pada tanggal 21 Februari 2024.

3. PT Pelayaran Sentra Arung Makmur ("PSAM")

   Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 06/SLJ/CL/JKT/IX/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan PSAM sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar Rp44,479,303,595 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang usaha - pemasok lokal". Konversi tersebut telah terealisasi seluruhnya, yang mana setara dengan 296,528,691 lembar saham baru, dan telah dicatat pada tanggal 21 Februari 2024.

19. CAPITAL STOCK (continued)

During 2024, on February 20, 2024, March 25, 2024, August 7, 2024, and December 13, 2024, respectively, the Company has submitted the letter of information disclosure that need to be known to the public to the Indonesian Financial Service Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia regarding issuance of new shares amounts to 2,243,860,034 shares or equivalent to US$14,244,693 originating from the conversion of trade payable, notes payable and other liabilities, and private placement.

Details of debt to equity and private placement were as follows:

Debt to equity

1. PT Putra Buana Indonesia Wood Industry ("PBIWI")

   Based on the debt to share conversion agreement No. 05/SLJ/CL/JKT/IX/2023 dated 13 October 2023, the Company and PBIWI agreed to convert debt into shares amount to Rp49,077,384,630 that has been presented as part of "trade payables – local supplier". This conversion has been fully realized, which equivalent to 327,182,564 new shares, and has been recorded on March 26, 2024.

2. Mataram Limited ("Mataram")

   Based on the debt to share conversion agreement No. 02/SLJ/CL/JKT/2023 dated 13 October 2023, the Company and Mataram agreed to convert debt into shares amount to US$8,027,088 that has been presented as of "other current liabilities". This conversion has been partially realized amounting to US$5,290,040, which equivalent to 554,043,418 new shares, and has been recorded on February 21, 2024.

3. PT Pelayaran Sentra Arung Makmur ("PSAM")

   Based on the debt to share conversion agreement No. 06/SLJ/CL/JKT/IX/2023 dated 13 October 2023, the Company and PSAM agreed to convert debt into shares amount to Rp44,479,303,595 that has been presented as part of "trade payables – local supplier". This conversion has been fully realized, which equivalent to 296,528,691 new shares, and has been recorded on February 21, 2024.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

4. PT Sani Mardani Resources ("SMR")

   Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 04/SLJ/CL/JKT/IX/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan SMR sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar Rp12,676,444,182 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang usaha - pemasok lokal". Konversi tersebut telah terealisasi seluruhnya, yang mana setara dengan 84,509,628 lembar saham, dan telah dicatat pada tanggal 21 Februari 2024.

5. Joshua Tree Investment Pte. Ltd. ("JTI")

   Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 04/SLJ/CL/JKT/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan JTI sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar US$1,816,000 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang lain-lain". Konversi tersebut telah terealisasi seluruhnya, yang mana setara dengan 190,195,733 lembar saham baru, dan telah dicatat pada tanggal 8 Agustus 2024.

6. Hui Pak Kong

   Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 03/SLJ/CL/JKT/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Hui Pak Kong sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar US$1,000,000 yang disajikan sebagai bagian dalam "wesel bayar". Konversi tersebut telah terealisasi seluruhnya, yang mana setara dengan 104,733,333 lembar saham baru, dan telah dicatat pada tanggal 21 Februari 2024.

7. PT Borneo Karya Persada ("BKP")

   Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 03/SLJ/CL/JKT/IX/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan BKP sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar Rp43,000,000,000 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang usaha - pemasok lokal". Konversi tersebut telah terealisasi seluruhnya, yang mana setara dengan 286,666,667 lembar saham baru, dan telah dicatat pada tanggal 21 Februari 2024.

19. CAPITAL STOCK (continued)

4. PT Sani Mardani Resources ("SMR")

   Based on the debt to share conversion agreement No. 04/SLJ/CL/JKT/IX/2023 dated 13 October 2023, the Company and SMR agreed to convert debt into shares amount to Rp12,676,444,182 that has been presented as part of "trade payables – local supplier". This conversion has been fully realized, which equivalent to 84,509,628 new shares, and has been recorded on February 21, 2024.

5. Joshua Tree Investment Pte. Ltd. ("JTI")

   Based on the debt to share conversion agreement No. 04/SLJ/CL/JKT/2023 dated 13 October 2023, the Company and JTI agreed to convert debt into shares amount to US$1,816,000 that has been presented as part of "other payables". This conversion has been fully realized, which equivalent to 190,195,733 new shares, and has been recorded on August 8, 2024.

6. Hui Pak Kong

   Based on the debt to share conversion agreement No. 03/SLJ/CL/JKT/2023 dated 13 October 2023, the Company and Hui Pak Kong agreed to convert debt into shares amount to US$1,000,000 that has been presented as part of "notes payables". This conversion has been fully realized, which equivalent to 104,733,333 new shares, and has been recorded on February 21, 2024.

7. PT Borneo Karya Persada ("BKP")

   Based on the debt to share conversion agreement No. 03/SLJ/CL/JKT/IX/2023 dated 13 October 2023, the Company and BKP agreed to convert debt into shares amount to Rp43,000,000,000 that has been presented as part of "trade payables – local supplier". This conversion has been fully realized, which equivalent to 286,666,667 new shares, and has been recorded on February 21, 2024.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Private placement

1. Mataram Limited ("Mataram")

   Berdasarkan surat keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan penerbitan saham baru, Mataram melakukan private placement sebesar US$2,507,837 yang mana setara dengan 400,000,000 lembar saham baru. *Private placement* telah terealisasi dan dicatat pada tanggal 16 Desember 2024.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Private placement

1. Mataram Limited ("Mataram")

Based on the letter of information disclosure that need to be known to the public to the Indonesian Financial Service Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia regarding issuance of new shares, Mataram has private placement amounted to US$2,507,837, which equivalent to 400,000,000 new shares. This private placement has been realized and recorded on December 16, 2024.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group is required by the Limited Liablitity Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or obtain loan financing.

No changes are made in the objectives, policies or processes in the period/year ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. PAID IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor terdiri dari: / *Additional paid-in capital consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Agio (disagio) saham			***Premium (discount) on stock***
Selisih lebih hasil penawaran umum saham atas nilai nominal saham (Catatan 1b)	138,994,307	138,994,307	*Excess of proceeds from the public offering of shares over par value of shares (Note 1b)*
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang	30,821,436	30,821,436	*Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion*
Tambahan modal disetor - neto	**169,815,743**	**169,815,743**	***Additional paid-in capital - net***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang terdiri dari:

- sebesar US$8,211,507 berasal dari konversi utang Perusahaan menjadi saham baru yang diterbitkan kepada Carriedo Limited pada tanggal 28 April 2017 dan Pegasus Capital Fund dan Auspicium Universal Premier Fund menjadi saham baru yang diterbitkan kepada Lion Trust (Singapore) Limited selaku wali dari keduanya pada tanggal 9 Januari 2013.
- Sebesar US$16,741,501 berasal dari konversi utang Perusahaan menjadi saham baru yang diterbitkan kepada PT Kalimantan Powerindo pada tanggal 18 November 2022.
- Sebesar US$5,868,428 berasal dari konversi utang Perusahaan menjadi saham baru yang diterbitkan masing-masing kepada Mataram Pte Ltd, PT Putra Buana Indonesia Wood Industries, PT Pelayaran Sentra Arung Makmur, PT Bornero Karya Persada, Joshua Tree Investment Pte Ltd, Hui Pak Kong, dan PT Sani Mardani Resources yang dilakukan secara bertahap pada tanggal 21 Februari 2024, 26 Maret 2024, 8 Agustus 2024, dan 16 Desember 2024.

20. PAID IN CAPITAL (continued)

Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion, consist of:

- *Amounted to US$8,211,507 arose from conversion of the Company's debt into new shares issued to Carriedo Limited on April 28, 2017 and Pegasus Capital Fund and Auspicium Universal Premier Fund into new shares issued to Lion Trust (Singapore) Limited as a trustee of both parties on January 9, 2013*
- *Amounted to US$16,741,501 arose from conversion of the Company's debt into new shares issued to PT Kalimantan Powerindo on November 18, 2022.*
- *Amounted to US$5,868,428 arose from conversion of the the Company's debt into new shares, each, issued to Mataram Pte Ltd, PT Putra Buana Indonesia Wood Industries, PT Pelayaran Sentra Arung Makmur, PT Bornero Karya Persada, Joshua Tree Investment Pte Ltd, Hui Pak Kong, and PT Sani Mardani Resources, which is carried out gradually on February 21, 2024, March 26, 2024, August 8, 2024 and December 16, 2024.*

21. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha terdiri dari:

21. OPERATING REVENUES

Operating revenues consist of:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the periods ended December 31,*				
	2025		2024		
	Volume m^3	Dolar AS/ *US Dollar*	Volume m^3	Dolar AS/ *US Dollar*	
Ekspor					***Export***
Kayu lapis	22,022	14,765,751	1,783	1,021,890	*Plywood*
Kayu gergajian/ *Woodworking products*	1,743	1,195,199	-	-	*Sawntimber/ Woodworking products*
Total pendapatan ekspor	**23,765**	**15,960,950**	**1,783**	**1,021,890**	***Total export revenues***
Lokal					***Domestic***
Kayu lapis	1,862	402,503	1,386	271,272	*Plywood*
Kayu gergajian/ *Woodworking products*	453	63,759	-	-	*Sawntimber/ Woodworking products*
Jasa maklon	-	16,605	-	-	*Makloon*
Total pendapatan lokal	**2,315**	**482,867**	**1,386**	**271,272**	***Total domestic revenues***
Total pendapatan usaha	**26,080**	**16,443,817**	**3,169**	**1,293,162**	***Total operating revenues***

21. PENDAPATAN USAHA (lanjutan) / *21. OPERATING REVENUES (continued)*

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak berelasi.

As of the period ended December 31, 2025 and 2024, there was no operating revenue from related parties.

Penjualan yang dilakukan dengan 1 (satu) pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama periode berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian masing-masing kepada Northwest Hardwood dan Canusa Woods Product Ltd., masing-masing sebesar US$6,654,072 dan US$3,590,384.

Sales made to single customer with cumulative sales during the period ended December 31, 2025, exceeding 10% of consolidated operating revenues to Northwest Hardwood and Canusa Woods Product Ltd., amounts to US$6,654,072 and US$3,590,384., respectively.

Penjualan yang dilakukan dengan 1 (satu) pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian masing-masing kepada Kai Kwong Trading Co., Pan Asia Intercontinental Pte., Ltd, dan PT Sinar Panelindo Utama, masing- masing sebesar US$499,481, US$133,141, dan US$132,845.

Sales made to single customer with cumulative sales during the years ended December 31, 2024, exceeding 10% of consolidated operating revenues to Kai Kwong Trading Co., Pan Asia Intercontinental Pte., Ltd, and PT Sinar Panelindo Utama, amounts to US$499,481, US$133,141, dan US$132,845, respectively.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA / *22. COST OF OPERATING REVENUES*

Beban pokok pendapatan usaha terdiri dari:

Cost of operating revenues consist of:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the periods ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Kayu lapis:			*Plywood:*
Kayu bulat yang digunakan	9,019,482	399,053	*Logs used*
Upah buruh langsung	3,378,279	908,005	*Direct labor*
Beban pabrikasi	2,773,942	334,629	*Manufacturing overhead*
Beban produksi	15,171,703	1,641,687	*Manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventory*
Awal tahun	499,993	7,202,839	*At beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 6)	(1,081,161)	(499,993)	*At end of year (Note 6)*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	172,812	603,328	*At beginning of year*
Barang dalam perjalanan	(218,610)	(42,317)	*Goods in transit*
Akhir tahun (Catatan 6)	(712,453)	(172,812)	*At end of year (Note 6)*
Penghapusan/realisasi atas persediaan yang dialihkan (Catatan 6)	-	(6,864,113)	*Written-off/realization of inventories that transferred (Note 6)*
Beban pokok pendapatan usaha - kayu lapis	13,832,284	1,868,619	*Cost of operating revenues - plywood*
Kayu gergajian/*woodworking products*	642,963	-	*Sawn timber/woodworking products*
Jasa maklon	1,310	-	*Makloon*
Total beban pokok pendapatan usaha	**14,476,557**	**1,868,619**	***Total cost of operating revenues***

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu (1) pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun berjalan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

As of the periods ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchases made from any single supplier during the year cumulative amount exceeding 10% of the consolidated operating revenues.

23. BEBAN USAHA / *23. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari / *Operating expenses consist of:*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Pengangkutan dan penyimpanan	263,136	51,368	*Freight and storage*
Komisi penjualan	202,304	23,761	*Sales commissions*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	81,353	90,472	*Salaries, wages and employees benefits*
Penyusutan (Catatan 9)	5,226	8,400	*Depreciation (Note 9)*
Lain-lain	55,375	25,489	*Others*
Total beban penjualan	**607,394**	**199,490**	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1,251,252	980,883	*Salaries, wages and employees benefit*
Honorarium profesional	231,929	265,198	*Professional fees*
Pajak dan perizinan	35,127	428,354	*Taxes and licenses*
Penyusutan (Catatan 9)	94,310	89,475	*Depreciation (Note 9)*
Perbaikan dan pemeliharaan	110,946	74,346	*Repairs and maintenance*
Kantor dan mess karyawan	48,618	36,185	*Office and employees accommodation*
Asuransi	34,147	28,980	*Insurance*
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	40,281	20,301	*Donations, representations and community relationship*
Komunikasi	66,452	23,354	*Communication*
Lain-lain	66,022	45,835	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**1,979,084**	**1,992,911**	***Total general and administrative expenses***
Total beban usaha	**2,586,478**	**2,192,401**	***Total operating expenses***

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA / *24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Pendapatan dan beban operasi lainnya terdiri dari: / *Other operating income and expenses consist of:*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan operasi lainnya			***Other operating income***
Penerimaan dividen	2,255	-	*Dividend income*
Pemulihan penurunan nilai – neto	-	792	*Recoverable*
Laba penjualan aset tetap	-	22,848	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	346,181	61,046	*Others*
Total pendapatan operasi lainnya	**348,436**	**84,686**	***Total other operating income***
Beban operasi lainnya			***Other operating expenses***
Kerugian penurunan nilai - neto	61,673	-	*Impairment - net*
Beban kapasitas yang tidak terpakai	1,749,563	2,799,411	*Idle capacity expenses*
Lain-lain	943,811	334,397	*Others*
Total beban operasi lainnya	**2,755,047**	**3,133,808**	***Total other operating expenses***

Beban kapasitas yang tidak terpakai merupakan beban yang terjadi karena penghentian produksi kayu tebangan dan barang jadi di bulan tertentu. Beban yang paling signifikan tersebut terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, amortisasi biaya tangguhan pengelolaan hak pengusahaan hutan dan beban gaji.

Idle capacity expenses represent expenses incurred during production stoppage of log and finished goods during certain months. The significant expenses mainly consist of depreciation of fixed assets, amortization of deferred charges on forest concession rights and salaries expenses.

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE INCOME AND COSTS*

Pendapatan dan beban keuangan terdiri dari: / *Finance income and costs consist of:*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	**(**208,339)	(803,597)	***Gain (loss) on foreign exchange - net***
Pendapatan keuangan			***Finance income***
Jasa giro	7,436	814	*Interest on current accounts*
Beban keuangan			***Finance expenses***
Beban bunga:			*Interest expenses:*
Liabilitas sewa dan lain-lain	516,701	149,843	*Lease liabilities and others*
Beban administrasi bank dan biaya percepatan pencairan SKBDN	249,296	34,525	*Bank charges and cost of early settlement of LC*
Total beban keuangan	**765,997**	**184,368**	***Total finance expenses***

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Penghasilan komprehensif lain atas operasi yang dilanjutkan terdiri dari: / *Other comprehensive income of continuing operation consists of:*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	10,550	141,852	*Remeasurements of defined benefit plans - net after tax*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	162,137	(33,534)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	357,226	(1,206,391)	*Gain (loss) on revaluation of fixed assets*
Total	**529,913**	**(1,098,073)**	***Total***

27. LABA (RUGI) PER SAHAM / *27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

a. Laba (rugi) per saham / *a. Earnings (loss) per share*

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut: / *The calculation of earnings (loss) per share is as follows:*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *For the year ended December 31, 2025*			
	Rugi Periode Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ ***Loss for the Period Attributable to Owners of the Parent***	**Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/** ***Weighted Average Number of Ordinary Shares in Issue***	**Rugi per Saham/** ***Earnings per Share***	
Laba (rugi) per saham dasar	(3,625,604)	6,320,776,836	(0.000573)	*Basic earnings (loss) per share*

27. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan) / *27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *For the year ended December 31, 2024*

	Rugi Periode Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Loss for the Period Attributable to Owners of the Parent*	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted Average Number of Ordinary Shares in Issue*	Rugi per Saham/ *Earnings per Share*	
Laba (rugi) per saham dasar	(11,469,965)	6,320,776,836	(0.001815)	*Basic earnings (loss) per share*

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan persyaratan dan ketentuan yang disepakati oleh pihak-pihak yang bertransaksi.

In Its regular conduct of business, the Group engages in transactions with related parties which are conducted under terms and conditions agreed between parties.

a. Pendapatan usaha / ***a. Operating revenues***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pendapatan usaha dengan pihak berelasi dengan jumlah lebih dari 0.5% dari modal disetor.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no transaction of operating revenues with related party involving amounts of 0.5% of paid-in capital or more.

b. Pembelian bahan baku dan pembantu / ***b. Purchase of raw and supporting materials***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pembelian bahan baku dan pembantu dengan pihak berelasi dengan jumlah lebih dari 0.5% dari modal disetor.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no transaction purchase of raw and supplementary materials with related party involving amounts of 0.5% of paid-in capital or more.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang usaha kepada PT Basirih Industrial Corporation masing-masing sebesar US$605,776 dan US$599,203 disajikan sebagai bagian dari utang usaha pemasok lokal dalam Rupiah.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, balance of trade payables from PT Basirih Industrial Corporation amounts to US$605,776 and US$599,203, respectively, presented as part of trade payables local suppliers in Rupiah.

c. Utang lain-lain / ***c. Other payables***

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang lain-lain pihak berelasi terdiri dari Amir Sunarko sebesar US$2,820,939 dan PT SAS Global Jaya sebesar US$62,567. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

As of December 31, 2025, balance of other payables to related parties consists of Amir Sunarko amounts to US$2,820,939 and PT SAS Global Jaya amounts to US$62,567. These loans represent non-interest and unsecured.

Sifat hubungan dan transaksi / ***Nature of relationship and transactions***

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of transactions*
PT Basirih Industrial Corporation	Afiliasi/ *Affiliates*	Pembelian bahan baku serta pembantu/ *Purchase of raw and supporting materials*
Amir Sunarko dan/*and* PT SAS Global Jaya	Pemegang saham/ *Shareholders*	Utang lain-lain/*Other payables*
PT Haskojaya Abadi	Afiliasi/ *Affiliates*	Penjamin utang bank/*bank loan guarantor*

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Entitas afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau entitas anak, serta karena adanya hubungan kekeluargaan. Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The affiliates are under common control of the same shareholders and/or same member of the boards of directors and commissioners as the Company or subsidiaries, and due to familial connection. Due to these relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

29. INFORMASI SEGMEN

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya ke dalam 2 (dua) segmen pelaporan, yaitu segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari 2 (dua) segmen inti, yaitu segmen industri pengolahan kayu serta segmen pengusahaan hutan. Segmen geografis dibagi menurut lokasi pelanggan Grup.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Grup disajikan sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its businesses into 2 (two) reportable segments, which are business and geographical. The business segment is divided into 2 (two) core segments, which are timber manufacturing and logging segment. The geographical segment is divided based on the location of the Group's customers.

The information concerning the Group's business and geographical segments are presented below:

Segmen usaha / ***Business segment***

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *For the year ended December 31, 2025*				*Description*
	Industri pengolahan kayu/ *Timber manufacturing*	Pengusahaan Hutan/ *Logging*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan usaha					***Operating revenue***
Eksternal	16,443,817	-	-	16,443,817	*External*
Antar segmen	-	-	-	-	*Inter segment*
Total pendapatan usaha	**16,443,817**	**-**	**-**	**16,443,817**	***Total operating revenue***
Hasil					*Result*
Beban pokok pendapatan usaha	(14,476,557)	-	-	(14,476,557)	*Cost of operating revenues*
Laba kotor				**1,967,260**	***Gross profit***
Beban usaha				(2,586,478)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lain-lain				348,436	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain				(2,755,047)	*Other operating expenses*
Pendapatan keuangan				7,436	*Finance income*
Beban keuangan				(974,336)	*Finance expenses*
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan				**(3,992,729)**	***Loss before final tax and income tax***
Beban pajak final				(1,487)	*Final tax expenses*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				**(3,994,216)**	***Loss before income tax expense***
Manfaat pajak penghasilan				368,609	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan				**(3,625,607)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain				**529,913**	*Other comprehensive income*
Total rugi komprehensif tahun berjalan				**(3,095,694)**	***Total comprehensive loss for the year***

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen usaha / ***Business segment***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *For the year ended December 31, 2025*

Keterangan	Industri pengolahan kayu/ *Timber manufacturing*	Pengusahaan Hutan/ *Logging*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*Description*
Aset dan Liabilitas					***Asset and Liabilities***
Aset segmen	42,880,220	34,342,950	(32,896,833)	44,326,337	*Segment assets*
Penyertaan saham				79,092	*Investments*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1,493,622	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian				**45,899,051**	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen	12,648,252	13,935,002	(1,041,955)	25,541,298	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				6,944,860	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas konsolidasian				**32,486,158**	***Total consolidated liabilities***
Informasi lainnya					***Other information***
Penyusutan				1,473,091	*Depreciation*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *For the year ended December 31, 2024*

Keterangan	Industri pengolahan kayu/ *Timber manufacturing*	Pengusahaan hutan/ *Logging*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*Description*
Pendapatan usaha					***Operating revenue***
Eksternal	1,293,162	-	-	1,293,162	*External*
Antar segmen	-	-	-	-	*Inter segment*
Total pendapatan usaha	**1,293,162**	**-**	**-**	**1,293,162**	***Total operating revenue***
Hasil					*Result*
Beban pokok pendapatan usaha	(1,868,619)	-	-	(1,868,619)	*Cost of operating revenues*
Rugi kotor				**(575,457)**	***Gross loss***
Beban usaha				(2,192,401)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lain-lain				84,686	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain				(3,133,808)	*Other operating expenses*
Pendapatan keuangan				814	*Finance income*
Beban keuangan				(987,965)	*Finance expenses*
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan				**(6,804,131)**	***Loss before final tax and income tax***
Beban pajak final				(162)	*Final tax expenses*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				**(6,804,293)**	***Loss before income tax expenses***
Beban pajak penghasilan				(4,665,675)	*Income tax expenses*
Rugi tahun berjalan				**(11,469,958)**	***Loss for the year***
Rugi komprehensif lain				(1,098,073)	*Other comprehensive loss*
Total rugi komprehensif tahun berjalan				**(12,568,041)**	***Total comprehensive loss for the year***

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen usaha / *Business segment*

Keterangan	Industri pengolahan kayu/ *Timber manufacturing*	Pengusahaan hutan/ *Logging*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*Description*
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *For the year ended December 31, 2024*				
Aset dan Liabilitas					***Asset and Liabilities***
Aset segmen	44,134,176	42,866,057	(42,010,346)	44,989,887	*Segment assets*
Penyertaan saham				79,092	*Investments*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				799,368	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian				**45,868,347**	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen	(14,502,865)	(20,844,548)	12,971,673	(22,375,740)	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(6,984,022)	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas konsolidasian				**(29,359,762)**	***Total consolidated liabilities***
Informasi lainnya					***Other information***
Penyusutan				769,147	*Depreciation*

Segmen geografis / *Geographical segment*

Keterangan	Penjualan eksternal/ *External sales*	Penjualan antar segmen/ *Inter-segment sales*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*Description*
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *For the year ended December 31, 2025*				
Amerika Serikat	10,699,881	-	-	10,699,881	*United States of America*
Asia Timur	2,663,048	-	-	2,663,048	*East Asia*
Indonesia	482,867	-	-	482,867	*Indonesia*
Eropa	1,088,402	-	-	1,088,402	*Europe*
Asia Tenggara	1,509,619	-	-	1,509,619	*Southeast Asia*
Total	**16,443,817**	**-**	**-**	**16,443,817**	***Total***

Keterangan	Penjualan Eksternal/ *external sales*	Penjualan Antar Segmen/ *Inter-segment sales*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*Description*
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *For the year ended December 31, 2024*				
Amerika Serikat	291,886	-	-	291,886	*United States of America*
Asia Timur	354,635	-	-	354,635	*East Asia*
Indonesia	271,272	-	-	271,272	*Indonesia*
Eropa	44,345	-	-	44,345	*Europe*
Australia	42,496	-	-	42,496	*Australia*
Asia Tenggara	288,528	-	-	288,528	*Southeast Asia*
Total	**1,293,162**	**-**	**-**	**1,293,162**	***Total***

Aset utama Grup terletak di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Indonesia. Manajemen Grup tidak menyajikan informasi jumlah nilai tercatat dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset segmen berdasarkan lokasi geografis.

The major assets of the Group are located in East Kalimantan and North Kalimantan, Indonesia. The Group's management does not present the information regarding the carrying value and the costs to acquire them by geographical location.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER MATA UANG ASING SELAIN DÓLAR AS

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

		31 Desember/*December 31,* 2025		
		Dalam Mata Uang Asli/ *In Original Currency*	**Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
Aset				***Assets***
Kas dan bank	Rp	32.679.135.486	1,947,273	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	Rp	927.541.140	55,270	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Rp	3.958.974.492	235,906	*Other receivables*
Total aset			**2,238,449**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	Rp	117.715.409.070	7,014,385	*Trade payables*
	SGD	36	28	
	EUR	846	996	
	AUD	990	664	
Utang lain-lain	Rp	28.159.524.720	1,677,960	*Other payables*
	SGD	2,000,000	1,530,866	
Wesel bayar	Rp	1.165.000.000	69,420	*Notes payable*
Beban akrual	Rp	75.572.390.090	4,503,181	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	Rp	2.616.905.801	155,935	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	Rp	10.000.000.000	595,877	*Short-term bank loan*
Total liabilitas			**15,549,312**	***Total liabilities***
Liabilitas - neto			**(13,310,863)**	***Liabilities - net***

		31 Desember/*December 31*, 2024		
		Dalam Mata Uang Asli/ *In Original In Original*	**Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
Aset				***Assets***
Kas dan bank	Rp	9.454.818.486	585,003	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	Rp	650.806.286	40,268	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Rp	8.689.499.300	537,650	*Other receivables*
Total aset			**1,162,921**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	Rp	115.416.044.508	7,141,198	*Trade payables*
	SGD	36	27	
	EUR	846	881	
	AUD	990	618	
Utang lain-lain	Rp	33.672.001.955	2,083,406	*Other payables*
Wesel bayar	Rp	1.450.000.000	89,717	*Notes payable*
Beban akrual	Rp	65.757.484.191	4,068,648	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	Rp	3.657.186.877	226,283	*Lease liabilities*
Total liabilitas			**13,610,778**	***Total liabilities***
Liabilitas - neto			**(12,447,857)**	***Liabilities - net***

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER MATA UANG ASING SELAIN DÓLAR AS (lanjutan)

Grup tidak melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap pinjaman yang diperoleh dalam mata uang selain Dolar AS.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR (continued)

The Group does not hedge its loans denominated in currencies other than US Dollar.

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/*December 31,* 2025		31 Desember/*December 31,* 2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	2,254,100	2,254,100	2,452,830	2,452,830	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	768,881	768,881	40,268	40,268	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	235,906	235,906	537,650	537,650	*Other receivables - net*
Total Aset Keuangan	**3,258,887**	**3,258,887**	**3,030,748**	**3,030,748**	***Total Financial Assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Utang usaha	8,767,997	8,767,997	8,949,183	8,949,183	*Trade payables*
Utang lain-lain	3,208,826	3,208,826	898,685	898,685	*Other payables*
Wesel bayar	369,420	369,420	389,717	389,717	*Notes payables*
Beban akrual	5,049,310	5,049,310	4,735,626	4,735,626	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	595,877	595,877	-	-	*Short-term bank loan*
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	1,437,048	1,437,048	1,437,048	*Other current iabilities*
Pinjaman jangka panjang	4,923,333	4,923,333	4,903,498	4,903,498	*Long-term loan*
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:					*Long-term liabilities - current maturities:*
Liabilitas sewa	92,433	92,433	77,576	77,576	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:					*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	63,502	63,502	148,708	148,708	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**24,507,746**	**24,507,746**	**21,540,041**	**21,540,041**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang - bagian lancar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair values of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, shor-term bank loan, trade payables, other payable, notes payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term liabilities - current maturities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas di bank dan setara kas	2,113,268	2,302,994	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha	768,881	40,268	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - neto	235,906	537,650	*Other receivables - net*
Total	**3,118,055**	**2,880,912**	***Total***

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup mewajibkan semua pelanggan luar negeri untuk memberikan *irrevocable letters of credit.* Grup juga memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures from customers, the Group requires all overseas customers to provide irrevocable letters of credit. Group also as policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	8,767,997	-	-	-	8,767,997	*Trade payables*
Utang lain-lain	3,208,826	-	-	-	3,208,826	*Other payables*
Wesel bayar	369,420	-	-	-	369,420	*Notes payables*
Beban akrual	5,049,310	-	-	-	5,049,310	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	595,877	-	-	-	595,877	*Short-term bank loan*
Liabilitas sewa	92,433	63,502	-	-	155,935	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	-	-	-	1,437,048	*Other current liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	5,000,000	5,000,000	*Long-term loan*
Total	**19,520,911**	**63,502**	**-**	**5,000,000**	**24,584,413**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	8,949,183	-	-	-	8,949,183	*Trade payables*
Utang lain-lain	898,685	-	-	-	898,685	*Other payables*
Wesel bayar	389,717	-	-	-	389,717	*Notes payables*
Beban akrual	4,735,626	-	-	-	4,735,626	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	77,576	82,769	65,939	-	226,284	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	-	-	-	1,437,048	*Other current liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	5,000,000	5,000,000	*Long-term loan*
Total	**16,487,835**	**82,769**	**65,939**	**5,000,000**	**21,636,543**	***Total***

Risiko Pasar / *Market Risk*

1. Risiko mata uang asing / *Foreign currency risk*

   Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dalam Rupiah.

   Exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flow from financial instrument will fluctuate due to changes of exchange rate of currencies other than US Dollar. The Group's financial instrument which has potential risk of foreign exchange rate mainly consist of trade payables, other payables and accrued expenses in Rupiah.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar AS dijelaskan pada Catatan 30.

   As of December 31, 2025 and 2024, exposure of the Group's asset and liabilities moneter other than US Dollar is disclosed in Note 30.

2. Risiko tingkat suku bunga / *Interest rate risk*

   Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga terutama karena menerima pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.

   Interest rate risk is the risk of the fluctuation of the value of a financial instrument caused by the changing of the interest rate in the market. The Group's interest rate risk mainly arises from loans which use floating interest rate.

   Grup menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank dan debitur lain untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

   The Group conducts management risk by monitoring the movement of market interest rate and negotiates accordingly with the bank and other debtor to minimize the negative impact on the Group.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*			
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 years*	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Kas di bank	2,113,268	-	-	-	2,113,268	*Cash in banks*
Liabilitas						***Liabilities***
Wesel bayar	-	-	369,420	-	369,420	*Notes payables*
Liabilitas sewa	-	-	92,433	63,502	155,935	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	595,877	-	595,877	*Short-term bank loan*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	4,923,333	4,923,333	*Long-term loan*
Total aset (liabilitas) - neto	2,113,268	**-**	**(1,057,730)**	**(4,986,835)**	**(3,931,297)**	***Total assets (liabilities) - net***

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*			
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 years*	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Kas di bank dan dan setara kas	2,302,994	-	-	-	2,302,994	*Cash in banks and cash equivalent*
Liabilitas						***Liabilities***
Wesel bayar	-	-	389,717	-	389,717	*Notes payables*
Liabilitas sewa	-	-	77,576	148,708	226,284	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	1,437,048	-	1,437,048	*Other current liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	4,903,498	4,903,498	*Long-term loan*
Total aset (liabilitas) - neto	**2,302,994**	**-**	**(1,904,341)**	**(5,052,206)**	**(4,653,553)**	***Total assets (liabilities) - net***

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which do not affect the Group's cash flows are as follows:

	31 Desember / *Desember 31,* 2025	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Konversi utang menjadi modal saham	-	11,736,856	*Payable conversion to capital stock*
Konversi utang menjadi tambahan modal disetor - neto	-	5,868,428	*Payable conversion to additional paid-in capital - net*

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Arus kas neto/ *Net cash flows*	Konversi utang/ *Conversion of payable*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Wesel bayar	389,717	(17,292)	-	(3,005)	-	369,420	*Notes payable*
Liabilitas sewa	226,284	(47,807)	-	(22,542)	-	155,935	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	-	607,238	-	(11,361)	-	595,877	*Short-term bank loan*
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	-	-	-	-	1,437,048	*Other current liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	-	1,530,866	-	(8,271)	1,360,911	2,883,506	*Shareholder loan*
Pinjaman jangka panjang	4,903,498	-	-	-	19,835	4,923,333	*Long-term loan*
Jumlah tercatat	**6,956,548**	**2,073,005**	**-**	**(45,179)**	**1,380,746**	**10,365,119**	***Carrying amount***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Arus kas neto/ *Net cash flows*	Konversi utang/ *Conversion of payable*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Wesel bayar	1,416,762	(21,990)	(1,000,000)	(5,055)	-	389,717	*Notes payable*
Liabilitas sewa	320,768	(80,116)	-	(14,368)	-	226,284	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	8,027,088	(1,300,000)	(5.290.039)	-	-	1,437,048	*Other current liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	5,000,000	-	-	(96,502)	4,903,498	*Long-term loan*
Jumlah tercatat	**9,764,618**	**3,597,894**	**(6,290,039)**	**(19,423)**	**(96,502)**	**6,956,548**	***Carrying amount***

34. KELANGSUNGAN USAHA

34. GOING CONCERN

Grup telah mengalami kerugian berulang pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Selain itu, liabilitas lancar Grup lebih besar jika dibandingkan dengan aset lancar Grup yang mana salah satunya mengindikasikan bahwa Grup telah mengalami kekurangan modal kerja bersih pada periode sembilan bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuannya untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

The Group has incurred recurring losses for the nine period then ended as of December 31, 2025. In addition, the Group's current liabilities are greater than the Group's current assets, one of which indicates that the Group has experienced net working capital shortage for the nine period then ended as of December 31, 2025. The Group's ability to continue as a going concern depends on their ability to finance its operations in the future, management's plan and continuing support from the Company's shareholders. The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entity.

Kegiatan usaha Grup telah terpengaruh dan mungkin terus terpengaruh oleh kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan.

The Group's operations have been affected and may continue to be affected by the business conditions affecting the forestry business.

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Dalam rangka menjaga kelangsungan usahanya, selama tahun 2025, Grup telah berhasil menyelesaikan aksi korporasi untuk memperbaiki struktur keuangan dengan cara konversi utang menjadi saham untuk mengurangi beban keuangan serta melakukan private placement untuk menambah modal. Dalam menjalankan usahanya, manajemen Grup juga telah dan akan menerapkan strategi usahanya sebagai berikut:

- Mencari sumber pendanaan untuk keperluan modal kerja dalam rangka meningkatkan volume produksi dan penjualan dan dana untuk keperluan perbaikan mesin-mesin dalam rangka meningkatkan mutu produk serta recovery bahan baku;
- Memperbesar pasar produk perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan kepada pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan baru baik ke negara tujuan ekspor yang sudah ada maupun penetrasi pasar tujuan negara baru serta dengan bauran produk yang dapat meningkatkan margin laba;
- Terus memelihara hubungan baik dengan para pemasok bahan baku dan bahan pembantu produksi untuk mendapatkan kualitas barang yang baik, harga dan termin pembayaran yang sesuai, dan kesinambungan pasokan yang tepat waktu;
- Melakukan riset dan pengembangan produk secara berkelanjutan untuk menciptakan produk yang sesuai kebutuhan pasar untuk mempertahankan serta meningkatkan loyalitas dari para pelanggan;
- Fokus kepada usaha-usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya, produktivitas tenaga kerja, dan konversi biaya tetap menjadi biaya variabel; dan
- Menjajaki usaha hasil hutan non kayu berupa perdagangan karbon dari areal Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) milik perusahaan

Hasil dari rencana manajemen untuk meningkatkan kemampuan volume produksi industri kayu lapis dan produk turunannya sangat bergantung kepada kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan dan kesuksesan negosiasi dengan pihak ketiga, yang mana diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya, yang dapat secara signifikan mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Keadaan ini mengidentifikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan kelangsungan usahanya.

34. GOING CONCERN (continued)

In order to maintain its going concern, during 2025, Grup has been complete its corporate action to improving the financial structure by converting debt to equity to reduce its financial expenses, and implements private placement to increase its capital. Also, to running its operations, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

- *Seeking funding sources for working capital in order to increase production and sales volume, and for repair machineries in order to improve product quality and raw material recovery;*
- *Expanding the Company's product market by increasing sales to existing customers and new customers, both in existing export destinations and new target markets, and with a product mix that can enhance profit margin;*
- *Continuously maintain good relationships with raw and supporting material suppliers to obtain good product quality, appropriate price, and payment terms, and ensure timely supply continuity;*
- *Conducting continuous research and product development to create products that suit market needs in order to maintain and increase customer loyalty;*
- *Focus on efforts to improve cost efficiency, labor productivity, and conversion of fixed costs into variable costs; and*
- *Exploring non-timber forest product business such as carbon trading from the Group's Forest Utilization Business License (PBPH).*

The outcome of management's plan to increase the production volume capacity of the plywood industry and its derivative products are highly dependent on the business conditions affecting the forestry business and success of negotiation with third parties, that are beyond control of the Company and its subsidiaries, which may significantly affect the Company and its subsidiaries financial conditions and performances. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern.

35. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Standar baru yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai tanggal laporan keuangan ini disahkan, Grup masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2025.

Amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- *Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about the classification and measurement of financial instruments.*
- *Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.*

The new standard issued, but only effective for the financial year beginning January 1, 2027, but early adoption is permitted, is as follows:

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As of the date these financial statements were authorized, the Group is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the consolidated financial statements.

Mc Millan Woods

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

No. 00012/3.0342/AU.1/01/1273-1/1/III/2026

Kepada :
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SLJ Global Tbk

To :
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SLJ Global Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT SLJ Global Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT SLJ Global Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements changes in equity, and consolidated statements cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

RAMA WENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

MTH Square 2nd fl Suite #209
Jl. MT. Haryono Kav. 10
Jakarta Timur
License No. : KEP.376/KM.1/2017

Telp. : +62 21 2906 7248 Fax. : +62 21 2906 7294
E-mail : mthsquare@ramawendra.net

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mengalami kerugian berulang pada tahun berakhir 31 Desember 2025.

Selain itu, liabilitas lancar Grup lebih besar jika dibandingkan dengan aset lancar Grup, serta arus kas operasi Grup menunjukkan saldo negatif, yang mana mengindikasikan bahwa Grup telah mengalami kekurangan modal kerja bersih pada tahun berakhir 31 Desember 2025. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred recurring losses for the period ended as of December 31, 2025.

In addition, the Group's current liabilities are greater than the Group's current assets and Group's operating cashflow has generate negative balance, which indicates that the Group has experienced net working capital shortage for the period ended as of December 31, 2025. These conditions, along with other matters, is disclosed in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements attached, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Penilaian penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Berdasarkan Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, persediaan Grup terdiri dari barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu, dan barang dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui total persediaan sebesar US$2,983,606 yang meliputi 6,5% dari total aset konsolidasian Grup

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, yang merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penentuan estimasi nilai realisasi neto persediaan sangat bergantung pada ekspektasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang.

Assessment of allowance for impairment of inventories

As disclosed in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's inventories consist of finished goods, raw and indirect materials, and work in process. As of December 31, 2025, the Group recognized total inventories amounting to US$2,983,606, which comprise 6,5% of the Group's consolidated total assets.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value, which is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The determination of the estimated net realizable value of inventories is highly dependent on the Group's expectation of future selling prices of inventories.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan merupakan hal audit utama karena sifat persediaan memiliki risiko kerusakan fisik yang tinggi serta pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam menentukan kerugian penurunan nilai persediaan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:
- Menghadiri dan mengamati pemeriksaan persediaan (*stock opname*) pada tanggal 31 Desember 2025 untuk memverifikasi keberadaan dan kondisi serta informasi fisik persediaan berdasarkan uji petik;
- Mengevaluasi pengendalian desain internal dan atas penerapan identifikasi persediaan usang dan estimasi penurunan nilai persediaan;
- Memverifikasi pembelian persediaan kepada dokumen transaksi dan melakukan pengujian perhitungan biaya metode rata-rata tertimbang berdasarkan uji petik;
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai terpulihkan bersih dan kewajaran estimasi yang digunakan oleh Grup untuk memastikan penurunan nilai persediaan usang dan *slow moving*; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan PSAK dan ketentuan lain yang relevan.

Penilaian aset tetap

Grup mencatat aset tetap menggunakan model revaluasi. Berdasarkan Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, aset tetap dilaporkan sebesar US$31,514,782 yang secara total mewakili 68,66% dari total aset konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025.

Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya bergantung pada asumsi tertentu, seperti perbandingan data pasar dan biaya penggantian aset. Hal ini merupakan hal yang signifikan bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Penilaian aset tetap merupakan hal audit utama karena jumlahnya material, melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, serta ketidakpastian yang signifikan dalam penilaiannya.

Allowance for impairment of inventories is considered a key audit matter due to the nature of the inventories which are susceptible to physical deterioration, and judgement and estimate involved in determining the loss on impairment of inventories.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

We have performed the following audit procedures in response to this matter:
- *Attended and observed the stock opname as of December 31, 2025 to verify the physical-existence, physical condition and information of the inventories on a sampling basis;*
- *Evaluated the design and operation of internal controls over obsolete inventories identification and allowance estimation;*
- *Verified inventory purchase to supporting document and tested the calculation of*
- *Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net recoverable value and the reasonableness of estimates used by Group's to examine the impairment of obsolete and slow-moving inventories;*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant PSAK and other requirements.*

Valuation of fixed assets

The Group accounts for its fixed assets using revaluation model. Based on Note 9 to the accompanying consolidated statements, fixed assets amounting to US$31,514,782 which represents 68,66% of the Group's consolidated total assets as of December 31, 2025.

The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose calculation depend on certain assumptions, such as market data comparison and replacement cost. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

Valuation of fixed assets is considered a key audit matter due to materiality of the amount, significant management judgement and estimate, and significant uncertainties involved in the valuation.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:
- Memeroleh pemahaman mengenai proses penilaian yang dilakukan manajemen dan penilai eksternal, termasuk model valuasi yang digunakan;
- Menilai kompetensi, kapabilitas, objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Menilai kewajaran asumsi dan estimasi yang digunakan dalam penilaian; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan PSAK dan ketentuan lain yang relevan.

Hal Lainnya

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

We have performed the following audit procedures in response to this matter:
- *Obtained understanding the valuation process performed by the management and external appraisal, including the valuation model utilized;*
- *Assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the model and checked mathematical accuracy of the calculation;*
- *Assessed the assumptions and estimates used in the valuation; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant PSAK and other requirements.*

Other Matters

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2024. And for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statement on March 25, 2025.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management And Those Charged with Governance For The Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan konsolidasian keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki altematif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif - terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.
  Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapan nya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit - evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

  The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosure s in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosure s, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's repod unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

RAMA WENDRA

McMillan Woods
RAMA WENDRA

Hendi Purwanto
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration No. 1273*

30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

00012

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page left intentionally blank

ANNUAL REPORT 2025

PT SLJ GLOBAL Tbk
Capital Place, Lantai 28
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Kuningan Barat
Jakarta 12710 - Indonesia
T: +62-21 576 1188, 576 1199
F; +62-21 577 1818
www.sljglobal.com

Email
public.relations@sljglobal.com